

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Trend Global Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba.

Penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba masih terus menjadi ancaman serius bagi setiap Negara, hal ini diakibatkan oleh terjadinya peningkatan produksi Narkoba secara illegal dan pendistribusian yang begitu cepat dan meluas dengan tidak lagi mengenal batas antara Negara, yang mengakibatkan korban penyalahgunaan Narkoba yang setiap tahun mengalami peningkatan.

Upaya pengawasan Narkoba yang ketat oleh negara-negara di dunia telah dapat mengendalikan peredaran Narkoba di Eropa, Amerika dan Asia. Namun demikian transaksi dan peredaran gelap Narkoba yang dilakukan oleh pelaku kejahatan terorganisir (*organized crime*) ternyata terus meningkat, sehingga diperlukan berbagai macam upaya untuk melindungi masyarakat dari bahaya Narkoba.

Berdasarkan data dari UNODC diestimasikan bahwa sebanyak 149 sampai dengan 272 juta jiwa yang mengkonsumsi Narkoba pada tahun 2009, dengan kelompok umur 15 – 64 tahun atau sebesar 3,3%, dan diestimasikan setengahnya sebagai pengguna Narkoba hingga sekarang.

Ganja sejauh ini adalah jenis Narkoba yang paling banyak digunakan, dikonsumsi oleh sekitar 125 – 203 juta jiwa pada tahun 2008. Selanjutnya diikuti oleh ATS (Amphetamine Type Stimulant), shabu, dan ekstasi.

Disaat trend konsumsi heroin dan kokain dianggap stabil dan mengalami penurunan, hampir mayoritas kawasan diimbangi dengan kenaikan penyalahgunaan Narkoba yang menggunakan resep dan zat sintetis. Penggunaan resep non medis dilaporkan menjadi permasalahan yang baru disejumlah Negara maju dan Negara berkembang.

Selain itu, pada beberapa tahun belakangan ini beberapa senyawa baru dalam bentuk sintetik telah muncul di pasar gelap Narkoba, antara lain dikenal dengan nama *Legal Highs* sebagai pengganti Narkoba stimulant, yaitu kokain dan ekstasi. Contoh lain adalah piperazines and mephedrone, yang tidak termasuk dalam obat yang tidak diawasi. Di sisi lain ditemukan pula sejumlah permintaan berkaitan dengan ganja sintetik yang dikenal dengan nama *Spice* yang diperjualbelikan melalui internet dan toko-toko tertentu.

Berkaitan dengan permintaan kecanduan terhadap Narkoba, gambaran di tiap-tiap kawasan berbeda-beda. Permintaan kecanduan terhadap ganja secara signifikan hampir disemua kawasan terutama di kawasan Afrika dan Oceania, permintaan kecanduan terhadap opiat mendominasi di kawasan Eropa dan Asia, sedangkan kokain menjadi masalah utama di Amerika Selatan.

Di Amerika Utara banyak permintaan kecanduan terhadap ganja, opiat dan kokain. Permintaan kecanduan terhadap ATS tidak mendominasi di semua kawasan tetapi memiliki peran yang cukup besar terutama di kawasan Asia dan Oceania, juga di Eropa dan Amerika Utara.

Data-data yang terkait dengan produksi narkotika opium antara lain diperkirakan sebanyak 195.700 hektar, jumlah terbesar adalah 123.000 hektar dibudidayakan di Afganistan. Di Myanmar terjadi peningkatan budidaya opium sebesar 20% dibandingkan tahun 2009, namun produksi opium global terdapat penurunan secara signifikan di tahun 2010.

Budidaya tanaman koka terus mengalami penyusutan sebesar 149.100 hektar di tahun 2010 atau dengan kata lain dari 2007 ke 2010 terjadi penurunan sebesar 18%.

## 2. Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di Indonesia.

Pola penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba dapat digambarkan melalui menurunnya jumlah kasus dan tersangka Narkoba untuk jenis ganja dan heroin sejak tahun 2007, kasus dan tersangka jenis hashish menurun pada tahun 2011 dari tahun 2010. Demikian pula jumlah kasus dan tersangka untuk jenis ekstasi menurun cukup berarti, sedangkan untuk jumlah kasus dan tersangka shabu mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2007, namun jumlah barang bukti jenis hashish yang berhasil disita mengalami penurunan yang sangat tajam yaitu dari 4.946,60 gram (2010) menjadi 230,99 gram (tahun 2011) atau sebesar 2.041,48%. Sedangkan barang bukti jenis ganja mengalami peningkatan yaitu dari 22.689.916,05 gram (2010) menjadi 23.891.244,25 gram (2011) atau sebesar 5,3%, barang bukti jenis heroin mengalami peningkatan yaitu dari 25.053,44 gram (2010) menjadi 27.439,81 gram (2011) atau sebesar 9,5%, dan barang bukti jenis ekstasi meningkat dari 424.515,5 tablet (2010) meningkat menjadi 826.096,25 tablet (2011) atau sebesar 94,6%.

Situasi peredaran shabu (*methamphetamine*) selama 5 (lima) tahun terakhir (2007-2011) terus mengalami peningkatan, hal tersebut dapat digambarkan dengan bertambahnya jumlah kasus dan tersangka jenis shabu dengan peningkatan rata-rata sebesar 21,23% yaitu dari 5.456 kasus pada tahun 2007 menjadi 11.764 kasus pada tahun 2011, sedangkan tersangka mengalami peningkatan rata-rata sebesar 16,47% yaitu dari 8.651 tersangka pada tahun 2007 menjadi 15.683 tersangka pada tahun 2011. Barang bukti jenis shabu mengalami peningkatan yang sangat tajam yaitu sebesar 208,4% dari 354.065,84 gram (2010) menjadi 1.092.029,09 gram (2011). Hasil penyitaan shabu oleh Ditjen Bea & Cukai Kementerian Keuangan RI tahun 2011 juga menunjukkan peningkatan.

Berdasarkan penggolongan Narkoba tahun 2007-2011 jumlah kasus narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya mengalami peningkatan yaitu dari 17.834 kasus (2010) menjadi 19.045 kasus (2011) atau sebesar 6,8% untuk kasus narkotika, 1.181 kasus (2010) menjadi 1.601 kasus (2011) atau sebesar 35,6% untuk kasus psikotropika, dan 7.599 kasus (2010) menjadi 9.067 kasus (2011) atau sebesar 19,35% untuk kasus bahan adiktif lainnya.

Hasil Survei yang dilakukan oleh BNN bekerjasama dengan Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia pada tahun 2011 tentang Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia (Kerugian Sosial dan Ekonomi), diketahui bahwa angka prevalensi penyalahguna Narkoba di Indonesia telah mencapai 2,2% atau sekitar 3,8 juta orang dari total populasi penduduk (berusia 10-60 tahun). Hal ini mengalami peningkatan sebesar 0,21% bila dibandingkan dengan prevalensi pada tahun 2008, yaitu sebesar 1,99% atau sekitar 3,3 juta orang.

Jumlah pecandu Narkoba yang mendapatkan pelayanan Terapi dan Rehabilitasi di seluruh Indonesia tahun 2011 menurut data Deputi Bidang Rehabilitasi BNN adalah sebanyak 6.738 orang, dengan jumlah terbanyak pada kelompok usia 26 – 30 tahun yaitu sebanyak 1.555 orang. Jenis Narkoba yang paling banyak digunakan oleh pecandu yang mendapatkan pelayanan terapi dan rehabilitasi adalah ganja (2.188 orang), selanjutnya secara berturut-turut adalah jenis shabu (2.117 orang), heroin (1.423 orang), ekstasi, diazepam, kokain dan lainnya.

## BAB II

### DATA DI BIDANG PENGURANGAN KETERSEDIAAN (SUPPLY REDUCTION)

#### 1. Data Kasus Narkoba Tahun 2007 – 2011.

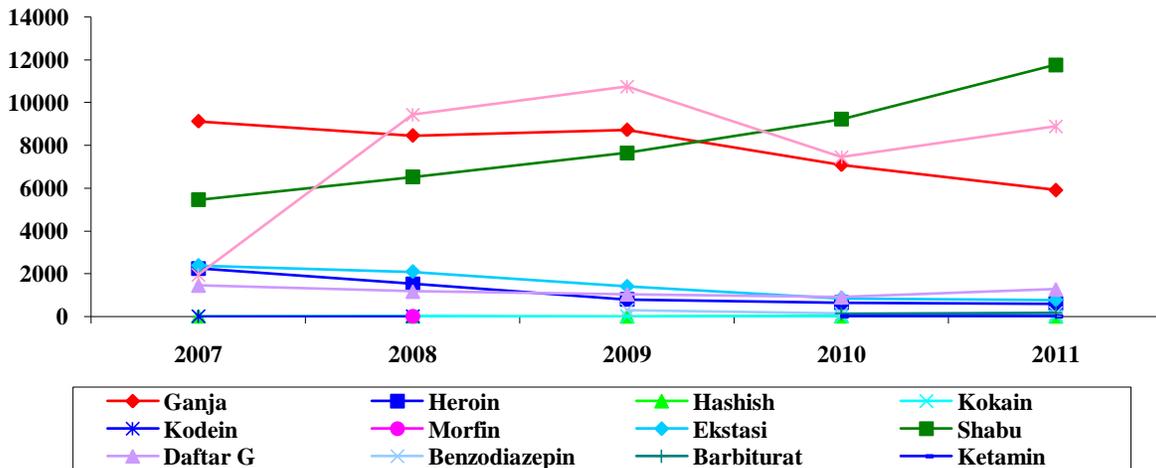
**Tabel 1. Jumlah Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Narkoba Tahun 2007 – 2011**

| NO.           | KASUS         | TAHUN         |               |               |               |               | JML            |
|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
|               |               | 2007          | 2008          | 2009          | 2010          | 2011          |                |
| 1.            | Ganja         | 9.123         | 8.459         | 8.722         | 7.092         | 5.909         | <b>39.305</b>  |
| 2.            | Heroin        | 2.246         | 1.534         | 797           | 652           | 597           | <b>5.826</b>   |
| 3.            | Hashish       | 5             | 5             | 3             | 9             | 3             | <b>25</b>      |
| 4.            | Kokain        | 4             | 7             | 2             | 5             | 2             | <b>20</b>      |
| 5.            | Kodein        | 2             | 2             | -             | -             | -             | <b>4</b>       |
| 6.            | Morfin        | -             | 1             | -             | -             | -             | <b>1</b>       |
| 7.            | Ekstasi       | 2.381         | 2.094         | 1.403         | 854           | 770           | <b>7.502</b>   |
| 8.            | Shabu         | 5.456         | 6.522         | 7.648         | 9.222         | 11.764        | <b>40.612</b>  |
| 9.            | Daftar G      | 1.452         | 1.167         | 1.040         | 904           | 1.273         | <b>5.836</b>   |
| 10.           | Benzodiazepin | -             | -             | 299           | 132           | 144           | <b>575</b>     |
| 11.           | Barbiturat    | -             | -             | -             | 127           | 174           | <b>301</b>     |
| 12.           | Ketamin       | -             | -             | -             | 13            | 10            | <b>23</b>      |
| 13.           | Miras         | 1.943         | 9.429         | 10.742        | 7.451         | 8.880         | <b>38.445</b>  |
| <b>JUMLAH</b> |               | <b>22.612</b> | <b>29.220</b> | <b>30.656</b> | <b>26.461</b> | <b>29.526</b> | <b>138.475</b> |

**Sumber** : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2012

**Keterangan** : Tidak termasuk kasus bahan berbahaya.

**Grafik 1. Jumlah Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Narkoba Tahun 2007 – 2011**



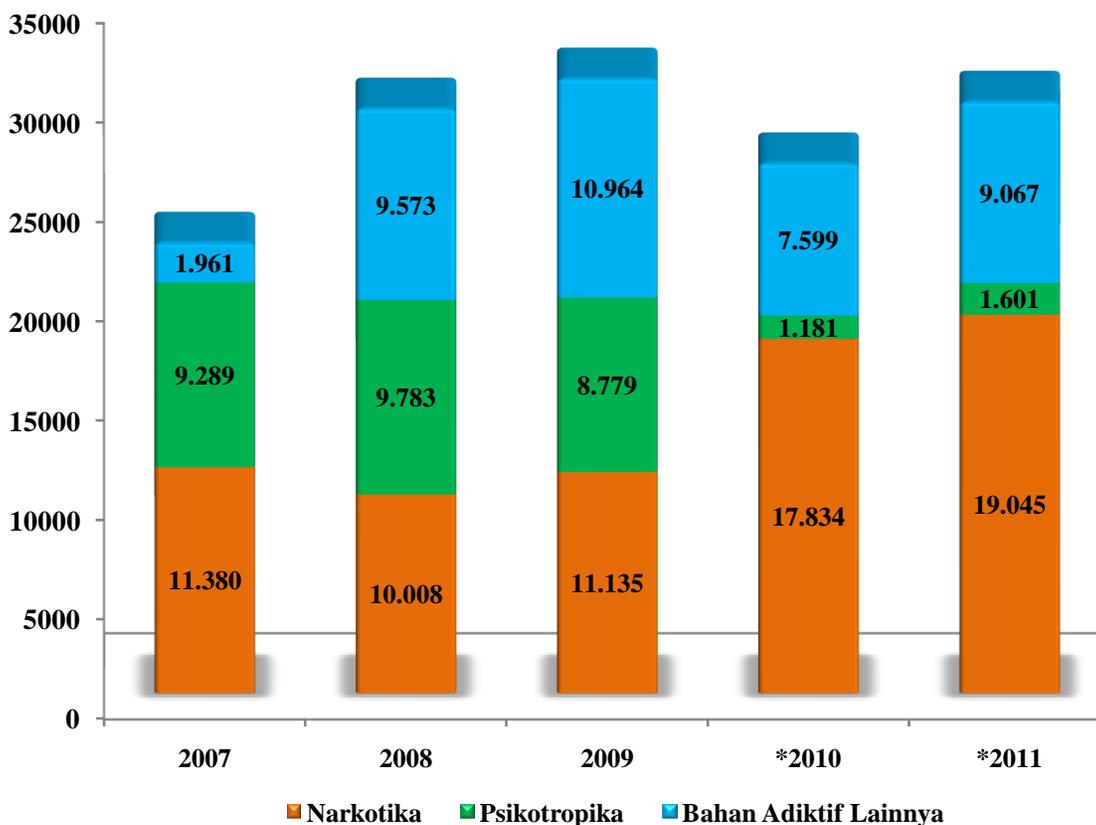
Jumlah kasus Narkoba jenis ganja, heroin dan eskstasi dari tahun 2007-2011 mengalami penurunan rata-rata sebesar 9,9% untuk kasus ganja, 26,6% untuk kasus heroin dan 23,5% untuk kasus ekstasi, sedangkan jumlah kasus shabu mengalami peningkatan rata-rata dari tahun 2007 – 2011 sebesar 21,2%.

**Tabel 2. Jumlah Kasus Narkoba Berdasarkan Penggolongan Narkoba Tahun 2007-2011**

| NO.           | TAHUN | KASUS         |               |                       | JML            | % NAIK/<br>TURUN |
|---------------|-------|---------------|---------------|-----------------------|----------------|------------------|
|               |       | NARKO-TIKA    | PSIKO-TROPIKA | BAHAN ADIKTIF LAINNYA |                |                  |
| 1.            | 2007  | 11.380        | 9.289         | 1.961                 | <b>22.630</b>  |                  |
| 2.            | 2008  | 10.008        | 9.783         | 9.573                 | <b>29.364</b>  | <b>+29,75</b>    |
| 3.            | 2009  | 11.135        | 8.779         | 10.964                | <b>30.878</b>  | <b>+ 5,16</b>    |
| 4.            | 2010  | 17.834        | 1.181         | 7.599                 | <b>26.614</b>  | <b>-13,81</b>    |
| 5.            | 2011  | 19.045        | 1.601         | 9.067                 | <b>29.713</b>  | <b>+11,64</b>    |
| <b>JUMLAH</b> |       | <b>69.402</b> | <b>30.633</b> | <b>39.164</b>         | <b>139.196</b> |                  |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2012

**Grafik 2. Jumlah Kasus Narkoba Berdasarkan Penggolongan Narkoba Tahun 2007–2011**



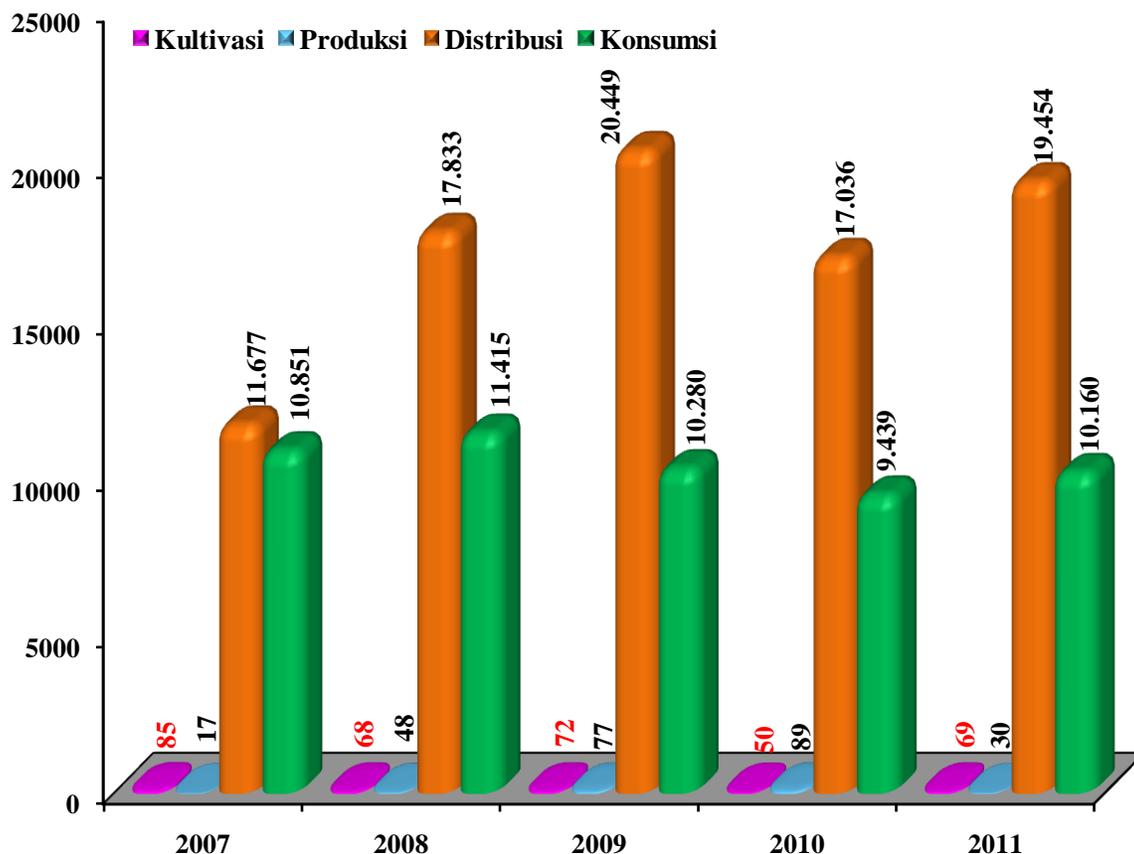
Jumlah kasus narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2011 yaitu sebesar 6,8% atau 1.211 kasus untuk kasus narkotika, 35,6% atau 420 kasus untuk kasus psikotropika dan 19,3% atau 1.468 kasus untuk kasus bahan adiktif lainnya dari tahun 2010.

**Tabel 3. Jumlah Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Kasus Tahun 2007 – 2011**

| NO.           | TAHUN | JENIS KASUS |            |               |               | JML            |
|---------------|-------|-------------|------------|---------------|---------------|----------------|
|               |       | KUL-TIVASI  | PRO-DUKSI  | DIS-TRIBUSI   | KON-SUMSI     |                |
| 1.            | 2007  | 85          | 17         | 11.677        | 10.851        | <b>22.630</b>  |
| 2.            | 2008  | 68          | 48         | 17.833        | 11.415        | <b>29.364</b>  |
| 3.            | 2009  | 72          | 77         | 20.449        | 10.280        | <b>30.878</b>  |
| 4.            | 2010  | 50          | 89         | 17.036        | 9.439         | <b>26.614</b>  |
| 5.            | 2011  | 69          | 30         | 19.454        | 10.160        | <b>29.713</b>  |
| <b>JUMLAH</b> |       | <b>344</b>  | <b>261</b> | <b>86.449</b> | <b>52.145</b> | <b>139.199</b> |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2012

**Grafik 3. Jumlah Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Kasus Tahun 2007 – 2011**



Jenis kasus distribusi, konsumsi, dan kultivasi meningkat pada tahun 2011 yaitu sebesar 14,2% atau 2.418 kasus untuk jenis kasus distribusi, 7,6% atau 721 kasus untuk jenis kasus konsumsi, dan 38% atau 19 kasus untuk jenis kasus kultivasi dari tahun 2010. Sedangkan jenis kasus kultivasi meningkat sangat tajam pada tahun 2011 yaitu sebesar 66,3% atau 59 kasus dari tahun 2010.

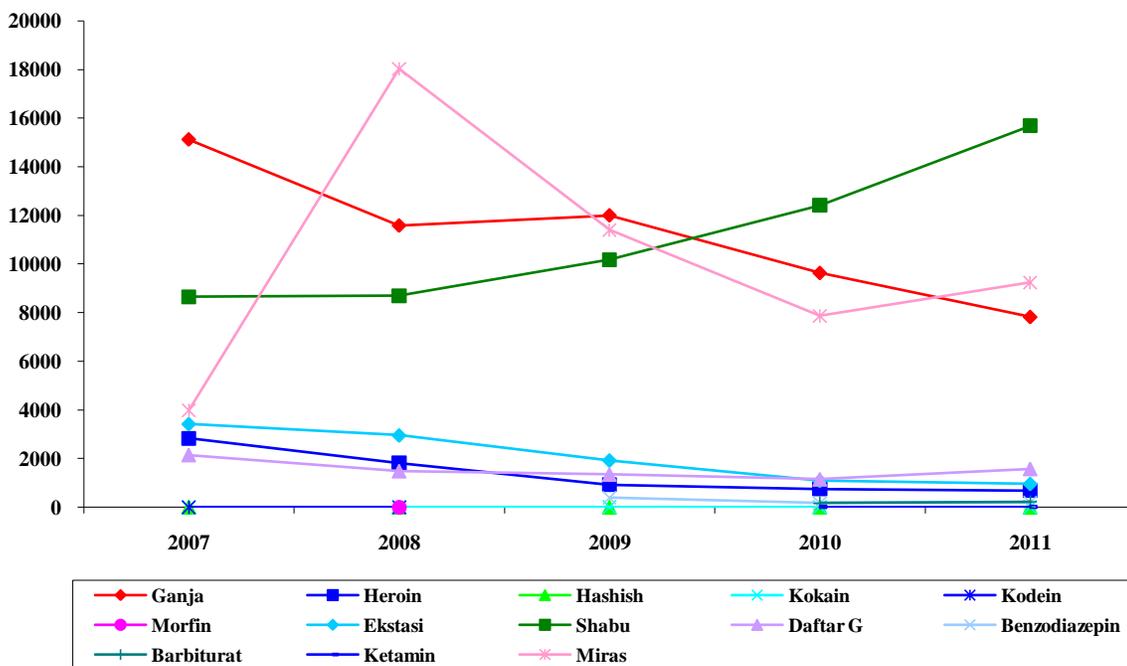
**Tabel 4. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Narkoba Tahun 2007 – 2011**

| NO.           | JENIS         | TERSANGKA     |               |               |               |               | JML            |
|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
|               |               | 2007          | 2008          | 2009          | 2010          | 2011          |                |
| 1.            | Ganja         | 15.116        | 11.580        | 11.998        | 9.631         | 7.823         | <b>56.148</b>  |
| 2.            | Heroin        | 2.827         | 1.821         | 925           | 761           | 689           | <b>7.023</b>   |
| 3.            | Hashish       | 5             | 6             | 3             | 9             | 3             | <b>26</b>      |
| 4.            | Kokain        | 4             | 10            | 2             | 5             | 3             | <b>24</b>      |
| 5.            | Kodein        | 3             | 2             | -             | -             | -             | <b>5</b>       |
| 6.            | Morfin        | -             | 1             | -             | -             | -             | <b>1</b>       |
| 7.            | Ekstasi       | 3.415         | 2.947         | 1.919         | 1.077         | 953           | <b>10.311</b>  |
| 8.            | Shabu         | 8.651         | 8.685         | 10.183        | 12.417        | 15.683        | <b>55.619</b>  |
| 9.            | Daftar G      | 2.140         | 1.481         | 1.343         | 1.151         | 1.572         | <b>7.687</b>   |
| 10.           | Benzodiazepin | -             | -             | 395           | 168           | 195           | <b>758</b>     |
| 11.           | Barbiturat    | -             | -             | -             | 169           | 219           | <b>388</b>     |
| 12.           | Ketamin       | -             | -             | -             | 14            | 11            | <b>25</b>      |
| 13.           | Miras         | 3.984         | 18.028        | 11.405        | 7.872         | 9.241         | <b>50.530</b>  |
| <b>JUMLAH</b> |               | <b>36.145</b> | <b>44.561</b> | <b>38.173</b> | <b>33.274</b> | <b>36.392</b> | <b>188.545</b> |

**Sumber** : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2012

**Keterangan** : Tidak termasuk tersangka kasus bahan berbahaya.

**Grafik 4. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Narkoba Tahun 2007 – 2011**



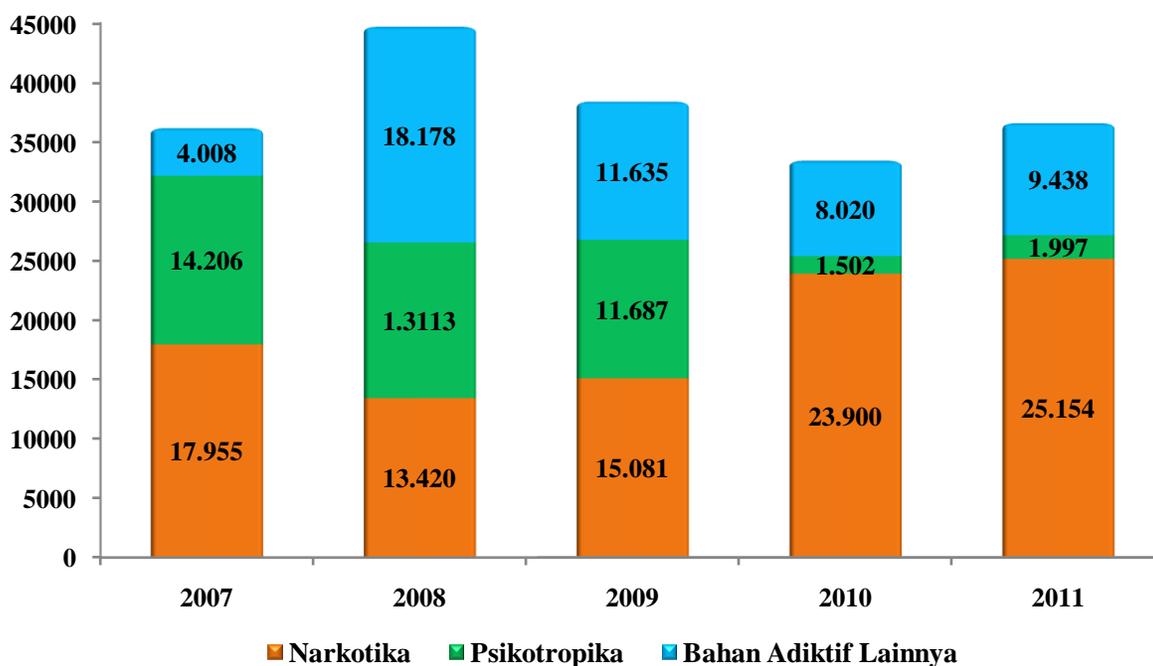
Jumlah tersangka kasus Narkoba jenis ganja, heroin dan eskstasi dari tahun 2007-2011 mengalami penurunan rata-rata sebesar 14,6% untuk tersangka kasus ganja, 28% untuk tersangka kasus heroin, dan 26% untuk tersangka kasus ekstasi, sedangkan jumlah tersangka kasus shabu mengalami peningkatan rata-rata dari tahun 2007 – 2011 sebesar 16,5%.

**Tabel 5. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Penggolongan Narkoba Tahun 2007 – 2011**

| NO.           | TAHUN | TERSANGKA     |               |                       | JML            | % NAIK/<br>TURUN |
|---------------|-------|---------------|---------------|-----------------------|----------------|------------------|
|               |       | NARKO-TIKA    | PSIKO-TROPIKA | BAHAN ADIKTIF LAINNYA |                |                  |
| 1.            | 2007  | 17.955        | 14.206        | 4.008                 | <b>36.169</b>  |                  |
| 2.            | 2008  | 13.420        | 13.113        | 18.178                | <b>44.711</b>  | + 23             |
| 3.            | 2009  | 15.081        | 11.687        | 11.635                | <b>38.403</b>  | - 14,10          |
| 4.            | 2010  | 23.900        | 1.502         | 8.020                 | <b>33.422</b>  | - 12,97          |
| 5.            | 2011  | 25.154        | 1.997         | 9.438                 | <b>36.589</b>  | + 9,47           |
| <b>JUMLAH</b> |       | <b>95.510</b> | <b>42.505</b> | <b>51.279</b>         | <b>189.294</b> |                  |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2012

**Grafik 5. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Penggolongan Narkoba Tahun 2007 – 2011**



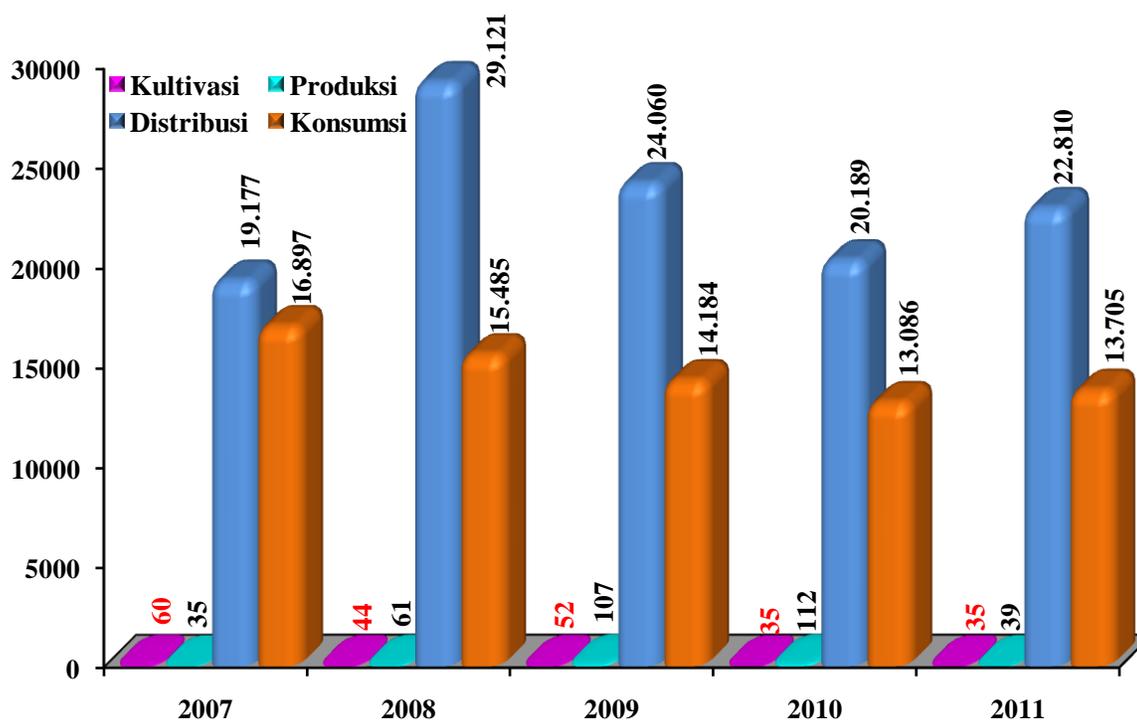
- Jumlah tersangka kasus Narkoba mengalami penurunan dari tahun 2008–2010 yaitu dari **44.711 tersangka** pada tahun 2008 menjadi **33.422 tersangka** pada tahun 2010 atau menurun rata-rata **13,54% per tahun**, sedangkan tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar **9,47%**.
- Jumlah tersangka kasus narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2011 yaitu sebesar 5,2% atau 1.254 tersangka untuk tersangka kasus narkotika, 32,9% atau 495 tersangka untuk tersangka kasus psikotropika dan 17,7% atau 1.418 tersangka untuk tersangka kasus bahan adiktif lainnya dari tahun 2010.

**Tabel 6. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Peran Tahun 2007 – 2011**

| NO.           | TAHUN | PERAN TERSANGKA |            |                |               | JML            |
|---------------|-------|-----------------|------------|----------------|---------------|----------------|
|               |       | KUL-TIVASI      | PRO-DUKSI  | DIS-TRIBUSI    | KON-SUMSI     |                |
| 1.            | 2007  | 60              | 35         | 19.177         | 16.897        | <b>36.169</b>  |
| 2.            | 2008  | 44              | 61         | 29.121         | 15.485        | <b>44.711</b>  |
| 3.            | 2009  | 52              | 107        | 24.060         | 14.184        | <b>38.403</b>  |
| 4.            | 2010  | 35              | 112        | 20.189         | 13.086        | <b>33.422</b>  |
| 5.            | 2011  | 35              | 39         | 22.810         | 13.705        | <b>36.589</b>  |
| <b>JUMLAH</b> |       | <b>226</b>      | <b>354</b> | <b>115.357</b> | <b>73.357</b> | <b>189.294</b> |
| <b>%</b>      |       | <b>0,1</b>      | <b>0,2</b> | <b>60,9</b>    | <b>38,8</b>   | <b>100</b>     |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2012

**Grafik 6. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Peran Tahun 2007 – 2011**



Dari tabel dan grafik jumlah tersangka kasus Narkoba berdasarkan peran tahun 2007-2011, terlihat hal sebagai berikut :

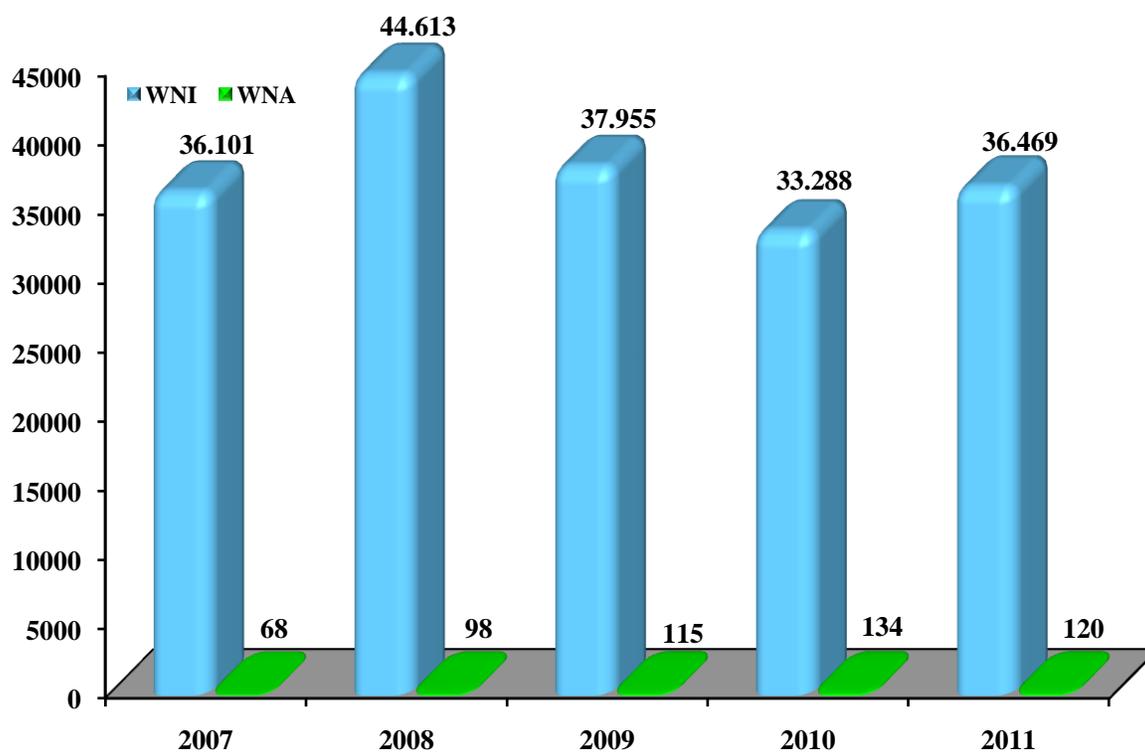
- Jumlah tersangka kultivasi Narkoba pada tahun 2009 mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 18,18% yaitu dari 44 tersangka pada tahun 2008 menjadi 52 tersangka pada tahun 2009, tahun 2011 tersangka kultivasi Narkoba stabil dari tahun 2010, sedangkan tersangka produksi mengalami penurunan yang sangat tajam pada tahun 2011 yaitu dari 112 tahun 2010 menjadi 39 tersangka tahun 2011 sebesar 187,2%.
- Jumlah tersangka konsumsi Narkoba menurun dari tahun 2007-2010 dan meningkat tahun 2011, sedangkan jumlah tersangka distribusi Narkoba menurun dari 2008 – 2010, dan meningkat pada tahun 2011.

**Tabel 7. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2007 – 2011**

| NO.           | TAHUN | KEWARGANEGARAAN |            | JUMLAH         |
|---------------|-------|-----------------|------------|----------------|
|               |       | WNI             | WNA        |                |
| 1.            | 2007  | 36.101          | 68         | <b>36.169</b>  |
| 2.            | 2008  | 44.613          | 98         | <b>44.711</b>  |
| 3.            | 2009  | 38.295          | 108        | <b>38.403</b>  |
| 4.            | 2010  | 33.288          | 134        | <b>33.422</b>  |
| 5.            | 2011  | 36.469          | 120        | <b>36.589</b>  |
| <b>JUMLAH</b> |       | <b>188.766</b>  | <b>528</b> | <b>189.294</b> |
| <b>%</b>      |       | <b>99,7</b>     | <b>0,3</b> | <b>100</b>     |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2012

**Grafik 7. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2007 – 2011**



Dari tabel dan grafik jumlah tersangka kasus Narkoba berdasarkan kewarganegaraan tahun 2007 – 2011, terlihat hal sebagai berikut :

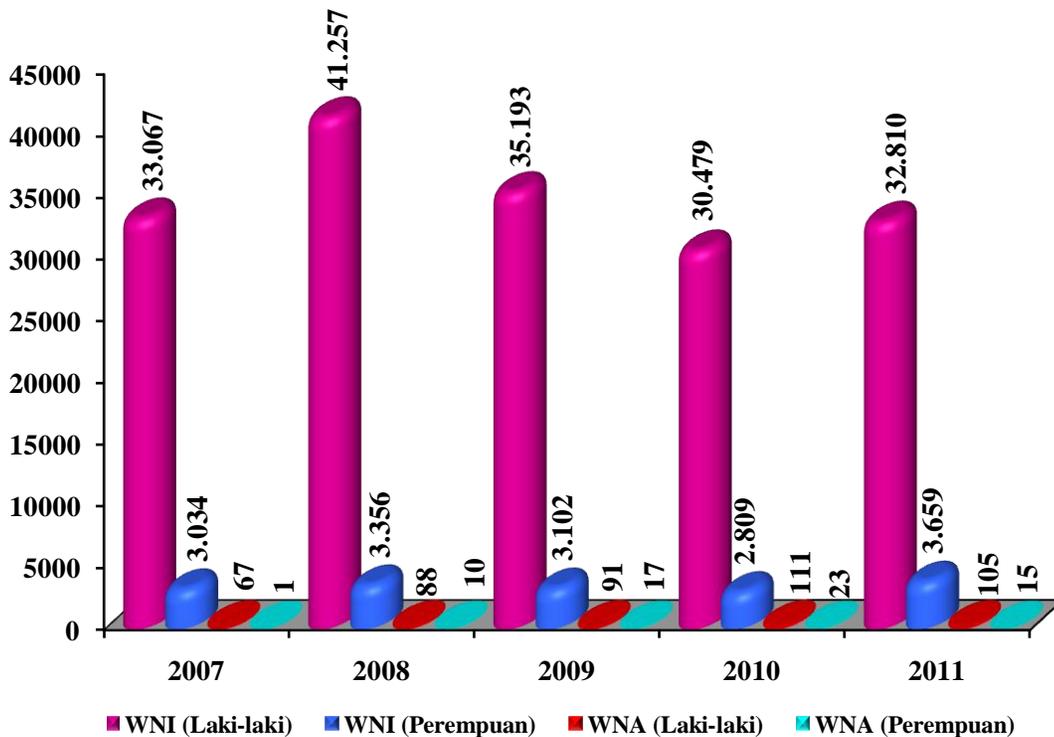
- Jumlah tersangka WNI **mengalami penurunan** pada tahun 2009 sebesar 14,2% atau 6.318 tersangka yaitu dari 44.613 tersangka tahun 2008 menjadi 38.295 tahun 2009, sedangkan tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 9,5% atau sebesar 3.181 tersangka yaitu dari 33.288 tersangka tahun 2010 menjadi 36.469 tersangka tahun 2011.
- Jumlah tersangka WNA **mengalami kenaikan** dari tahun 2007-2010 yaitu dari 68 tersangka pada tahun 2007 menjadi 134 tersangka pada tahun 2010 dengan persentase kenaikan sebesar rata-rata 26,1% atau 22 tersangka, sedangkan tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 10,4% atau sebesar 14 tersangka dari tahun 2010.

**Tabel 8. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2007 – 2011**

| NO.           | TAHUN | WNI            |               | WNA        |           | JUMLAH         |
|---------------|-------|----------------|---------------|------------|-----------|----------------|
|               |       | LAKI-LAKI      | PEREMPUAN     | LAKI-LAKI  | PEREMPUAN |                |
| 1.            | 2007  | 33.067         | 3.034         | 67         | 1         | <b>36.169</b>  |
| 2.            | 2008  | 41.257         | 3.356         | 88         | 10        | <b>44.711</b>  |
| 3.            | 2009  | 35.193         | 3.102         | 91         | 17        | <b>38.403</b>  |
| 4.            | 2010  | 30.479         | 2.809         | 111        | 23        | <b>33.422</b>  |
| 5.            | 2011  | 32.810         | 3.659         | 105        | 15        | <b>36.589</b>  |
| <b>JUMLAH</b> |       | <b>172.806</b> | <b>15.960</b> | <b>462</b> | <b>66</b> | <b>189.294</b> |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2012

**Grafik 8. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2007 – 2011**



Dari tabel dan grafik jumlah tersangka kasus Narkoba berdasarkan kewarganegaraan dan jenis kelamin tahun 2007 – 2011, terlihat hal sebagai berikut :

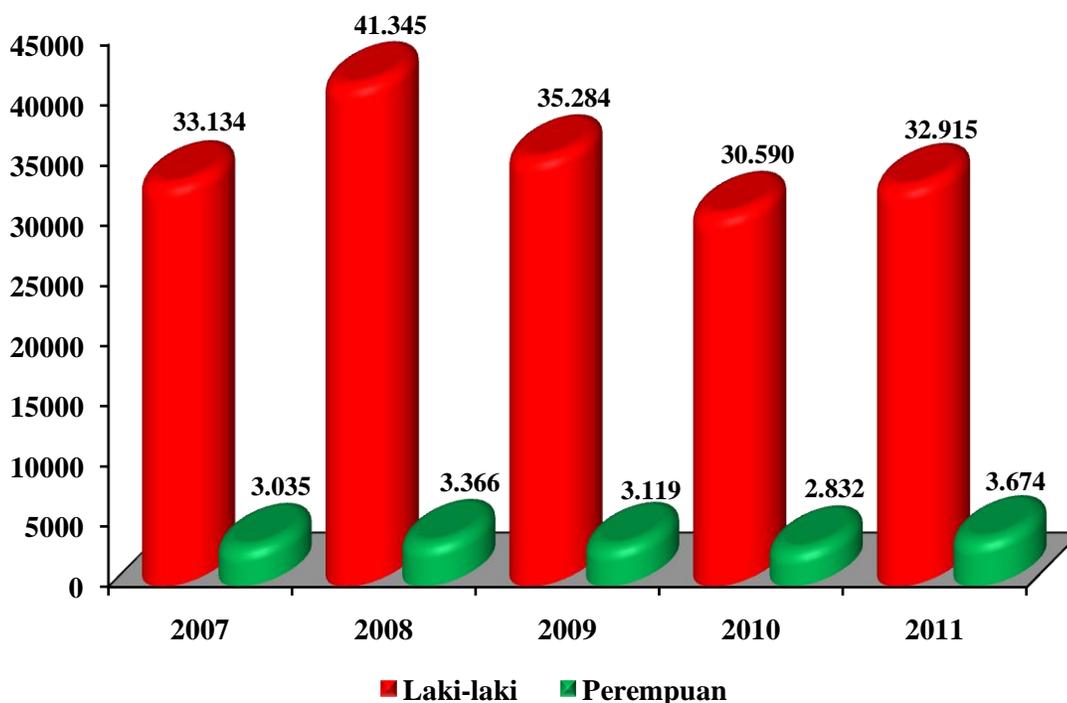
- Jumlah Warga Negara Indonesia (WNI) yang terlibat kasus Narkoba menurun selama tahun 2008 – 2010, sedangkan pada tahun 2011 meningkat sebesar 2.331 tersangka laki-laki dan 850 tersangka perempuan.
- Sedangkan jumlah Warga Negara Asing (WNA) yang terlibat kasus Narkoba meningkat dari tahun 2007-2010, sedangkan tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 6 orang WNA laki-laki, dan 8 orang WNA perempuan.

**Tabel 9. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2007 – 2011**

| NO.           | TAHUN | JENIS KELAMIN  |               | JUMLAH         |
|---------------|-------|----------------|---------------|----------------|
|               |       | LAKI-LAKI      | PEREMPUAN     |                |
| 1.            | 2007  | 33.134         | 3.035         | <b>36.169</b>  |
| 2.            | 2008  | 41.345         | 3.366         | <b>44.711</b>  |
| 3.            | 2009  | 35.284         | 3.119         | <b>38.403</b>  |
| 4.            | 2010  | 30.590         | 2.832         | <b>33.422</b>  |
| 5.            | 2011  | 32.915         | 3.674         | <b>36.589</b>  |
| <b>JUMLAH</b> |       | <b>173.268</b> | <b>16.026</b> | <b>189.294</b> |
| <b>%</b>      |       | <b>91,5</b>    | <b>8,5</b>    | <b>100</b>     |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2012

**Grafik 9. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2007 – 2011**



Dari tabel dan grafik jumlah tersangka kasus Narkoba berdasarkan jenis kelamin tahun 2007 – 2011, terlihat hal sebagai berikut :

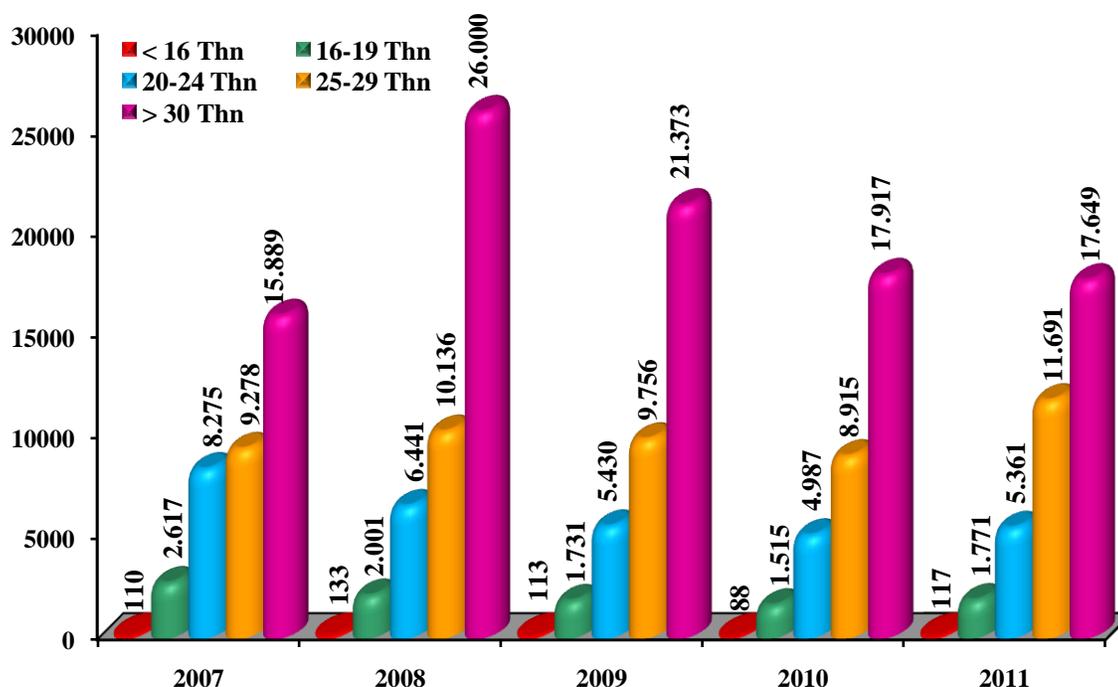
- Selama tahun 2007 – 2011 jumlah tersangka dengan jenis kelamin laki-laki adalah sebesar 91,5% dan perempuan sebesar 8,5%.
- Jumlah tersangka laki-laki **mengalami peningkatan** pada tahun 2011 sebesar 7,6% atau 2.325 tersangka dari tahun 2010.
- Jumlah tersangka perempuan **mengalami peningkatan** pada tahun 2011 sebesar 29,7% atau 842 tersangka dari tahun 2010.

**Tabel 10. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2007 – 2011**

| NO.           | TAHUN | KELOMPOK UMUR |              |               |               |               | JML            |
|---------------|-------|---------------|--------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
|               |       | <16           | 16-19        | 20-24         | 25-29         | > 30          |                |
| 1.            | 2007  | 110           | 2.617        | 8.275         | 9.278         | 15.889        | <b>36.169</b>  |
| 2.            | 2008  | 133           | 2.001        | 6.441         | 10.136        | 26.000        | <b>44.711</b>  |
| 3.            | 2009  | 113           | 1.731        | 5.430         | 9.756         | 21.373        | <b>38.403</b>  |
| 4.            | 2010  | 88            | 1.515        | 4.987         | 8.915         | 17.917        | <b>33.422</b>  |
| 5.            | 2011  | 117           | 1.771        | 5.361         | 11.691        | 17.649        | <b>36.589</b>  |
| <b>JUMLAH</b> |       | <b>561</b>    | <b>9.635</b> | <b>30.494</b> | <b>49.776</b> | <b>98.828</b> | <b>189.294</b> |
| <b>%</b>      |       | <b>0,3</b>    | <b>5,1</b>   | <b>16,1</b>   | <b>26,3</b>   | <b>52,2</b>   | <b>100</b>     |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2012

**Grafik 10. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2007 – 2011**



Dari tabel dan grafik jumlah tersangka kasus Narkoba berdasarkan usia tahun 2007-2011, terlihat hal sebagai berikut :

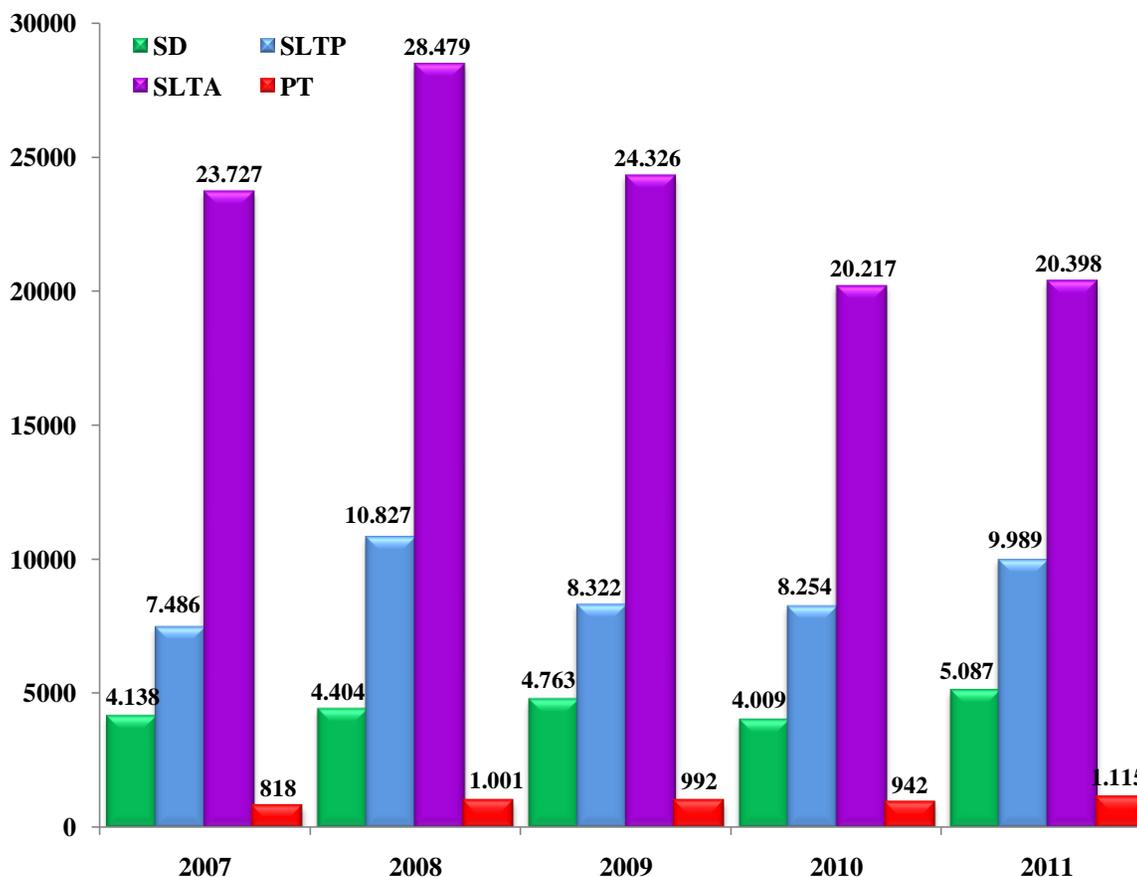
- Jumlah tersangka kasus Narkoba pada kelompok usia dewasa (> 30 tahun) dari tahun 2007-2011 menempati urutan tertinggi, dibanding kelompok usia lainnya. Pada tahun 2011 jumlah tersangka pada kelompok usia dewasa yaitu sebanyak 17.649 tersangka dari 36.589 total jumlah tersangka atau sekitar 48,2% dari total jumlah tersangka.
- Dibandingkan dengan tersangka kelompok usia dewasa tahun 2010, maka tersangka kelompok usia dewasa pada tahun 2011 **mengalami penurunan**, dengan persentase sebesar 1,5% atau sebanyak 268 tersangka.

**Tabel 11. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2007 – 2011**

| NO.           | TAHUN | TINGKAT PENDIDIKAN |               |                |              | JUMLAH         |
|---------------|-------|--------------------|---------------|----------------|--------------|----------------|
|               |       | SD                 | SLTP          | SLTA           | PT           |                |
| 1.            | 2007  | 4.138              | 7.486         | 23.727         | 818          | <b>36.169</b>  |
| 2.            | 2008  | 4.404              | 10.827        | 28.479         | 1.001        | <b>44.711</b>  |
| 3.            | 2009  | 4.763              | 8.322         | 24.326         | 992          | <b>38.403</b>  |
| 4.            | 2010  | 4.009              | 8.254         | 20.217         | 942          | <b>33.422</b>  |
| 5.            | 2011  | 5.087              | 9.989         | 20.398         | 1.115        | <b>36.589</b>  |
| <b>JUMLAH</b> |       | <b>22.401</b>      | <b>44.878</b> | <b>117.147</b> | <b>4.868</b> | <b>189.294</b> |
| <b>%</b>      |       | <b>11,8</b>        | <b>23,7</b>   | <b>61,9</b>    | <b>2,6</b>   | <b>100</b>     |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2012

**Grafik 11. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2007 – 2011**



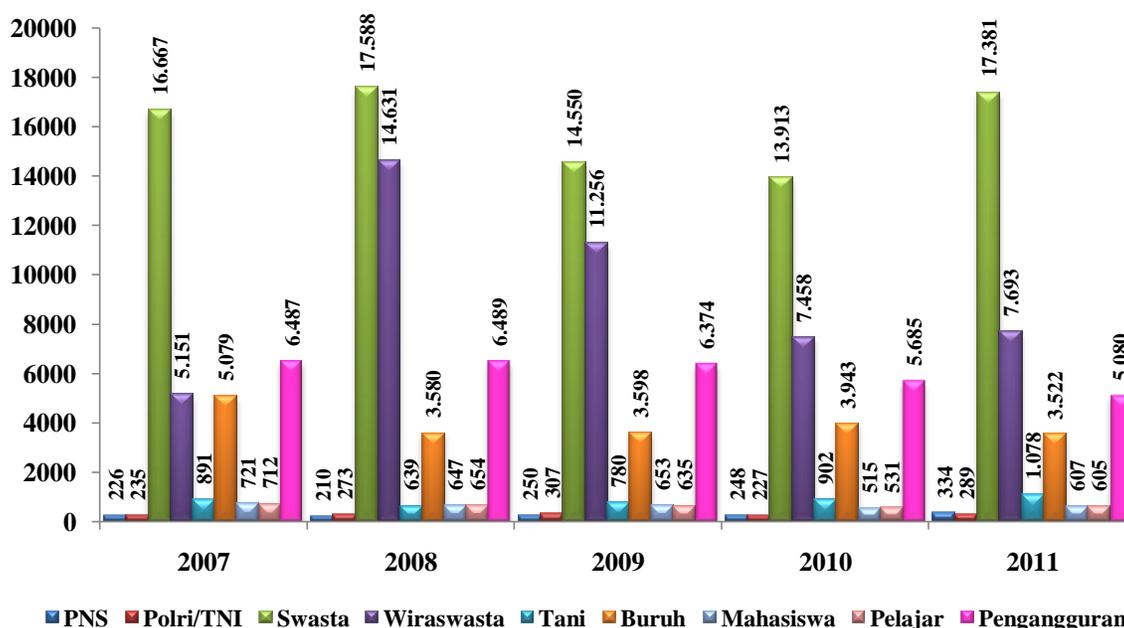
Data selama tahun 2007 – 2011 menunjukkan bahwa 61,9% dari jumlah tersangka, atau sebanyak 117.147 orang berpendidikan SLTA. Selanjutnya urutan kedua tingkat pendidikan SLTP sebesar 23,7% dan SD sebesar 11,8%. Jumlah tersangka yang berpendidikan Perguruan Tinggi (PT) adalah terendah sebesar 2,6% dibanding tingkat pendidikan lainnya.

**Tabel 12. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2007 – 2011**

| NO.           | THN  | JENIS PEKERJAAN |              |               |               |              |               |              |              |                |
|---------------|------|-----------------|--------------|---------------|---------------|--------------|---------------|--------------|--------------|----------------|
|               |      | PNS             | POLRI/TNI    | SWASTA        | WIRA-SWATA    | PE-TANI      | BU-RUH        | MHS          | PE-LAJAR     | PENG-ANG-GURAN |
| 1.            | 2007 | 226             | 235          | 16.667        | 5.151         | 891          | 5.079         | 721          | 712          | 6.487          |
| 2.            | 2008 | 210             | 273          | 17.588        | 14.631        | 639          | 3.580         | 647          | 654          | 6.489          |
| 3.            | 2009 | 250             | 307          | 14.550        | 11.256        | 780          | 3.598         | 653          | 635          | 6.374          |
| 4.            | 2010 | 248             | 227          | 13.913        | 7.458         | 902          | 3.943         | 515          | 531          | 5.685          |
| 5.            | 2011 | 334             | 289          | 17.381        | 7.693         | 1.078        | 3.522         | 607          | 605          | 5.080          |
| <b>JUMLAH</b> |      | <b>1.268</b>    | <b>1.331</b> | <b>80.099</b> | <b>46.189</b> | <b>4.290</b> | <b>19.722</b> | <b>3.143</b> | <b>3.137</b> | <b>30.115</b>  |
| <b>%</b>      |      | <b>0,6</b>      | <b>0,7</b>   | <b>42,3</b>   | <b>24,4</b>   | <b>2,3</b>   | <b>10,4</b>   | <b>1,7</b>   | <b>1,7</b>   | <b>15,9</b>    |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2012

**Grafik 12. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2007 – 2011**



Dari tabel dan grafik jumlah tersangka kasus Narkoba berdasarkan pekerjaan tahun 2007-2011, terlihat hal sebagai berikut :

- Jenis pekerjaan tersangka kasus Narkoba yang terbanyak selama tahun 2007-2011 adalah di bidang swasta yaitu sebesar 42,3% (80.099 orang), berikutnya yaitu bidang wiraswasta sebesar 24,4% (46.189 orang). Jumlah untuk dua jenis pekerjaan tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2011 yaitu pekerjaan swasta sebesar 24,9% atau 3.468 tersangka dan wiraswasta sebesar 3,2% atau 235 tersangka dari tahun 2010.
- Jumlah tersangka yang tidak bekerja/pengangguran pada tahun 2007-2011 adalah sebanyak 31.115 atau sekitar 15,9% dan jumlahnya relatif stabil sejak tahun 2006, yaitu sejumlah 5.080 orang pada tahun 2011.

**Tabel 13. Jumlah Warga Negara Asing (WNA) yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Indonesia Tahun 2009 – 2011**

| NO.              | WARGA NEGARA  | TAHUN     |            |           | KET. |
|------------------|---------------|-----------|------------|-----------|------|
|                  |               | 2009      | 2010       | 2011      |      |
| 1                | 2             | 4         | 5          | 6         | 7    |
| <b>I. Asia</b>   |               |           |            |           |      |
| 1.               | Singapura     | 5         | 3          | 6         |      |
| 2.               | Malaysia      | 16        | 24         | 36        |      |
| 3.               | Philipina     | -         | 6          | 2         |      |
| 4.               | Jepang        | 1         | 2          | 4         |      |
| 5.               | Taiwan        | 1         | 6          | 4         |      |
| 6.               | China         | 12        | 9          | 6         |      |
| 7.               | Korea         | -         | 2          | -         |      |
| 8.               | Korea Selatan | 1         | 1          | 1         |      |
| 9.               | India         | 2         | 9          | 6         |      |
| 10.              | Thailand      | 1         | 4          | 2         |      |
| 11.              | Iran          | 39        | 29         | 11        |      |
| 12.              | Saudi Arabia  | -         | 1          | -         |      |
| 13.              | Papua Nugini  | 2         | 1          | 6         |      |
| 14.              | Nepal         | -         | 3          | -         |      |
| 15.              | Yordania      | 1         | -          | -         |      |
| 16.              | Kamboja       | -         | 1          | -         |      |
| 17.              | Kirgiztan     | -         | 1          | -         |      |
| 18.              | Vietnam       | -         | 3          | 3         |      |
| 19.              | Pakistan      | -         | 1          | -         |      |
| 20.              | Libanon       | -         | 1          | -         |      |
| <b>Jumlah</b>    |               | <b>81</b> | <b>107</b> | <b>86</b> |      |
| <b>II. Eropa</b> |               |           |            |           |      |
| 1.               | Spanyol       | -         | -          | 1         |      |
| 2.               | Italia        | -         | 1          | 2         |      |
| 3.               | Perancis      | -         | 3          | 3         |      |
| 4.               | Jerman        | 1         | 1          | 3         |      |
| 5.               | Belgia        | -         | 1          | -         |      |
| 6.               | Belanda       | 1         | 1          | -         |      |
| 7.               | Inggris       | 1         | 1          | -         |      |
| 8.               | Swedia        | 2         | -          | -         |      |
| 9.               | Denmark       | -         | -          | 1         |      |
| 10.              | Rusia         | 1         | -          | 1         |      |
| 11.              | Kazakhstan    | 1         | -          | -         |      |
| 12.              | Mauritius     | 2         | -          | -         |      |
| 13.              | Slovenia      | 1         | -          | -         |      |
| 14.              | Uzbekistan    | -         | 1          | -         |      |
| 15.              | Portugal      | -         | -          | 1         |      |
| <b>Jumlah</b>    |               | <b>10</b> | <b>9</b>   | <b>12</b> |      |

| 1                        | 2                    | 4          | 5          | 6          | 7 |
|--------------------------|----------------------|------------|------------|------------|---|
| <b>III. Afrika</b>       |                      |            |            |            |   |
| 1.                       | Kamerun              | -          | -          | 2          |   |
| 2.                       | Nigeria              | 6          | 8          | 5          |   |
| 3.                       | Ghana                | -          | -          | 1          |   |
| 4.                       | Liberia              | 2          | -          | 2          |   |
| 5.                       | Uganda               | -          | -          | 1          |   |
| 6.                       | Afrika Barat         | -          | 1          | -          |   |
| 7.                       | Afrika Selatan       | 1          | 2          | 3          |   |
| 8.                       | Kenya (Afrika Timur) | -          | 1          | -          |   |
| 9.                       | Afrika               | -          | -          | 1          |   |
| 10.                      | Algeria              | -          | 1          | -          |   |
| 11.                      | Sierraleone          | -          | -          | 1          |   |
| <b>Jumlah</b>            |                      | <b>9</b>   | <b>13</b>  | <b>16</b>  |   |
| <b>IV. Australia</b>     |                      |            |            |            |   |
| 1.                       | Australia            | 3          | 3          | 4          |   |
| 2.                       | New Zealand          | -          | -          | -          |   |
| <b>Jumlah</b>            |                      | <b>3</b>   | <b>3</b>   | <b>4</b>   |   |
| <b>V. Amerika</b>        |                      |            |            |            |   |
| 1.                       | USA                  | 3          | 2          | 2          |   |
| 2.                       | Canada               | 2          | -          | -          |   |
| <b>Jumlah</b>            |                      | <b>5</b>   | <b>2</b>   | <b>2</b>   |   |
| <b>Total Keseluruhan</b> |                      | <b>108</b> | <b>134</b> | <b>120</b> |   |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2012

**Tabel 14. Jumlah Warga Negara Indonesia (WNI) yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Luar Negeri Tahun 2011**

| NO.           | TEMPAT KEJADIAN PERKARA | JENIS KELAMIN |           | KET. |
|---------------|-------------------------|---------------|-----------|------|
|               |                         | LAKI-LAKI     | PEREMPUAN |      |
| 1.            | Hongkong                |               | 1         |      |
| 2.            | Peru                    |               | 2         |      |
| 3.            | Philipina               |               | 1         |      |
| 4.            | Malaysia                | 4             | 5         |      |
| 5.            | China                   | 1             | 1         |      |
| 6.            | Bahrain                 | 1             |           |      |
| 7.            | Yunani                  | 3             |           |      |
| <b>Jumlah</b> |                         | <b>9</b>      | <b>10</b> |      |

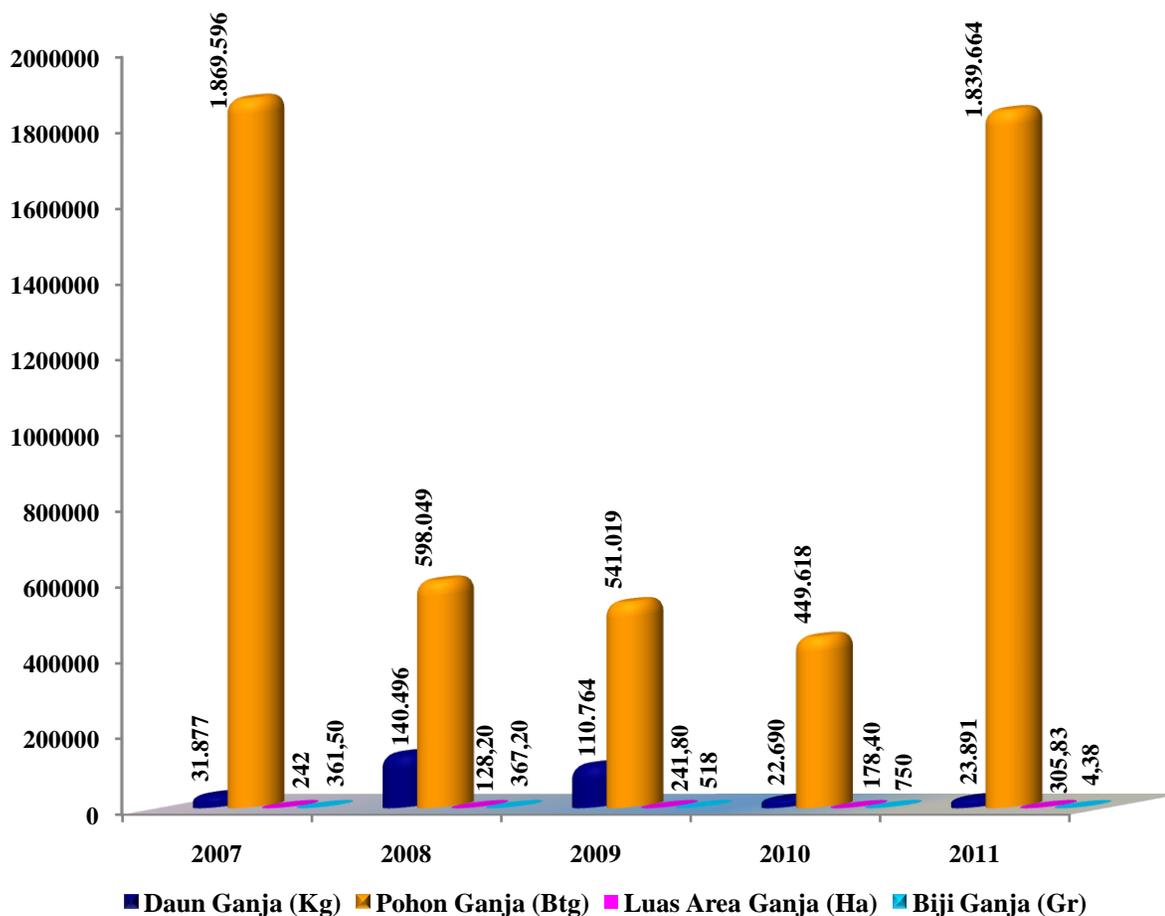
Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2012

Tabel 15. Jumlah Barang Bukti Ganja yang Disita Tahun 2007 – 2011

| NO.           | TAHUN | BARANG BUKTI          |                   |                      |                 |
|---------------|-------|-----------------------|-------------------|----------------------|-----------------|
|               |       | DAUN GANJA (GR)       | POHON GANJA (BTG) | LUAS AREA GANJA (HA) | BIJI GANJA (GR) |
| 1.            | 2007  | 31.877.010,20         | 1.869.596         | 242,00               | 361,50          |
| 2.            | 2008  | 140.496.253,20        | 598.049           | 128,20               | 367,20          |
| 3.            | 2009  | 110.764.253,90        | 541.019           | 241,80               | 518,00          |
| 4.            | 2010  | 22.689.916,05         | 449.618           | 178,40               | 750,00          |
| 5.            | 2011  | 23.891.244,25         | 1.839.664         | 305,83               | 4,38            |
| <b>JUMLAH</b> |       | <b>329.718.677,60</b> | <b>5.297.946</b>  | <b>1.096,23</b>      | <b>2001,08</b>  |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2012

Grafik 13. Jumlah Barang Bukti Ganja yang Disita Tahun 2007 – 2011

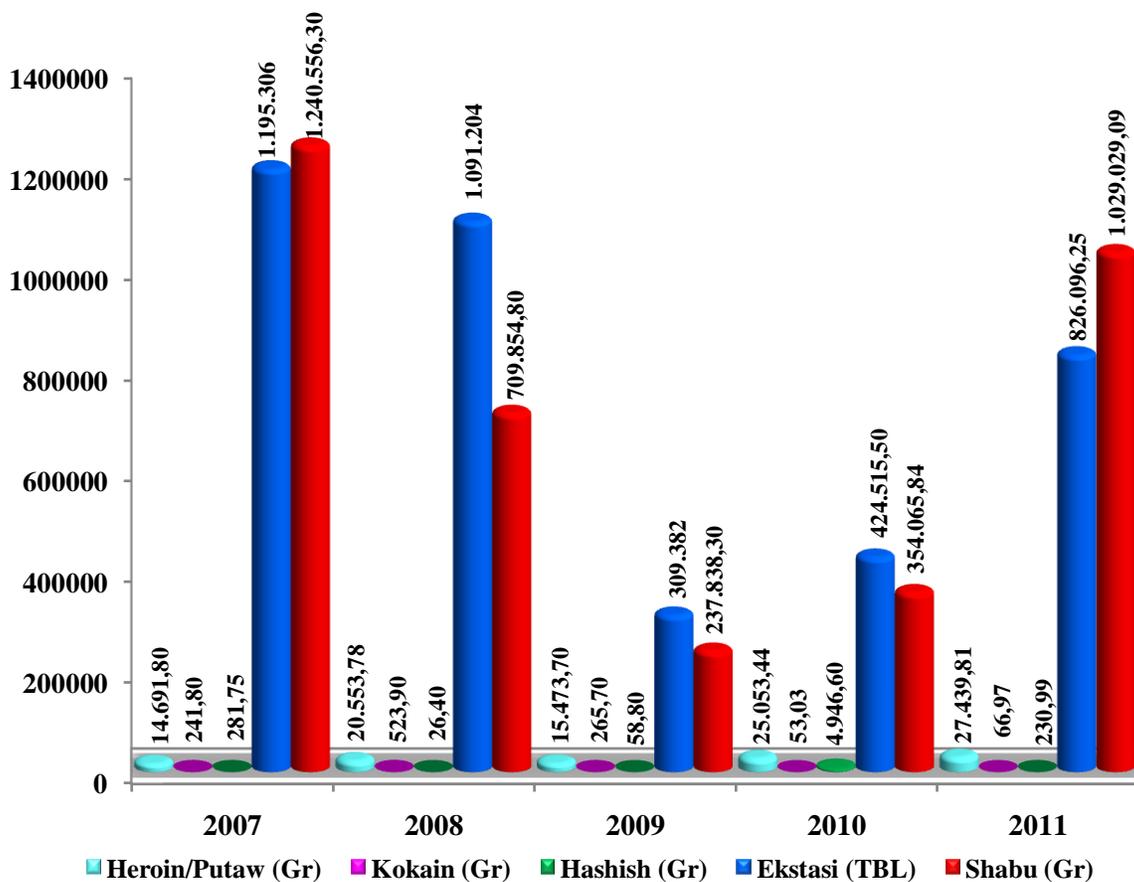


**Tabel 16. Jumlah Barang Bukti Narkotika yang Disita Tahun 2007 – 2011**

| NO.           | TAHUN | BARANG BUKTI      |                 |                 |                     |                     |
|---------------|-------|-------------------|-----------------|-----------------|---------------------|---------------------|
|               |       | HEROIN (GR)       | KOKAIN (GR)     | HASHISH (GR)    | EKSTASI (TBL)       | SHABU (GR)          |
| 1.            | 2007  | 14.691,80         | 241,80          | 281,75          | 1.195.306,00        | 1.240.556,30        |
| 2.            | 2008  | 20.553,80         | 523,90          | 26,40           | 1.091.204,00        | 709.854,80          |
| 3.            | 2009  | 15.473,70         | 265,70          | 58,80           | 309.382,00          | 237.838,30          |
| 4.            | 2010  | 25.053,44         | 53,03           | 4.946,60        | 424.515,50          | 354.065,84          |
| 5.            | 2011  | 27.439,81         | 66,97           | 230,99          | 826.096,25          | 1.092.029,09        |
| <b>JUMLAH</b> |       | <b>103.212,55</b> | <b>1.151,40</b> | <b>5.544,54</b> | <b>3.846.503,75</b> | <b>3.634.344,33</b> |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2012

**Grafik 14. Jumlah Barang Bukti Narkotika yang Disita Tahun 2007 – 2011**

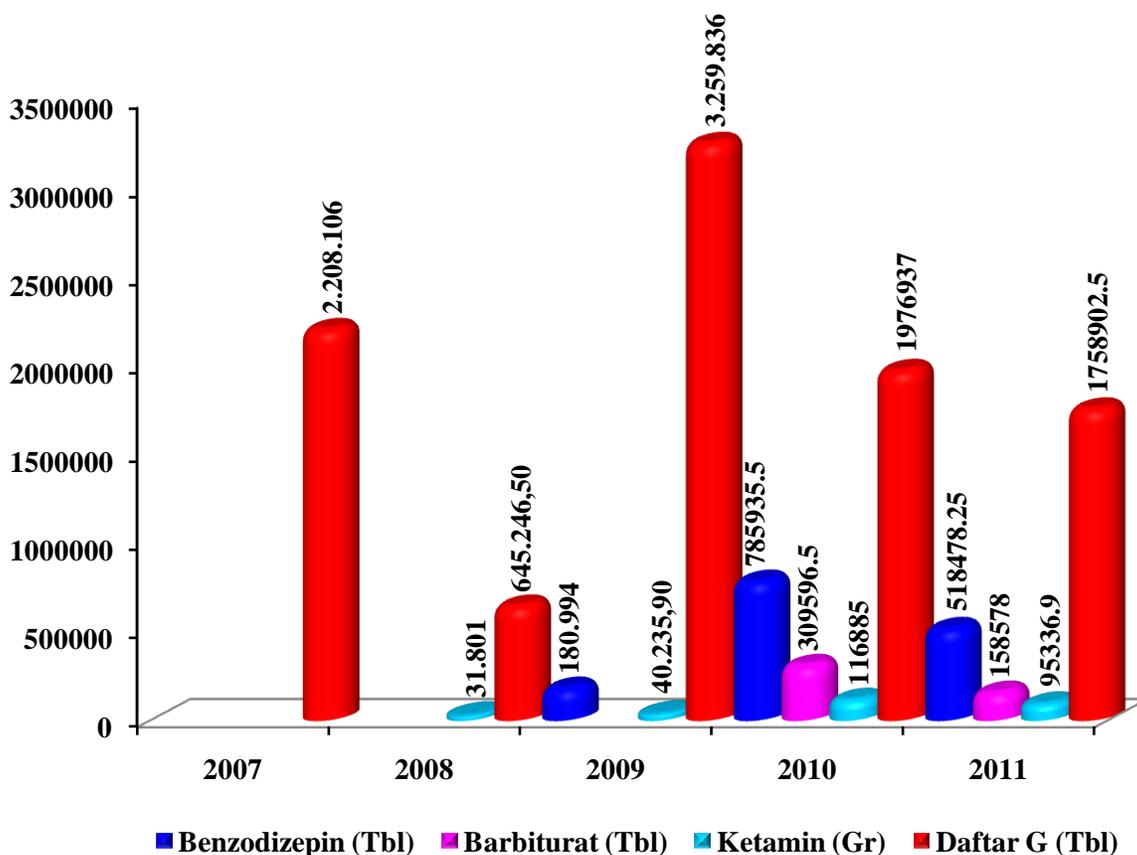


**Tabel 17. Jumlah Barang Bukti Psikotropika yang Disita Tahun 2007 – 2011**

| NO.           | TAHUN | BARANG BUKTI         |                   |                   |                   |
|---------------|-------|----------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|               |       | BENZO-DIAZEPIN (TBL) | BARBITURAT (TBL)  | KETAMIN (GR)      | DAFTAR G (TBL)    |
| 1.            | 2007  | -                    | -                 | -                 | 2.208.106         |
| 2.            | 2008  | -                    | -                 | 31.801,00         | 6.485.246,5       |
| 3.            | 2009  | 180.994,00           | -                 | 40.235,90         | 3.259.836,0       |
| 4.            | 2010  | 785.935,50           | 309.596,50        | 116.885,00        | 1.976.937         |
| 5.            | 2011  | 518.478,25           | 158.578,00        | 95.336,90         | 1.758.902,50      |
| <b>JUMLAH</b> |       | <b>1.485.407,75</b>  | <b>468.174,50</b> | <b>284.258,80</b> | <b>15.689.028</b> |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2012

**Grafik 15. Jumlah Barang Bukti Psikotropika yang Disita Tahun 2007 – 2011**

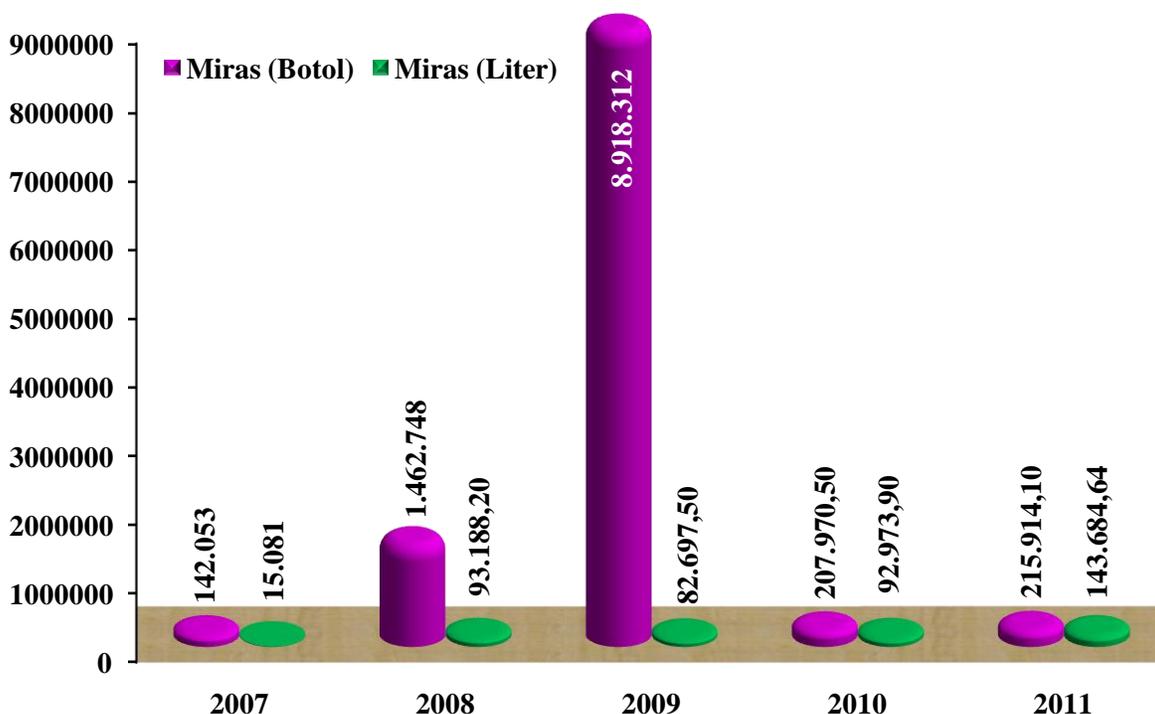


**Tabel 18. Jumlah Barang Bukti Bahan Adiktif Lainnya yang Disita Tahun 2007 – 2011**

| NO.           | TAHUN | BARANG BUKTI         |                   |
|---------------|-------|----------------------|-------------------|
|               |       | MIRAS (BOTOL)        | MIRAS (LITER)     |
| 1.            | 2007  | 142.053,00           | 15.0810           |
| 2.            | 2008  | 1.462.748,00         | 93.188,20         |
| 3.            | 2009  | 8.918.312,00         | 82.697,50         |
| 4.            | 2010  | 207.970,50           | 92.973,90         |
| 5.            | 2011  | 215.914,10           | 143.684,64        |
| <b>JUMLAH</b> |       | <b>10.946.997,60</b> | <b>427.625,24</b> |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2012

**Grafik 16. Jumlah Barang Bukti Bahan Adiktif Lainnya yang Disita Tahun 2007 – 2011**



Dari tabel dan grafik jumlah barang bukti kasus Narkoba yang berhasil disita tahun 2007-2011 tersebut di atas, dapat dilihat hal sebagai berikut :

- 1) Untuk jenis narkotika, daun ganja merupakan bahan yang paling sering disalahgunakan, dan selama 3 (tiga) tahun terakhir (tahun 2008 – 2010) menunjukkan penurunan, sedangkan tahun 2011 mengalami peningkatan.
- 2) Untuk jenis narkotika, hashish pada tahun 2011 mengalami penurunan yang sangat tajam dibandingkan tahun 2010, sedangkan heroin, kokain, ekstasi, dan shabu tahun 2011 mengalami peningkatan yang sangat tajam dibandingkan tahun 2010.
- 3) Untuk jenis psikotropika, benzodiazepin, barbiturat, dan ketamin tahun 2011 mengalami penurunan yang sangat tajam, sedangkan daftar G terjadi peningkatan yang sangat tajam.
- 4) Sedangkan bahan adiktif lainnya tahun 2011 mengalami peningkatan yang sangat tajam.

**Tabel 19. Jumlah Laboratorium Gelap Narkoba yang Diungkap Tahun 2007 – 2011**

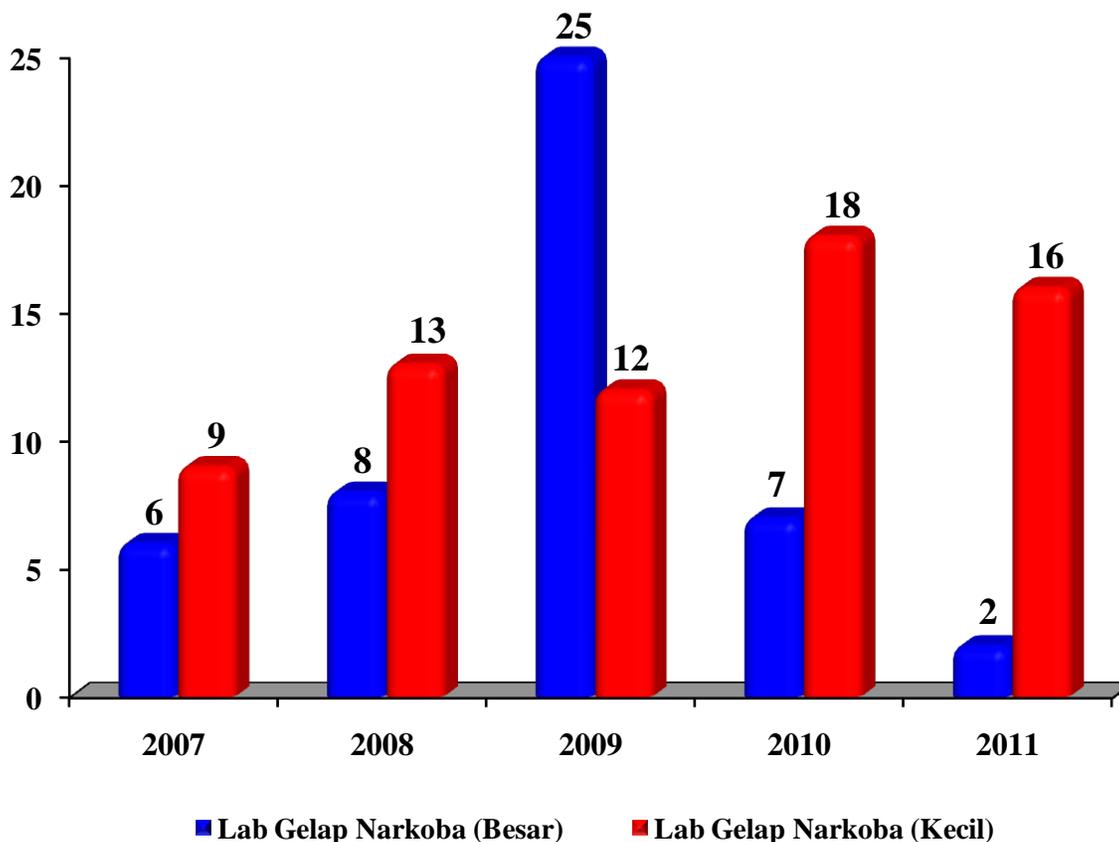
| NO.           | TAHUN | LABORATORIUM GELAP NARKOBA |           | JUMLAH     |
|---------------|-------|----------------------------|-----------|------------|
|               |       | BESAR**                    | KECIL*    |            |
| 1.            | 2007  | 6                          | 9         | 15         |
| 2.            | 2008  | 8                          | 13        | 21         |
| 3.            | 2009  | 25                         | 12        | 37         |
| 4.            | 2010  | 7                          | 18        | 25         |
| 5.            | 2011  | 2                          | 16        | 18         |
| <b>JUMLAH</b> |       | <b>48</b>                  | <b>68</b> | <b>116</b> |

**Sumber** : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Maret 2012

**Keterangan** : \*\* Besar artinya produksinya dengan menggunakan peralatan canggih dan kapasitas produksinya besar.

\* Kecil artinya produksinya dengan menggunakan peralatan tradisional dan kapasitas produksinya kecil.

**Grafik 17. Jumlah Laboratorium Gelap Narkoba yang Diungkap Tahun 2007 – 2011**

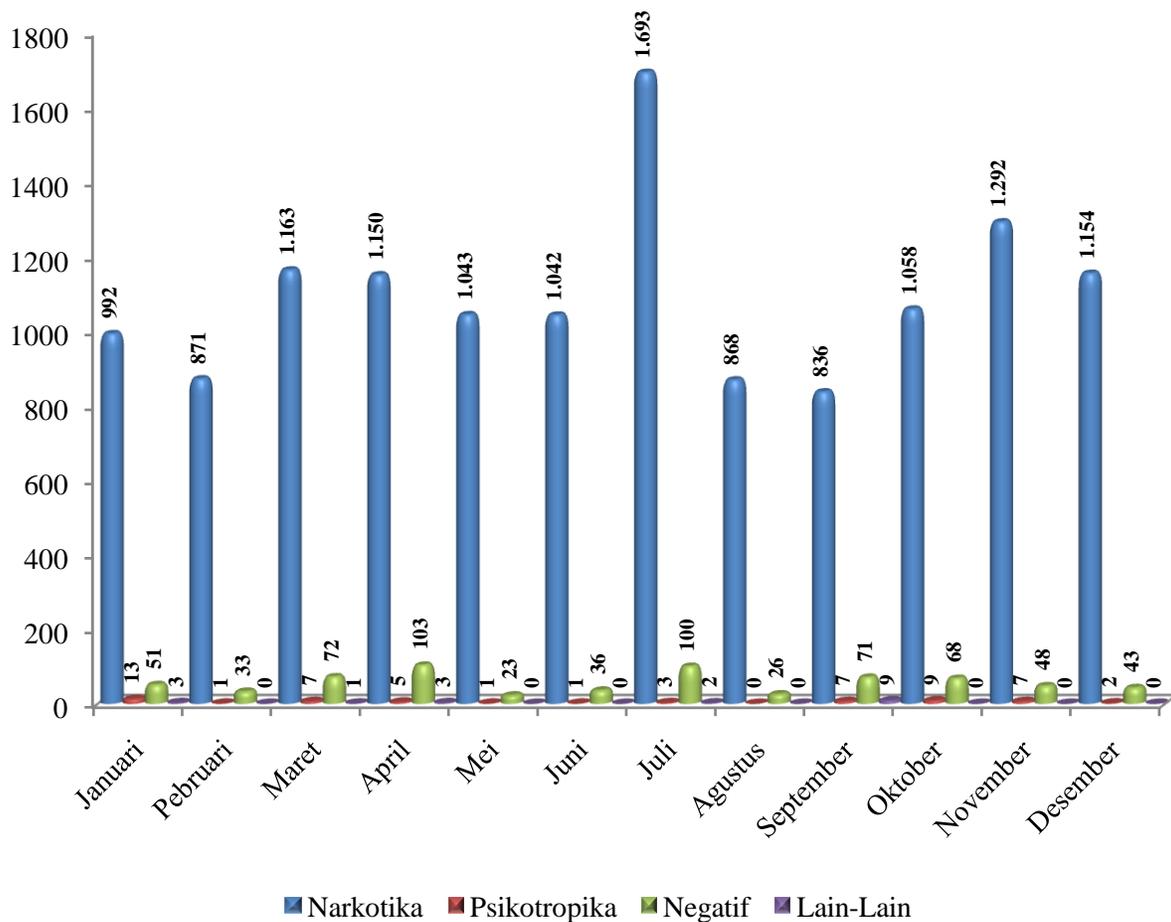


**Tabel 20. Jumlah Sampel Uji Laboratorium Narkoba BNN Tahun 2011**

| NO. | BULAN         | NARKOTIKA     |              | PSIKOTROPIKA  |          | NEGATIF       |            | LAIN-LAIN     |          | JML           |
|-----|---------------|---------------|--------------|---------------|----------|---------------|------------|---------------|----------|---------------|
|     |               | RAW MATE-RIAL | URINE        | RAW MATE-RIAL | URINE    | RAW MATE-RIAL | URINE      | RAW MATE-RIAL | URINE    |               |
| 1   | 2             | 3             | 4            | 5             | 6        | 7             | 8          | 9             | 10       | 15            |
| 1.  | Januari       | 906           | 86           | 13            | 0        | 36            | 15         | 3             | 0        | 1.059         |
| 2.  | Pebruari      | 807           | 64           | 1             | 0        | 24            | 9          | 0             | 0        | 905           |
| 3.  | Maret         | 1.035         | 128          | 7             | 0        | 46            | 26         | 1             | 0        | 1.243         |
| 4.  | April         | 1.050         | 100          | 5             | 0        | 81            | 22         | 3             | 0        | 1.261         |
| 5.  | Mei           | 991           | 52           | 1             | 0        | 13            | 10         | 0             | 0        | 1.067         |
| 6.  | Juni          | 959           | 83           | 1             | 0        | 16            | 20         | 0             | 0        | 1.079         |
| 7.  | Juli          | 1.592         | 101          | 3             | 0        | 70            | 30         | 2             | 0        | 1.798         |
| 8.  | Agustus       | 801           | 67           | 0             | 0        | 19            | 7          | 0             | 0        | 894           |
| 9.  | September     | 769           | 67           | 7             | 0        | 40            | 31         | 9             | 0        | 923           |
| 10. | Oktober       | 976           | 82           | 9             | 0        | 57            | 11         | 0             | 0        | 1.135         |
| 11. | November      | 1.205         | 87           | 7             | 0        | 32            | 16         | 0             | 0        | 1.347         |
| 12. | Desember      | 1.064         | 90           | 2             | 0        | 15            | 28         | 0             | 0        | 1.199         |
|     | <b>JUMLAH</b> | <b>12.155</b> | <b>1.007</b> | <b>56</b>     | <b>0</b> | <b>449</b>    | <b>225</b> | <b>18</b>     | <b>0</b> | <b>13.910</b> |

Sumber : UPT Laboratorium Uji Narkoba BNN, Maret 2012

**Grafik 18. Jumlah Sampel Uji Laboratorium Narkoba BNN Tahun 2011**



2. **Data Kasus dan Tersangka Narkotika dan Prekursor yang Diungkap serta Barang Bukti yang Berhasil Disita oleh Deputi Bidang Pemberantasan BNN Tahun 2009-2011.**

**Tabel 21. Jumlah Kasus Narkotika dan Prekursor yang Diungkap Tahun 2009 – 2011**

| NO.           | KASUS     | TAHUN       |           |           |
|---------------|-----------|-------------|-----------|-----------|
|               |           | 2009 (Des)* | 2010      | 2011      |
| 1             | 2         | 3           | 4         | 5         |
| 1.            | Shabu     | 4           | 48        | 55        |
| 2.            | Ekstasi   | 1           | 2         | 12        |
| 3.            | Heroin    |             | 9         | 6         |
| 4.            | Ganja     |             | 4         | 4         |
| 5.            | Kokain    |             |           | 1         |
| 6.            | Prekursor |             | 1         | 5         |
| <b>JUMLAH</b> |           | <b>5</b>    | <b>64</b> | <b>83</b> |

Sumber : Badan Narkotika Nasional, Maret 2012

\*Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009

**Tabel 22. Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Prekursor yang Diungkap Tahun 2009 – 2011**

| NO.           | TERSANGKA | TAHUN       |           |            |
|---------------|-----------|-------------|-----------|------------|
|               |           | 2009 (Des)* | 2010      | 2011       |
| 1             | 2         | 3           | 4         | 5          |
| 1.            | Shabu     | 2           | 46        | 85         |
| 2.            | Ekstasi   |             | 10        | 12         |
| 3.            | Heroin    |             | 12        | 12         |
| 4.            | Ganja     |             | 6         | 6          |
| 5.            | Kokain    |             |           | 3          |
| 6.            | Prekursor |             | 1         | 25         |
| <b>JUMLAH</b> |           | <b>2</b>    | <b>75</b> | <b>143</b> |

Sumber : Badan Narkotika Nasional, Maret 2012

\*Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009

**Tabel 23. Jumlah Barang Bukti Narkotika yang Berhasil Disita Tahun 2009 – 2011**

| NO. | BARANG BUKTI          | TAHUN       |            |           |
|-----|-----------------------|-------------|------------|-----------|
|     |                       | 2009 (Des)* | 2010       | 2011      |
| 1   | 2                     | 3           | 4          | 5         |
| 1.  | Kristal Shabu (Gram)  | 1.611,60    | 126.435,90 | 69.238,84 |
| 2.  | Serbuk Shabu (Gram)   | -           | -          | 233,1     |
| 3.  | Tablet Shabu (Tablet) | -           | -          | 2.773     |
| 4.  | Ekstasi (Butir)       | 9.552       | 10.394     | 270.099,5 |
| 5.  | Heroin (Gram)         | -           | 8.058      | 10.550    |
| 6.  | Ganja (Gram)          | -           | 2.367,73   | 75,24     |
| 7.  | Kokain (Gram)         | -           | 162        | 50        |

Sumber : Badan Narkotika Nasional, Maret 2012

\*Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009

### 3. Data Jumlah dan Ranking Barang Bukti yang Berhasil Disita oleh Polri dan BNN Tahun 2009-2011.

**Tabel 24. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Daun Ganja Tahun 2009-2011**

| NO            | PROVINSI      | 2009                  |          | 2010                 |          | 2011                 |          |
|---------------|---------------|-----------------------|----------|----------------------|----------|----------------------|----------|
|               |               | JUMLAH (GRAM)         | RAN-KING | JUMLAH (GRAM)        | RAN-KING | JUMLAH (GRAM)        | RAN-KING |
| 1.            | Aceh          | 83.049.270,53         | I        | 2.062.064,21         | V        | 1.077.594,25         | VI       |
| 2.            | Sumut         | 501.963,67            | V        | 2.242.066,74         | IV       | 1.630.601,67         | V        |
| 3.            | Sumbar        | 330.358,90            | VI       | 244.135,00           | VIII     | 320.709              | VII      |
| 4.            | Riau          | 69.160,44             | IX       | 1.751.032,58         | VI       | 87.222,48            | VIII     |
| 5.            | Kepri         | 25.279,43             | XIV      | 98.655,48            | IX       | 50.541,72            | X        |
| 6.            | Jambi         | 215.538,24            | VII      | 95.623,21            | X        | 85.777,13            | IX       |
| 7.            | Sumsel        | 133.794,13            | VIII     | 3.357.335,63         | III      | 24.050,9             | XII      |
| 8.            | Bengkulu      | 30.627,22             | XI       | 11.924,69            | XVII     | 11.908.903,62        | I        |
| 9.            | Lampung       | 534.594,30            | IV       | 595.567,40           | VII      | 2.260.435,36         | IV       |
| 10.           | Babel         | 12.788,10             | XVII     | 16.902,74            | XV       | 8.928,35             | XV       |
| 11.           | Banten        | 45.435,52             | X        | 13.756,01            | XVI      | 3.360,12             | XIX      |
| 12.           | DKI Jakarta   | 8.990.838,33          | III      | 8.403.103,15         | I        | 3.242.098,7          | II       |
| 13.           | Jawa Barat    | 16.707.320,84         | II       | 3.686.059,00         | II       | 3.106.735,15         | III      |
| 14.           | Jawa Tengah   | 15.962,98             | XVI      | 25.460,67            | XI       | 12.241,3             | XIII     |
| 15.           | DI Yogyakarta | 19.394,80             | XV       | 22.935,56            | XII      | 4.129,48             | XVII     |
| 16.           | Jawa Timur    | 26.876,90             | XIII     | 20.730,10            | XIII     | 10.001,07            | XIV      |
| 17.           | Kalbar        | 2.882,31              | XXII     | 1.745,49             | XXII     | 119,65               | XXVI     |
| 18.           | Kalsel        | 154,92                | XXVII    | 71,63                | XXX      | 53,98                | XXVIII   |
| 19.           | Kaltim        | 29.784,02             | XII      | 18.412,37            | XIV      | 8.569,3              | XVI      |
| 20.           | Kalteng       | 7,50                  | XXXI     | 1.057,80             | XXIV     | 0,84                 | XXXI     |
| 21.           | Bali          | 3.976,14              | XIX      | 6.304,22             | XIX      | 3.232                | XX       |
| 22.           | NTB           | 9.732,09              | XVIII    | 1.438,90             | XXIII    | 37.510,98            | XI       |
| 23.           | NTT           | 260,49                | XXV      | 128,60               | XXVII    | 173,06               | XXIV     |
| 24.           | Sulsel        | 280,50                | XXIV     | 474,85               | XXV      | 50,5                 | XXIX     |
| 25.           | Sulbar        | -                     | -        | -                    | -        | -                    | -        |
| 26.           | Sultra        | 164,00                | XXVI     | 356,97               | XXVI     | 722,43               | XXII     |
| 27.           | Sulteng       | 33,50                 | XXIX     | 28,10                | XXXI     | 156,82               | XXV      |
| 28.           | Sulut         | 3.538,05              | XX       | 101,50               | XXVIII   | 589,11               | XXIII    |
| 29.           | Gorontalo     | 9,22                  | XXX      | 80,00                | XXIX     | 0,9                  | XXX      |
| 30.           | Maluku        | 989,20                | XXIII    | 9.637,10             | XVIII    | 107                  | XXVII    |
| 31.           | Maluku Utara  | 53,11                 | XXVIII   | 2.062,03             | XXI      | 3.678,63             | XVIII    |
| 32.           | Papua         | 3.184,52              | XXI      | 3.031,22             | XX       | 3.023,99             | XXI      |
| 33.           | Papua Barat   | -                     | -        | -                    | -        | -                    | -        |
| <b>JUMLAH</b> |               | <b>110.764.253,90</b> | <b>-</b> | <b>22.692.283,73</b> | <b>-</b> | <b>23.891.319,49</b> | <b>-</b> |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2012

**Tabel 25. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Pohon Ganja Tahun 2009-2011**

| NO            | PROVINSI   | 2009            |          | 2010            |          | 2011             |          |
|---------------|------------|-----------------|----------|-----------------|----------|------------------|----------|
|               |            | JUMLAH (BATANG) | RAN-KING | JUMLAH (BATANG) | RAN-KING | JUMLAH (BATANG)  | RAN-KING |
| 1.            | Aceh       | 526.555         | I        | 438.621         | I        | 1.827.970        | I        |
| 2.            | Sumut      | 14.358          | II       | 24.701          | II       | 8.732            | II       |
| 3.            | Sumbar     | 29              | III      | 76              | VI       | 1.212            | III      |
| 4.            | Riau       | 6               | VIII     | 199             | V        | 106              | VI       |
| 5.            | Sumsel     | 11              | VI       | 381             | IV       | 53               | VII      |
| 6.            | Bengkulu   | -               | -        | 1.047           | III      | 29               | VIII     |
| 7.            | Jawa Barat | 9               | VII      | 5               | VII      | 1.120            | IV       |
| 8.            | Jawa Timur | 2               | IX       | -               | -        | -                | -        |
| 9.            | Kalbar     | 26              | IV       | 3               | VIII     | -                | -        |
| 10.           | Kalsel     | 23              | V        | -               | -        | -                | -        |
| 11.           | DIY        | -               | -        | -               | -        | 28               | IX       |
| 12.           | Lampung    | -               | -        | -               | -        | 414              | V        |
| <b>JUMLAH</b> |            | <b>541.019</b>  | <b>-</b> | <b>465.033</b>  | <b>-</b> | <b>1.839.664</b> | <b>-</b> |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2012

**Tabel 26. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Biji Ganja Tahun 2009-2011**

| NO            | PROVINSI | 2009          |          | 2010          |          | 2011          |          |
|---------------|----------|---------------|----------|---------------|----------|---------------|----------|
|               |          | JUMLAH (GRAM) | RAN-KING | JUMLAH (GRAM) | RAN-KING | JUMLAH (GRAM) | RAN-KING |
| 1.            | Sumut    | 443,00        | I        | 150,00        | II       | 2,5           | I        |
| 2.            | Kepri    | 75,00         | II       | -             | -        | -             | -        |
| 3.            | Lampung  | -             | -        | 600,00        | I        | -             | -        |
| 4.            | NTT      | -             | -        | -             | -        | 1,88          | II       |
| <b>JUMLAH</b> |          | <b>518,00</b> | <b>-</b> | <b>750,00</b> | <b>-</b> | <b>4,38</b>   | <b>-</b> |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Desember 2011

**Tabel 27. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Lahan Ganja Tahun 2009-2011**

| NO            | PROVINSI | 2009            |          | 2010            |          | 2011            |          |
|---------------|----------|-----------------|----------|-----------------|----------|-----------------|----------|
|               |          | JUMLAH (HEKTAR) | RAN-KING | JUMLAH (HEKTAR) | RAN-KING | JUMLAH (HEKTAR) | RAN-KING |
| 1.            | Aceh     | 236,35          | I        | 171,65          | I        | 298,8           | I        |
| 2.            | Sumut    | 5,50            | II       | 6,50            | II       | 7               | II       |
| 3.            | Sumsel   | -               | -        | 0,25            | III      | -               | -        |
| 4.            | Lampung  | -               | -        | -               | -        | 0,03            | III      |
| <b>JUMLAH</b> |          | <b>241,85</b>   | <b>-</b> | <b>178,40</b>   | <b>-</b> | <b>305,83</b>   | <b>-</b> |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2012

**Tabel 28. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Heroin/Putaw Tahun 2009-2011**

| NO            | PROVINSI      | 2009             |          | 2010             |          | 2011             |          |
|---------------|---------------|------------------|----------|------------------|----------|------------------|----------|
|               |               | JUMLAH (GRAM)    | RAN-KING | JUMLAH (GRAM)    | RAN-KING | JUMLAH (GRAM)    | RAN-KING |
| 1.            | Sumut         | 6,62             | XI       | 0,48             | XV       | 2.995,54         | III      |
| 2.            | Sumbar        | 16,90            | VII      | 4,80             | XI       | -                | -        |
| 3.            | Riau          | 0,40             | XIX      | 3.221,20         | IV       | -                | -        |
| 4.            | Kepri         | 17,00            | VI       | 3.751,30         | III      | 9,5              | XIV      |
| 5.            | Jambi         | 2,84             | XIV      | 0,04             | XX       | 105,4            | IX       |
| 6.            | Sumsel        | -                | -        | 18,20            | IX       | 24,44            | XII      |
| 7.            | Lampung       | 0,60             | XVIII    | 0,25             | XVII     | 7.906,05         | II       |
| 8.            | Babel         | 0,16             | XXI      | 1,02             | XIV      | 0,13             | XVII     |
| 9.            | Banten        | -                | -        | 6.952,20         | II       | -                | -        |
| 10.           | DKI Jakarta   | 15.202,00        | I        | 18.481,35        | I        | 15.545,42        | I        |
| 11.           | Jawa Barat    | 6,68             | X        | 2.231,29         | VII      | 2.782,6          | IV       |
| 12.           | Jawa Tengah   | 68,06            | II       | 1,68             | XII      | 2.694,72         | VI       |
| 13.           | DI Yogyakarta | 49,00            | IV       | 2.613,30         | VI       | 1.050,1          | VIII     |
| 14.           | Jawa Timur    | 20,85            | V        | 5,42             | X        | 1.979,86         | VII      |
| 15.           | Kalbar        | 3,00             | XIII     | 1,31             | XIII     | 81               | X        |
| 16.           | Kalsel        | 1,24             | XVI      | -                | -        | 7,56             | XV       |
| 17.           | Kaltim        | 7,43             | IX       | 144,13           | VIII     | 2.758,67         | V        |
| 18.           | Bali          | 3,87             | XII      | 2.635,14         | V        | 24,62            | XI       |
| 19.           | NTB           | 0,22             | XX       | -                | -        | -                | -        |
| 20.           | Sulsel        | 10,88            | VIII     | -                | -        | -                | -        |
| 21.           | Sulut         | 0,90             | XVII     | 0,30             | XVI      | 1,5              | XVI      |
| 22.           | Gorontalo     | 3,00             | XIII     | 0,08             | XVIII    | 22,7             | XIII     |
| 23.           | Maluku        | 50,12            | III      | -                | -        | -                | -        |
| 24.           | Maluku Utara  | 1,96             | XV       | 0,05             | XIX      | -                | -        |
| <b>JUMLAH</b> |               | <b>15.473,73</b> | <b>-</b> | <b>33.111,34</b> | <b>-</b> | <b>37.989,81</b> | <b>-</b> |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2012

**Tabel 29. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Kokain Tahun 2009-2011**

| NO            | PROVINSI    | 2009          |          | 2010       |          | 2011          |          |
|---------------|-------------|---------------|----------|------------|----------|---------------|----------|
|               |             | JUMLAH        | RAN-KING | JUMLAH     | RAN-KING | JUMLAH        | RAN-KING |
| 1.            | Banten      | -             | -        | 162,00     | I        | -             | -        |
| 2.            | DKI Jakarta | -             | -        | -          | -        | 115           | I        |
| 3.            | Bali        | 265,70        | I        | 6,00       | III      | 1,97          | II       |
| 4.            | NTB         | -             | -        | 48,00      | II       | -             | -        |
| <b>JUMLAH</b> |             | <b>265,70</b> | <b>-</b> | <b>216</b> | <b>-</b> | <b>116,97</b> | <b>-</b> |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2012

**Tabel 30. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Hashish Tahun 2009-2011**

| NO            | PROVINSI    | 2009          |          | 2010            |          | 2011          |          |
|---------------|-------------|---------------|----------|-----------------|----------|---------------|----------|
|               |             | JUMLAH (GRAM) | RAN-KING | JUMLAH (GRAM)   | RAN-KING | JUMLAH (GRAM) | RAN-KING |
| 1.            | DKI Jakarta | -             | -        | 65,00           | II       | -             | -        |
| 2.            | Jawa Timur  | 49,70         | I        | -               | -        | -             | -        |
| 3.            | Bali        | 9,14          | II       | 4.871,19        | I        | 230,99        | I        |
| 4.            | NTB         | -             | -        | 10,41           | III      | -             | -        |
| <b>JUMLAH</b> |             | <b>58,84</b>  | <b>-</b> | <b>4.946,60</b> | <b>-</b> | <b>230,99</b> | <b>-</b> |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2012

**Tabel 31. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Ekstasi Tahun 2009-2011**

| NO            | PROVINSI      | 2009              |          | 2010              |          | 2011                |          |
|---------------|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------|---------------------|----------|
|               |               | JUMLAH (BUTIR)    | RAN-KING | JUMLAH (BUTIR)    | RAN-KING | JUMLAH (BUTIR)      | RAN-KING |
| 1.            | Aceh          | -                 | -        | -                 | -        | 4                   | XXV      |
| 2.            | Sumut         | 14.463,00         | V        | 14.330,00         | IV       | 12.544              | VI       |
| 3.            | Sumbar        | 22,00             | XXV      | 43,00             | XX       | 6                   | XXIV     |
| 4.            | Riau          | 3.123,00          | XII      | 7.808,00          | VIII     | 999,5               | XII      |
| 5.            | Kepri         | 21.811,00         | II       | 44.926,00         | III      | 19.806              | V        |
| 6.            | Jambi         | 1.046,00          | XVI      | 2.244,50          | XII      | 578                 | XV       |
| 7.            | Sumsel        | 13.733,00         | VI       | 45.990,00         | II       | 54.462,5            | IV       |
| 8.            | Bengkulu      | 625,25            | XVIII    | -                 | -        | 102                 | XIX      |
| 9.            | Lampung       | 2.282,25          | XIII     | 1.173,75          | XIV      | 90.974,25           | III      |
| 10.           | Babel         | 766,00            | XVII     | 141,00            | XVIII    | 591,25              | XIV      |
| 11.           | Banten        | 9.696,00          | VII      | 10.396,00         | V        | 5.959               | VII      |
| 12.           | DKI Jakarta   | 197.916,00        | I        | 272.419,00        | I        | 803.315,25          | I        |
| 13.           | Jawa Barat    | 418,00            | X        | 56,00             | XIX      | 3.307               | VIII     |
| 14.           | Jawa Tengah   | 1.052,00          | XV       | 170,00            | XVII     | 258                 | XVII     |
| 15.           | DI Yogyakarta | 503,00            | XIX      | 10.169,00         | VI       | -                   | -        |
| 16.           | Jawa Timur    | 15.341,00         | IV       | 3.602,00          | XI       | 96.085              | II       |
| 17.           | Kalbar        | 6.896,00          | VII      | 4.769,00          | X        | 796,5               | XIII     |
| 18.           | Kalsel        | 15.366,00         | III      | 931,00            | XV       | 1.547               | X        |
| 19.           | Kaltim        | 3.599,00          | X        | 5.529,00          | IX       | 1.087,5             | XI       |
| 20.           | Kalteng       | 1.844,00          | XIV      | 389,00            | XVI      | 14                  | XXI      |
| 21.           | Bali          | 3.321,00          | XI       | 8.352,00          | VII      | 3.039               | IX       |
| 22.           | NTB           | 26,00             | XXIV     | 11,00             | XXII     | 3                   | XXVI     |
| 23.           | NTT           | 11,00             | XXVI     | -                 | -        | -                   | -        |
| 24.           | Sulsel        | 4.683,00          | IX       | 1.191,00          | XIII     | 522                 | XVI      |
| 25.           | Sultra        | 54,00             | XXIII    | -                 | -        | 156                 | XVIII    |
| 26.           | Sulteng       | 251,00            | XXI      | 20,00             | XXI      | 14                  | XXII     |
| 27.           | Sulut         | 6,00              | XXVII    | -                 | -        | -                   | -        |
| 28.           | Maluku        | 11,00             | XXVI     | -                 | -        | 10                  | XXIII    |
| 29.           | Papua         | 69,00             | XXII     | -                 | -        | 15                  | XX       |
| <b>JUMLAH</b> |               | <b>318.934,50</b> | <b>-</b> | <b>434.660,25</b> | <b>-</b> | <b>1.096.195,75</b> | <b>-</b> |

**Sumber :** Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2012

**Tabel 32. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Shabu Tahun 2009-2011**

| NO            | PROVINSI      | 2009              |          | 2010              |          | 2011                |          |
|---------------|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------|---------------------|----------|
|               |               | JUMLAH (GRAM)     | RAN-KING | JUMLAH (GRAM)     | RAN-KING | JUMLAH (GRAM)       | RAN-KING |
| 1.            | Aceh          | 1.370,00          | XII      | 2.884,00          | XIII     | 7.116,96            | IX       |
| 2.            | Sumut         | 16.755,00         | III      | 18.492,00         | V        | 46.331,22           | IV       |
| 3.            | Sumbar        | 150,00            | XIX      | 260,00            | XXIII    | 916,94              | XVII     |
| 4.            | Riau          | 2.096,00          | IX       | 2.051,00          | XVI      | 11.556,28           | VI       |
| 5.            | Kepri         | 2.712,00          | VI       | 23.793,00         | IV       | 11.313,6            | VII      |
| 6.            | Jambi         | 6.181,00          | IV       | 2.252,00          | XV       | 2.334,23            | XIV      |
| 7.            | Sumsel        | 1.483,00          | XII      | 4.152,73          | X        | 8.585,99            | VIII     |
| 8.            | Bengkulu      | 39,00             | XXIV     | 25,00             | XXVIII   | 218,52              | XXII     |
| 9.            | Lampung       | 307,00            | XVI      | 5.322,40          | IX       | 96.517,78           | III      |
| 10.           | Babel         | 120,00            | XXI      | 271,00            | XXI      | 756,39              | XIX      |
| 11.           | Banten        | 1.667,60          | XI       | 107.684,70        | II       | 105,18              | XXV      |
| 12.           | DKI Jakarta   | 176.396,00        | I        | 393.828,07        | I        | 301.056,15          | II       |
| 13.           | Jawa Barat    | 295,00            | XVII     | 1.212,00          | XVIII    | 3.273,09            | XIII     |
| 14.           | Jawa Tengah   | 560,00            | XV       | 38.047,00         | III      | 2.028,03            | XV       |
| 15.           | DI Yogyakarta | 142,00            | XX       | 3.817,00          | XI       | 1.624,89            | XVI      |
| 16.           | Jawa Timur    | 16.779,00         | II       | 15.723,00         | VI       | 633.928,87          | I        |
| 17.           | Kalbar        | 579,00            | XIV      | 8.498,00          | VIII     | 691,16              | XX       |
| 18.           | Kalsel        | 2.405,00          | VIII     | 1.616,00          | XVII     | 3.288,79            | XII      |
| 19.           | Kaltim        | 2.064,00          | X        | 2.834,00          | XIV      | 6.946,04            | X        |
| 20.           | Kalteng       | 255,00            | XVIII    | 605,00            | XIX      | 467,18              | XXI      |
| 21.           | Bali          | 4.322,00          | V        | 10.475,00         | VII      | 17.024,02           | V        |
| 22.           | NTB           | 28,00             | XXV      | 52,40             | XXIII    | 3.729,13            | XI       |
| 23.           | NTT           | 28,00             | XXV      | 52,00             | XXIV     | 4,76                | XXXI     |
| 24.           | Sulsel        | 2.465,00          | VII      | 1.616,00          | XVII     | 814,97              | XVIII    |
| 25.           | Sultra        | 13,00             | XXVI     | 49,00             | XXV      | 161,75              | XXIV     |
| 26.           | Sulteng       | 105,00            | XXII     | 389,00            | XX       | 181,21              | XXIII    |
| 27.           | Sulut         | 5,00              | XXVIII   | 13,00             | XXIX     | 31,43               | XXIX     |
| 28.           | Gorontalo     | 13,00             | XXVI     | 12,00             | XXX      | 99,51               | XXVI     |
| 29.           | Maluku        | 11,00             | XXVII    | 3.029,00          | XII      | 66,02               | XXVIII   |
| 30.           | Maluku Utara  | 3,00              | XXIX     | 27,00             | XXVII    | 6,8                 | XXX      |
| 31.           | Papua         | 101,00            | XXIII    | 37,00             | XXVI     | 91,04               | XXVII    |
| <b>JUMLAH</b> |               | <b>239.449,60</b> | <b>-</b> | <b>649.119,30</b> | <b>-</b> | <b>1.161.267,93</b> | <b>-</b> |

**Sumber :** Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2012

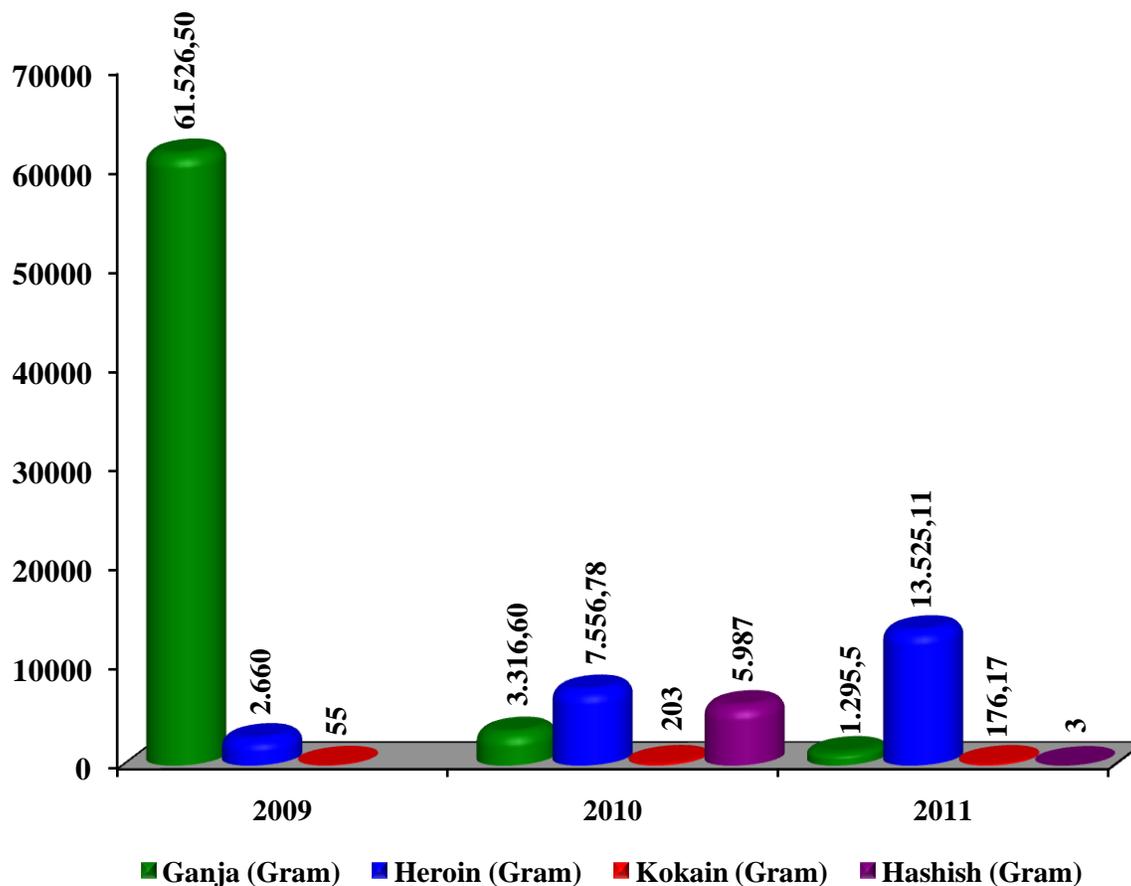
4. **Data Penyitaan Narkotika Sitaan dari Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI Tahun 2009 – 2011**

**Tabel 33. Jumlah Barang Bukti Narkotika Alami Sitaan di Bandara Tahun 2009 – 2011**

| NO | BARANG BUKTI   | TAHUN     |          |           | JUMLAH           |
|----|----------------|-----------|----------|-----------|------------------|
|    |                | 2009      | 2010     | 2011      |                  |
| 1. | Ganja (Gram)   | 61.526,50 | 3.316,06 | 1.295,50  | <b>66.138,10</b> |
| 2. | Heroin (Gram)  | 2.660,00  | 7.556,78 | 13.525,11 | <b>23.741,90</b> |
| 3. | Kokain (Gram)  | 55,00     | 203,00   | 176,17    | <b>434,17</b>    |
| 4. | Hashish (Gram) | -         | 5.987,00 | 3         | <b>5.990,00</b>  |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2012

**Tabel 19. Grafik Barang Bukti Narkotika Alami Sitaan di Bandara Tahun 2009 – 2011**



**Tabel 34. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Daun Ganja Sitaan di Bandara Tahun 2009 – 2011**

| NO            | PROVINSI    | 2009             |          | 2010            |          | 2011            |          | KET         |
|---------------|-------------|------------------|----------|-----------------|----------|-----------------|----------|-------------|
|               |             | JML              | RAN-KING | JML             | RAN-KING | JML             | RAN-KING |             |
| 1.            | Sumut       | 61.500,00        | I        | -               | -        | 25              | II       | Gram        |
| 2.            | Banten      | -                | -        | 3.300,90        | I        | -               | -        | Gram        |
| 3.            | DKI Jakarta | 26,50            | II       | -               | -        | 1,50            | IV       | Gram        |
| 4.            | Jayapura    | -                | -        | -               | -        | 1.250           | I        | Gram        |
| 5.            | Bali        | -                | -        | 15,16           | II       | 4               | III      | Gram        |
| <b>JUMLAH</b> |             | <b>61.526,50</b> | <b>-</b> | <b>3.316,06</b> | <b>-</b> | <b>1.280,50</b> | <b>-</b> | <b>Gram</b> |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2012

**Tabel 35. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Heroin Sitaan di Bandara Tahun 2009 – 2011**

| NO            | PROVINSI      | 2009            |          | 2010            |          | 2011             |          | KET         |
|---------------|---------------|-----------------|----------|-----------------|----------|------------------|----------|-------------|
|               |               | JML             | RAN-KING | JML             | RAN-KING | JML              | RAN-KING |             |
| 1.            | DKI Jakarta   | -               | -        | -               | -        | 1.285            | IV       | Gram        |
| 2.            | Banten        | 60,00           | II       | 5.001,00        | I        | -                | -        | Gram        |
| 3.            | Jawa Barat    | -               | -        | -               | -        | 2.620            | II       | Gram        |
| 4.            | Jawa Tengah   | -               | -        | -               | -        | 2.689            | I        | Gram        |
| 5.            | DI Yogyakarta | -               | -        | -               | -        | 1.047            | V        | Gram        |
| 6.            | Jawa Timur    | 2.600,00        | I        | -               | -        | 2.103            | III      | Gram        |
| 7.            | Bali          | -               | -        | 2.555,78        | II       | -                | -        | Gram        |
| 8.            | Sumsel        | -               | -        | -               | -        | 578,88           | VI       | Gram        |
| <b>JUMLAH</b> |               | <b>2.660,00</b> | <b>-</b> | <b>7.556,78</b> | <b>-</b> | <b>10.322,88</b> | <b>-</b> | <b>Gram</b> |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2012

**Tabel 36. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Kokain Sitaan di Bandara Tahun 2009 – 2011 (Gram)**

| NO            | PROVINSI    | 2009         | 2010          | 2011          |
|---------------|-------------|--------------|---------------|---------------|
| 1.            | Banten      | 55,00        | 203,00        | -             |
| 2.            | DKI Jakarta | -            | -             | 173           |
| 3.            | Bali        | -            | -             | 3,17          |
| <b>JUMLAH</b> |             | <b>55,00</b> | <b>203,00</b> | <b>176,17</b> |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2012

**Tabel 37. Jumlah dan Ranking Barang Bukti Hashish Sitaan di Bandara Tahun 2009 – 2011**

| NO            | PROVINSI | 2009     |          | 2010         |          | 2011     |          | KET         |
|---------------|----------|----------|----------|--------------|----------|----------|----------|-------------|
|               |          | JML      | RAN-KING | JML          | RAN-KING | JML      | RAN-KING |             |
| 1.            | Banten   | -        | -        | 65           | II       | -        | -        | Gram        |
| 2.            | Bali     | -        | -        | 5.922        | I        | 3        | I        | Gram        |
| <b>JUMLAH</b> |          | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>5.987</b> | <b>-</b> | <b>3</b> | <b>-</b> | <b>Gram</b> |

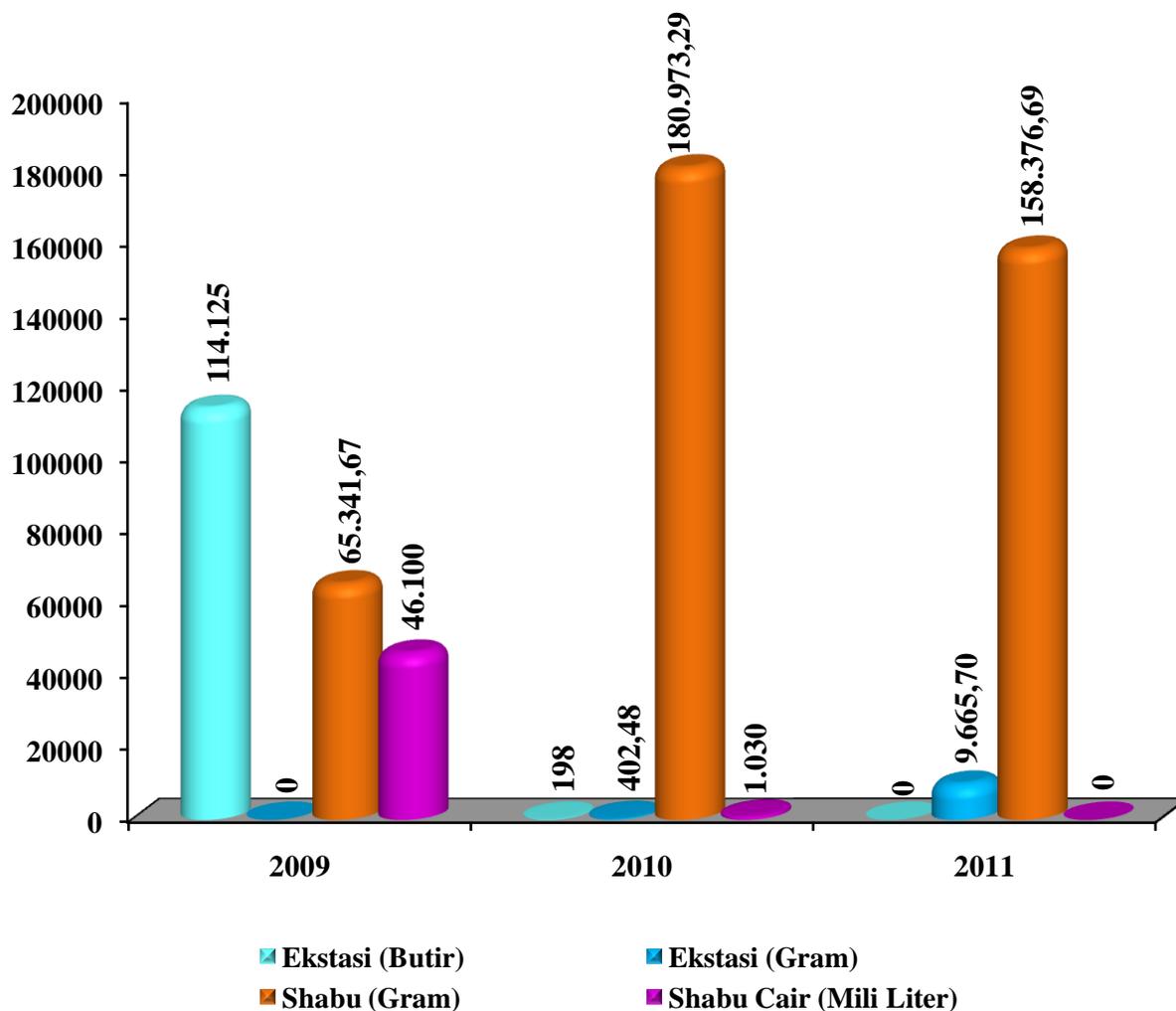
Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2012

**Tabel 38. Jumlah Barang Bukti Narkotika Sintesis Sitaan di Bandara Tahun 2009 – 2011**

| NO | BARANG BUKTI            | TAHUN      |            |            | JUMLAH            |
|----|-------------------------|------------|------------|------------|-------------------|
|    |                         | 2009       | 2010       | 2011       |                   |
| 1. | Ekstasi (Butir)         | 114.125,00 | 198,00     | -          | <b>114.323,00</b> |
| 2. | Ekstasi (Gram)          | -          | 402,48     | 9.665,70   | <b>10.068,18</b>  |
| 3. | Shabu (Gram)            | 65.341,67  | 180.973,29 | 158.376,69 | <b>404.691,65</b> |
| 4. | Shabu Cair (Mili Liter) | 46.100,00  | 1.030,00   | -          | <b>47.130,00</b>  |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2011

**Tabel 20. Grafik Jumlah Barang Bukti Narkotika Sintesis Sitaan di Bandara Tahun 2009 – 2011**



**Tabel 39. Jumlah Barang Bukti Ekstasi Sitaan di Bandara Tahun 2009 – 2011**

| NO            | PROVINSI       | TAHUN             |                                |                             | KET                         |
|---------------|----------------|-------------------|--------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
|               |                | 2009              | 2010                           | 2011                        |                             |
| 1.            | Banten         | 105.325,00        | 99,00                          | -                           | Butir                       |
| 2.            | Jawa Timur     | 8.800,00          | 99,00                          | -                           | Butir                       |
|               |                | -                 | -                              | 25                          | Gram                        |
| 3.            | DKI Jakarta    | -                 | -                              | 4.870                       | Gram                        |
| 4.            | Bali           | -                 | 402,48                         | -                           | Gram                        |
| 5.            | Kepulauan Riau | -                 | -                              | 3.829,20                    | Gram                        |
| <b>JUMLAH</b> |                | <b>114.125,00</b> | <b>198,00</b><br><b>402,48</b> | <b>-</b><br><b>8.724,20</b> | <b>Butir</b><br><b>Gram</b> |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2012

**Tabel 40. Jumlah Barang Bukti Shabu Sitaan di Bandara Tahun 2009 – 2011**

| NO            | PROVINSI            | TAHUN            |                   |                   | KET         |
|---------------|---------------------|------------------|-------------------|-------------------|-------------|
|               |                     | 2009             | 2010              | 2011              |             |
| 1.            | Aceh                | 500,00           | 158,58            | 1.984,22          | Gram        |
| 2.            | Sumut               | 5.396,00         | -                 | 10.750            | Gram        |
| 3.            | Kepulauan Riau      | -                | -                 | 6.584             | Gram        |
| 4.            | Riau                | -                | -                 | 1.400             | Gram        |
| 5.            | Banten              | 58.936,77        | 159.206,50        | -                 | Gram        |
| 6.            | DKI Jakarta         | -                | -                 | 75.671,35         | Gram        |
| 7.            | Jawa Barat          | -                | -                 | 1.340,35          | Gram        |
| 8.            | Jawa Tengah         | -                | -                 | 1.104             | Gram        |
| 9.            | DI Yogyakarta       | -                | -                 | 1.515             | Gram        |
| 10.           | Jawa Timur          | -                | 9.913,10          | 973,20            | Gram        |
| 11.           | Bali                | 508,90           | 11.695,11         | 13.566,63         | Gram        |
| 12.           | Nusa Tenggara Barat | -                | -                 | 3.600             | Gram        |
| 13.           | Sulawesi Selatan    | -                | -                 | 6.000             | Gram        |
| <b>JUMLAH</b> |                     | <b>65.341,67</b> | <b>180.973,29</b> | <b>124.488,80</b> | <b>Gram</b> |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2012

**Tabel 41. Jumlah Barang Bukti Shabu Cair Sitaan di Bandara Tahun 2009 – 2011**

| NO            | PROVINSI   | TAHUN        |              |          | KET               |
|---------------|------------|--------------|--------------|----------|-------------------|
|               |            | 2009         | 2010         | 2011     |                   |
| 1.            | Banten     | 1.100        | 1.030        | -        | Mili Liter        |
| 2.            | Jawa Timur | 5.000        | -            | -        | Mili Liter        |
| <b>JUMLAH</b> |            | <b>6.100</b> | <b>1.030</b> | <b>-</b> | <b>Mili Liter</b> |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2012

**Tabel 42. Jumlah Barang Bukti Heroin Sitaan di Pelabuhan Tahun 2009 – 2011**

| NO            | PROVINSI | PELABUHAN    | TAHUN    |                 |                 | KET         |
|---------------|----------|--------------|----------|-----------------|-----------------|-------------|
|               |          |              | 2009     | 2010            | 2011            |             |
| 1.            | Riau     | Dumai        | -        | 3.230,00        | -               | Gram        |
| 2.            | Kepri    | Batam Centre | -        | 1.465,90        | -               | Gram        |
| 3.            | Sumut    | Teluk Nibung | -        | -               | 2.993           | Gram        |
| 4.            | Kaltim   | Tarakan      | -        | -               | 2,23            | Gram        |
|               |          | Nunukan      | -        | -               | 1.400           |             |
| <b>JUMLAH</b> |          |              | <b>-</b> | <b>4.695,90</b> | <b>4.395,23</b> | <b>Gram</b> |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2012

**Tabel 43. Jumlah Barang Bukti Ekstasi Sitaan di Pelabuhan Tahun 2009 – 2011 (Butir)**

| NO            | PROVINSI | PELABUHAN            | TAHUN    |               |          | KET          |
|---------------|----------|----------------------|----------|---------------|----------|--------------|
|               |          |                      | 2009     | 2010          | 2011     |              |
| 1.            | Riau     | Dumai                | -        | 2.100         | -        | Butir        |
| 2.            | Kepri    | 1. Tj. Balai Karimun | -        | 10.112        | -        | Butir        |
|               |          | 2. Batam Centre      | -        | 13.490        | -        | Butir        |
| <b>JUMLAH</b> |          |                      | <b>-</b> | <b>25.702</b> | <b>-</b> | <b>Butir</b> |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2012

**Tabel 44. Jumlah Barang Bukti Ekstasi Sitaan di Pelabuhan Tahun 2009 – 2011 (Gram)**

| NO            | PROVINSI | PELABUHAN                | TAHUN             |                  |              | KET         |
|---------------|----------|--------------------------|-------------------|------------------|--------------|-------------|
|               |          |                          | 2009              | 2010             | 2011         |             |
| 1.            | Sumut    | 1. Teluk Nibung          | 992.905,08        | 6.426            |              | Gram        |
|               |          | 2. Belawan               | 1.565,54          | -                |              | Gram        |
|               |          | 3. Tanjung Tiram         | 286,00            | -                |              | Gram        |
| 2.            | Riau     | 1. Dumai                 | 2.101,00          | 19.781,00        |              | Gram        |
|               |          | 2. Bagan Siapi-Api       | -                 | 1.993,00         |              | Gram        |
|               |          | 3. Bengkalis             | -                 | 2.976,00         |              | Gram        |
| 3.            | Kepri    | 1. Tanjung Balai Karimun | -                 | 2.000,00         | 0,5          | Gram        |
|               |          | 2. Batam Centre          | 1.708,00          | 15.632,10        |              | Gram        |
| 4.            | Jabar    | Cirebon                  | -                 | 2.000,00         | 875          | Gram        |
| <b>JUMLAH</b> |          |                          | <b>998.565,62</b> | <b>48.808,10</b> | <b>875,5</b> | <b>Gram</b> |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2012

**Tabel 45. Jumlah Barang Bukti Shabu Sitaan di Perbatasan Tahun 2009 – 2011**

| NO            | PROVINSI | PERBATASAN | TAHUN       |              |                 | KET         |
|---------------|----------|------------|-------------|--------------|-----------------|-------------|
|               |          |            | 2009        | 2010         | 2011            |             |
| 1.            | Kaltim   | Nunukan    | 0,80        | -            | 3.350,24        | Gram        |
| 2.            | Kalbar   | Entikong   | -           | 8.000        | -               | Gram        |
| <b>JUMLAH</b> |          |            | <b>0,80</b> | <b>8.000</b> | <b>3.350,24</b> | <b>Gram</b> |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2012

**Tabel 46. Jumlah Tersangka Narkotika yang Ditangkap Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2009-2011**

| NO.                | WARGA NEGARA    | TAHUN      |            |            |
|--------------------|-----------------|------------|------------|------------|
|                    |                 | 2009       | 2010       | 2011       |
| 1                  | 2               | 3          | 4          | 5          |
| 1.                 | Indonesia       | 53         | 62         | 82         |
| 2.                 | Iran            | 34         | 28         | 14         |
| 3.                 | Malaysia        | 6          | 23         | 23         |
| 4.                 | India           | 2          | 9          | 2          |
| 5.                 | Philipina       | -          | 6          | 3          |
| 6.                 | China           | 2          | 7          | 7          |
| 7.                 | Thailand        | 1          | 4          | 2          |
| 8.                 | Taiwan          | 2          | 2          | 1          |
| 9.                 | Vietnam         | -          | 2          | 3          |
| 10.                | Kamboja         | -          | 2          | -          |
| 11.                | Jerman          | -          | 1          | 1          |
| 12.                | Nigeria         | -          | 1          | 3          |
| 13.                | Perancis        | -          | 1          | 2          |
| 14.                | Nepal           | -          | 1          | 1          |
| 15.                | Singapura       | 1          | 1          | 1          |
| 16.                | Mozambique      | -          | 1          | 1          |
| 17.                | Austalia        | 1          | 1          | -          |
| 18.                | Kirgystan       | -          | 1          | -          |
| 19.                | Amerika Serikat | 1          | 1          | -          |
| 20.                | Belanda         | 2          | 1          | -          |
| 21.                | Inggris         | -          | 1          | 3          |
| 22.                | Jepang          | -          | 1          | 1          |
| 23.                | Papua Nugini    | -          | -          | 2          |
| 24.                | Afrika Selatan  | -          | -          | 3          |
| 25.                | Italy           | -          | -          | 1          |
| 26.                | Kenya           | -          | -          | 1          |
| 27.                | Portugal        | -          | -          | 1          |
| 28.                | Swedia          | -          | -          | 1          |
| 29.                | Turki           | -          | -          | 1          |
| 30.                | Uganda          | -          | -          | 1          |
| 31.                | Yunani          | -          | -          | 1          |
| <b>J U M L A H</b> |                 | <b>105</b> | <b>157</b> | <b>162</b> |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2012

**Tabel 47. Jumlah Tersangka Narkotika yang Ditangkap Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2009- 2011**

| NO.                | JENIS KELAMIN | TAHUN      |            |            |
|--------------------|---------------|------------|------------|------------|
|                    |               | 2009       | 2010       | 2011       |
| 1                  | 2             | 3          | 4          | 5          |
| 1.                 | Laki-laki     | 76         | 107        | 130        |
| 2.                 | Perempuan     | 30         | 51         | 32         |
| <b>J U M L A H</b> |               | <b>106</b> | <b>158</b> | <b>162</b> |

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2012

## 5. Data Kasus Menonjol Tindak Pidana Narkoba Jaringan Nasional dan Internasional Tahun 2011.

### a. Kasus Menonjol Tindak Pidana Narkoba yang dapat diungkap Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri Tahun 2011.

#### 1) *Anggota Jaringan Pengedar Narkotika Jenis Shabu Ditangkap di Batam.*

Pada tanggal 12 Januari 2011 Satgas Narkoba **Polda Kepulauan Riau** berhasil menangkap anggota jaringan pengedar narkotika jenis shabu di Warung Makan Perumahan Persero Tanjung Sengkuang Kec. Batu Ampar Kota Batam dan di Perumahan Tiban Palem Blok D 6 No. 10 Kec. Sekupang Kota Batam, dengan tersangka sebanyak 2 (dua) orang.

Barang bukti : 2.350 gram shabu

#### 2) *Pengedar Narkoba Bersenjata Ditangkap di Jakarta Utara.*

Pada tanggal 16 Januari 2011 Polres Metro Jakarta Utara **Polda Metro Jaya** telah berhasil menangkap pengedar Narkoba yang memiliki senjata api di rumah tersangka di Perumahan Mediterania Glof Jl. Kenari Golf Raya No. 15 Rt.006/006 Kel. Kamal Muara Kec. Penjaringan Jakarta Utara dan di Perumahan Mediterania Golf Jl. Kenari Glof VI No.33 Kel. Kamal Muara Kec. Penjaringan Jakarta Utara, dengan tersangka sebanyak 1 (satu) orang.

Barang bukti : ekstasi : 11.650 tbl, heppy five : 2.737 butir, shabu : 957 gram senjata api 2 (dua) pucuk, 1 (satu) magazin, peluru tajam dan peluru karet senjata tajam berbagai jenis

#### 3) *Pabrik Shabu di Jakarta Barat di Sebuah Ruko Berhasil diungkap.*

Pada tanggal 19 – 20 Januari 2011 **Satgas Narkoba Polda Metro Jaya** berhasil mengungkap pabrik shabu di Ruko Perumahan Duta Square Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 8 Kel. Kusuma, Jelambar, Jakarta Barat, dengan tersangka sebanyak 3 (tiga) orang.

Barang bukti : a) 3.090 kg shabu.  
b) 40 kg iodyne.  
c) Bahan-bahan lain dan peralatan pembuat shabu.

#### 4) *Anggota DPRD Ditangkap di Sebuah Hotel.*

Pada tanggal 1 Pebruari 2011 **Satgas Narkoba Polda Bali** berhasil menangkap 2 (dua) orang anggota DPRP di Hotel Ramayana Jl. Bakungsari Kuta Kec. Kuta Kab. Badung, Denpasar Bali karena kedapatan shabu dalam kamarnya, dengan tersangka sebanyak 2 (dua) orang.

Barang bukti : 0,20 gram shabu.

#### 5) *Pengedar Shabu Asal Medan Berhasil Ditangkap di Puri Indah Jakarta.*

Pada tanggal 11 Februari 2011 **Satgas Narkoba Dittipid Narkoba Bareskrim Polri** berhasil menangkap seorang WNI pengedar Narkotika jenis shabu di depan parkir timur Mall Puri Indah, Jl. Puri Agung, Puri Indah, Jakarta Barat, dengan tersangka sebanyak 1 (satu) orang.

Barang bukti : 1.000 gram shabu

6) ***Penyelundupan Shabu Menggunakan Printer dari Malaysia Berhasil Digagalkan.***

Pada tanggal 18 Februari 2011 **Satgas Narkoba Polda Sumut** berhasil menggagalkan penyelundupan shabu dari Malaysia di Terminal Kedatangan Internasional Bandara Polonia Medan, dengan tersangka sebanyak 1 (satu) orang.

Barang bukti : 1.085 gram shabu

7) ***Penyelundupan 6 Kg Shabu dari Malaysia Digagalkan di Pelabuhan Bakauheni Lampung.***

Pada tanggal 19 Februari 2011 **Satgas Direktorat ResNarkoba Polda Lampung** berhasil menangkap penyelundup shabu anggota **jaringan China - Malaysia – Aceh - Jakarta** di Pelabuhan Bakauheni Lampung Selatan, dengan tersangka sebanyak 2 (dua) orang.

Barang bukti : 6,2 kg shabu

8) ***Seorang Public Figure Pengguna Shabu Ditangkap Di sebuah Apartemen di Jakarta.***

Pada tanggal 27 Februari 2011 **Satgas Narkoba Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri** berhasil menangkap seorang *public figure* (seniman musik) pengguna narkotik jenis shabu di Apartemen "Sudirman Park" Jakarta Pusat, dengan tersangka sebanyak 1 (satu) orang.

Barang bukti : 0,4 gram shabu

9) ***Bengkel Motor Kawasan Tangerang Dijadikan Tempat Penyimpanan Narkoba.***

Pada tanggal 19 Maret 2011 Tim **Satgas Narkoba Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri** berhasil menangkap anggota jaringan peredaran Narkoba Malaysia – Jakarta di Hotel Grend Anugrah Bandar Lampung, sedangkan barang bukti Narkoba disimpan oleh tersangka di Bengkel Yamaha Motor Jl. Raya Villa Tangerang Regency II Blok D.5-11 Kel. Gembor, Kec. Periuk, Kodya Tangerang, dengan tersangka sebanyak 1 (satu) orang.

Barang bukti : a) Ketamin : 47.600 gram  
b) Erimin/Heppy Five : 42.000 tablet

10) ***Warga Negara Itali Penyelundup Shabu Ditangkap.***

Pada tanggal 20 Maret 2011 **Satgas Narkoba Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri** bekerjasama dengan Bea dan Cukai Bandara Soekarno Hatta berhasil menggagalkan dan menangkap seorang **WN Italia** pelaku penyelundup narkotika jenis shabu di areal parkir Bandara Soekarno Hatta, dengan tersangka sebanyak 1 (satu) orang.

Barang bukti : 4.337,5 gram shabu

11) ***2 (Dua) Kg Shabu Ditelan Diselundupkan dari Bangkok, Seorang WN Nigeria Ditangkap.***

Pada tanggal 22 Maret 2011 **Satgas Res Narkoba Polda Metro Jaya** berhasil menggagalkan penyelundupan Narkotika jenis shabu di Terminal kedatangan luar negeri Bandara Soekarno Hatta, dengan tersangka sebanyak 2 (dua) orang.

Barang bukti : 1.540 gram shabu

**12) Empat Orang Anggota Kelompok Jaringan Pengedar Narkoba Bersenjata Ditangkap.**

Pada tanggal 23 – 25 Maret 2011 Tim Satgas **Res Narkoba Polda Metro Jaya** berhasil menangkap empat orang anggota kelompok jaringan pengedar Narkoba di tiga tempat berbeda antara lain Jl. Raya Jembatan Lima Ke. Duri Utara Kec. Ambora, Jakarta Barat, Jl. H. Ujang Rt.009/09 Kel. Tanah Sereal Kec. Tambora Jakarta Barat dan di Apartemen Laguna Tower B Lantai 22 Kamar 056 Jl. Pluit Timur Penjaringan Jakarta Utara, dengan tersangka sebanyak 4 (empat) orang.

Barang bukti : a) 621 tablet ekstasi  
b) 22,85 gram shabu  
c) 40 tablet happy five  
d) 1 pucuk senpi FN 45

**13) Album Foto Dijadikan Tempat Penyimpanan Narkotika Jenis Shabu.**

Pada tanggal 2 April 2011 **Satgas Narkoba Polda Kalbar** berhasil menangkap 2 orang WNI anggota jaringan pengedar narkotika jenis shabu jalur **Malaysia – Pontianak – Surabaya** dalam perjalanan menuju Pontianak di depan Polsek Sekayam Pontianak, dengan tersangka sebanyak 2 (dua) orang.

Barang bukti : 6,8 kg shabu

**14) 2 (Dua) Orang WNA Pengedar Shabu Seberat 5 Kg ditangkap.**

Pada tanggal 3 April 2011 **Satgas Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri** bekerjasama dengan Ditjen Bea & Cukai berhasil menggagalkan penyelundupan narkotika jenis shabu dan menangkap pelaku di Terminal 2D kedatangan Bandara Soekarno Hatta, dengan tersangka sebanyak 2 (dua) orang.

Barang bukti : 4.500 gram shabu

**15) Seorang Wanita WN Philipina Penyelundup Heroin Ditangkap di Solo.**

Pada tanggal 3 April 2011 **Satgas Narkoba Polda Jateng** berhasil menggagalkan penyelundupan narkotika jenis heroin dan menangkap pelaku seorang wanita WN Philipina di Bandara Adi Sumarno, Solo, Jawa Tengah, dengan tersangka sebanyak 1 (satu) orang.

Barang bukti : 1.193 gram heroin

**16) Dua Orang WNA Penyelundup Puluhan Ribu Tablet Ekstasi Ditangkap**

Pada tanggal 15 April 2011 Satgas Narkoba Polda Kerpi berhasil menggagalkan penyelundupan narkotika jenis ekstasi dan menangkap dua orang tersangka WNA di Terminal Cargo Bandara Hang Nadim Kota Batam Kepulauan Riau, dengan tersangka sebanyak 2 (dua) orang.

Barang bukti : 12.750 tablet ekstasi

**17) Selundupkan 18 Kg Shabu melalui Pelabuhan Tanjung Priok WN Iran Ditangkap**

Pada tanggal 22 April 2011 Sat Res Narkoba KP 3 Polda Metro Jaya berhasil menangkap seorang warga negara Iran yang menyelundupkan Narkotika jenis shabu melalui Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta Utara, dengan tersangka sebanyak 1 (satu) orang.

Barang bukti : 17,994 kg shabu

**18) *Seorang WN Nigeria Pengendali Peredaran Narkotika Jenis Heroin Antar Negara Ditangkap di Tangerang.***

Pada tanggal 29 April 2011 Satgas Res Narkoba Polda Sumut berhasil menangkap seorang wanita WNI penyelundup narkotika jenis heroin dari Malaysia - Medan di Pelabuhan Teluk Nibung Tanjung Balai, Jl. Letda Sujono Kel. Perjuangan Kec. Teluk Nibung Kodya Tanjung Balai Medan, dengan tersangka sebanyak 3 (tiga) orang.

Barang bukti : a) 2.993 gram heroin  
b) 497 gram shabu

**19) *Sindikatisasi Narkotika Internasional Ditangkap di Solo.***

Pada tanggal 9 Mei 2011 Satgas **Res Narkoba Polda Jateng** berhasil menggagalkan penyelundupan narkotika jenis heroin dan menangkap pelaku (kurir) seorang wanita Christina Aritonang di Bandara Adi Sumarmo, Solo Jateng, dengan tersangka sebanyak 3 (tiga) orang.

Barang bukti : 1.496 gram heroin

**20) *Seorang Wanita WNI Penyelundup Heroin Ditangkap di Nunukan Kalimantan Timur.***

Pada tanggal 13 Mei 2011, Satgas Bea & Cukai dan Satgas Narkoba Polres Nunukan Kalimantan Timur berhasil menggagalkan penyelundupan heroin dari Kualalumpur Malaysia di Pelabuhan Tunon Taka, Nunukan Kalimantan Timur, dengan tersangka sebanyak 2 (dua) orang.

Barang bukti : 1.400 gram heroin

**21) *Seorang Pria WN Malaysia Penyelundup Heroin Ditangkap di Surabaya.***

Pada tanggal 15 Mei 2011 **Satgas Res Narkoba Polda Jatim** berhasil menggagalkan penyelundupan narkotika jenis heroin dan menangkap pelaku seorang pria WN Malaysia di Bandara Juanda, Surabaya, Jawa Timur, dengan tersangka sebanyak 1 (satu) orang.

Barang bukti : 1.334,28 gram heroin

**22) *Seorang Pria WN Malaysia Penyelundup Shabu Ditangkap di Jakarta.***

Pada tanggal 24 Mei 2011 Satgas **Res Narkoba Polrestro Bandara Soekarno Hatta Polda Metro Jaya** berhasil menggagalkan penyelundupan narkotika jenis shabu dan menangkap pelaku seorang pria WN Malaysia di Bandara Soekarno Hatta Jakarta, dengan tersangka sebanyak 1 (satu) orang.

Barang bukti : 3.000 gram shabu

**23) *Seorang Ibu Rumah Tangga WNI Penyelundup Puluhan Ribu Butir Erimin (Happy Five) Ditangkap.***

Pada tanggal 5 Juni 2011 Satgas Bea & Cukai dan Satgas **Res Narkoba Polres Lampung Selatan** berhasil menangkap seorang wanita WNI penyelundup Narkotika jenis erimin / happy five di Pelabuhan Bakuheni Kab. Lampung Selatan, dengan tersangka sebanyak 1 (satu) orang.

Barang bukti : 19.250 butir erimin / happy five

24) *Seorang WN Malaysia dan Dua Orang WNI Penyelundup Shabu Ditangkap.*

Pada tanggal 6 Juni 2011 Satgas **ResNarkoba Polres Lampung Selatan** berhasil menggagalkan penyelundupan narkotika jenis shabu dan menangkap para tersangka di Pelabuhan Bakaheni Kab. Lampung Selatan, dengan tersangka sebanyak 4 (empat) orang.

Barang bukti : 8.000 gram shabu

25) *Seorang Wanita WNI Kurir Jaringan Pengedar Narkotika Jenis Heroin Ditangkap di Bandung.*

Pada tanggal 16 Juni 2011 Petugas Bea Cukai dan **Satgas Res Narkoba Polda Jabar** berhasil menggagalkan penyelundupan narkotika jenis heroin di Bandara Husein Sastranegara Bandung, dengan tersangka sebanyak 2 (dua) orang.

Barang bukti : 435 gram heroin

26) *Dua Orang WNI Pengedar Shabu Jaringan Malaysia – Medan Ditangkap.*

Pada Tanggal 25 Juni 2011 **Satres Narkoba Res Tanjung Balai Polda Sumut** berhasil menangkap 2(dua) orang WNI pengedar narkotika jenis shabu jalur Malaysia – Medan di Jl. D.I. Panjaitan Kel. Tanjung Balai Kota III Kec. TB. Utara Kota Tanjung Balai, dengan tersangka sebanyak 2 (dua) orang.

Barang bukti : 3.600 gram shabu

27) *Seorang Laki-Laki WN Malaysia Penyelundup Shabu Ditangkap di NTB*

Pada tanggal 3 Juli 2011 **Satgas Narkoba Polda NTB** berhasil menggagalkan penyelundupan narkotika jenis shabu yang dilakukan oleh WN Malaysia dan menangkap pelaku di Bandara Selaparang NTB, dengan tersangka sebanyak 1 (satu) orang.

Barang bukti : 3.658 gram shabu

28) *Seorang WN Malaysia Menelan Kapsul Berisi Shabu Ditangkap di Bandara Juanda Surabaya.*

Pada tanggal 4 Juli 2011 Satgas Narkoba **Polda Jatim** berhasil menggagalkan penyelundupan shabu dan heroin dan menangkap pelaku WN Malaysia di Bandara Juanda Sidoarjo Surabaya Jawa Timur, dengan tersangka sebanyak 1 (satu) orang.

Barang bukti : a) 94,6 gram shabu  
b) 1,2 gram heroin

29) *Seorang WN Malaysia dan Dua Orang WNI Kelompok Pengedar Narkotika Jenis Shabu Ditangkap di Sebuah Apartemen di Jakarta Pusat.*

Pada tanggal 12 Juli 2011 Satgas ResNarkoba **Polda Metro Jaya** berhasil menangkap seorang WN Malaysia dan seorang wanita WNI pengedar narkotika jenis shabu di Apartemen City Lofts Lt. 19 kamar 1925, Jl. KH. Mas Mansyur No. 121 Jakarta Pusat, dengan tersangka sebanyak 3 (tiga) orang.

Barang bukti : 7.050 gram shabu dan 10 tablet ekstasi

30) ***Seorang Warga Kerawang Pengedar Ganja Dua Kwintal Lebih Ditangkap di Bekasi.***

Pada tanggal 15 Juli 2011 **Satgas Narkoba Resta Bekasi Polda Metro Jaya** berhasil menggagalkan peredaran narkotika jenis ganja dan menangkap pelaku pengedar di Jl. Chairil Anwar Bekasi Timur Kota Bekasi, dengan tersangka sebanyak 1 (satu) orang.

Barang bukti : 221 kg ganja

31) ***Peredaran Puluhan Ribu Ekstasi dan Ribuan Gram Shabu Melalui Pengiriman Ekspidisi Jakarta – Palembang Digagalkan.***

Pada tanggal 19 Juli 2011 Satgas Narkoba gabungan antara **Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri** dan Satgas Narkoba Dit Res Narkoba Sumsel berhasil menggagalkan peredaran narkotika jenis ekstasi dan shabu dan menangkap pelaku di *Griya Handayani Blok J2 N. 1 RT.85 RW.15 Desa Sukajadi Kec. Talang Kalapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan*, dengan tersangka sebanyak 2 (dua) orang.

Barang bukti : a) 38.209 tablet ekstasi  
b) 3.878,2 gram shabu

32) ***Dua Orang WN Malaysia Penyelundup Heroin Ditangkap di Surabaya.***

Pada tanggal 31 Juli 2011 **Satgas Narkoba Polda Jatim** berhasil menggagalkan penyelundupan heroin dan menangkap pelaku di Bandara Juanda Surabaya Jawa Timur, dengan tersangka sebanyak 2 (dua) orang.

Barang bukti : 624,68 gram heroin

33) ***Pengiriman 8 Kg Shabu Dibungkus dengan Bedcover Melalui Jasa Pengiriman Dari Jakarta – Banjarmasin Digagalkan.***

Pada tanggal 2 Agustus 2011 Satgas Narkoba **Res Metro Jakarta Barat Polda Metro Jaya** berhasil menggagalkan pengiriman paket shabu dari Jakarta – Banjarmasin Kalimantan Selatan dan menangkap tersangka di Danfe Kafe Jl. Lambung Mangkurat Banjarmasin, dengan tersangka sebanyak 5 (lima) orang.

Barang bukti : 8 kg shabu

34) ***Ratusan Ribu Tablet Pil Ekstasi Yang Akan Diedarkan Berhasil Disita.***

Pada tanggal 9 - 14 Agustus 2011 **Satgas Narkoba Polda Metro Jaya** berhasil menggagalkan peredaran ratusan ribu butir ekstasi di Apartemen Laguna Blok C kamar 2109 Kel. Pluit Kec. Penjaringan, Jakarta Utara dan di Parkiran Restaurant Tsim Tung Komplek Robinson Blok BBD Jl. Jembatan Tiga, Bandengan Selatan, Penjaringan Jakarta Utara, dengan tersangka sebanyak 2 (dua) orang.

Barang bukti : 275.235 tablet pil ekstasi

35) ***WN Jerman Penyelundup Shabu Ditangkap di Bandara Soekarno Hatta.***

Pada tanggal 21 September 2011 Satgas Bea Cukai bekerjasama **Satgas Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri** berhasil menggagalkan penyelundupan narkotika jenis shabu dari Dubai dan menangkap seorang tersangka WN Jerman di Bandara Soekarno Hatta Cengkareng Tangerang Banten, dengan tersangka sebanyak 2 (dua) orang.

Barang bukti : 2.400 gram shabu

36) ***Suami Isteri Pengedar Puluhan Ribu Tablet Ekstasi Ditangkap Ditempat Parkir Sebuah Diskotik di Jakarta.***

Pada tanggal 23 September 2011 Sagas **Res Narkoba Polda Metro Jaya** berhasil menangkap pasangan suami isteri pengedar Narkotika jenis ekstasi di tempat parkir kawasan pertokoan pinangsia lantai 7 **di lokasi Diskotik Sydney 2000** Jl. Hayam Wuruk Tamansasi, Jakbar, dengan tersangka sebanyak 2 (dua) orang.

Barang bukti : a) 13.919 tablet ekstasi  
b) 33,3 gram shabu  
c) 6.890 tbl hapy five  
d) 1 unit timbangan elektrik

37) ***Hampir 2 Ton Ganja Disita di Sukabumi Jawa Barat.***

Pada tanggal 25 – 28 September 2011 Satgas Narkoba **Res Sukabumi Polda Jabar** telah menemukan Truk merk Mitshubishi / Fuso berisikan daun 35 bal ganja kering di halaman Villa milik AHMAD HENGKI DAVID di Kampung Cisarua RT.05/01 Desa Bojong Asih Kec. Parakan Salak Kab. Sukabumi, dan di Kampung Sindang Lengo Rt.26/11 Desa Suka Kersa Kec. Parakan Salak Kab. Sukabumi tepatnya dirumah Sdr AJO, dengan tersangka yang tertangkap sebanyak 2 (dua) orang dan 7 (tujuh) orang masih DPO.

Barang bukti : a) 35 karung ganja = 1,889 ton  
b) 1 (satu) unit kendaraan Truk Mitsubishi jenis Fuso (alat angkut) Nopol : BE 2902 CB  
c) 1 (satu) unit kendaraan Avanza warna merah metalik Nopol : F 1711 UI  
d) 1 (satu) unit laptop  
e) 1 (satu) buah tas

38) ***Tersangka pemilik pabrik Shabu ternyata nara pidana yang mendapat putusan "Tahanan Rumah" dari PN Tangerang.***

Pada tanggal 4 Oktober 2011 **Satgas Narkoba Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri** berhasil mengungkap Cland Lab / pabrik gelap Narkotika jenis shabu di Perumahan Daat Mogot Baru Jl. Gilimanuk Blok L.A. No.3 Kelurahan Kalideres Kecamatan Kalideres Jakarta Barat, dengan tersangka sebanyak 2 (dua) orang.

Barang bukti : Beberapa jenis prekursor antara lain : 3653 gram ephidrine, 750 ml HCL warna bening, 2.500 ml Aceton, 1.700 gram Red Fosfor, 650 gram Iodin, 8,5 Kg NaOH, 4.500 ml cairan coklat, 3,5 kristal putih, 900 gram padatan warna coklat dan beberapa jenis peralatan untuk memproduksi shabu.

39) ***45 Kg Shabu dan Ribuan Tablet Ekstasi yang akan Diedarkan oleh Anggota Sindikat Jaringan Malaysia – Indonesia Berhasil Disita Petugas di Pelabuhan Bakauheni dan di Jakarta Barat.***

Pada tanggal 11 Oktober 2011 Satgas Bea & Cukai bekerjasama dengan Sat Res Narkoba Res Lampung Selatan Polda Lampung berhasil menggagalkan peredaran Narkotika jenis shabu di areal *Seaport Interdiction* Pelabuhan Bakauheni Lampung Selatan dan ribuan tablet ekstasi di depan Season City Jakarta Barat, dengan tersangka sebanyak 2 (dua) orang.

Barang bukti : 45 kg shabu dan 1.910 tablet ekstasi

40) ***Anggota Sindikat Pengedar Ratusan Ribu Tablet Ekstasi Jaringan Malaysia – Indonesia Ditangkap di Jakarta.***

Pada tanggal 14 Oktober 2011 Satgas Narkoba Dittipid Narkoba bekerjasama dengan Dit Res Narkoba Polda Metro Jaya telah berhasil menggagalkan peredaran ribuan tablet narkotika jenis ekstasi oleh anggota sindikat jaringan Malaysia – Indonesia di Depan Rumah Duka Jelambar Jakarta Barat dan di Perumahan Villa Kapuk Mas II Jl. Vika Mas Barat IX Blok J7 No.18 Penjarangan Jakarta Utara, dengan tersangka sebanyak 6 (enam) orang.

Barang bukti : 103.000 tablet ekstasi

41) ***Seorang Wartawan Mengangkut Shabu Ditangkap di Bakauheni***

Pada hari Selasa tanggal 1 Nopember 2011 **Satgas Narkoba Polda Lampung** berhasil menggagalkan penyelundupan narkotika jenis shabu di area pemeriksaan *Seaport Interdiction* Pelabuhan Bakauheni yang dibawa dari Medan tujuan Jakarta dan menangkap tersangka yang berprofesi sebagai wartawan, dengan tersangka sebanyak 2 (dua) orang.

Barang bukti : 3 kg shabu

42) ***Enam Orang WNI Menyelundupkan Narkotika Jenis Shabu dengan Cara Ditelan dari Malaysia – Indonesia Ditangkap di Pelabuhan Teluk Nibung.***

Pada tanggal 2 Nopember 2011 Satgas Bea Cukai Teluk Nibung bekerjasama dengan Satgas Polres Tanjung Balai **Polda Sumatera Utara** telah berhasil menggagalkan penyelundupan narkotika jenis shabu dari Malaysia tujuan Aceh dan berhasil menangkap para pelaku di Pelabuhan Teluk Nibung Tanjung Balai, dengan tersangka sebanyak 6 (enam) orang.

Barang bukti : 1.001 gram shabu (dikemas menjadi 16 bungkus)

43) ***Hampir 10 Kg Shabu Disita dari Seorang Laki-Laki Warga Aceh pada saat akan Berangkat Menuju Jakarta.***

Pada tanggal 4 Nopember 2011 Satgas PT. Angkasa Pura bekerja sama dengan **Dit Res Narkoba Polda Sumut** telah berhasil menggagalkan penyelundupan narkotika jenis shabu dan menangkap seorang tersangka laki-laki warga Aceh di Terminal keberangkatan domestik Bandara Polonia Medan pada saat akan berangkat menuju Jakarta, dengan tersangka sebanyak 1 (satu) orang.

Barang bukti : 6.955 gram shabu

44) ***Wanita Napi LP Wanita Tangerang Pengendali Peredaran Ekstasi dan Shabu.***

Pada tanggal 14 Desember 2011 Team Satgas Dittipid Narkoba Bareskrim Polri berhasil mengungkap dan menangkap pengedar narkotika jenis ekstasi dan shabu di ruko Harco Mangga Dua Blok R Nomor 35 Jakarta Barat yang peredarannya dikendalikan oleh dua orang wanita Napi LP Wanita Tangerang, dengan tersangka sebanyak 6 (enam) orang.

Barang Bukti : a) 85.000 tablet ekstasi  
b) 3.000 gram shabu

**45) *Pengedar Shabu Ditangkap di Lampung***

Pada tanggal 29 Desember 2011 Team Satgas Dittipid Narkoba Bareskrim Polri berhasil mengungkap dan menangkap pengedar narkotika jenis shabu di Hotel Sheraton Jl. Wolter Monginsidi No. 175 Bandar Lampung, dengan tersangka sebanyak 1 (satu) orang.

Barang bukti : 4.000 gram shabu

**46) *Pengedar Shabu ditangkap di Polewali Mandar***

Pada tanggal 2 Desember 2011 Team Satgas Sat Narkoba Polres Polewali Poldas Sulsel berhasil mengungkap dan menangkap pengedar narkotika jenis shabu di Manding Kel. Madatte Kec. Polewali Kab. Polman Sulawesi Selatan, dengan tersangka sebanyak 1 (satu) orang.

Barang bukti : 150 gram shabu

**47) *Pengedar Ekstasi di tangkap di Medan***

Pada tanggal 20 Desember 2011 Team Satgas Sat Narkoba Resto Medan Poldas Sumut berhasil mengungkap dan menangkap pengedar narkotika jenis ekstasi di lapangan parkir Hotel Emerald Garden Jl. Putri Hijau Medan, dengan tersangka sebanyak 1 (satu) orang.

Barang bukti : 10.000 tablet ekstasi

**b. Kasus Menonjol Tindak Pidana Narkotika yang diungkap Deputi Bidang Pemberantasan BNN Tahun 2011.**

**1) *Pengungkapan Jaringan Sindikat Internasional dan Nasional***

Adapun beberapa jaringan sindikat Narkotika Internasional dan Nasional yang berhasil diungkap oleh BNN, adalah sebagai berikut :

**a) *Operasi Controlled Delivery dan Undercover Buy Jaringan Sindikat Internasional***

- (1) Praktek "*Money Laundering*" Hasil Kejahatan Narkotika oleh Sindikat Pemasok Iran Abbas Rosoul Kazerouni Bekerjasama dengan Sindikat Penerima Nepal – Malaysia Surya Bahadur Tamang, dkk.

Penyelundupan Narkotika shabu oleh jaringan sindikat internasional pemasok asal Iran di bawah pimpinan Abbas Rosoul Kazerouni, yang dikendalikan oleh jaringan sindikat penerima asal Nepal – Malaysia keturunan India an. tersangka Surya Bahadur Tamang al Boski al Kiran al David (WN Nepal) dari dalam Lapas Pasir Putih, Nusakambangan dengan melibatkan eks Sipir Nusakambangan an. Didi Riyanto (WNI) bersama 11 tersangka.

Barang bukti : 4,2 kg shabu, 870 gram heroin, dan uang tunai USD 175.955.

- (2) Jaringan Sindikat Pemasok Perancis an. Tsk Gerard Debetz, Abbas Bidmal Gharibali, dan Decywarti Wihardja  
Penyelundupan Narkoba yang terungkap pada tanggal 12 Januari 2011 sekitar pukul 10.00 WIB di Hotel Ciputra Kamar 1706, Jalan Letjen S. Parman Tanjung Duren - Jakarta Barat, dengan tersangka sebanyak 3 (tiga) orang.  
Barang bukti : Satu buah tas koper warna merah merek *Desley* yang didalamnya terdapat : 5.100 gram shabu kristal dan uang tunai sebesar USD 20.000.
- (3) Jaringan Sindikat Pemasok Nigeria an. Priens al Peter Echezona al Pita al Betheel Ndu  
Penyelundupan Narkoba dengan MO disembunyikan dalam bingkai lukisan melalui jalur Pelabuhan Tanjung Pinang Batam, dikendalikan oleh jaringan sindikat WNA Nigeria bernama Smith (DPO). Penyelundupan shabu ini melibatkan 6 (enam) tersangka.  
Barang bukti : Alat hisap shabu (bong) dan 5.532,33 gram shabu.
- (4) Jaringan Sindikat Iran an. tersangka Majid Mohammadizanja Bin Ali Akbar.  
Penyelundupan Narkoba melalui Terminal Kedatangan 2D Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang pada tanggal 11 April 2011 dengan menggunakan pesawat *Qatar Airways* dengan rute Damaskus-Doha-Jakarta.  
Barang bukti : 898 gram shabu, yang disembunyikan pelaku dengan cara ditelan ke dalam tubuh (*swallow*).
- (5) Jaringan Sindikat Iran an. Tsk Ali Reza Asghari Bin Esmaeil  
Penyelundupan Narkoba pada tanggal 11 April 2011 dengan menggunakan pesawat *Qatar Airways* dengan rute Damaskus-Doha-Jakarta.  
Barang bukti : 646,7 gram shabu.
- (6) Jaringan Sindikat Iran an. tersangka Mansoor Dolatin Bin Khasali  
Penyelundupan Narkoba pada tanggal 11 April 2011 di Terminal Kedatangan 2D Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang dengan menggunakan pesawat *Qatar Airways*, rute Damaskus – Doha – Jakarta.  
Barang bukti : 236,6 gram shabu, yang disembunyikan oleh pelaku dengan cara ditelan ke dalam tubuh (*swallow*).
- (7) Jaringan Sindikat Pemasok Malaysia an. tersangka Wong Siong Ping  
Penyelundupan Narkoba pada tanggal 24 Mei 2011 sekitar pukul 20.00 WIB di Bandara Soekarno-Hatta dengan menggunakan pesawat *Air Asia* dengan rute Kuala Lumpur – Jakarta.  
Barang bukti : 3.018,9 gram shabu.

- (8) Jaringan Sindikat Pemasok Nigeria an. tersangka Kelvin Abugu.

Penyelundupan Narkoba yang diindikasikan berperan dalam jaringan sindikat internasional. Berhasil ditangkap pada tanggal 2 Juni 2011 di Kelapa Dua, Kebon Jeruk – Jakarta, dengan tersangka sebanyak 2 (dua) orang.

Barang bukti : 4.976,39 gram shabu.

- (9) Jaringan Sindikat Pemasok Nigeria an. tersangka Goerge Obina al Andi al Kaise al Kingsley al Victor

Penyelundupan Narkoba ke dalam lingkungan Lapas Cipinang pada tanggal 14 Juni 2011 oleh tersangka Goerge Obina al Andi al Kaise al Kingsley al Victor, Napi Lapas Cipinang yang melakukan transaksi jual beli Narkotika Golongan I jenis Heroin. Barang tersebut dipesan melalui seseorang bernama Emeka yang berada di Nigeria. Kasus ini juga melibatkan tiga orang WNI.

Barang bukti : heroin seberat 150 gram.

- (10) Jaringan Sindikat Internasional WNI an. Tsk Suradi Halim al Beong al Bob

Penyelundupan Narkoba yang diungkap pada tanggal 15 Juli 2011 sekitar pukul 20.30 WIB di Jalan Bukit Mutiara, Sentul City - Bogor. Dari hasil *controled delivery* tertangkap 4 (empat) orang tersangka.

Barang bukti : 250.000 butir ekstasi.

- (11) Jaringan Sindikat Pemasok Taiwan an. Tsk Aming, Huang Liang Chien, dan Chen Yu Hsiang

Penyelundupan Narkoba yang diungkap pada tanggal 11 September 2011, berhasil menangkap di Apartemen *Riverside*, Pantai Indah Kapuk, Jakarta tiga tersangka warga negara Taiwan yang diduga merupakan produsen shabu.

Barang bukti : berupa shabu, bong (alat hisap shabu), telepon genggam, dan uang tunai senilai Rp 10 juta serta bahan-bahan prekursor narkotika dalam jumlah besar.

**b) Pengungkapan Jaringan Sindikat Internasional Bekerjasama dengan Negara Lain**

- (1) Kerjasama dengan Thailand dalam rangka memeriksa buronan BNN bernama ABBAS ROSOUL KAZEROUNI yang terlibat jaringan sindikat internasional yang melibatkan Napi Lapas Pasir Putih Nusakambangan atas nama BOSKI al BAHADUR TAMANG.

- (2) Kerjasama dengan Cina dalam rangka pemeriksaan terhadap tersangka KAMIR SANTOSO al SALIM di Guandong. Tersangka ditangkap aparat keamanan Cina pada bulan Desember 2010 karena kedapatan membawa barang bukti shabu seberat 7 Kg. Kamir Santoso telah menjadi buronan Interpol berdasarkan *red notice* yang dimintakan oleh Indonesia. Di Indonesia, tersangka terlibat dalam beberapa kasus Narkoba skala besar, termasuk kasus Narkoba yang melibatkan Sipir Lapas Cipinang bernama Deny Sastori (Densos), dan kawan-kawan.
- (3) Kerjasama dengan Portugal dalam rangka pemeriksaan terhadap tersangka ROBERT RARO dan WASIJAN yang terlibat dalam penyelundupan kokain seberat 1,8 ton di Portugal dengan menggunakan Kapal Joana. Pemeriksaan ini dilakukan untuk mengungkap jaringan sindikat internasional yang merekrut warga negara Indonesia sebagai awak kapal untuk menyelundupkan Narkoba. BNN berusaha membantu Kepolisian Portugal untuk mengungkap identitas anggota sindikat internasional yang telah masuk ke daerah Tegal, Jawa Tengah tersebut.
- (4) Kerjasama dengan Peru, Spanyol, dan Belanda untuk memeriksa beberapa kurir warga negara Indonesia yang ditangkap di negara tersebut.
- (5) Kerjasama dengan India untuk memeriksa beberapa kurir warga negara Indonesia yang ditangkap di India dan menelusuri jalur masuknya prekursor narkotika.
- (6) Kerjasama dengan Malaysia untuk memeriksa beberapa kurir warga negara Indonesia yang ditangkap di Malaysia dan bekerjasama memburu tersangka yang berada di Malaysia.

**c) Jaringan Sindikat Nasional.**

- (1) Jaringan Sindikat an. tersangka Bong Ket Khiong alias Akiong alias Bobby dan Ferry al Rudi al Alin.

Pengungkapan jaringan penyelundupan Narkoba pada tanggal 15 Maret 2011 di depan Sunter Mall, Jalan Danau Sunter, Jakarta Utara.

Barang bukti : 1.460 tablet *Happy Five* dan 310 pil ekstasi.

- (2) Jaringan Sindikat an. tersangka M. Zubir

Pengungkapan jaringan narkotika dan prekursor narkotika yang dikendalikan oleh seorang Napi Lapas Kelas IIA Banceuy, Bandung an. tersangka M. Zubir pada tanggal 7 April 2011. 10 (sepuluh) tersangka lain yang turut ditangkap.

Adapun barang bukti yang berhasil disita adalah :

- (a) Pseudoephedrine : 2.670,40 gram
- (b) Kafein : 54.662,64 gram
- (c) Dextro : 1.000 gram
- (d) Citrix : 1,10 ons
- (e) Shabu : 0,5 gram

- (f) Ekstasi : 9 butir
- (g) Serbuk Ekstasi : 208 gram
- (h) Ephedrine : 1.823 butir
- (i) Aleron : 1.934 butir
- (j) 1 unit alat pembuat ekstasi

- (3) Jaringan Sindikat an. tersangka Irna Febriani alias Shasa.  
Pengungkapan jaringan pengungkapan jaringan penyelundupan Narkoba pada tanggal 11 Mei 2011 di depan CBD Plaza Ciledug.  
Barang bukti : 684,3 gram shabu.
- (4) Jaringan Sindikat an. tersangka Dedik Supramono dan Tetep  
Pengungkapan jaringan Penyelundupan Narkoba melalui Terminal Bus Rawamangun, Jakarta Timur pada tanggal 22 Juni 2011. Berhasil ditangkap 4 (empat) tersangka. Keempat tersangka merupakan jaringan sindikat Narkoba antar kota dengan rute Jakarta – Bali.  
Barang bukti : shabu seberat 187,25 gram.
- (5) Jaringan Sindikat an. tersangka Hartoni dan eks Kalapas Narkotika Nusakambangan Marwan Adli  
Penyelundupan Narkoba yang dikendalikan dari dalam Lapas Narkotika Nusakambangan yang melibatkan Marwan Adli, Kepala Lapas Narkotika Nusakambangan. Hal ini terkuak setelah ditangkapnya tersangka Hartoni pada tanggal 11 Juli 2011. Hartoni, narapidana Lapas Narkotika Nusakambangan mengendalikan bisnis Narkoba dari dalam tahanan Nusakambangan. 6 (enam) tersangka lain yang turut ditangkap.
- (6) Jaringan Sindikat an. tersangka Sulikah al Sulityowati alias Unyil alias Lili alias Dora  
Penyelundupan Narkoba pada tanggal 15 Juli 2011 di *Guest House* (kamar 306) Jalan Kartini II, Jakarta Pusat.  
Barang bukti yang berhasil disita, yaitu : 8.160,6 gram prekursor, 5 liter prekursor cair, dan alat *clandestine laboratorium*.
- (7) Jaringan Sindikat an. Tsk Anly Yusuf al Mami  
Penyelundupan Narkoba yang dikendalikan dari dalam Lapas Wanita Tanjung Gusta, Medan, Sumatera Utara oleh Narapidana Elly Yusuf al Mami dengan tersangka lainnya sebanyak 3 (tiga) orang.  
Barang bukti berupa shabu seberat 1.403,1 gram, alat penghisap shabu (bong), timbangan, dan sejumlah uang tunai.
- (8) Jaringan sindikat an. Tsk Zulkifli al Amar  
Penyelundupan Narkoba yang dikendalikan dari dalam Lapas Cipinang oleh Napi Zulkifli Amar, dengan tersangka lainnya sebanyak 3 (tiga) orang.  
Barang bukti : 3.928,9 gram shabu.

6. **Data Ranking Kasus dan Tersangka Narkotika dan Psikotropika yang Berhasil Ditangkap oleh Polri dan BNN Tahun 2009 – 2011.**

**Tabel 48. Jumlah dan Ranking Kasus Narkotika Tahun 2009 – 2011**

| NO            | PROVINSI      | 2009          |          | 2010          |          | 2011          |          |
|---------------|---------------|---------------|----------|---------------|----------|---------------|----------|
|               |               | JML           | RAN-KING | JML           | RAN-KING | JML           | RAN-KING |
| 1.            | Aceh          | 623           | VII      | 566           | VII      | 650           | VIII     |
| 2.            | Sumut         | 2.732         | II       | 2.743         | II       | 2.643         | II       |
| 3.            | Sumbar        | 290           | XIII     | 312           | XIII     | 380           | XIII     |
| 4.            | Riau          | 566           | VIII     | 487           | XI       | 598           | IX       |
| 5.            | Kepri         | 308           | XII      | 288           | XV       | 317           | XV       |
| 6.            | Jambi         | 182           | XVIII    | 215           | XVII     | 284           | XVI      |
| 7.            | Sumsel        | 838           | V        | 826           | V        | 1.049         | V        |
| 8.            | Bengkulu      | 155           | XXI      | 122           | XXII     | 130           | XXIII    |
| 9.            | Lampung       | 515           | IX       | 506           | IX       | 521           | XII      |
| 10.           | Babel         | 127           | XXII     | 126           | XXI      | 188           | XIX      |
| 11.           | Banten        | 167           | XIX      | 205           | XVII     | 141           | XXI      |
| 12.           | DKI Jakarta   | 6.125         | I        | 5.168         | I        | 5.164         | I        |
| 13.           | Jawa Barat    | 1.012         | IV       | 1.204         | IV       | 1.217         | IV       |
| 14.           | Jawa Tengah   | 625           | VI       | 662           | VI       | 683           | VII      |
| 15.           | DI Yogyakarta | 201           | XVI      | 177           | XX       | 164           | XX       |
| 16.           | Jawa Timur    | 1.896         | III      | 1.634         | III      | 1.761         | III      |
| 17.           | Kalbar        | 196           | XVII     | 202           | XIX      | 254           | XVII     |
| 18.           | Kalsel        | 492           | X        | 519           | VIII     | 834           | VI       |
| 19.           | Kaltim        | 466           | XI       | 489           | X        | 521           | XI       |
| 20.           | Kalteng       | 161           | XX       | 247           | XVI      | 215           | XVIII    |
| 21.           | Bali          | 247           | XIV      | 301           | XIV      | 347           | XIV      |
| 22.           | NTB           | 94            | XXIII    | 118           | XXIII    | 136           | XXII     |
| 23.           | NTT           | 23            | XXX      | 9             | XXXI     | 25            | XXX      |
| 24.           | Sulsel        | 236           | XV       | 413           | XII      | 521           | X        |
| 25.           | Sulbar        | -             | -        | -             | -        | -             | -        |
| 26.           | Sultra        | 23            | XXXI     | 40            | XXVII    | 56            | XXVII    |
| 27.           | Sulteng       | 80            | XXVI     | 103           | XXIV     | 116           | XXIV     |
| 28.           | Sulut         | 25            | XXIX     | 29            | XXIX     | 58            | XXVI     |
| 29.           | Gorontalo     | 27            | XXVIII   | 19            | XXX      | 13            | XXXI     |
| 30.           | Maluku        | 48            | XXVI     | 55            | XXVI     | 37            | XXVIII   |
| 31.           | Maluku Utara  | 39            | XXVII    | 34            | XXVIII   | 33            | XXIX     |
| 32.           | Papua         | 60            | XXV      | 56            | XXV      | 72            | XXV      |
| 33.           | Papua Barat   | -             | -        | -             | -        | -             | -        |
| <b>JUMLAH</b> |               | <b>18.579</b> | <b>-</b> | <b>17.877</b> | <b>-</b> | <b>19.128</b> | <b>-</b> |

**Sumber :** Direktorat Tindak Pidana Narkotika Bareskrim Polri & BNN, Maret 2012

**Tabel 49. Jumlah dan Ranking Kasus Narkotika dan Psikotropika Tahun 2009 – 2011**

| NO            | PROVINSI      | 2009          |          | 2010          |          | 2011          |          |
|---------------|---------------|---------------|----------|---------------|----------|---------------|----------|
|               |               | JML           | RAN-KING | JML           | RAN-KING | JML           | RAN-KING |
| 1.            | Aceh          | 623           | VII      | 566           | VII      | 650           | VIII     |
| 2.            | Sumut         | 2.732         | II       | 2.743         | II       | 2.650         | III      |
| 3.            | Sumbar        | 290           | XIII     | 312           | XIII     | 380           | XIII     |
| 4.            | Riau          | 566           | VIII     | 487           | XI       | 598           | X        |
| 5.            | Kepri         | 308           | XII      | 288           | XV       | 319           | XV       |
| 6.            | Jambi         | 182           | XVIII    | 215           | XVII     | 284           | XVI      |
| 7.            | Sumsel        | 838           | V        | 826           | V        | 1.049         | V        |
| 8.            | Bengkulu      | 155           | XXI      | 122           | XXII     | 130           | XXIV     |
| 9.            | Lampung       | 515           | IX       | 506           | IX       | 530           | XI       |
| 10.           | Babel         | 127           | XXII     | 126           | XXI      | 191           | XX       |
| 11.           | Banten        | 167           | XIX      | 205           | XVII     | 141           | XXII     |
| 12.           | DKI Jakarta   | 6.125         | I        | 5.168         | I        | 5.211         | I        |
| 13.           | Jawa Barat    | 1.012         | IV       | 1.204         | IV       | 1.269         | IV       |
| 14.           | Jawa Tengah   | 625           | VI       | 662           | VI       | 722           | VII      |
| 15.           | DI Yogyakarta | 201           | XVI      | 177           | XX       | 229           | XIX      |
| 16.           | Jawa Timur    | 1.896         | III      | 1.634         | III      | 2.899         | II       |
| 17.           | Kalbar        | 196           | XVII     | 202           | XIX      | 256           | XVII     |
| 18.           | Kalsel        | 492           | X        | 519           | VIII     | 880           | VI       |
| 19.           | Kaltim        | 466           | XI       | 489           | X        | 620           | IX       |
| 20.           | Kalteng       | 161           | XX       | 247           | XVI      | 243           | XVIII    |
| 21.           | Bali          | 247           | XIV      | 301           | XIV      | 348           | XIV      |
| 22.           | NTB           | 94            | XXIII    | 118           | XXIII    | 136           | XXIII    |
| 23.           | NTT           | 23            | XXX      | 9             | XXXI     | 25            | XXX      |
| 24.           | Sulsel        | 236           | XV       | 413           | XII      | 521           | XII      |
| 25.           | Sulbar        | -             | -        | -             | -        | -             | -        |
| 26.           | Sultra        | 23            | XXXI     | 40            | XXVII    | 68            | XXVII    |
| 27.           | Sulteng       | 80            | XXVI     | 103           | XXIV     | 149           | XXI      |
| 28.           | Sulut         | 25            | XXIX     | 29            | XXIX     | 71            | XXVI     |
| 29.           | Gorontalo     | 27            | XXVIII   | 19            | XXX      | 13            | XXXI     |
| 30.           | Maluku        | 48            | XXVI     | 55            | XXVI     | 37            | XXVIII   |
| 31.           | Maluku Utara  | 39            | XXVII    | 34            | XXVIII   | 33            | XXIX     |
| 32.           | Papua         | 60            | XXV      | 56            | XXV      | 72            | XXV      |
| 33.           | Papua Barat   | -             | -        | -             | -        | -             | -        |
| <b>JUMLAH</b> |               | <b>18.579</b> | <b>-</b> | <b>17.877</b> | <b>-</b> | <b>20.724</b> | <b>-</b> |

**Sumber :** Direktorat Tindak Pidana Narkotika Bareskrim Polri & BNN, Maret 2012

**Tabel 50. Jumlah dan Ranking Tersangka Narkotika Tahun 2009 – 2011**

| NO            | PROVINSI      | 2009          |          | 2010          |          | 2011          |          |
|---------------|---------------|---------------|----------|---------------|----------|---------------|----------|
|               |               | JML           | RAN-KING | JML           | RAN-KING | JML           | RAN-KING |
| 1.            | Aceh          | 809           | VIII     | 779           | IX       | 847           | IX       |
| 2.            | Sumut         | 3.719         | II       | 3.697         | II       | 3.487         | II       |
| 3.            | Sumbar        | 430           | XIII     | 479           | XIII     | 557           | XIII     |
| 4.            | Riau          | 840           | VI       | 676           | XI       | 852           | VIII     |
| 5.            | Kepri         | 446           | XII      | 364           | XIV      | 394           | XVI      |
| 6.            | Jambi         | 280           | XV       | 347           | XVI      | 409           | XIV      |
| 7.            | Sumsel        | 1.108         | V        | 1.103         | V        | 1.416         | V        |
| 8.            | Bengkulu      | 204           | XXI      | 162           | XXII     | 181           | XXIII    |
| 9.            | Lampung       | 781           | X        | 780           | VIII     | 800           | XI       |
| 10.           | Babel         | 175           | XXII     | 168           | XXI      | 245           | XIX      |
| 11.           | Banten        | 227           | XIX      | 300           | XVIII    | 217           | XX       |
| 12.           | DKI Jakarta   | 7.797         | I        | 6.392         | I        | 6.302         | I        |
| 13.           | Jawa Barat    | 1.636         | IV       | 1.818         | IV       | 1.817         | IV       |
| 14.           | Jawa Tengah   | 819           | VII      | 867           | VI       | 867           | VII      |
| 15.           | DI Yogyakarta | 271           | XVII     | 210           | XX       | 208           | XXI      |
| 16.           | Jawa Timur    | 2.379         | III      | 2.100         | III      | 2.217         | III      |
| 17.           | Kalbar        | 256           | XVIII    | 290           | XIX      | 338           | XVII     |
| 18.           | Kalsel        | 800           | IX       | 797           | VII      | 1.181         | VI       |
| 19.           | Kaltim        | 696           | XI       | 725           | X        | 835           | X        |
| 20.           | Kalteng       | 206           | XX       | 360           | XV       | 283           | XVIII    |
| 21.           | Bali          | 280           | XVI      | 334           | XVII     | 397           | XV       |
| 22.           | NTB           | 116           | XXIII    | 155           | XXIII    | 197           | XXII     |
| 23.           | NTT           | 28            | XXX      | 9             | XXXI     | 30            | XXX      |
| 24.           | Sulsel        | 338           | XIV      | 619           | XII      | 739           | XII      |
| 25.           | Sulbar        | -             | -        | -             | -        | -             | -        |
| 26.           | Sultra        | 39            | XXVIII   | 60            | XXVII    | 78            | XXVI     |
| 27.           | Sulteng       | 100           | XXIV     | 135           | XXIV     | 131           | XXIV     |
| 28.           | Sulut         | 25            | XXXI     | 30            | XXIX     | 66            | XXVII    |
| 29.           | Gorontalo     | 32            | XXIX     | 19            | XXX      | 13            | XXXI     |
| 30.           | Maluku        | 73            | XXVI     | 64            | XXVI     | 48            | XXVIII   |
| 31.           | Maluku Utara  | 47            | XXVII    | 47            | XXVIII   | 38            | XXIX     |
| 32.           | Papua         | 75            | XXV      | 72            | XXV      | 82            | XXV      |
| 33.           | Papua Barat   | -             | -        | -             | -        | -             | -        |
| <b>JUMLAH</b> |               | <b>25.032</b> | <b>-</b> | <b>23.958</b> | <b>-</b> | <b>25.272</b> | <b>-</b> |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkotika Bareskrim Polri & BNN, Maret 2012

**Tabel 51. Jumlah dan Ranking Tersangka Narkotika dan Psikotropika Tahun 2009 – 2011**

| NO            | PROVINSI      | 2009          |          | 2010          |          | 2011          |          |
|---------------|---------------|---------------|----------|---------------|----------|---------------|----------|
|               |               | JML           | RAN-KING | JML           | RAN-KING | JML           | RAN-KING |
| 1.            | Aceh          | 809           | XI       | 779           | X        | 847           | X        |
| 2.            | Sumut         | 3.732         | II       | 3.708         | II       | 3.494         | III      |
| 3.            | Sumbar        | 430           | XIII     | 479           | XIII     | 557           | XIII     |
| 4.            | Riau          | 840           | X        | 677           | XI       | 853           | IX       |
| 5.            | Kepri         | 446           | XII      | 364           | XV       | 396           | XVI      |
| 6.            | Jambi         | 280           | XVII     | 347           | XVI      | 409           | XIV      |
| 7.            | Sumsel        | 1.108         | V        | 1.103         | V        | 1.416         | V        |
| 8.            | Bengkulu      | 204           | XXI      | 162           | XXIII    | 181           | XXIII    |
| 9.            | Lampung       | 871           | VIII     | 780           | IX       | 814           | XI       |
| 10.           | Babel         | 178           | XXII     | 168           | XXII     | 250           | XX       |
| 11.           | Banten        | 228           | XX       | 300           | XIX      | 217           | XXI      |
| 12.           | DKI Jakarta   | 7.797         | I        | 6.392         | I        | 6.366         | I        |
| 13.           | Jawa Barat    | 1.691         | IV       | 1.843         | IV       | 1.887         | IV       |
| 14.           | Jawa Tengah   | 849           | IX       | 887           | VI       | 916           | VIII     |
| 15.           | DI Yogyakarta | 351           | XIV      | 303           | XVIII    | 314           | XVIII    |
| 16.           | Jawa Timur    | 3.360         | III      | 3.109         | III      | 3.624         | II       |
| 17.           | Kalbar        | 256           | XVIII    | 290           | XX       | 340           | XVII     |
| 18.           | Kalsel        | 990           | VI       | 813           | VIII     | 1.227         | VI       |
| 19.           | Kaltim        | 881           | VII      | 862           | VII      | 967           | VII      |
| 20.           | Kalteng       | 243           | XIX      | 429           | XIV      | 312           | XIX      |
| 21.           | Bali          | 286           | XVI      | 337           | XVII     | 398           | XV       |
| 22.           | NTB           | 116           | XXIV     | 155           | XXIV     | 197           | XXII     |
| 23.           | NTT           | 28            | XXXI     | 9             | XXXI     | 30            | XXX      |
| 24.           | Sulsel        | 338           | XV       | 619           | XII      | 739           | XII      |
| 25.           | Sulbar        | -             | -        | -             | -        | -             | -        |
| 26.           | Sultra        | 43            | XXIX     | 82            | XXV      | 90            | XXV      |
| 27.           | Sulteng       | 147           | XXIII    | 172           | XXI      | 166           | XXIV     |
| 28.           | Sulut         | 57            | XXVII    | 42            | XXIX     | 81            | XXVII    |
| 29.           | Gorontalo     | 32            | XXX      | 19            | XXX      | 13            | XXXI     |
| 30.           | Maluku        | 73            | XXVI     | 64            | XXVII    | 48            | XXVIII   |
| 31.           | Maluku Utara  | 50            | XXVIII   | 47            | XXVIII   | 38            | XXIX     |
| 32.           | Papua         | 75            | XXV      | 73            | XXVI     | 82            | XXVI     |
| 33.           | Papua Barat   | -             | -        | -             | -        | -             | -        |
| <b>JUMLAH</b> |               | <b>26.789</b> | <b>-</b> | <b>25.414</b> | <b>-</b> | <b>27.269</b> | <b>-</b> |

**Sumber :** Direktorat Tindak Pidana Narkotika Bareskrim Polri & BNN, Maret 2012

**Tabel 52. Jumlah dan Ranking Tersangka Pengedar (Kultivasi, Produksi dan Distribusi) Narkotika dan Psikotropika Tahun 2009-2011**

| NO            | PROVINSI      | 2009          |          | 2010          |          | 2011          |          |
|---------------|---------------|---------------|----------|---------------|----------|---------------|----------|
|               |               | JML           | RAN-KING | JML           | RAN-KING | JML           | RAN-KING |
| 1.            | Aceh          | 459           | IX       | 432           | VIII     | 465           | X        |
| 2.            | Sumut         | 1.779         | III      | 1.642         | III      | 1.432         | III      |
| 3.            | Sumbar        | 39            | XXVII    | 63            | XXII     | 96            | XX       |
| 4.            | Riau          | 806           | V        | 487           | VII      | 603           | VI       |
| 5.            | Kepri         | 274           | X        | 181           | XVI      | 214           | XV       |
| 6.            | Jambi         | 241           | XIII     | 245           | XII      | 209           | XVI      |
| 7.            | Sumsel        | 822           | IV       | 579           | VI       | 595           | VII      |
| 8.            | Bengkulu      | 64            | XXII     | 55            | XXIII    | 73            | XXIII    |
| 9.            | Lampung       | 258           | XI       | 220           | XIV      | 234           | XIII     |
| 10.           | Babel         | 125           | XVI      | 91            | XIX      | 205           | XVII     |
| 11.           | Banten        | 61            | XXIV     | 80            | XX       | 88            | XXII     |
| 12.           | DKI Jakarta   | 3.226         | I        | 2.721         | I        | 2.763         | II       |
| 13.           | Jawa Barat    | 494           | VII      | 896           | IV       | 788           | V        |
| 14.           | Jawa Tengah   | 252           | XII      | 368           | IX       | 488           | IX       |
| 15.           | DI Yogyakarta | 73            | XX       | 32            | XXVI     | 32            | XXVII    |
| 16.           | Jawa Timur    | 2.014         | II       | 2.503         | II       | 3.100         | I        |
| 17.           | Kalbar        | 203           | XIV      | 233           | XIII     | 328           | XII      |
| 18.           | Kalsel        | 654           | VI       | 634           | V        | 1.004         | IV       |
| 19.           | Kaltim        | 465           | VIII     | 362           | X        | 397           | XI       |
| 20.           | Kalteng       | 149           | XV       | 279           | XI       | 218           | XIV      |
| 21.           | Bali          | 63            | XXIII    | 116           | XVII     | 93            | XXI      |
| 22.           | NTB           | 88            | XIX      | 96            | XVIII    | 119           | XIX      |
| 23.           | NTT           | 27            | XXVIII   | 9             | XXX      | 29            | XXVIII   |
| 24.           | Sulsel        | 91            | XVIII    | 78            | XXI      | 554           | VIII     |
| 25.           | Sulbar        | -             | -        | -             | -        | -             | -        |
| 26.           | Sultra        | 22            | XXIX     | 25            | XXVII    | 52            | XXV      |
| 27.           | Sulteng       | 113           | XVII     | 119           | XVI      | 132           | XVIII    |
| 28.           | Sulut         | 42            | XXVI     | 17            | XXIX     | 50            | XXVI     |
| 29.           | Gorontalo     | 2             | XXX      | 7             | XXXI     | 7             | XXXI     |
| 30.           | Maluku        | 65            | XXI      | 45            | XXV      | 15            | XXX      |
| 31.           | Maluku Utara  | 27            | XXVIII   | 22            | XXVIII   | 25            | XXIX     |
| 32.           | Papua         | 52            | XXV      | 48            | XXIV     | 65            | XXIV     |
| 33.           | Papua Barat   | -             | -        | -             | -        | -             | -        |
| <b>JUMLAH</b> |               | <b>13.050</b> | <b>-</b> | <b>12.685</b> | <b>-</b> | <b>14.473</b> | <b>-</b> |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2012

**Tabel 53. Jumlah dan Ranking Tersangka Penyalah guna (Konsumen) Narkotika dan Psikotropika Tahun 2009-2011**

| NO            | PROVINSI      | 2009          |          | 2010          |          | 2011          |          |
|---------------|---------------|---------------|----------|---------------|----------|---------------|----------|
|               |               | JML           | RAN-KING | JML           | RAN-KING | JML           | RAN-KING |
| 1.            | Aceh          | 350           | IX       | 347           | XI       | 382           | X        |
| 2.            | Sumut         | 1.953         | II       | 2.066         | II       | 2.062         | II       |
| 3.            | Sumbar        | 391           | VIII     | 416           | X        | 461           | VIII     |
| 4.            | Riau          | 34            | XXI      | 190           | XV       | 250           | XIII     |
| 5.            | Kepri         | 172           | XV       | 183           | XVI      | 182           | XVII     |
| 6.            | Jambi         | 39            | XX       | 102           | XX       | 200           | XV       |
| 7.            | Sumsel        | 286           | XI       | 524           | VII      | 821           | IV       |
| 8.            | Bengkulu      | 140           | XVII     | 107           | XIX      | 108           | XIX      |
| 9.            | Lampung       | 613           | V        | 560           | V        | 580           | V        |
| 10.           | Babel         | 53            | XIX      | 77            | XXI      | 45            | XXII     |
| 11.           | Banten        | 167           | XVI      | 220           | XIV      | 129           | XVIII    |
| 12.           | DKI Jakarta   | 4.571         | I        | 3.671         | I        | 3.603         | I        |
| 13.           | Jawa Barat    | 1.197         | IV       | 947           | III      | 1.099         | III      |
| 14.           | Jawa Tengah   | 597           | VI       | 519           | VIII     | 428           | IX       |
| 15.           | DI Yogyakarta | 278           | XII      | 271           | XII      | 282           | XII      |
| 16.           | Jawa Timur    | 1.346         | III      | 606           | IV       | 524           | VII      |
| 17.           | Kalbar        |               | XIX      |               | XXIII    | 12            | XXIX     |
| 18.           | Kalsel        | 336           | X        | 179           | XVII     | 223           | XIV      |
| 19.           | Kaltim        | 416           | VII      | 500           | IX       | 570           | VI       |
| 20.           | Kalteng       | 94            | XVIII    | 150           | XVIII    | 94            | XX       |
| 21.           | Bali          | 223           | XIV      | 221           | XIII     | 305           | XI       |
| 22.           | NTB           | 28            | XXIII    | 59            | XXII     | 78            | XXI      |
| 23.           | NTT           | 1             | XVIII    | -             | -        | 1             | XXXI     |
| 24.           | Sulsel        | 247           | XIII     | 541           | VI       | 185           | XVI      |
| 25.           | Sulbar        | -             | -        | -             | -        | -             | --       |
| 26.           | Sultra        | 21            | XXV      | 57            | XXIII    | 38            | XXIII    |
| 27.           | Sulteng       | 34            | XXI      | 53            | XXIV     | 34            | XXIV     |
| 28.           | Sulut         | 15            | XXVI     | 25            | XXV      | 31            | XXVI     |
| 29.           | Gorontalo     | 30            | XXII     | 12            | XXVII    | 6             | XXX      |
| 30.           | Maluku        | 8             | XXVII    | 19            | XXVI     | 33            | XXV      |
| 31.           | Maluku Utara  | 23            | XXIV     | 25            | XXV      | 13            | XXVIII   |
| 32.           | Papua         | 23            | XXIV     | 25            | XXV      | 17            | XXVII    |
| 33.           | Papua Barat   | -             | -        | -             | -        | -             | -        |
| <b>JUMLAH</b> |               | <b>13.739</b> | <b>-</b> | <b>12.729</b> | <b>-</b> | <b>12.796</b> | <b>-</b> |

**Sumber :** Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2012

7. **Data Peringkat Potensi Kerawanan Peredaran Gelap Narkoba Tahun 2011**  
(Aspek Supply Reduction).

**Tabel 54. Peringkat Potensi Kerawanan Peredaran Gelap Narkoba Tahun 2011**

| NO. | PROVINSI           | JUMLAH<br>POPULASI<br>USIA 10-59<br>THN 2011 | JUMLAH<br>TERSANGKA<br>PEREDARAN<br>GELAP<br>(KULTIVASI,<br>PRODUKSI &<br>DISTRIBUSI)<br>THN 2011 | RATIO RAWAN<br>PERDAGANGAN<br>GELAP<br>NARKOBA | PERING-<br>KAT |
|-----|--------------------|--|---|--|----------------|
| 1   | 2                  | 3  | 4   | 5  | 6              |
| 1.  | Sulawesi Utara     | 1.728.900                                    | 767   | 1 : 2.254                                      | 1              |
| 2.  | DKI Jakarta        | 7.026.400                                    | 2.682   | 1 : 2.619                                      | 2              |
| 3.  | Kalimantan Selatan | 2.685.700                                    | 1.011   | 1 : 2.656                                      | 3              |
| 4.  | Jawa Timur         | 27.172.100                                   | 7.529   | 1 : 3.608                                      | 4              |
| 5.  | NTT                | 3.243.300                                    | 877   | 1 : 3.698                                      | 5              |
| 6.  | Bangka Belitung    | 793.000                                      | 205   | 1 : 3.868                                      | 6              |
| 7.  | Bali               | 2.706.300                                    | 636   | 1 : 4.255                                      | 7              |
| 8.  | Kepulauan Riau     | 1.045.136                                    | 217   | 1 : 4.816                                      | 8              |
| 9.  | Sulawesi Tenggara  | 1.797.300                                    | 363   | 1 : 4.951                                      | 9              |
| 10. | Kalimantan Timur   | 2.512.400                                    | 401   | 1 : 6.265                                      | 10             |
| 11. | Aceh               | 3.024.300                                    | 465   | 1 : 6.503                                      | 11             |
| 12. | Kalimantan Tengah  | 1.918.100                                    | 291   | 1 : 6.591                                      | 12             |
| 13. | Sumatera Utara     | 9.839.100                                    | 1.453   | 1 : 6.771                                      | 13             |
| 14. | Riau               | 4.787.564                                    | 605   | 1 : 7.913                                      | 14             |
| 15. | Sumatera Selatan   | 5.535.400                                    | 595   | 1 : 9.303                                      | 15             |
| 16. | Jambi              | 2.224.400                                    | 209   | 1 : 10.643                                     | 16             |
| 17. | Kalimantan Barat   | 3.599.100                                    | 333   | 1 : 10.808                                     | 17             |
| 18. | Sulaweis Selatan   | 6.055.602                                    | 554   | 1 : 10.930                                     | 18             |
| 19. | Sulawesi Tengah    | 2.032.700                                    | 171   | 1 : 11.887                                     | 19             |
| 20. | Jawa tengah        | 23.376.700                                   | 1.318   | 1 : 17.736                                     | 20             |
| 21. | Bengkulu           | 1.377.600                                    | 73  | 1 : 18.871                                     | 21             |
| 22. | Papua              | 1.591.329                                    | 84  | 1 : 18.944                                     | 22             |
| 23. | Jawa Barat         | 32.185.400                                   | 1.348   | 1 : 23.876                                     | 23             |
| 24. | Lampung            | 5.925.300                                    | 240   | 1 : 24.688                                     | 24             |
| 25. | NTB                | 3.493.100                                    | 127   | 1 : 27.504                                     | 25             |
| 26. | Maluku             | 1.022.100                                    | 35  | 1 : 29.202                                     | 26             |
| 27. | Maluku Utara       | 730.600                                      | 25  | 1 : 29.224                                     | 27             |
| 28. | DIY                | 2.593.000                                    | 78  | 1 : 33.243                                     | 28             |
| 29. | Sumatera Barat     | 3.309.500                                    | 97  | 1 : 34.118                                     | 29             |
| 30. | Banten             | 8.233.400                                    | 88  | 1 : 93.561                                     | 30             |
| 31. | Gorontalo          | 679.200                                      | 7   | 1 : 97.028                                     | 31             |

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim, Maret 2012

## 8. Data Peredaran Versus Sitaan Barang Bukti Tahun 2011.

**Tabel 55. Peredaran Versus Sitaan Barang Bukti Daun Ganja Tahun 2011 (Gram)**

| NO            | PROVINSI      | PEREDARAN /<br>KEBUTUHAN<br>(HASIL SURVEL) | SITAAN<br>BARANG<br>BUKTI | PLUS / MINUS                                      | KET                            |
|---------------|---------------|--|---------------------------|---|--------------------------------|
| 1.            | Aceh          | 9.336.278                                  | 1.077.594,25              | + 8.258.683,75                                    | Lolos                          |
| 2.            | Sumut         | 35.686.233                                 | 1.630.601,67              | + 34.055.631,33                                   | Lolos                          |
| 3.            | Sumbar        | 6.476.194                                  | 320.709                   | + 6.155.485                                       | Lolos                          |
| 4.            | Riau          | 11.626.006                                 | 87.222,48                 | + 11.538.783,52                                   | Lolos                          |
| 5.            | Kepri         | 5.645.640                                  | 50.541,72                 | + 5.595.098,28                                    | Lolos                          |
| 6.            | Jambi         | 4.721.727                                  | 85.777,13                 | + 4.635.949,87                                    | Lolos                          |
| 7.            | Sumsel        | 10.828.656                                 | 24.050,9                  | + 10.804.605,1                                    | Lolos                          |
| 8.            | Bengkulu      | 1.807.769                                  | 11.908.903,62             | - 10.101.134,62                                   | Surplus                        |
| 9.            | Lampung       | 5.111.940                                  | 2.260.435,36              | + 2.851.504,64                                    | Lolos                          |
| 10.           | Babel         | 2.009.967                                  | 8.928,35                  | + 2.001.038,65                                    | Lolos                          |
| 11.           | Banten        | 23.907.452                                 | 3.360,12                  | + 23.904.091,88                                   | Lolos                          |
| 12.           | DKI Jakarta   | 68.795.003                                 | 3.242.098,7               | + 65.552.904,3                                    | Lolos                          |
| 13.           | Jawa Barat    | 110.788.725                                | 3.106.735,15              | + 107.681.989,85                                  | Lolos                          |
| 14.           | Jawa Tengah   | 59.802.357                                 | 12.241,3                  | + 59.790.115,7                                    | Lolos                          |
| 15.           | DI Yogyakarta | 9.322.501                                  | 4.129,48                  | + 9.318.371,52                                    | Lolos                          |
| 16.           | Jawa Timur    | 61.785.518                                 | 10.001,07                 | + 61.775.516,93                                   | Lolos                          |
| 17.           | Kalbar        | 4.668.297                                  | 119,65                    | + 4.668.177,35                                    | Lolos                          |
| 18.           | Kalsel        | 4.552.661                                  | 53,98                     | + 4.552.607,02                                    | Lolos                          |
| 19.           | Kaltim        | 7.043.155                                  | 8.569,3                   | + 7.034.585,7                                     | Lolos                          |
| 20.           | Kalteng       | 2.206.666                                  | 0,84                      | + 2.206.665,16                                    | Lolos                          |
| 21.           | Bali          | 4.817.800                                  | 3.232                     | + 4.814.568                                       | Lolos                          |
| 22.           | NTB           | 3.469.954                                  | 37.510,98                 | + 3.432.443,02                                    | Lolos                          |
| 23.           | NTT           | 3.116.377                                  | 173,06                    | + 3.116.203,94                                    | Lolos                          |
| 24.           | Sulsel        | 11.546.153                                 | 50,5                      | + 11.546.102,5                                    | Lolos                          |
| 25.           | Sulbar        | 1.748.524                                  | -                         | + 1.748.524                                       | Lolos                          |
| 26.           | Sultra        | 2.006.855                                  | 722,43                    | + 2.006.132,57                                    | Lolos                          |
| 27.           | Sulteng       | 4.177.884                                  | 156,82                    | + 4.177.727,18                                    | Lolos                          |
| 28.           | Sulut         | 3.901.906                                  | 589,11                    | + 3.901.316,89                                    | Lolos                          |
| 29.           | Gorontalo     | 958.424                                    | 0,9                       | + 958.423,1                                       | Lolos                          |
| 30.           | Maluku        | 1.603.765                                  | 107                       | + 1.603.658                                       | Lolos                          |
| 31.           | Maluku Utara  | 1.011.610                                  | 3.678,63                  | + 1.007.931,37                                    | Lolos                          |
| 32.           | Papua         | 2.059.104                                  | 3.023,99                  | + 2.056.080,01                                    | Lolos                          |
| 33.           | Papua Barat   | 701.109                                    | -                         | + 701.109   | Lolos                          |
| <b>JUMLAH</b> |               | <b>487.242.210</b>                         | <b>23.891.319,49</b>      | <b>+ 473.452.025,13</b><br><b>- 10.101.134,62</b> | <b>Lolos</b><br><b>Surplus</b> |

**Sumber :** Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, BNN & Puslitkes UI, 2012

**Keterangan :** Jika (-) = Surplus. Berarti sitaan lebih besar dari kebutuhan.  
Jika (+) = Lolos. Berarti kebutuhan lebih besar dari sitaan.

**Tabel 56. Peredaran Versus Sitaan Barang Bukti Kokain Tahun 2011 (Gram)**

| NO            | PROVINSI      | PEREDARAN /<br>KEBUTUHAN<br>(HASIL SURVEL) | SITAAN<br>BARANG<br>BUKTI | PLUS / MINUS       | KET          |
|---------------|---------------|--|---------------------------|--------------------|--------------|
| 1.            | Aceh          | -  | -                         | -                  | -            |
| 2.            | Sumut         | 1.524                                      | -                         | + 1.524            | Lolos        |
| 3.            | Sumbar        | -  | -                         | -                  | -            |
| 4.            | Riau          | 529  | -                         | + 529              | Lolos        |
| 5.            | Kepri         | 495  | -                         | + 495              | Lolos        |
| 6.            | Jambi         | -  | -                         | -                  | -            |
| 7.            | Sumsel        | 440  | -                         | + 440              | Lolos        |
| 8.            | Bengkulu      | -  | -                         | -                  | -            |
| 9.            | Lampung       | -  | -                         | -                  | -            |
| 10.           | Babel         | -  | -                         | -                  | -            |
| 11.           | Banten        | 545  | -                         | + 545              | Lolos        |
| 12.           | DKI Jakarta   | 6.038                                      | 115                       | + 5.923            | Lolos        |
| 13.           | Jawa Barat    | 4.407                                      | -                         | + 4.407            | Lolos        |
| 14.           | Jawa Tengah   | 4.647                                      | -                         | + 4.647            | Lolos        |
| 15.           | DI Yogyakarta | 1.793                                      | -                         | + 1.793            | Lolos        |
| 16.           | Jawa Timur    | 4.477                                      | -                         | + 4.477            | Lolos        |
| 17.           | Kalbar        | 387  | -                         | + 387              | Lolos        |
| 18.           | Kalsel        | -  | -                         | -                  | -            |
| 19.           | Kaltim        | 323  | -                         | + 323              | Lolos        |
| 20.           | Kalteng       | -  | -                         | -                  | -            |
| 21.           | Bali          | 5.245                                      | 1,97                      | + 5.243,03         | Lolos        |
| 22.           | NTB           | 1.372                                      | -                         | + 1.372            | Lolos        |
| 23.           | NTT           | -  | -                         | -                  | -            |
| 24.           | Sulsel        | 1.095                                      | -                         | + 1.095            | Lolos        |
| 25.           | Sulbar        | -  | -                         | -                  | -            |
| 26.           | Sultra        | -  | -                         | -                  | -            |
| 27.           | Sulteng       | -  | -                         | -                  | -            |
| 28.           | Sulut         | -  | -                         | -                  | -            |
| 29.           | Gorontalo     | -  | -                         | -                  | -            |
| 30.           | Maluku        | -  | -                         | -                  | -            |
| 31.           | Maluku Utara  | -  | -                         | -                  | -            |
| 32.           | Papua         | -  | -                         | -                  | -            |
| 33.           | Papua Barat   | -  | -                         | -                  | -            |
| <b>JUMLAH</b> |               | <b>33.317</b>                              | <b>116,97</b>             | <b>+ 33.200,03</b> | <b>Lolos</b> |

**Sumber :** Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, BNN & Puslitkes UI, 2012

**Tabel 57. Peredaran Versus Sitaan Barang Bukti Hashish Tahun 2011 (Gram)**

| NO            | PROVINSI      | PEREDARAN /<br>KEBUTUHAN<br>(HASIL SURVEL) | SITAN<br>BARANG<br>BUKTI | PLUS / MINUS          | KET          |
|---------------|---------------|--|--------------------------|-----------------------|--------------|
| 1.            | Aceh          | 39.084                                     | -                        | + 39.084              | Lolos        |
| 2.            | Sumut         | 122.627                                    | -                        | + 122.627             | Lolos        |
| 3.            | Sumbar        | 18.205                                     | -                        | + 18.205              | Lolos        |
| 4.            | Riau          | 46.747                                     | -                        | + 46.747              | Lolos        |
| 5.            | Kepri         | 36.992                                     | -                        | + 36.992              | Lolos        |
| 6.            | Jambi         | 23.813                                     | -                        | + 23.813              | Lolos        |
| 7.            | Sumsel        | 20.882                                     | -                        | + 20.882              | Lolos        |
| 8.            | Bengkulu      | 5.895                                      | -                        | + 5.895               | Lolos        |
| 9.            | Lampung       | 27.894                                     | -                        | + 27.894              | Lolos        |
| 10.           | Babel         | 5.415                                      | -                        | + 5.415               | Lolos        |
| 11.           | Banten        | 41.892                                     | -                        | + 41.892              | Lolos        |
| 12.           | DKI Jakarta   | 197.010                                    | -                        | + 197.010             | Lolos        |
| 13.           | Jawa Barat    | 196.672                                    | -                        | + 196.672             | Lolos        |
| 14.           | Jawa Tengah   | 356.167                                    | -                        | + 356.167             | Lolos        |
| 15.           | DI Yogyakarta | 29.354                                     | -                        | + 29.354              | Lolos        |
| 16.           | Jawa Timur    | 197.380                                    | -                        | + 197.380             | Lolos        |
| 17.           | Kalbar        | 20.905                                     | -                        | + 20.905              | Lolos        |
| 18.           | Kalsel        | 18.584                                     | -                        | + 18.584              | Lolos        |
| 19.           | Kaltim        | 10.406                                     | -                        | + 10.406              | Lolos        |
| 20.           | Kalteng       | 11.860                                     | -                        | + 11.860              | Lolos        |
| 21.           | Bali          | 38.390                                     | 230,99                   | + 38.159,01           | Lolos        |
| 22.           | NTB           | 13.244                                     | -                        | + 13.244              | Lolos        |
| 23.           | NTT           | 7.853                                      | -                        | + 7.853               | Lolos        |
| 24.           | Sulsel        | 34.718                                     | -                        | + 34.718              | Lolos        |
| 25.           | Sulbar        | 852  | -                        | + 852                 | Lolos        |
| 26.           | Sultra        | 4.184                                      | -                        | + 4.184               | Lolos        |
| 27.           | Sulteng       | 1.948                                      | -                        | + 1.948               | Lolos        |
| 28.           | Sulut         | 5.197                                      | -                        | + 5.197               | Lolos        |
| 29.           | Gorontalo     | 888  | -                        | + 888                 | Lolos        |
| 30.           | Maluku        | 12.159                                     | -                        | + 12.159              | Lolos        |
| 31.           | Maluku Utara  | 4.330                                      | -                        | + 4.330               | Lolos        |
| 32.           | Papua         | 5.421                                      | -                        | + 5.421               | Lolos        |
| 33.           | Papua Barat   | 3.714                                      | -                        | + 3.714               | Lolos        |
| <b>JUMLAH</b> |               | <b>1.560.682</b>                           | <b>230,99</b>            | <b>+ 1.560.451,01</b> | <b>Lolos</b> |

**Sumber :** Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, BNN & Puslitkes UI, 2012

**Tabel 58. Peredaran Versus Sitaan Barang Bukti Ekstasi Tahun 2011 (Butir/Pil)**

| NO            | PROVINSI      | PEREDARAN /<br>KEBUTUHAN<br>(HASIL SURVEI) | SITAAN<br>BARANG<br>BUKTI | PLUS / MINUS            | KET          |
|---------------|---------------|--|---------------------------|-------------------------|--------------|
| 1.            | Aceh          | 1.155.751                                  | 4                         | + 1.155.747             | Lolos        |
| 2.            | Sumut         | 12.856.476                                 | 12.544                    | + 12.843.932            | Lolos        |
| 3.            | Sumbar        | 2.299.192                                  | 6                         | + 2.299.186             | Lolos        |
| 4.            | Riau          | 4.704.381                                  | 999,5                     | + 4.703.381,5           | Lolos        |
| 5.            | Kepri         | 3.862.794                                  | 19.806                    | + 3.842.988             | Lolos        |
| 6.            | Jambi         | 1.887.310                                  | 578                       | + 1.886.732             | Lolos        |
| 7.            | Sumsel        | 4.471.420                                  | 54.462,5                  | + 4.416.957,5           | Lolos        |
| 8.            | Bengkulu      | 447.849                                    | 102                       | + 447.747               | Lolos        |
| 9.            | Lampung       | 1.250.311                                  | 90.974,25                 | + 1.159.336,75          | Lolos        |
| 10.           | Babel         | 967.797                                    | 591,25                    | + 967.206,75            | Lolos        |
| 11.           | Banten        | 4.436.445                                  | 5.959                     | + 4.430.485             | Lolos        |
| 12.           | DKI Jakarta   | 16.221.475                                 | 803.315,25                | + 15.418.159,75         | Lolos        |
| 13.           | Jawa Barat    | 21.457.672                                 | 3.307                     | + 21.454.365            | Lolos        |
| 14.           | Jawa Tengah   | 20.790.034                                 | 258                       | + 20.789.776            | Lolos        |
| 15.           | DI Yogyakarta | 4.411.055                                  | -                         | + 4.411.055             | Lolos        |
| 16.           | Jawa Timur    | 24.167.460                                 | 96.085                    | + 24.071.375            | Lolos        |
| 17.           | Kalbar        | 1.792.432                                  | 796,5                     | + 1.791.635,5           | Lolos        |
| 18.           | Kalsel        | 1.499.319                                  | 1.547                     | + 1.497.772             | Lolos        |
| 19.           | Kaltim        | 2.510.501                                  | 1.087,5                   | + 2.509.413,5           | Lolos        |
| 20.           | Kalteng       | 933.997                                    | 14                        | + 933.983               | Lolos        |
| 21.           | Bali          | 1.705.623                                  | 3.039                     | + 1.702.584             | Lolos        |
| 22.           | NTB           | 858.789                                    | 3                         | + 858.786               | Lolos        |
| 23.           | NTT           | 1.131.902                                  | -                         | + 1.131.902             | Lolos        |
| 24.           | Sulsel        | 5.906.752                                  | 522                       | + 5.906.230             | Lolos        |
| 25.           | Sulbar        | 719.760                                    | -                         | + 719.760               | Lolos        |
| 26.           | Sultra        | 855.352                                    | 156                       | + 855.196               | Lolos        |
| 27.           | Sulteng       | 1.589.004                                  | 14                        | + 1.588.990             | Lolos        |
| 28.           | Sulut         | 1.448.281                                  | -                         | + 1.448.281             | Lolos        |
| 29.           | Gorontalo     | 358.639                                    | -                         | + 358.639               | Lolos        |
| 30.           | Maluku        | 603.167                                    | 10                        | + 603.157               | Lolos        |
| 31.           | Maluku Utara  | 332.506                                    | -                         | + 332.506               | Lolos        |
| 32.           | Papua         | 554.408                                    | 15                        | + 554.393               | Lolos        |
| 33.           | Papua Barat   | 223.764                                    | -                         | + 223.764               | Lolos        |
| <b>JUMLAH</b> |               | <b>148.411.618</b>                         | <b>1.096.195,75</b>       | <b>+ 147.315.422,25</b> | <b>Lolos</b> |

**Sumber :** Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, BNN & Puslitkes UI, 2012

**Tabel 59. Peredaran Versus Sitaan Barang Bukti Shabu Tahun 2011 (Gram)**

| NO            | PROVINSI      | PEREDARAN /<br>KEBUTUHAN<br>(HASIL SURVEL) | SITAAAN<br>BARANG<br>BUKTI | PLUS / MINUS           | KET          |
|---------------|---------------|--|----------------------------|------------------------|--------------|
| 1.            | Aceh          | 757.626                                    | 7.116,96                   | + 750.509,04           | Lolos        |
| 2.            | Sumut         | 4.066.434                                  | 46.331,22                  | + 4.020.102,78         | Lolos        |
| 3.            | Sumbar        | 689.996                                    | 916,94                     | + 689.079,06           | Lolos        |
| 4.            | Riau          | 1.297.485                                  | 11.556,28                  | + 1.285.928,72         | Lolos        |
| 5.            | Kepri         | 1.117.377                                  | 11.313,6                   | + 1.106.063,4          | Lolos        |
| 6.            | Jambi         | 542.229                                    | 2.334,23                   | + 539.894,77           | Lolos        |
| 7.            | Sumsel        | 1.326.723                                  | 8.585,99                   | + 1.318.137,01         | Lolos        |
| 8.            | Bengkulu      | 185.979                                    | 218,52                     | + 185.760,48           | Lolos        |
| 9.            | Lampung       | 423.356                                    | 96.517,78                  | + 326.838,22           | Lolos        |
| 10.           | Babel         | 259.378                                    | 756,39                     | + 258.621,61           | Lolos        |
| 11.           | Banten        | 1.615.942                                  | 105,18                     | + 1.615.836,82         | Lolos        |
| 12.           | DKI Jakarta   | 5.186.805                                  | 301.056,15                 | + 4.885.748,85         | Lolos        |
| 13.           | Jawa Barat    | 8.355.827                                  | 3.273,09                   | + 8.352.553,91         | Lolos        |
| 14.           | Jawa Tengah   | 6.603.618                                  | 2.028,03                   | + 6.601.589,97         | Lolos        |
| 15.           | DI Yogyakarta | 1.125.011                                  | 1.624,89                   | + 1.123.386,11         | Lolos        |
| 16.           | Jawa Timur    | 8.151.198                                  | 633.928,87                 | + 7.517.269,13         | Lolos        |
| 17.           | Kalbar        | 645.029                                    | 691,16                     | + 644.337,84           | Lolos        |
| 18.           | Kalsel        | 556.983                                    | 3.288,79                   | + 553.694,21           | Lolos        |
| 19.           | Kaltim        | 788.217                                    | 6.946,04                   | + 781.270,96           | Lolos        |
| 20.           | Kalteng       | 325.407                                    | 467,18                     | + 324.939,82           | Lolos        |
| 21.           | Bali          | 687.259                                    | 17.024,02                  | + 670.234,98           | Lolos        |
| 22.           | NTB           | 316.402                                    | 3.729,13                   | + 312.672,87           | Lolos        |
| 23.           | NTT           | 399.795                                    | 4,76                       | + 399.790,24           | Lolos        |
| 24.           | Sulsel        | 2.028.191                                  | 814,97                     | + 2.027.376,03         | Lolos        |
| 25.           | Sulbar        | 258.115                                    | -                          | + 258.115              | Lolos        |
| 26.           | Sultra        | 287.953                                    | 161,75                     | + 287.791,25           | Lolos        |
| 27.           | Sulteng       | 564.612                                    | 181,21                     | + 564.430,79           | Lolos        |
| 28.           | Sulut         | 467.806                                    | 31,43                      | + 467.774,57           | Lolos        |
| 29.           | Gorontalo     | 128.007                                    | 99,51                      | + 127.907,49           | Lolos        |
| 30.           | Maluku        | 238.829                                    | 66,02                      | + 238.762,98           | Lolos        |
| 31.           | Maluku Utara  | 121.464                                    | 6,8                        | + 121.457,2            | Lolos        |
| 32.           | Papua         | 212.264                                    | 91,04                      | + 212.172,96           | Lolos        |
| 33.           | Papua Barat   | 88.061                                     | -                          | + 88.061               | Lolos        |
| <b>JUMLAH</b> |               | <b>49.819.378</b>                          | <b>1.161.267,93</b>        | <b>+ 48.658.110,07</b> | <b>Lolos</b> |

**Sumber :** Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, BNN & Puslitkes UI, 2012

## 9. Jalur Peredaran Gelap Narkoba di Dalam dan Luar Negeri Tahun 2011.

### a. Jalur Peredaran Gelap Narkoba dari Luar Negeri.

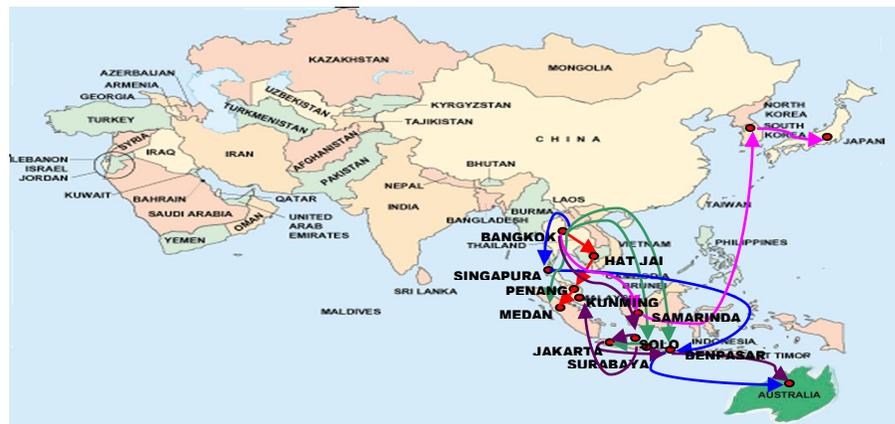
Lalu lintas masuk narkotika/psikotropika ke Indonesia dari luar negeri melalui beberapa jalur yang dapat diketahui antara lain :

#### 1) Jalur Edar Heroin/Morphine.

##### a) *Golden Triangle (Segitiga Emas/Thailand, Laos, Myanmar) Heroin :*

- (1) Bangkok – Hat Jai – Penang – Medan.
- (2) Bangkok – Medan / Denpasar / Surabaya – Jakarta.
- (3) Bangkok – Singapura – Denpasar – Perth (Australia).
- (4) Bangkok – Samarinda – Korea – Jepang.
- (5) Bangkok – Solo – Jakarta – Denpasar – Perth (Australia).
- (6) Bangkok – Solo – Surabaya – Kun Ming (RRC).

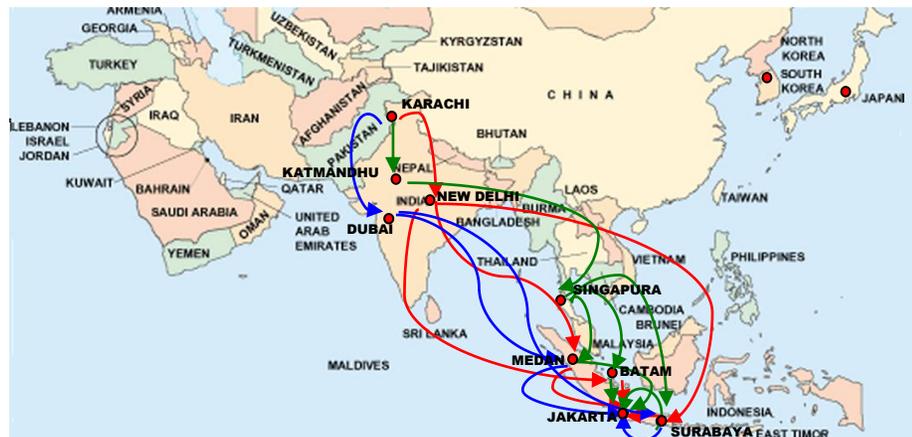
**Gambar 1. Jalur Edar Heroin/Morphine Segitiga Emas**



##### b) *Golden Crescent (Bulan Sabit Emas/Afghanistan, Iran, Pakistan) Heroin :*

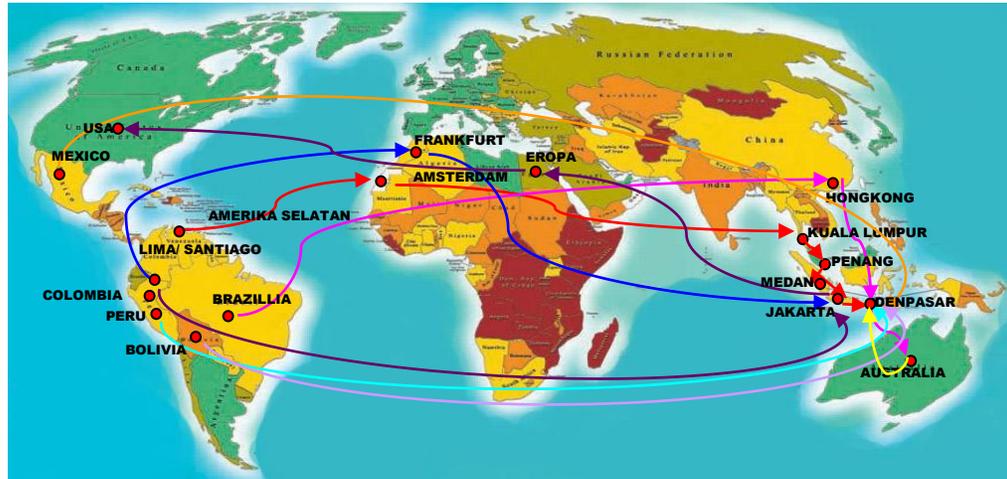
- (1) Karachi – New Delhi – Medan / Batam / Surabaya – Jakarta.
- (2) Karachi – Dubai – Medan / Surabaya – Jakarta.
- (3) Karachi – Katmandhu – Singapura – Medan / Batam / Surabaya – Jakarta.

**Gambar 2. Jalur Edar Heroin/Morphine Bulan Sabit Emas**



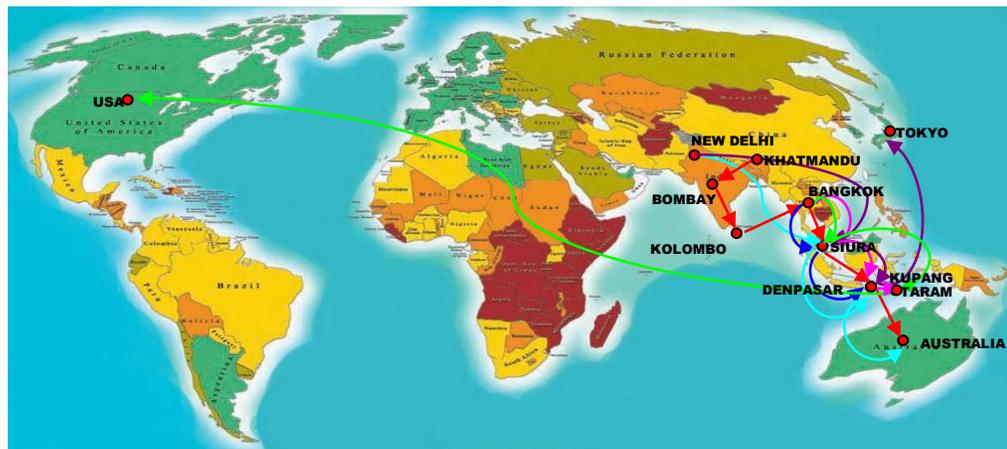
- 2) **Jalur Edar Kokain (Amerika Latin/Selatan : Brazillia, Collombia, Peru).**
- Curacao, Netherland Antilles / Amerika Selatan – Amsterdam – Kuala Lumpur – Penang – Medan – Jakarta.
  - Lima / Santiago – Frankfurt – Jakarta.
  - Brazillia – Hongkong – Denpasar – Australia.
  - Colombia – Jakarta – Eropa – USA.
  - Bolivia – Denpasar.
  - Peru – Denpasar.
  - Mexico – Denpasar.
  - Australia – Denpasar.

**Gambar 3. Jalur Edar Kokain Amerika Latin/Selatan**



- 3) **Jalur Edar Hashish (Thailand, Pakistan).**
- Khatmandu – Bombay – Kolombo – Bangkok – Singapura–Denpasar–Australia.
  - Bangkok – Singapura – Denpasar.
  - Bangkok – Singapura – Denpasar – Mataram.
  - New Delhi – Singapura – Denpasar – Australia.
  - New Delhi – Singapura – Denpasar – Tokyo.
  - Bangkok – Singapura – Lombok / Kupang – USA.

**Gambar 4. Jalur Edar Hashish**



4) **Jalur Edar Shabu/Ekstasi (Guang Zhou/Cina, Belanda).**

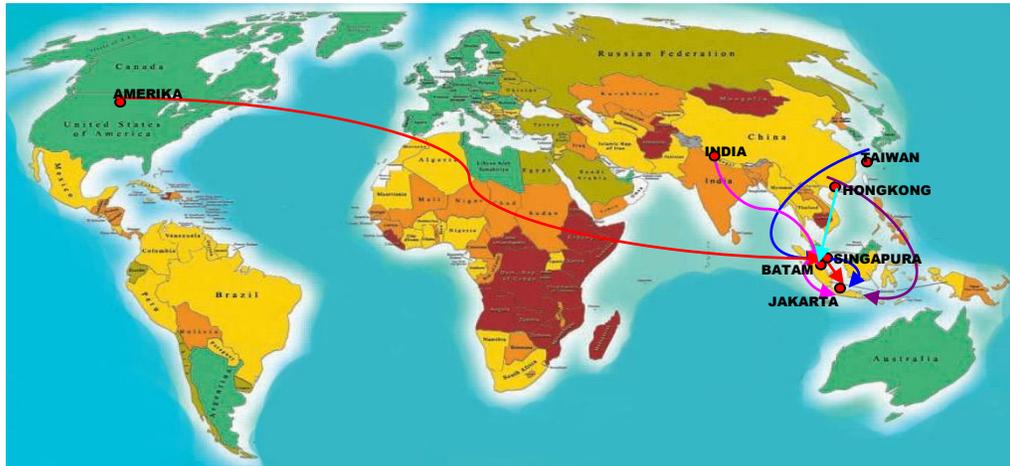
- a) Guang Zhou – Hongkong – Jakarta.
- b) Guang Zhou – Singapura – Jakarta.
- c) Route jalur psikotropika jenis shabu / Ice (MA) dan prekursorinya diselundupkan oleh Triad RRC dari pusatnya Ghuang Zhou/RRC ke Hongkong atau Philipina masuk ke Batam – Jakarta – Surabaya dan Denpasar melalui jalur udara atau kapal laut.
- d) Route dari pusat (Belanda – Jerman – Belgia) melalui Singapura – Thailand dan Hongkong.
- e) Dari Singapura diselundupkan ke Jakarta melalui jalur penerbangan Singapura – Medan – Jakarta atau Singapura – Batam – Jakarta, atau dapat pula melalui kapal laut.
- f) Iran – Kuala Lumpur – Jakarta.
- g) Iran – Kuala Lumpur – Surabaya.
- h) Iran – Istambul – Doha (Qatar) – Singapura – Denpasar.
- i) Iran – Singapura – Jakarta.
- j) Iran – Istambul (Turki) – Abu Dhabi – Jakarta.
- k) Iran – Damaskus (Syria) – Abu Dhabi – Jakarta.

**Gambar 5. Jalur Edar Shabu/Ekstasi**



- 5) **Jalur Edar Prekursor (Amerika, Taiwan, India).**
- Amerika – Singapura – Jakarta.
  - Taiwan – Singapura – Jakarta.
  - India – Singapura – Jakarta.
  - Hongkong – Jakarta.
  - Hongkong – Batam.

**Gambar 6. Jalur Edar Prekursor**



**b. Jalur Peredaran Gelap Narkoba di Dalam Negeri.**

- 1) **Jalur Edar Ganja (Aceh).**
- Aceh – Medan – Bandar Lampung – Jakarta.
  - Aceh – Medan – Surabaya.
  - Aceh – Medan – Bali.
  - Aceh – Jakarta – Pontianak.
  - Aceh – Jakarta – Bandung.
  - Aceh – Jakarta – Batam.

**Gambar 7. Jalur Edar Ganja**



2) Jalur Edar Ekstasi/Shabu (Jakarta, Batam)

- a) Jakarta – Denpasar.
- b) Batam – Medan.
- c) Jakarta – Surabaya.
- d) Jakarta – Bandung.
- e) Batam – Jakarta.

Gambar 8. Jalur Edar Ekstasi/Shabu



10. Data Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia Tahun 2007 – 2011.

Tabel 60. Jumlah Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia Per Provinsi Tahun 2007 – 2011

| NO.                | NAMA KANWIL               | TAHUN         |               |               |               |               |
|--------------------|---------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|                    |                           | 2007          | 2008          | 2009<br>(Okt) | 2010          | 2011          |
| 1                  | 2                         | 3             | 4             | 5             | 6             | 7             |
| 1.                 | Aceh                      | 2.338         | 1.144         | 1.343         | 0             | 2.036         |
| 2.                 | Sumatera Utara            | 5.305         | 5.765         | 4.857         | 5.896         | 6.291         |
| 3.                 | Sumatera Barat            | 645           | 549           | 614           | 665           | 924           |
| 4.                 | Kepulauan Riau            | 1.039         | 703           | 698           | 734           | 856           |
| 5.                 | Riau                      | 1.761         | 1.919         | 1.434         | 1.335         | 1.624         |
| 6.                 | Jambi                     | 509           | 527           | 368           | 300           | 452           |
| 7.                 | Sumatera Selatan          | 1.136         | 1.317         | 1.662         | 1.676         | 1.560         |
| 8.                 | Kepulauan Bangka Belitung | 15            | 315           | 255           | 313           | 357           |
| 9.                 | Lampung                   | 671           | 913           | 1.019         | 953           | 1.158         |
| 10.                | Bengkulu                  | 136           | 156           | 170           | 188           | 323           |
| 11.                | Banten                    | 3.289         | 2.569         | 2.306         | 2.270         | 2.544         |
| 12.                | DKI Jakarta               | 6.586         | 6.318         | 6.289         | 5.669         | 6.509         |
| 13.                | Jawa Barat                | 5.086         | 5.091         | 5.094         | 5.194         | 5.953         |
| 14.                | DI Yogyakarta             | 264           | 311           | 389           | 143           | 340           |
| 15.                | Jawa Tengah               | 1.390         | 1.583         | 1.995         | 1.762         | 1.662         |
| 16.                | Jawa Timur                | 2.577         | 2.692         | 2.752         | 2.712         | 3.126         |
| 17.                | Kalimantan Barat          | 435           | 509           | 505           | 531           | 595           |
| 18.                | Kalimantan Tengah         | 169           | 156           | 149           | 251           | 444           |
| 19.                | Kalimantan Selatan        | 606           | 628           | 750           | 1.182         | 1.746         |
| 20.                | Kalimantan Timur          | 1.083         | 1.113         | 988           | 1.146         | 1.526         |
| 21.                | Sulawesi Utara            | 32            | 20            | 28            | 24            | 3             |
| 22.                | Gorontalo                 | 14            | 24            | 19            | 48            | 38            |
| 23.                | Sulawesi Tengah           | 70            | 55            | 41            | 53            | 184           |
| 24.                | Sulawesi Selatan          | 620           | 748           | 535           | 2             | 949           |
| 25.                | Sulawesi Barat            | 14            | 19            | 25            | 24            | 73            |
| 26.                | Sulawesi Tenggara         | 37            | 34            | 35            | 83            | 109           |
| 27.                | Bali                      | 400           | 455           | 381           | 456           | 540           |
| 28.                | Nusa Tenggara Barat       | 115           | 144           | 132           | 177           | 309           |
| 29.                | Nusa Tenggara Timur       | 9             | 4             | 12            | 26            | 26            |
| 30.                | Maluku                    | 30            | 82            | 85            | 66            | 64            |
| 31.                | Maluku Utara              | 23            | 50            | 50            | 0             | 77            |
| 32.                | Papua Barat               | 8             | 21            | 22            | 13            | 30            |
| 33.                | Papua                     | 22            | 53            | 103           | 117           | 148           |
| <b>J u m l a h</b> |                           | <b>36.434</b> | <b>35.987</b> | <b>35.105</b> | <b>34.009</b> | <b>42.576</b> |

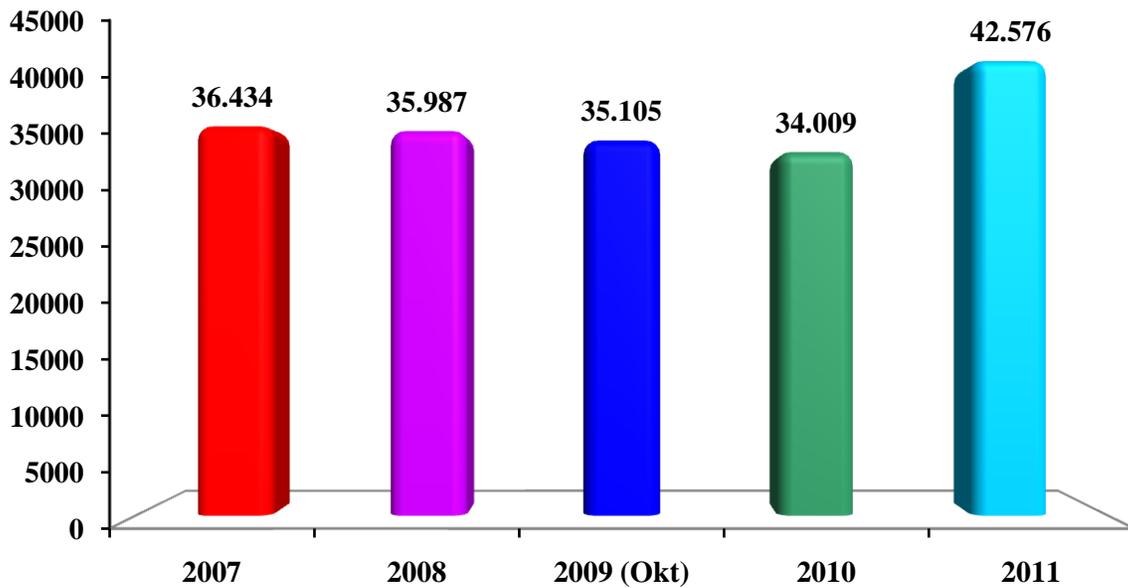
Sumber : Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI, Maret 2012

**Tabel 61. Jumlah Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia Per Provinsi Berdasarkan Bandar/Pengedar dan Pengguna Tahun 2011**

| NO.                | NAMA KANWIL               | KASUS NARKOBA       |               | JUMLAH        |
|--------------------|---------------------------|---------------------|---------------|---------------|
|                    |                           | BANDAR/<br>PENGEDAR | PENGGUNA      |               |
| 1                  | 2                         | 3                   | 4             |               |
| 1.                 | Aceh                      | 896                 | 1.140         | <b>2.036</b>  |
| 2.                 | Sumatera Utara            | 1.994               | 4.297         | <b>6.291</b>  |
| 3.                 | Sumatera Barat            | 285                 | 639           | <b>924</b>    |
| 4.                 | Kepulauan Riau            | 275                 | 581           | <b>856</b>    |
| 5.                 | Riau                      | 951                 | 673           | <b>1.624</b>  |
| 6.                 | Jambi                     | 191                 | 261           | <b>452</b>    |
| 7.                 | Sumatera Selatan          | 630                 | 930           | <b>1.560</b>  |
| 8.                 | Kepulauan Bangka Belitung | 269                 | 88            | <b>357</b>    |
| 9.                 | Lampung                   | 781                 | 377           | <b>1.158</b>  |
| 10.                | Bengkulu                  | 197                 | 126           | <b>323</b>    |
| 11.                | Banten                    | 1.872               | 673           | <b>2.544</b>  |
| 12.                | DKI Jakarta               | 6.195               | 314           | <b>6.509</b>  |
| 13.                | Jawa Barat                | 3.700               | 2.253         | <b>5.953</b>  |
| 14.                | DI Yogyakarta             | 152                 | 188           | <b>340</b>    |
| 15.                | Jawa Tengah               | 695                 | 967           | <b>1.662</b>  |
| 16.                | Jawa Timur                | 700                 | 2.426         | <b>3.126</b>  |
| 17.                | Kalimantan Barat          | 115                 | 480           | <b>595</b>    |
| 18.                | Kalimantan Tengah         | 118                 | 326           | <b>444</b>    |
| 19.                | Kalimantan Selatan        | 683                 | 1.063         | <b>1.746</b>  |
| 20.                | Kalimantan Timur          | 684                 | 842           | <b>1.526</b>  |
| 21.                | Sulawesi Utara            |                     | 3             | <b>3</b>      |
| 22.                | Gorontalo                 |                     | 38            | <b>38</b>     |
| 23.                | Sulawesi Tengah           | 29                  | 155           | <b>184</b>    |
| 24.                | Sulawesi Selatan          | 264                 | 685           | <b>949</b>    |
| 25.                | Sulawesi Barat            | 1                   | 72            | <b>73</b>     |
| 26.                | Sulawesi Tenggara         | 62                  | 47            | <b>109</b>    |
| 27.                | Bali                      | 334                 | 206           | <b>540</b>    |
| 28.                | Nusa Tenggara Barat       | 248                 | 61            | <b>309</b>    |
| 29.                | Nusa Tenggara Timur       |                     | 26            | <b>26</b>     |
| 30.                | Maluku                    | 15                  | 49            | <b>64</b>     |
| 31.                | Maluku Utara              | 49                  | 28            | <b>77</b>     |
| 32.                | Papua Barat               | 2                   | 28            | <b>30</b>     |
| 33.                | Papua                     | 120                 | 28            | <b>148</b>    |
| <b>J U M L A H</b> |                           | <b>22.507</b>       | <b>20.069</b> | <b>42.576</b> |

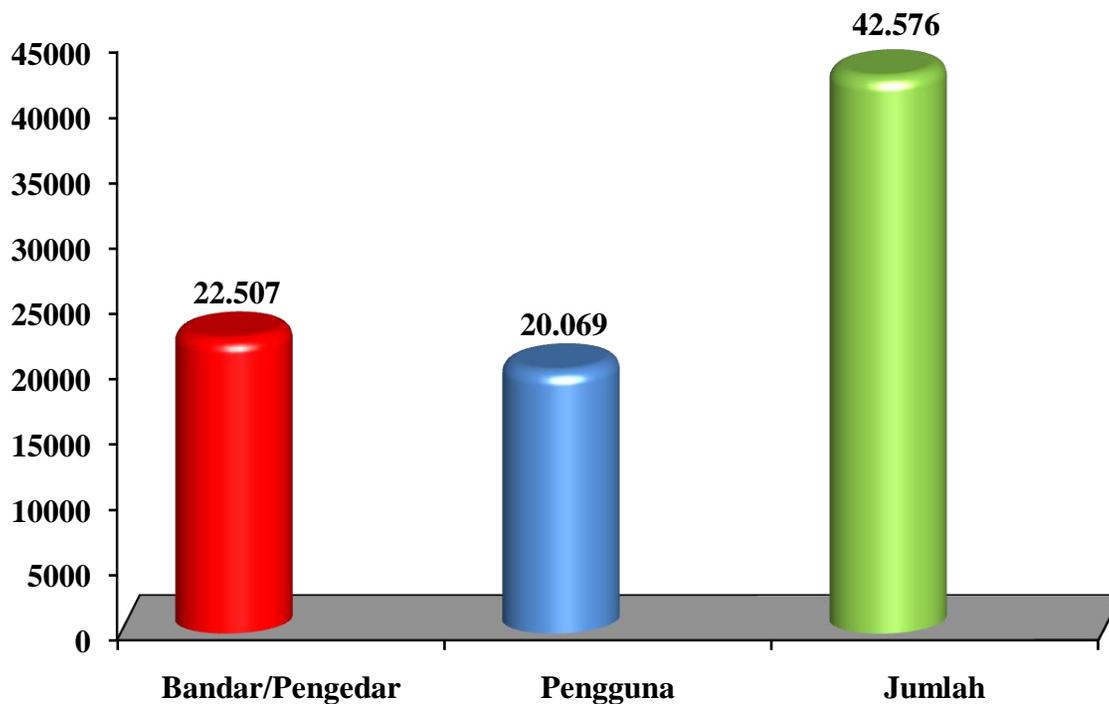
Sumber : Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI, Maret 2012

**Grafik 21. Jumlah Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia Tahun 2007 - 2011**



Sumber : Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI, Maret 2012

**Grafik 22. Jumlah Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia Berdasarkan Bandar/Pengedar dan Pengguna Tahun 2011**



Sumber : Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI, Maret 2012

## 11. Data Tahanan Kasus Narkotika di Badan Narkotika Nasional Tahun 2010 – 2011

**Tabel 62. Jumlah Tahanan Kasus Narkotika di Badan Narkotika Nasional Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2010 – 2011**

| NO.                | WARGA NEGARA    | JUMLAH TAHANAN |            |
|--------------------|-----------------|----------------|------------|
|                    |                 | TAHUN 2010     | TAHUN 2011 |
| 1                  | 2               | 3              | 4          |
| 1.                 | Indonesia       | 44             | 118        |
| 2.                 | Iran            | 5              | 7          |
| 3.                 | Malaysia        | 8              | 6          |
| 4.                 | Amerika Serikat | 2              | 0          |
| 5.                 | Nigeria         | 2              | 5          |
| 6.                 | India           | 1              | 0          |
| 7.                 | Singapura       | 2              | 0          |
| 8.                 | Nepal           | 1              | 0          |
| 9.                 | China           | 1              | 7          |
| 10.                | Taiwan          | 1              | 6          |
| 11.                | Mozambique      | 1              | 1          |
| 12.                | Kamboja         | 1              | 0          |
| 13.                | Perancis        | 0              | 1          |
| 14.                | Filipina        | 0              | 1          |
| 15.                | Kenya           | 0              | 1          |
| 16.                | Swedia          | 0              | 1          |
| 17.                | Thailand        | 0              | 1          |
| 18.                | Inggris         | 0              | 1          |
| 19.                | Turki           | 0              | 1          |
| 20.                | Botswana        | 0              | 1          |
| <b>J U M L A H</b> |                 | <b>69</b>      | <b>159</b> |

Sumber : Badan Narkotika Nasional, Maret 2012

**Tabel 63. Jumlah Tahanan Kasus Narkotika di Badan Narkotika Nasional Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2011**

| NO.                | JENIS KELAMIN | JUMLAH TAHANAN |            |
|--------------------|---------------|----------------|------------|
|                    |               | TAHUN 2010     | TAHUN 2011 |
| 1                  | 2             | 3              | 4          |
| 1.                 | Pria          | 44             | 122        |
| 2.                 | Wanita        | 25             | 37         |
| <b>J U M L A H</b> |               | <b>69</b>      | <b>159</b> |

Sumber : Badan Narkotika Nasional, Maret 2012

**Tabel 64. Jumlah Tahanan Kasus Narkotika di Badan Narkotika Berdasarkan Kelompok Usia Nasional Tahun 2010 – 2011**

| NO.                | KELOMPOK USIA | JUMLAH TAHANAN |            |
|--------------------|---------------|----------------|------------|
|                    |               | TAHUN 2010     | TAHUN 2011 |
| 1                  | 2             | 3              | 4          |
| 1.                 | < 16 Tahun    | -              | 0          |
| 2.                 | 16 – 20 Tahun | 1              | 8          |
| 3.                 | 21 – 25 Tahun | 11             | 19         |
| 4.                 | 26 – 30 Tahun | 23             | 33         |
| 5.                 | 31 – 36 Tahun | 13             | 29         |
| 6.                 | 36 – 40 Tahun | 5              | 22         |
| 7.                 | 41 – 45 Tahun | 5              | 23         |
| 8.                 | 46 – 50 Tahun | 5              | 10         |
| 9.                 | > 50 Tahun    | 6              | 15         |
| <b>J U M L A H</b> |               | <b>69</b>      | <b>159</b> |

Sumber : Badan Narkotika Nasional, Maret 2012

## 12. Data Terpidana Mati WNA dan WNI Perkara Narkotika dan Psikotropika Tahun 2011

**Tabel 65. Jumlah Terpidana Mati WNA dan WNI Perkara Narkotika dan Psikotropika Tahun 2011**

| NO.           | WARGA NEGARA | TEMPAT DI TAHAN  | JUMLAH           | KET.                           |
|---------------|--------------|--|------------------|--------------------------------|
| 1             | 2            | 3  | 4                | 5                              |
| 1.            | Australia    | LP Denpasar  | 8                | Masih dalam proses upaya hukum |
| 2.            | Belanda      | LP Nusakambangan   | 2                | Masih dalam proses upaya hukum |
| 3.            | Brazil       | LP Nusakambangan   | 2                | Masih dalam proses upaya hukum |
| 4.            | China        | LP Nusakambangan   | 5                | Masih dalam proses upaya hukum |
| 5.            | Cordova      | LP Surabaya  | 1                | Masih dalam proses upaya hukum |
| 6.            | Ghana        | LP Nusakambangan   | 1                | Masih dalam proses upaya hukum |
| 7.            | India        | LP Nusakambangan   | 1                | Masih dalam proses upaya hukum |
| 8.            | Indonesia    | LP Nusakambangan<br>LP Wanita Tangerang<br>LP Riau<br>LP Palembang | 9<br>3<br>3<br>1 | Masih dalam proses upaya hukum |
| 9.            | Malawi       | LP Nusakambangan   | 2                | Masih dalam proses upaya hukum |
| 10.           | Malaysia     | LP Nusakambangan   | 1                | Masih dalam proses upaya hukum |
| 11.           | Nepal        | LP Nusakambangan   | 1                | Masih dalam proses upaya hukum |
| 12.           | Nigeria      | LP Nusakambangan<br>LP Tangerang                                   | 10<br>1          | Masih dalam proses upaya hukum |
| 13.           | Pakistan     | LP Nusakambangan   | 2                | Masih dalam proses upaya hukum |
| 14.           | Perancis     | LP Nusakambangan   | 1                | Masih dalam proses upaya hukum |
| 15.           | Sierra Leone | LP Medan   | 1                | Masih dalam proses upaya hukum |
| 16.           | Thailand     | LP Cipinang  | 1                | Masih dalam proses upaya hukum |
| 17.           | Zimbabwe     | LP Nusakambangan   | 2                | Masih dalam proses upaya hukum |
| <b>JUMLAH</b> |              |  | <b>58</b>        |                                |

Sumber : Kejaksaan Agung Republik Indonesia, Januari 2012

**13. Data Hasil Laboratorium Pemeriksa Narkotika Psikotropika dan Non Narkotika Psikotropika Tahun 2011**

**Tabel 66. Hasil Pemeriksaan Narkotika Psikotropika Projustitia Tahun 2011**

| JENIS NARKOBA                   | HASIL PEMERIKSAAN |            | JUMLAH     |
|---------------------------------|-------------------|------------|------------|
|                                 | POSITIF           | NEGATIF    |            |
| 1                               | 2                 | 3          | 4          |
| <b>A. Golongan Narkotika</b>    | <b>213</b>        | <b>186</b> | <b>399</b> |
| Opiat                           | 4                 | 36         | 40         |
| Ganja/THC                       | 21                | 14         | 35         |
| Kokain                          | 0                 | 6          | 6          |
| Benzoylegonin                   | 0                 | 0          | 0          |
| Amfetamin                       | 16                | 54         | 70         |
| Methampetamin                   | 172               | 70         | 242        |
| Ketamin                         | 0                 | 6          | 6          |
| <b>B. Golongan Psikotropika</b> | <b>3</b>          | <b>43</b>  | <b>46</b>  |
| Benzodiazepin                   | 3                 | 36         | 39         |
| Barbiturat                      | 0                 | 3          | 3          |
| Piperazin                       | 0                 | 4          | 4          |

**Tabel 67. Hasil Pemeriksaan Narkotika Psikotropika Non Projustitia Tahun 2011**

| JENIS NARKOBA                   | HASIL PEMERIKSAAN |               | JUMLAH        |
|---------------------------------|-------------------|---------------|---------------|
|                                 | POSITIF           | NEGATIF       |               |
| 1                               | 2                 | 3             | 4             |
| <b>A. Golongan Narkotika</b>    | <b>219</b>        | <b>11.395</b> | <b>11.814</b> |
| Opiat                           | 6                 | 3.152         | 3.158         |
| Ganja/THC                       | 155               | 2.692         | 2.847         |
| Kokain                          | 0                 | 227           | 227           |
| Benzoylegonin                   | 0                 | 59            | 59            |
| Amfetamin                       | 35                | 2.745         | 2.780         |
| Methampetamin                   | 23                | 2.541         | 2.564         |
| Ketamin                         | 0                 | 179           | 179           |
| <b>B. Golongan Psikotropika</b> | <b>5</b>          | <b>603</b>    | <b>608</b>    |
| Benzodiazepin                   | 5                 | 392           | 397           |
| Barbiturat                      | 0                 | 184           | 184           |
| Piperazin                       | 0                 | 27            | 27            |

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2012

**14. Data Importasi Prekursor yang Digunakan untuk Keperluan Farmasi dan Non Farmasi Tahun 2011**

**Tabel 68. Data Impor Prekursor yang Digunakan untuk Keperluan Farmasi Tahun 2011**

| NO. | NAMA PREKURSOR  | NEGARA PREKURSOR                              | JUMLAH                                  |                              |
|-----|---|---|---|------------------------------|
|     |   |   | KEPERLUAN PRODUKSI                      | KEPERLUAN REFERENCE STANDARD |
| 1   | 2   | 3   | 4                                       | 5                            |
| 1.  | Acetic Anhydrida  | Singapura                                     | 33.600 Kg                               | -                            |
| 2.  | Ephedrine   | Singapura<br>India<br>Perancis                | 9.075 Kg<br>300 Kg<br>-                 | -<br>-<br>150 Mg             |
| 3.  | Ergotamin   | Switzerland<br>Czech Republik<br>Irlandia     | 970 Gram<br>1.800 Gram<br>-             | 2 Gram<br>-<br>50 Mg         |
| 4.  | Kalium Permanganat  | China   | 6.000 Kg                                | -                            |
| 5.  | Norefedrin/<br>Phenylpropanolamne                                   | Taiwan<br>Singapura<br>Amerika                | 26.625 Kg<br>2.375 Kg<br>-              | -<br>-<br>500 Mg             |
| 6.  | Pseudoephedrine   | Singapura                                     | 27.150,20 Kg                            | 800 Gram                     |
|     | a. Bahan Baku<br>Pseudoephedrine HCL                                | India<br>Jerman<br>Amerika                    | 8.585 Kg<br>2.450 Kg<br>-               | 300,3 Gram<br>-<br>0,5 Gram  |
|     | b. Bahan Baku<br>Pseudoephedrine SO4                                | Taiwan<br>India<br>Jerman<br>Singapura<br>USA | 150 Kg<br>750 Kg<br>50 Kg<br>25 Kg<br>- | -<br>-<br>-<br>-<br>0,4 Gram |
|     | c. Produk ruahan/ bulk<br>product mengandung<br>pseudoephedrine HCL | Amerika                                       | 7.436.861 Tab<br>892,42 Kg              | -                            |

Sumber : Badan Pengawas Obat dan Makanan, Maret 2012

**Tabel 69. Data Rekomendasi Prekursor Non Farmasi Tahun 2011**

| NO. | NAMA PERUSAHAAN                  | JENIS PREKURSOR                  | JUMLAH PREKURSOR |
|-----|----------------------------------|----------------------------------|------------------|
| 1   | 2                                | 3                                | 4                |
| 1.  | PT. Sentana Adidaya Pratama      | Sulphuric Acid                   | 7.500 Ton        |
| 2.  | PT. Wellbest Electronic Industri | Sulphuric Acid                   | 10.000 Ton       |
| 3.  | PT. Ju Ahn Indonesia             | Sulphuric Acid Hydrochloric Acid | 45 Ton<br>20 Ton |
| 4.  | PT. Dystar Colours Indonesia     | Asam Antranilat                  | 6.000 Kg         |
| 5.  | PT. CCI Bintan                   | Hydrochloric Acid                | 12 Liter         |
| 6.  | PT. Mane Indonesia               | Phenyl Acetic Acid               | 450 Kg           |

| NO. | NAMA PERUSAHAAN                               | JENIS PREKURSOR   | JUMLAH PREKURSOR              |
|-----|---|---|-------------------------------|
| 1   | 2   | 3   | 4                             |
| 7.  | PT. Vision Fase Asia                          | T.B. Lens Pre-Coat Blue<br>(Methyl Ethyl Ketone 65-85%) | 461 Kg                        |
| 8.  | PT. Imeco Inter Sarana                        | Methyl Ethyl Ketone                                     | 8.100 Kg                      |
| 9.  | PT. Erje London Chemical                      | Methyl Ethyl Ketone                                     | 132.000 Kg                    |
| 10. | PT. Petrokimia Gresik                         | Asam Sulfat   | 80.000 Ton                    |
| 11. | PT. Ecogreen Oleochemical                     | Hydrochloric Acid<br>Sulphuric Acid                     | 1.520.000 Kg<br>41.300 Kg     |
| 12. | PT. Firmenich Indonesia                       | Phenyl Acetic Acid                                      | 22 Kg                         |
| 13. | PT. Zinpower Batam Indo                       | Hydrochloric Acid                                       | 15.000 Ton                    |
| 14. | PT. Kids Indonesia                            | Asam Sulfat   | 16.500 Kg                     |
| 15. | PT. Tong Hong Tannery                         | Methyl Ethyl Ketone<br>Toluene                          | 720 Ton<br>38 Ton             |
| 16. | PT. Donsung Jakarta                           | Methyl Ethyl Ketone                                     | 300 Ton                       |
| 17. | PT. Henkel Dongsung                           | Methyl Ethyl Ketone<br>Toluene<br>Aceton                | 650 Ton<br>440 Ton<br>300 Ton |
| 18. | PT. Kawaguchi Kimia Indonesia                 | Methyl Ethyl Ketone                                     | 278 Ton                       |
| 19. | PT. Cheil Jedang Indonesia                    | Asam Klorida  | 19.000 Ton                    |
| 20. | PT. Pelita Agung Agriindustri                 | Asam Klorida  | 1.000 Ton                     |
| 21. | PT. Pacific Composite Utama                   | Aceton  | 15.360 Kg                     |
| 22. | PT. Karyadibya Mahardhika                     | Piperonal (Heliotrophine)                               | 16 Ton                        |
| 23. | PT. Hopax Indonesia                           | Methyl Ethyl Ketone                                     | 382.800 Kg                    |
| 24. | PT. Dystar Colours Indonesia                  | Asam Antranilat   | 6.000 Kg                      |
| 25. | PT. Sud-Chemie Indonesia                      | Asam Sulfat   | 9 Ton                         |
| 26. | PT. Great Eastern Industrial                  | Aceton<br>Toluene                                       | 234 Ton<br>800 Ton            |
| 27. | PT. Alankaca Prabawa Indonesia                | Asam Klorida  | 14.000 Kg                     |
| 28. | PT. Cemerlang Energi Perkasa                  | Asam Klorida  | 1.000 Ton                     |
| 29. | PT. Daehwa Leather Lestari                    | Methyl Ethyl Ketone                                     | 100.000 Kg                    |
| 30. | PT. Ciliandra Perkasa                         | Asam Klorida  | 840 Ton                       |
| 31. | PT. Pacinesia Chemical Industry               | Asam Klorida  | 15.600 Ton                    |
| 32. | PT. Miwon Indonesia                           | Asam Klorida  | 15.600 Ton                    |
| 33. | PT. Great Eastern Resins Industrial Indonesia | Methyl Ethyl Ketone                                     | 7750 Ton                      |
| 34. | PT. RPC Indonesia                             | Acetone   | 90.000 Kg                     |
| 35. | PT. Mane Indonesia                            | Heliotropin/Piperonal                                   | 4.000 kg                      |
| 36. | PT. Hengtraco Tehnik Indonesia                | Asam Sulfat (H2SO4)                                     | 100 Ton                       |
| 37. | PT. Unilever Indonesia, Tbk                   | Hydrochloric Acid (HCl)                                 | 4.000 Ton                     |
| 38. | PT. Toppac Purna Cipta                        | Hydrochloric Acid (HCl)                                 | 3.500 Ton                     |
| 39. | PT. Sinar Sino Kimia                          | Acetic Anhydride  | 85.000 Kg                     |

| NO. | NAMA PERUSAHAAN              | JENIS PREKURSOR                                       | JUMLAH PREKURSOR                           |
|-----|------------------------------|---|--|
| 1   | 2                            | 3   | 4  |
| 40. | PT. Givaudan Indonesia       | Heliotropin/Piperonal<br>Phenyl Acetic Acid           | 16.000 Kg<br>230 Kg                        |
| 41. | PT. Zink Power Austrindo     | Hydrogen Klorida (HCl)                                | 200 Ton                                    |
| 42. | PT. Cimanggis Sakti          | Kalium Permanganat                                    | 17.000 Kg                                  |
| 43. | PT. Sparta Prima             | Methyl Ethyl Ketone                                   | 125 Ton                                    |
| 44. | PT. Essar Indonesia          | Hydrochloric Acid (HCl)                               | 6.000 Ton                                  |
| 45. | PT. Imeco Inter Sarana       | Methyl Ethyl Ketone                                   | 11.550 Kg                                  |
| 46. | PT. Chugoku Paints Indonesia | Toluene   | 36 Kg                                      |
| 47. | PT. Surteckariya Indonesia   | Methyl Ethyl Ketone 28%                               | 14 Kg                                      |
| 48. | PT. Firmenich Indonesia      | Piperonal (Heliotropine)                              | 2.750 Kg                                   |
| 49. | PT. Reckitt Benckiser        | Hydro Chloric Acid                                    | 1.000 Ton                                  |
| 50. | PT. Indo Muro Kencana        | Pertambangan Emas dan Perak                           | 360.000 Kg                                 |
| 51. | PT. Kirin Taiwan Foods       | Hydro Chloric Acid                                    | 5.000 Ton                                  |
| 52. | PT. Petrokimia Gresik        | Asam Sulfat   | 93.000 Ton                                 |
| 53. | PT. Hanyoung Indonesia       | Methyl Ethyl Ketone                                   | 261.000 Kg                                 |
| 54. | PT. Nilam Widuri             | Phenil Acetic Acid<br>Heliotropine                    | 70 Kg<br>100 Kg                            |
| 55. | PT. Dystar Colours Indonesia | Asam Antranilat                                       | 7.000 Kg                                   |
| 56. | BP Berau Ltd                 | Asam Sulfat   | 300 Liter                                  |
| 57. | PT. Cheil Jedang Indonesia   | Asam Sulfat<br>Asam Klorida                           | 42.000 Ton<br>19.000 Ton                   |
| 58. | PT. Henkel Donsung           | Methyl Ethyl Ketone<br>Acetone<br>Toluene             | 800 Ton<br>500 Ton<br>200 Ton              |
| 59. | PT. Zinkpower Batam Indo     | Hydro Chloric Acid                                    | 350 Ton                                    |
| 60. | PT. Essence Indonesia        | Heliotropin/Piperonal                                 | 20.000 Kg                                  |
| 61. | PT. Biporin Agung            | Acetic Anhydride                                      | 24.000 Kg                                  |
| 62. | PT. Musim Mas                | Hydro Chloric Acid                                    | 1.500 Ton                                  |
| 63. | PT. Green River Nusantara    | Hydro Chloric Acid                                    | 50 Ton                                     |
| 64. | PT. Universal Laboratory     | Aceton<br>Toluene<br>Asam Klorida<br>Asam Sulfat      | 20 Liter<br>20 Liter<br>3 Liter<br>3 Liter |
| 65. | PT. Indesso Aroma            | Acetic Anhydride                                      | 41.000 Kg                                  |
| 66. | PT. Plavis Industry          | Asam Klorida  | 3.000 Kg                                   |
| 67. | PT. Petrokimia Gresik        | Asam Sulfat   | 100.000 Ton                                |
| 68. | PT. Daya Radar Utama         | nM.2 (Asam Sulfat 5-10%)<br>mPA.2 (Asam Sulfat 5-10%) | 850 MI<br>800 MI                           |
| 69. | PT. Agincourt Resources      | Asam Hidroklorida                                     | 2.700 Ton                                  |

**Tabel 70. Data Importasi Prekursor Tahun 2011**

| HS<br>1       | KOMODITI<br>2  | JUMLAH<br>3   | SATUAN<br>4 |
|---------------|--|---------------|-------------|
| 2841610000    | Kalium Permanganat   | 80.000,00     | KGM         |
|               |  | 6.000,00      | KGS         |
|               |  | 80.000,00     | MTS         |
|               |  | 79.311,89     | PCE         |
|               |  | 445.000,00    | TNE         |
| 2914310000    | Fenilaseton (Finilpropan-2-on)                                 | -             | -           |
| 2915240000    | Asetat Anhidrida   | 215.470,40    | KGM         |
|               |  | 31.466,06     | PCE         |
| 2924230000    | Asam 2-Asetamidobenzoat (Asam N Asetilantranilat) dan garamnya | -             | -           |
| 2932910000    | Isosafrol  | -             | -           |
| 2932920000    | 3,4-Metilon Dioksi Fenil-2 Propanon                            | 55.315,00     | KGM         |
|               |  | 2.000,00      | NMB         |
|               |  | 45,69         | PCE         |
| 2932930000    | Piperonal  | -             | -           |
| 2932940000    | Saftrol  | -             | -           |
| 2939410000    | Efedrin dan Garamnya   | 16.790,00     | KGM         |
| 2939420000    | Pseudoefedrin (INN) dan Garamnya                               | 0,50          | GRM         |
|               |  | 52.194,50     | KGM         |
|               |  | 28,10         | KGS         |
|               |  | 0,04          | NIU         |
|               |  | 53,00         | PCE         |
| 2939490090    | Norefedrin   | -             | -           |
| 2939610000    | Ergomentrin (INN) dan Garamnya                                 | 1,38          | GRM         |
| 2939620000    | Ergotamin (INN) dan Garamnya                                   | -             | -           |
| 2939630000    | Asam Lisergat dan Garamnya                                     | -             | -           |
| 2806100000    | Hidrogen Klorida (Asam Hidroklorida)                           | 18.400,00     | DR          |
|               |  | 12.852,00     | EA          |
|               |  | 5.526.945,40  | KGM         |
|               |  | 14.354,00     | LTR         |
|               |  | 9.014,87      | NIU         |
|               |  | 9.415,00      | NMB         |
|               |  | 1.090.857,40  | NMP         |
|               |  | 806.072,54    | PCE         |
|               |  | 6.527.124,84  | TNE         |
| 2807000000    | Asam Sulfat dari Cooper Smelter, Asam Sulfat Lainnya           | 28.818.161,00 | KGM         |
|               |  | 51.984.261,00 | MTQ         |
|               |  | 9.014,87      | NIU         |
|               |  | 18.830,00     | NMB         |
|               |  | 539.745,00    | NMP         |
|               |  | 60.000,00     | NTT         |
|               |  | 728.456,88    | PCE         |
| 98.688.455,00 | TNE  |               |             |

| <b>HS</b>  | <b>KOMODITI</b>                               | <b>JUMLAH</b>  | <b>SATUAN</b> |
|------------|---|----------------|---------------|
| <b>1</b>   | <b>2</b>                                      | <b>3</b>       | <b>4</b>      |
| 2902300000 | Toluen  | 72.450,00      | KGM           |
|            |   | 7.213.997,16   | MTQ           |
|            |   | 7.876,24       | NIU           |
|            |   | 341.228,30     | NMP           |
|            |   | 212.661,62     | PCE           |
|            |   | 109.413.649,00 | TNE           |
| 2909110000 | Dietil Eter Lainnya, Dietel Etel Mutu Farmasi | 7.197,00       | KGM           |
|            |   | 5.194,32       | MTQ           |
|            |   | 116.650,91     | PCE           |
| 2914110000 | Aseton  | 25,75          | CS            |
|            |   | 218.190,80     | KGM           |
|            |   | 14.440,00      | NIU           |
|            |   | 440.433,70     | NMP           |
|            |   | 401.470,83     | PCE           |
|            |   | 20.548.018,00  | TNE           |
| 2914120000 | Butanon (Metil Etil Keton)                    | 1.003.389,00   | KGM           |
|            |   | 7.728,20       | LTR           |
|            |   | 71.940,00      | NIU           |
|            |   | 1.654.623,10   | NPM           |
|            |   | 85.264,99      | PCE           |
|            |   | 26.077.076,00  | TNE           |
| 2916340000 | Asam Fenilasetat dan Garamnya                 | 2.295,00       | KGM           |
|            |   | 122,90         | PCE           |
| 2922430000 | Asam Antranilat dan Garamnya                  | -              | -             |
| 2933320000 | Piperidina dan Garamnya                       | -              | -             |

# **BAB III**

## **DATA DI BIDANG PENGURANGAN PERMINTAAN (DEMAND REDUCTION)**

### **1. Hasil Penelitian BNN Tahun 2011.**

Ada begitu banyak data yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan Pemerintah dalam hal ini Badan Narkotika Nasional untuk mengurangi permintaan bahan Narkoba (*Demand Reduction*) yang dilakukan melalui bermacam cara, diantaranya : upaya pencegahan penggunaan Narkotika melalui kegiatan Desiminasi dan Advokasi, upaya perawatan dan rehabilitasi penyalah guna serta pelibatan dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka mencegah bahaya Narkoba. Kebijakan Pemerintah untuk mengurangi permintaan bahan Narkoba (*Demand Reduction*), maka satu hal yang perlu untuk diketahui bersama adalah jumlah penyalah guna Narkoba di masing-masing Provinsi di seluruh Indonesia, sehingga Instansi Pemerintah maupun BNN mempunyai target jumlah penyalah guna yang harus disembuhkan agar tidak lagi membutuhkan/meminta bahan Narkoba. Selama ini Badan Narkotika Nasional telah bekerjasama dengan Puslitkes UI untuk melaksanakan survei tentang Perkembangan Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia.

#### **a. Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia (Kerugian Sosial dan Ekonomi) Tahun 2011**

##### **1) Metoda Survei.**

Estimasi kerugian biaya ekonomi dan sosial akibat penyalahgunaan Narkoba dihitung dengan pendekatan satuan biaya (*unit cost*) per konsekuensi penyalahgunaan Narkoba dikalikan dengan estimasi jumlah penyalahguna Narkoba (Godfrey dkk, 2002). Metode yang sama juga dipakai pada survei sejenis di tahun 2004 dan 2008. Perspektif studi yang digunakan adalah perspektif klien atau penyalahguna Narkoba karena laporan data rutin terkait penyalahgunaan Narkoba masih sangat terbatas. Hal ini juga telah disinyalir oleh Single et al (2001), bahwa pada negara-negara berkembang sangat sulit mengumpulkan data seperti di negara maju karena keterbatasan dan ketersediaan infrastuktur datanya, misalkan tidak tersedia angka *incidence* dan *prevalence* Narkoba, kematian & kesakitan, kriminalitas, kesehatan, dan sebagainya. Langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

*Pertama*, estimasi unit satuan biaya (*unit cost*) per konsekuensi diperoleh melalui survei dikalangan penyalahguna Narkoba di 17 provinsi yaitu: Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Maluku, dan Papua. Lokasi di seluruh provinsi berada di ibukota tiap provinsi. Pemilihan provinsi tersebut mendasari jumlah tangkapan kasus dan pertimbangan geografis.

Metode survei yang digunakan dengan memodifikasi dari pendekatan *respondent driven sampling* (RDS). Mula-mula sebuah wilayah studi dibagi menjadi 5 bagian. Di setiap bagian wilayah dicari 3 jenis responden yang berstatus pelajar, pekerja, tidak bekerja. Tiga kategori responden tersebut sebagai pintu masuk untuk mendapatkan responden berikutnya. Pemilihan calon responden berikutnya berasal dari nominasi nama dari responden terpilih tersebut, maksimal 2 orang nama diluar dari kelompok berkumpulnya atau tempat nongkrongnya. Proses ini diulang terus hingga jumlah minimal sampel terpenuhi di setiap pintu masuk (antara 9-10 responden). Jumlah responden di satu lokasi studi sebanyak 130 responden sehingga total seluruh responden yang diperoleh sebanyak 2.210 orang.

Di setiap Provinsi, selain dengan pendekatan RDS, kami juga melakukan pengambilan sampel secara purposive untuk mendapatkan gambaran responden coba pakai Narkoba (jumlah pemakaian Narkoba kurang dari 5 kali dalam seumur hidupnya) dan mereka yang sakit terkait Narkoba. Jumlah responden coba pakai sebanyak 20 responden per lokasi studi, dengan total responden ada sebanyak 340 responden. Responden di telusuri dari berbagai aktor kunci (*key-informant*) yang berada dilapangan, seperti pelajar, pekerja, mitra kerja LSM, dan sebagainya. Untuk jumlah responden yang sakit diambil sebanyak 10 responden per lokasi studi, dengan total responden ada sebanyak 170 responden. Responden dipilih secara purposif dari rumah sakit/klinik atau LSM yang bergerak dibidang HIV/AIDS. Pemilihan responden dengan mempertimbangkan jenis penyakit yang diderita oleh responden, yaitu penyakit HIV/AIDS, Tuberkolosis (TBC), hepatitis, dan sebagainya.

*Kedua*, estimasi jumlah penyalahguna Narkoba dihitung dengan metode langsung (*direct estimation*), yaitu perkiraan jumlah populasi penduduk berumur 10-59 tahun menurut sasaran survei dikalikan angka prevalensi penyalahgunaan Narkoba menurut sasaran survei, yaitu kelompok pelajar/mahasiswa, pekerja, wanita pekerja seks (WPS), anak jalanan (anjak), dan rumah tangga.

*Ketiga*, untuk mendapatkan gambaran permasalahan Narkoba secara lebih mendalam dan komprehensif di tingkat lapangan, maka dilakukan wawancara mendalam kepada berbagai pihak yang terkait, seperti penyalahguna Narkoba (34 orang), keluarganya (34 orang), kepolisian (17 orang), BNNP (17 orang), panti rehabilitasi (17 orang), bandar atau pengendar Narkoba (17 orang), lembaga pemasyarakatan (15 orang), dan mantan narapidana (16 orang).

## 2) Hasil Survei.

### a) Perkiraan Jumlah Penyalahguna Narkoba

Diperkirakan ada sebanyak 9,6 sampai 12,9 juta orang atau 5,9% dari populasi yang berusia 10-59 tahun di Indonesia pernah mencoba pakai Narkoba minimal satu kali sepanjang hidupnya (*ever used*) atau dengan bahasa lain ada sekitar 1 dari 17 orang di Indonesia yang berusia 10-59 tahun pernah pakai Narkoba sepanjang hidupnya dari saat sebelum survei. Dari sejumlah itu, ada sekitar 3,7 sampai 4,7 juta orang (2,2%) yang masih menggunakan Narkoba dalam satu tahun terakhir dari saat survei atau ada 1 dari 45 orang yang masih pakai Narkoba (*current users*). Dengan demikian, terjadi peningkatan angka prevalensi penyalahgunaan Narkoba setahun terakhir dari 1,9% (2008) menjadi 2,2% (2011).

**Tabel 71. Estimasi Jumlah Penyalahguna Narkoba Menurut Periode Waktu, Angka Prevalensi, dan Wilayah di Indonesia, 2011**

| WILAYAH      | PERNAH           |                   | SETAHUN          |                  | %PREVALEN   |             |
|--------------|------------------|-------------------|------------------|------------------|-------------|-------------|
|              | MINI-MAL         | MAK-SIMAL         | MINI-MAL         | MAK-SIMAL        | MINI-MAL    | MAK-SIMAL   |
| Sumatera     | 1,810,911        | 2,428,918         | 700,200          | 884,970          | 5.33        | 1.99        |
| Jawa         | 6,472,695        | 8,741,979         | 2,481,187        | 3,129,078        | 6.76        | 2.49        |
| Kalimantan   | 412,361          | 533,463           | 197,420          | 253,898          | 4.34        | 2.07        |
| Sulawesi     | 525,534          | 655,757           | 222,919          | 272,911          | 4.33        | 1.82        |
| Bali/NTB/NTT | 318,127          | 402,424           | 128,620          | 157,139          | 3.52        | 1.39        |
| Maluku/Papua | 139,414          | 173,060           | 54,305           | 65,866           | 3.33        | 1.28        |
| <b>Total</b> | <b>9,679,042</b> | <b>12,935,601</b> | <b>3,784,652</b> | <b>4,763,862</b> | <b>5.90</b> | <b>2.23</b> |

Angka penyalahgunaan Narkoba terbanyak berada di wilayah Jawa, baik secara absolut maupun prevalensi. Maraknya peredaran Narkoba di Jawa karena dari sisi akses mendapatkan Narkoba lebih mudah, dari sisi ekonomi dan pendidikan lebih baik, dan potensi pasarnya besar, karena jumlah penduduknya sekitar 59% dari total populasi 10-59 tahun. Di Sumatera mereka yang pernah pakai Narkoba (*ever used*) angka prevalensinya lebih tinggi dibandingkan Kalimantan, namun tidak untuk angka penyalahgunaan setahun terakhir (*current users*). Ini mengindikasikan bahwa penyalahguna di Kalimantan lebih banyak yang masih terus berlanjut menjadi penyalahguna Narkoba.

Angka prevalensi penyalahgunaan Narkoba setahun terakhir tertinggi berada di kelompok wanita pekerja seks/WPS (28%) dan anak jalanan (16%). Namun jumlah populasi di kelompok tersebut sangat kecil, dibandingkan angka absolutnya. Jumlah penyalahguna di WPS sekitar 66ribu, bandingkan di pelajar tidak kost angka prevalensinya hanya sekitar 3,3% setara dengan 621ribu penyalahguna. Ini mengindikasikan pada kelompok-kelompok tertentu dimasyarakat (WPS dan anak jalanan) angka penyalahgunaan Narkoba akan jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok yang lebih umum (rumah tangga, pelajar, dan pekerja). Faktor permisif, lingkungan yang lebih bebas, kemampuan ekonomi di kelompok, dan rendahnya norma sosial menjadi faktor pemicu tumbuh suburnya peredaran Narkoba di tempat seperti ini.

Ada dua kelompok yang memberikan kontribusi terbesar secara absolut dalam jumlah penyalahgunaan Narkoba, yaitu kelompok pekerja (70%) dan pelajar (22%). Di kelompok pekerja kontribusi tertinggi pada pekerja yang tidak kost. Tingginya penyalahgunaan di kelompok pekerja karena secara ekonomi memiliki kemampuan finansial, tekanan pekerjaan, doping untuk meningkatkan stamina kerja, dan atau dari sejak awal (sebelum kerja) telah menjadi penyalahguna Narkoba.

Penyalahguna Narkoba laki-laki empat kali lebih lebih banyak dibandingkan perempuan atau ada 1 dari 28 orang laki-laki yang menjadi penyalahguna Narkoba, sedangkan perempuan sekitar 1 dari 120 orang. Rasio penyalahguna laki-laki terhadap perempuan paling banyak terjadi di kelompok anak jalanan dan pekerja kost, mencapai 6 kali lipatnya.

**Tabel 72. Jumlah Penyalahguna Setahun Terakhir dan Angka Prevalensi Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Sosial, 2011**

| PEKERJAAN          | LAKI-LAKI |           | PEREMPUAN |           | % PREVALENSI |           |
|--------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------|-----------|
|                    | MINI-MAL  | MAK-SIMAL | MINI-MAL  | MAK-SIMAL | LAKI-LAKI    | PEREMPUAN |
| Pekerja Kost       | 829,274   | 924,826   | 134,209   | 148,816   | 9.0          | 2.7       |
| Pekerja Tidak Kost | 1,582,108 | 1,743,573 | 314,445   | 347,340   | 2.9          | 0.9       |
| Pelajar Kost       | 233,763   | 254,777   | 54,623    | 59,935    | 11.1         | 4.2       |
| Pelajar Tidak Kost | 464,440   | 510,909   | 126,405   | 141,798   | 4.7          | 1.5       |
| WPS                | -         | -         | 63,191    | 69,719    |              | 27.6      |
| Anak Jalanan       | 12,671    | 13,802    | 1,949     | 2,187     | 17.4         | 10.8      |
| Rumah Tangga       | 176,640   | 203,393   | 63,359    | 70,361    | 1.2          | 0.2       |

Para penyalahguna Narkoba kebanyakan berada di kelompok umur 20-29 tahun. Pola yang terjadi pada kelompok laki-laki dan perempuan relatif sama. Diperkirakan ada satu dari 14 laki-laki dan satu dari 57 perempuan menjadi penyalahguna Narkoba di kelompok umur 20-29 tahun. Dengan semakin bertambahnya umur, maka risiko menjadi penyalahguna Narkoba menjadi semakin kecil. Hal ini mungkin karena pada kelompok umur diatas 30 tahun mayoritas sudah berkeluarga sehingga semakin besar tanggungjawabnya terhadap keluarganya dan bagi mereka yang penyalahguna keinginan kuat ingin sembuh dari ketergantungan Narkoba sangat besar.

**Tabel 73. Jumlah Penyalahguna Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Angka Prevalensi, 2011**

| USIA      | LAKI-LAKI |           | PEREMPUAN |           | % PREVALENSI |           |       |
|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------|-----------|-------|
|           | MINI-MAL  | MAK-SIMAL | MINI-MAL  | MAK-SIMAL | LAKI-LAKI    | PEREMPUAN | TOTAL |
| 10-19 thn | 784,597   | 800,759   | 211,734   | 216,677   | 3.4          | 1.0       | 2.27  |
| 20-29 thn | 1,434,692 | 1,474,794 | 368,972   | 376,930   | 7.2          | 1.8       | 4.41  |
| 30-39 thn | 619,895   | 641,745   | 94,977    | 97,262    | 3.2          | 0.5       | 1.89  |
| 40++ thn  | 586,418   | 607,425   | 113,965   | 117,821   | 1.8          | 0.3       | 1.06  |

## b) Perkiraan Jumlah Penyalahguna Narkoba

### (1) Kategorisasi Pengguna Narkoba

Sampai saat ini belum ada definisi yang disepakati oleh para ahli terkait pengklasifikasian untuk menentukan batas seseorang sebagai pengguna teratur, rekreasional, maupun pecandu berat (lihat tinjauan pustaka). Ada yang menggunakan pendekatan medis, psikologi, frekuensi pakai, atau kombinasinya. Dalam studi kami mengklasifikasi kategori pengguna Narkoba menurut frekuensi pemakaian dan cara pakai. Hasil estimasi menunjukkan bahwa kebanyakan penyalahguna berada di kelompok teratur pakai (45%), coba pakai dan pecandu bukan suntik relatif sama besar (27%) dan terakhir adalah pecandu suntik (2%). Berikut akan diuraikan secara detail dari tiap kategori penyalahgunaan Narkoba.

**Tabel 74. Jumlah Penyalahguna Narkoba Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Penyalahgunaan, 2011**

| PENGGUNA             | LAKI-LAKI |           | PEREMPUAN |           | TOTAL     |           |
|----------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                      | MINI-MAL  | MAK-SIMAL | MINI-MAL  | MAK-SIMAL | MINI-MAL  | MAK-SIMAL |
| Coba Pakai           | 970,762   | 991,542   | 176,611   | 180,382   | 1,147,374 | 1,171,923 |
| Teratur Pakai        | 1,498,854 | 1,539,050 | 387,246   | 395,439   | 1,886,100 | 1,934,488 |
| Pecandu Suntik       | 58,767    | 60,040    | 10,533    | 10,722    | 69,301    | 70,762    |
| Pecandu Bukan Suntik | 902,294   | 929,017   | 216,471   | 220,933   | 1,118,765 | 1,149,950 |

**(2) Coba Pakai**

Jumlah penyalahguna coba pakai mengalami peningkatan dari 850ribu (2008) menjadi 1,15juta (2011). Mereka yang coba pakai secara persentase kebanyakan di kelompok pelajar tidak kost (46%) dan pelajar kost (43%), sedangkan secara angka absolut di kelompok pekerja tidak kost (381ribu). Dari hasil survei diketahui bahwa alasan terbanyak mereka ingin pakai Narkoba karena ingin mencoba rasa Narkoba dan ajakan/bujukan teman. Laki-laki lebih banyak sekitar lima kali lipat dibandingkan perempuan. Baik laki-laki maupun perempuan kebanyakan ditemukan di kelompok pekerja tidak kost.

**Tabel 75. Distribusi Persentase Penyalahguna Narkoba Menurut Jenis dan Sasaran Survei, 2011**

| PEKERJAAN          | JENIS PENYALAHGUNA NARKOBA |          |        |              | TOTAL |
|--------------------|----------------------------|----------|--------|--------------|-------|
|                    | COBA                       | TER-ATUR | SUNTIK | BUKAN SUNTIK |       |
| Pekerja Kost       | 28.3                       | 49.0     | 2.1    | 20.7         | 100.0 |
| Pekerja Tidak Kost | 19.1                       | 47.5     | 1.0    | 32.4         | 100.0 |
| Pelajar Kost       | 42.8                       | 35.6     | 2.8    | 18.8         | 100.0 |
| Pelajar Tdk Kost   | 46.3                       | 34.2     | 2.0    | 17.4         | 100.0 |
| WPS                | 17.0                       | 43.6     | 2.4    | 37.0         | 100.0 |
| Anak Jalanan       | 22.8                       | 46.5     | 2.9    | 27.8         | 100.0 |
| Rumah Tangga       | 22.7                       | 42.3     | 2.3    | 32.8         | 100.0 |

**(3) Teratur Pakai**

Kurang dari separuh penyalahguna setahun terakhir (45%) berkategori penyalahguna teratur pakai atau 1 dari 2 penyalahguna mengkonsumsi Narkoba antara 5 sampai 49 kali dalam setahun terakhir. Jumlah ini mengalami peningkatan lebih dari 2 kali lipatnya dibandingkan hasil estimasi di tahun 2008. Kebanyakan mereka yang berkategori teratur pakai dari kalangan pekerja yang tidak kost (50%) dan kalangan pekerja kost (26%). Hasil wawancara mendalam diketahui para pekerja mengkonsumsi Narkoba untuk menjaga stamina tubuhnya dan agar lebih konsentrasi dalam bekerja. Dalam bidang pekerjaan tertentu mereka bahkan menyatakan sangat memerlukan Narkoba untuk mendapatkan ide kreativitas yang dituntut dalam bidang pekerjaan mereka.

“...paling banyak minimal 3, maksimal 3 hari. Paling tidur 3-4 jam, trus disambung kerja lagi.. Iya...pakai doping, biar konsentrasi ketika ngelobby proyek, bisa kerja cemerlang, bisa pikir apa gitu “  
**(Pengguna, laki-laki, 29 th, Manado)**

“Ngga (Aktifitas ngga terganggu). Malah enak. Kalo lagi masih ada biusnya enak kerja, cepet gitu. Tapi setelah itu ya drop lemes lesu ga enak.” **(Mantan pengguna, laki-laki, 29 th, Medan)**

“...eee kadang kita kyk punya kekuatan super, jd walaupun keadaan sakaw kita nyari bareng pun dr segi kita berfikir itu bs cepet kalo kiat cari duit itu..” **(Mantan pengguna, laki-laki, 35 th, Surabaya)**

#### **(4) Pecandu Suntik**

Jumlah pecandu suntik menurun dari tajam dari 230 ribu (2008) menjadi 70 ribu (2011). Penurunan ini terjadi karena berbagai faktor, seperti faktor yaitu supply heroin/putau saat ini jauh lebih susah di dapat di pasaran karena memang pasokan dari Afganistan berkurang, adanya program subutek/suboxon dan methadone agar tidak melakukan penggunaan Narkoba cara suntik, risiko tertular berbagai penyakit akibat penggunaan jarum suntik bersama menyebabkan mereka takut pakai cara suntik, dan tingginya angka kematian dikalangan IDU karena overdosis dan HIV/AIDS.

Pecandu suntik kebanyakan ditemukan di kelompok pekerja (59%), dan kelompok pelajar (30%). Pada pekerja yang kost maupun tidak kost relatif tidak jauh berbeda angkanya. Sedangkan di kelompok pelajar lebih banyak ditemukan pada mereka yang tidak kost. Jumlah laki-laki yang menjadi penyalahguna suntik enam kali lebih banyak dibandingkan perempuan.

#### **(5) Pecandu Bukan Suntik**

Jumlah pecandu bukan suntik relatif tidak banyak berubah jumlahnya dibandingkan tahun 2008. Saat ini diperkirakan jumlahnya mencapai 1,1 juta orang. Jumlah penyalahguna bukan suntik terbanyak secara absolut di kelompok pekerja tidak kost, namun secara proporsi yang tertinggi di kelompok pekerja seks. Laki-laki lebih banyak empat kali lipatnya dibandingkan perempuan. Namun, di kelompok anak jalanan rasio laki-laki jauh lebih besar, yaitu sekitar delapan kali lipatnya dibandingkan perempuan.

#### **c) Angka Penyalahgunaan Narkoba Menurut Provinsi**

Ada pergeseran angka prevalensi penyalahgunaan Narkoba disetiap provinsi jika membandingkan antara angka 2008 dengan 2011. Dari 33 provinsi, ada sebanyak 15 provinsi angka prevalensinya turun, hanya satu provinsi (Jatim) yang relatif stabil, dan sisanya naik. Secara keseluruhan terjadi kenaikan angka prevalensi sebesar 12% dari tahun 2008 ke 2011. Kenaikan tajam terlihat di provinsi DKI Jakarta mencapai 70%, atau dari 4,1% menjadi 7.0%. Secara absolut terjadi peningkatan jumlah penyalahguna sebanyak 2 kali lipat dari tahun 2008. Peningkatan tersebut di dorong oleh meningkatnya jumlah penyalahguna dari kelompok coba pakai dan teratur pakai. Provinsi Sumut dan Kaltim juga mengalami peningkatan angka prevalensi yang cukup besar yaitu sekitar 50% dari tahun 2008.

**Tabel 76. Jumlah Penyalahguna Narkoba Menurut Jenis Penyalahgunaan dan Provinsi, 2011**

| PROVINSI            | COBA PAKAI       |                  | TERATUR PAKAI    |                  | PECANDU SUNTIK |               | PECANDU BUKAN SUNTIK |                  | % PRE-VALENCE |
|---------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|----------------|---------------|----------------------|------------------|---------------|
|                     | MINI-MAL         | MAK-SIMAL        | MINI-MAL         | MAK-SIMAL        | MINI-MAL       | MAK-SIMAL     | MINI-MAL             | MAK-SIMAL        |               |
| DKI Jakarta         | 140.923          | 171.925          | 221.590          | 269.405          | 9.541          | 11.34         | 131.808              | 165.689          | 7,0           |
| Jawa Barat          | 204.941          | 250.816          | 336.721          | 430.869          | 12.001         | 14.813        | 199.187              | 264.437          | 2,5           |
| Banten              | 37.561           | 47.915           | 67.133           | 91.192           | 2.125          | 2.646         | 41.956               | 59.711           | 2,1           |
| Jawa Tengah         | 119.531          | 145.068          | 200.177          | 256.847          | 6.963          | 8.298         | 118.386              | 158.837          | 1,9           |
| DI Yogyakarta       | 21.843           | 27.414           | 31.670           | 40.384           | 1.414          | 1.717         | 18.638               | 24.822           | 2,8           |
| Jawa Timur          | 140.485          | 174.247          | 252.096          | 325.186          | 9.076          | 11.144        | 142.468              | 187.085          | 2,0           |
| Aceh                | 19.624           | 24.583           | 25.400           | 31.839           | 1.016          | 1.235         | 15.303               | 19.918           | 2,0           |
| Sumatera Utara      | 80.430           | 97.961           | 119.140          | 148.727          | 4.937          | 6.084         | 65.133               | 83.679           | 3,0           |
| Sumatera Barat      | 14.548           | 18.442           | 20.465           | 26.465           | 891            | 1.069         | 12.189               | 16.472           | 1,4           |
| Riau                | 19.989           | 24.809           | 33.344           | 44.573           | 1.396          | 1.631         | 21.854               | 30.164           | 2,1           |
| Kepulauan Riau      | 11.854           | 15.080           | 20.716           | 28.406           | 810            | 972           | 14.092               | 19.847           | 4,3           |
| Jambi               | 8.726            | 11.134           | 14.022           | 19.302           | 501            | 592           | 8.832                | 12.593           | 1,5           |
| Sumatera Selatan    | 22.457           | 27.241           | 35.775           | 44.724           | 1.422          | 1.674         | 21.964               | 28.141           | 1,5           |
| Bangka Belitung     | 3.301            | 4.407            | 5.792            | 8.334            | 213            | 263           | 3.919                | 5.780            | 1,6           |
| Bengkulu            | 4.787            | 6.028            | 6.962            | 9.289            | 300            | 358           | 4.270                | 5.919            | 1,4           |
| Lampung             | 13.952           | 16.772           | 21.890           | 27.430           | 921            | 1.092         | 12.733               | 16.422           | 0,9           |
| Kalimantan Barat    | 14.725           | 17.898           | 23.061           | 29.983           | 892            | 1.044         | 13.983               | 18.847           | 1,7           |
| Kalimantan Tengah   | 7.375            | 8.887            | 11.870           | 15.329           | 487            | 561           | 7.302                | 9.766            | 1,8           |
| Kalimantan Selatan  | 11.125           | 13.872           | 18.420           | 24.579           | 673            | 799           | 11.054               | 15.353           | 1,7           |
| Kalimantan Timur    | 19.144           | 23.621           | 35.512           | 46.468           | 1.122          | 1.372         | 19.758               | 26.437           | 3,1           |
| Sulawesi Utara      | 10.363           | 12.863           | 15.333           | 19.380           | 635            | 804           | 8.189                | 10.473           | 2,1           |
| Gorontalo           | 2.999            | 3.650            | 4.385            | 5.351            | 194            | 234           | 2.446                | 3.035            | 1,4           |
| Sulawesi Tengah     | 9.846            | 12.251           | 15.008           | 19.227           | 548            | 682           | 7.785                | 9.786            | 1,8           |
| Sulawesi Selatan    | 35.371           | 43.430           | 49.679           | 60.331           | 1.875          | 2.324         | 25.405               | 30.473           | 1,9           |
| Sulawesi Barat      | 4.025            | 5.158            | 6.248            | 8.237            | 275            | 379           | 3.199                | 4.126            | 1,8           |
| Sulawesi Tenggara   | 5.598            | 6.921            | 7.678            | 9.686            | 378            | 482           | 4.054                | 5.030            | 1,2           |
| Maluku              | 6.036            | 7.203            | 8.249            | 9.931            | 365            | 431           | 4.706                | 5.808            | 1,9           |
| Maluku Utara        | 3.418            | 4.172            | 4.906            | 6.335            | 183            | 217           | 2.284                | 3.777            | 1,7           |
| Bali                | 14.430           | 17.678           | 22.503           | 28.331           | 840            | 994           | 12.780               | 16.731           | 1,8           |
| Nusa Tenggara Barat | 12.288           | 13.997           | 16.908           | 21.148           | 442            | 522           | 9.693                | 12.554           | 1,2           |
| Nusa Tenggara Timur | 12.492           | 14.955           | 17.342           | 20.754           | 385            | 459           | 8.520                | 10.018           | 1,2           |
| Papua               | 4.795            | 5.856            | 6.914            | 8.567            | 248            | 301           | 3.789                | 4.657            | 0,8           |
| Papua Barat         | 2.289            | 2.746            | 3.194            | 3.877            | 124            | 146           | 1.827                | 2.282            | 1,4           |
| <b>Total</b>        | <b>1.040.267</b> | <b>1.279.030</b> | <b>1.680.105</b> | <b>2.140.484</b> | <b>63.190</b>  | <b>76.872</b> | <b>980.047</b>       | <b>1.288.668</b> | <b>2,2</b>    |

Hanya 4 dari 13 provinsi yang terletak di Indonesia bagian timur mengalami kenaikan angka prevalensi. Angka prevalensi penyalahgunaan Narkoba di provinsi yang terletak di Indonesia bagian timur kebanyakan mengalami penurunan, seperti di Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat, NTB, dan NTT. Provinsi Lampung dan Papua mengalami penurunan angka prevalensi sekitar 50% dari tahun 2008. Di Lampung penurunan dipicu oleh semua jenis kategori penyalahgunaan, kecuali coba pakai relatif tetap. Sementara di Papua dipicu oleh penurunan di kelompok pecandu suntik dan bukan suntik, tetapi teratur pakainya meningkat.

**d) Karakteristik Penyalahguna**

Survei dikalangan penyalahguna Narkoba telah dilaksanakan dengan besar sampel 2381 responden di 17 provinsi, yang mencakup pengguna teratur 399 orang, pengguna suntik 733 orang, dan pengguna bukan suntik 1249 orang, ditambah survei dikalangan kategori penyalahguna coba pakai sebanyak 257 responden yang dilakukan secara terpisah. Berikut akan diuraikan profil mereka yang berpartisipasi dalam studi ini.

Lebih dari separuh responden berumur 20-29 tahun pada semua kelompok kategori penyalahguna Narkoba, terutama mereka yang pakai teratur dan pecandu bukan suntik. Pecandu suntik kebanyakan berumur 30-39 tahun (49%) yang mengindikasikan bahwa mereka bukan penyalahguna baru. Laki-laki memiliki proporsi terbanyak sebagai penyalahguna di semua kategori penyalahgunaan Narkoba. Proporsi laki-laki semakin besar pada penyalahguna suntik dibandingkan perempuan.

Mereka yang berpendidikan tinggi, yaitu minimal telah menamatkan SMA keatas, paling banyak menyalahgunakan Narkoba. Relatif tidak banyak perbedaan menurut semua kategori penyalahgunaan, dengan persentase tertinggi di kelompok teratur pakai (80%) dan terendah di pecandu bukan suntik (73%). Kebanyakan dari responden berstatus belum menikah, kecuali pada kelompok pecandu suntik (45%). Di pecandu suntik pun paling banyak yang telah memiliki anak, dengan median jumlah anak sebanyak 1 orang.

Lebih dari separuh responden berstatus sebagai pekerja, terutama dikalangan pecandu suntik (78%). Para pecandu kebanyakan berkerja sebagai PNS/swasta/pedagang atau wiraswasta (40%). Sementara itu, mereka yang mengaku sebagai pelajar/mahasiswa paling rendah persentasenya sebagai pecandu suntik (6%), kebanyakan dari mereka mengaku sebagai penyalahguna coba pakai (36%). Mereka ini perlu dipantau karena kemungkinan besar bisa masuk menjadi kelompok teratur atau pecandu. Ada indikasi bahwa penyalahgunaan Narkoba telah masuk di kelompok petani atau nelayan walaupun angkanya sangat kecil, terutama pada kelompok pecandu suntik maupun bukan suntik.

Lebih dari separuh penyalahguna Narkoba masih tinggal bersama dengan orangtuanya pada semua kategori penyalahgunaan Narkoba dengan besaran persentase yang tidak jauh berbeda. Sementara, sekitar seperempatnya tinggal di tempat kost/kontrakan. Dengan median jumlah orang dalam satu rumah sebanyak 4 orang.

Lebih dari sepertiga responden mengaku punya tabungan. Semakin tinggi tingkat ketergantungan Narkobanya, maka persentase yang memiliki tabungan semakin rendah. Di kelompok coba pakai sebanyak 47% yang memiliki tabungan, tetapi di kelompok pecandu suntik 38% dan pecandu bukan suntik 34%, dengan median rata-rata besaran tabungannya sekitar Rp. 2 juta. Sementara itu, kurang dari sepertiganya memiliki hutang ke pihak lain (30%). Mereka yang berhutang kebanyakan di kelompok pecandu suntik (36%), dengan median nilai hutang sekitar Rp.1juta. Hanya satu dari 20 orang penyalahguna yang memiliki kartu kredit. Dari mereka yang punya, sepertiganya masih memiliki tunggakan dengan nilai median sebesar Rp.1,7juta.

#### e) **Perilaku dan Konsekuensi Akibat Narkoba**

Dari hasil survei diketahui berbagai perilaku dan konsekuensi yang dialami sebagai penyalahguna Narkoba, seperti yang diuraikan berikut ini:

**Rokok.** Walaupun secara definisi BNN rokok dan alkohol tidak dimasukkan sebagai definisi Narkoba tetapi kedua faktor tersebut dianggap sebagai variabel antara untuk menjadi seorang penyalahguna Narkoba. Diperkirakan hampir seluruh penyalahguna pernah merokok (98%), dengan median umur pertama kali merokok 15 tahun. Di kelompok pecandu suntik, median umur merokoknya lebih muda dibandingkan kelompok umur lainnya, yaitu 14 tahun. Dalam satu hari terakhir sebelum waktu survei, hampir seluruhnya masih merokok, hanya 2% yang tidak merokok lagi. Median jumlah batang yang dihisap sekitar 112 batang per minggu, dengan median biaya rokok sekitar Rp.3,6 juta per orang per tahun.

**Alkohol.** Sekitar 93% responden mengaku pernah minum minuman beralkohol, dengan median umur pertama kali minum alkohol sekitar 16 tahun. Dikalangan pecandu suntik persentasenya lebih tinggi dibandingkan kelompok lainnya, termasuk umur median pertama kali minum alkohol lebih muda (15 tahun). Dari yang pernah minum alkohol, lebih dari separuhnya pernah minum alkohol seminggu yang lalu sebelum saat survei, terutama dikalangan pecandu bukan suntik (61%). Median biaya minum alkohol sekitar Rp.2,9 juta per orang per tahun.

**Riwayat Penggunaan Narkoba.** Median umur pertama kali pakai Narkoba adalah 16 tahun, dimana di kelompok pecandu bukan suntik lebih muda yaitu 15 tahun. Ganja (75%), diikuti oleh pil koplo/BK (6%), shabu (4%), ekstasi (4%), dan nipam (3%) adalah jenis Narkoba yang paling banyak dipakai pertama kali pada semua kategori penyalahgunaan. Lebih dari separuh responden mengaku alasan pertama kali pakai Narkoba karena ingin mencoba, seperlimanya mengaku karena ajakan atau bujukan teman dan bersenang-senang (9%).

Setelah ganja (87%), jenis ATS yang paling banyak dipakai yaitu shabu (57%) dan ekstasi (42%). Namun, dalam setahun terakhir jenis Narkoba yang paling populer adalah ganja (64%) diikuti oleh shabu (38%), ekstasi (18%), heroin (13%), methadone (9%), subutex (8%), xanax (7%), dan pil koplo (4%). Jenis Narkoba lainnya masih banyak tetapi angkanya kurang dari 4%. Jika dilihat menurut kategori penyalahgunaan, pecandu suntik lebih banyak yang mengkonsumsi variasi jenis Narkoba dimana konsumsi heroin (40%) kalah banyak dibandingkan konsumsi ganja (56%) dan shabu (47%). Ini mengindikasikan suplai heroin dipasaran sangat sedikit sehingga penyalahguna mensubstitusi dengan Narkoba jenis lain untuk menutup tingkat ketagihan agar tidak terjadi sakau. Selain ganja, dikelompok pecandu bukan suntik dan teratur kebanyakan mereka mengkonsumsi Narkoba kelompok ATS, yaitu shabu dan ekstasi. Median biaya konsumsi Narkoba per orang per tahun untuk kelompok teratur pakai sekitar Rp.300ribu, pecandu bukan suntik sekitar Rp.7,3juta, dan termahal pecandu suntik mencapai Rp.18 juta. Jika dirinci menurut jenis kelamin, ada perbedaan median biaya antara laki-laki dan perempuan.

Kurang dari separuh dari responden (46%) diketahui statusnya sebagai penyalahguna Narkoba oleh pihak keluarganya, kecuali pecandu suntik (72%). Adik/kakak paling banyak yang tahu status responden sebagai penyalahguna Narkoba, diikuti oleh Ibu, bapak, dan pasangan. Selain responden, ada sekitar seperlimanya mengaku dikeluarganya ada juga yang pakai Narkoba, yaitu adik/kakak (59%), saudara/kerabat (44%), dan pasangan (36%).

**Perilaku Seks.** Hampir semua penyalahguna pernah melakukan hubungan seks (88%), terutama dikalangan pecandu suntik (97%). Median umur pertama kali melakukan hubungan seks 18 tahun, tetapi pecandu suntik lebih muda (17 tahun). Median terakhir kali melakukan hubungan seks adalah 3 hari yang lalu. Pasangan seks terakhir, selain istri/suami (31%) adalah pacar (44%), teman/TTM (10%), dan pekerja seks (10%). Kurang dari sepertiga responden (27%) mengaku pakai kondom saat hubungan seks terakhir. Lebih dari separuh responden (68%) mengaku pernah melakukan hubungan seks dalam sebulan terakhir, dengan rata-rata jumlah pasangan seks sebanyak 2 orang. Di kelompok teratur pakai lebih banyak yang memiliki pasangan seks yang berbeda. Jumlah hubungan seks yang dilakukan responden rata-rata sebanyak 7 kali dalam sebulan terakhir, dimana lebih dari separuh mengaku tidak pernah pakai kondom dan hanya 11% yang mengaku selalu pakai kondom. Kebanyakan yang selalu pakai kondom di pecandu suntik (17%).

**Detoksifikasi dan rehabilitasi.** Hanya sepertiga dari responden yang tahu keberadaan tempat detoks dan rehabilitasi, kecuali pecandu suntik lebih dari separuhnya tahu. Sayangnya hanya 1 dari 10 orang penyalahguna yang pernah melakukan detoks dan rehabilitasi. Tingkat kesadaran pecandu suntik (27%) jauh lebih baik untuk melakukan detoks dan rehab dibandingkan 2 kelompok lainnya (1%). Ini disebabkan pecandu suntik telah terpapar banyak program dari berbagai pihak terutama LSM dan identitasnya sudah diketahui keluarga sehingga keluarga mencoba mencari solusi dengan mengirimkan ke panti rehabilitasi. Mereka yang pernah menjalani detoks dan rehab sangat kecil persentasenya kurang dari 3% dalam setahun terakhir. Alasan mereka mau melakukan detoks dan rehab adalah mereka ingin bebas dari Narkoba (56%), adanya kesadaran sendiri (49%), dan sudah bosan atau cape pakai Narkoba (36%). Dari mereka yang melakukan detoks dan rehab, ada sekitar sepertiganya yang ditunggu atau dibantu oleh anggota keluarganya. Median biaya yang dikeluarkan per orang per tahun sebesar Rp.1,1juta. Sementara itu, mereka yang tidak mau melakukan detoks dan rehab karena mereka belum terpikir untuk berhenti pakai (30%), tidak punya uang (15%), sedang bekerja (14%), dan orangtua belum tahu (12%).

**Pengobatan sendiri.** Sekitar seperlima dari responden pernah melakukan pengobatan sendiri. Sekitar separuhnya dilakukan oleh pecandu suntik. Dari mereka yang pernah, separuh responden masih terus melakukan pengobatan sendiri dalam setahun terakhir terutama di kelompok pecandu bukan suntik. Median jumlah upaya pengobatan yang dilakukan sebanyak 3 kali dengan median biaya yang dikeluarkan per orang per tahun sekitar Rp.264ribu.

**Kecelakaan.** Ada 1 dari 4 orang penyalahguna Narkoba pernah mengalami kecelakaan lalu lintas ketika masih dalam pengaruh Narkoba. Di kelompok pecandu suntik probabilitasnya jauh lebih besar. Dari yang pernah kecelakaan, lebih dari sepertiganya terjadi dalam setahun terakhir, terutama di kelompok pecandu bukan suntik. Sepertiga responden mengaku mereka dibantu oleh keluarga/kerabat ketika menyelesaikan urusan ketika terjadi kecelakaan ini. Median biaya yang dikeluarkan selama proses kecelakaan per orang per tahun sekitar Rp. 460 ribu.

**Urusan dengan aparat penegak hukum.** Ada sekitar 1 dari 5 penyalahguna pernah ditangkap oleh pihak kepolisian, bahkan di kelompok pecandu suntik ada 1 diantara 2 orang. Dari mereka yang pernah ditangkap, sekitar sepertiganya dialami dalam setahun terakhir. Kejadian tersebut kebanyakan terjadi kelompok pecandu bukan suntik. Dalam upaya agar tidak diproses lebih lanjut oleh aparat penegak hukum, penyalahguna mencoba melakukan damai. Hampir separuh responden mengaku melakukan upaya damai dengan aparat penegak hukum, terutama di teratur pakai. Dalam urusan ini, hampir tiga per empat dari responden mengaku dibantu atau melibatkan oleh pihak keluarga/kerabat. Median biaya yang dikeluarkan untuk urusan ini per orang per tahun sekitar Rp.3,5 juta.

**Penjara.** Ada sekitar 1 dari 7 responden mengaku pernah di penjara, terutama di kelompok pecandu suntik. Dari mereka yang pernah dipenjara, kurang dari seperlimanya dijalani dalam setahun terakhir dari saat survei. Sekitar separuhnya mengeluarkan biaya terkait dengan urusan di penjara. Median lama di penjara adalah 113 hari. Biaya yang dikeluarkan per orang per tahun sekitar Rp.3 juta.

**Aktivitas terganggu.** Sekitar 1 dari 3 orang mengaku mereka pernah mengalami kejadian yang mengakibatkan terpaksa tidak masuk sekolah atau bekerja, terutama di kelompok pecandu suntik. Dari yang mereka yang pernah mengaku, ada lebih dari separuhnya masih mengalami lagi kejadian tersebut dalam setahun terakhir, untuk terpaksa tidak masuk kerja. Median lama tidak masuk kerja sekitar 2 hari.

**Kematian dini (premature death).** Ada sekitar 1 dari 5 responden menyatakan memiliki teman yang mati karena Narkoba. Di kelompok pecandu suntik bahkan jauh lebih tinggi, yaitu 1 dari 2 orang. Dari mereka yang menyebut pernah, mereka yang meninggal pada umumnya laki-laki, dengan perkiraan median umur meninggal 30 tahun. Median jumlah teman yang meninggal adalah 7 orang, sedangkan yang meninggal dalam tahun ini ada 2 orang. Merujuk pada angka-angka tersebut, diperkirakan tingkat kematian dini ada sebanyak 13.345 per tahun yang mati akibat penyalahgunaan Narkoba.

#### f) **Biaya Sosial-Ekonomi Penyalahgunaan Narkoba Per Tahun**

Dalam konteks penghitungan estimasi kerugian biaya ini, istilah yang dipakai adalah biaya ekonomi. Biaya ekonomi yang dimaksud adalah biaya individual (*private*) dan biaya sosial. Biaya individual adalah beban biaya yang melekat pada penyalahguna Narkoba, termasuk biaya konsumsi Narkoba. Biaya sosial adalah beban biaya akibat konsekuensi penyalahgunaan Narkoba yang secara tidak langsung berdampak pada masyarakat. Definisi tersebut lebih merujuk pada definisi yang dibuat oleh Markandya dan Pearce (1989).

Hasil estimasi memperkirakan terjadi kenaikan kerugian biaya ekonomi sekitar 2 kali lipatnya dibandingkan tahun 2004. Total kerugian biaya ekonomi diperkirakan sekitar 48,2 trilyun di tahun 2011, yang terdiri atas 44,4 trilyun biaya pribadi (*private*) dan 3,8 trilyun biaya sosial. Pada biaya individual sekitar 39% diperuntukkan bagi biaya konsumsi Narkoba. Biaya konsumsi Narkoba ini mengalami kenaikan sekitar 14% dibandingkan tahun 2008. Pada biaya sosial sebagian besar (90%) digunakan untuk biaya kematian akibat Narkoba (*premature death*).

Provinsi Jatim tetap sebagai provinsi yang memiliki tingkat kerugian ekonomi tertinggi mencapai 9,5 trilyun di tahun 2011. Diikuti oleh provinsi Jabar, DKI Jakarta, Jateng, dan Sumut. Sebaliknya, kerugian ekonomi terendah berada di provinsi Irijabar mencapai Rp.65 milyar. Detail laporan per provinsi dapat dilihat dalam lampiran. Secara wilayah, kerugian ekonomi terbesar berada di pulau Jawa (68%) dan Sumatera (15%).

**g) Biaya Individual (*Private Cost*)**

Biaya individual adalah beban biaya yang melekat pada penyalahguna Narkoba. Yang termasuk biaya ini adalah konsumsi Narkoba, biaya perawatan & pengobatan karena sakit akibat Narkoba, biaya bila terjadi overdosis, biaya melakukan detoksifikasi & rehabilitasi, biaya untuk melakukan pengobatan sendiri dalam upaya penghentian Narkoba, biaya yang terjadi akibat kecelakaan lalu-lintas, biaya yang diperlukan terkait urusan ketika tertangkap pihak kepolisian karena Narkoba, biaya yang dikeluarkan karena dipenjara, biaya produktivitas yang hilang akibat pemakaian Narkoba sehingga responden tidak bisa bekerja/sekolah.

Total biaya kerugian individual cenderung mengalami peningkatan 67% atau dari 26,4 trilyun (2008) menjadi 44,5 trilyun di tahun 2011. Peningkatan tersebut dipicu oleh biaya pengobatan sendiri dalam upaya penghentian Narkoba dan biaya karena berurusan dengan aparat penegak hukum, serta biaya perawatan akibat terjadinya overdosis. Di tahun 2011, proporsi terbesar biaya individual untuk membeli konsumsi Narkoba yang mencapai 39% atau setara dengan 17,5 Trilyun. Biaya konsumsi ini lebih tinggi sekitar 14% dibandingkan tahun 2008. Dari sisi jumlah uang yang beredar untuk konsumsi Narkoba, maka ada 5 provinsi yang terbesar, yaitu Jatim (19%), Jabar, DKI Jakarta, Jateng, dan Sumut (9%).

**Tabel 77. Total Kerugian Biaya Ekonomi dan Sosial Akibat Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia, 2008 dan 2011 (Dalam Jutaan Rupiah)**

| KOMPONEN KERUGIAN EKONOMI  | TAHUN             |                   |
|----------------------------|-------------------|-------------------|
|                            | 2008              | 2011              |
| Konsumsi Narkoba           | 15,376,071        | 17,542,841        |
| Pengobatan sakit           | 7,743,243         | 6,684,177         |
| Overdosis                  | 22,124            | 204,934           |
| Detok & Rehabilitasi       | 1,094,519         | 1,336,956         |
| Pengobatan Sendiri         | 19,688            | 911,357           |
| Kecelakaan                 | 323,220           | 2,835,586         |
| Urusan dng penegak hukum   | 882,602           | 1,019,744         |
| Penjara                    | 839,813           | 2,923,736         |
| Aktivitas Terganggu        | 188,705           | 1,002,678         |
| <b>Total Biaya Private</b> | <b>26,489,986</b> | <b>4,462,011</b>  |
| <i>Lossproductivity</i>    |                   |                   |
| Sakit                      | 227,450           | 35,802            |
| Overdosis                  | 8,454             | 1,362             |
| Detok & Rehabilitasi       | 59,036            | 13,366            |
| Kecelakaan                 | 722,715           | 23,177            |
| Tertangkap Polisi          | 680,424           | 4,701             |
| Penjara                    | 45,735            | 216,314           |
| Premature Death            | 3,957,060         | 3,445,281         |
| Tindak Kriminal            | 252,657           | 75,951            |
| <b>Total biaya social</b>  | <b>5,953,530</b>  | <b>3,815,953</b>  |
| <b>Total Biaya Ekonomi</b> | <b>32,443,515</b> | <b>48,277,963</b> |

Komponen biaya terbesar kedua adalah berurusan dengan aparat penegak hukum yang mencapai 11 triliun di tahun 2011, angka ini meningkat 12 kali lipatnya dibandingkan tahun 2008. Biaya ini terjadi karena saat penyalahguna tertangkap dan diproses sampai ke tingkat pengadilan. Jalan damai seringkali ditempuh oleh keluarga dan atau penyalahguna sehingga ada oknum yang memanfaatkan situasi ini mulai dari saat proses penangkapan sampai proses persidangan. Semakin tinggi proses yang dilewatinya, maka semakin besar biaya yang harus dikeluarkannya.

#### **h) Biaya Sosial**

Biaya sosial adalah beban biaya akibat konsekuensi penyalahgunaan Narkoba yang secara tidak langsung berdampak pada masyarakat. Dikarenakan studi ini menggunakan pendekatan perspektif klien, maka sebagian besar biaya yang dikalkulasi adalah aktivitas yang dilakukan oleh orang lain yang terkait dengan responden, yaitu dengan mengukur tingkat biaya produktivitas yang hilang (*loss productivity*) dari waktu dan biaya dari orang lain tersebut akibat menemani atau menunggu responden. Untuk menghitung biaya satuannya digunakan pendekatan upah minimum regional (UMR) per provinsi.

Secara detail komponen biaya sosial terdiri dari biaya produktivitas yang hilang karena menunggu responden sakit, ketika overdosis, ketika detoksifikasi dan rehabilitasi, ketika terjadi kecelakaan ketika berurusan dengan pihak aparat penegak hukum, ketika berurusan dengan pihak penjara, ketika terjadi kematian akibat Narkoba (*premature death*) dan tindakan kriminalitas.

Biaya sosial cenderung mengalami penurunan untuk semua komponen biaya dari tahun 2008 ke 2011 kecuali ketika berurusan dengan pihak penjara. Total kerugian biaya ekonomi dan sosial sekitar 3,8 triliun di tahun 2011. Ada 7 dari 33 provinsi yang menunjukkan kenaikan kerugian biaya ekonomi akibat penyalahgunaan Narkoba, yaitu provinsi kepulauan Riau, Sulawesi Tengah, NTB, NTT, DKI Jakarta, Banten, dan Kalimantan Timur.

Biaya kematian akibat Narkoba (*premature death*) memberikan kontribusi paling besar mencapai 90%. DKI Jakarta (31%), Jawa Timur (16%), dan Jawa Barat (11%) memiliki kerugian biaya premature death tertinggi dibandingkan provinsi lainnya. Dari sisi biaya produktivitas yang hilang proporsi terbesar ketika berurusan dengan pihak penjara, bahkan cenderung mengalami kenaikan. Ini mengindikasikan bahwa pihak keluarga lebih banyak yang melakukan kunjungan atau besuk penyalahguna ke penjara. Jawa Barat (23%), Jawa Timur (21%), dan DKI Jakarta (12%) merupakan wilayah yang memiliki kerugian biaya terkait urusan penjara tertinggi.

## **Ibu Siti – Perjuangan Menyembuhkan Si Bungsu dari Narkoba**

1993, Adi (bukan nama sebenarnya) putra bungsu ibu Siti berkenalan dengan Narkoba karena pengaruh teman. Ibu Siti beberapa kali menemukan suntikan dan serbuk putih di kamarnya.

1997, Adi kejang-kejang hebat, di rumah sakit dokter tidak berkomentar apa-apa. Bolak-balik Adi ke rumah sakit karena berbagai penyakit, seperti flek paru, dan pernah disedot cairan dari paru-parunya. Dokter hanya bilang Adi seperti ini karena suka begadang.

1997, Adi dibawa ke INABA di Rajapolah (rehab) 4 bulan, tak lama Adi relaps.

1998-, Adi ke INABA di Singaparna (Suryalaya) Tasikmalaya, dirawat selama 9 bulan – sholat, ngaji, tobat, mandi tiap jam 2 malam. Orangtua tidak boleh menjenguk, hanya melihat dari jendela. Saat keluar dari INABA ibu Siti sendiri yang meminta karena Adi akan ada ujian akhir di kampus. Adi pernah kuliah di IAI (Bandung), pindah ke Soekarno-Hatta, lalu ke LIKMI, pindah lagi ke UNISBA, dan sempat kuliah juga di UNSOED Purwokerto di tempat kakeknya.

1999, Ibu Siti berkunjung ke Lido, melihat anak-anak (pasien) dikerangkeng saat sakau dan minta tolong dikeluarkan mau pulang, dengan mulut sampai berbusa-busa. Tidak tega melihatnya meskipun bukan anak sendiri. Ibu Siti urung memasukkan anaknya ke Lido.

2000, Adi divonis positif HIV – AIDS, menurut dokter di Pasir Impun 2 bulan lagi meninggal. Ibu Siti pingsan, tak percaya akan kehilangan anaknya sedemikian cepat. Adi pun minum ARV (nevirapin), dan sempat dirawat karena panas badan mencapai 40 derajat setelah minum ARV pertama kali. Adi 8 kali bolak-balik dirawat di RS Pasir Impun (biaya tempat tidur Rp.50.000/malam) akibat infeksi oportunistik. Sekali masuk untuk perawatan bisa habis antara 2 s.d 5 jutaan.

2000, Detox pun dilakukan di Pasir Impun, bolak-balik 8 kali. Sekali masuk habis 5 juta. Ibu Siti sebenarnya kurang percaya dengan yang dilakukan di sini. Kabarnya detox di Pasir Impun tetap memberikan putau yang hanya dikurangi dosisnya saja. Setiap pasien minta, selalu dikasih. Maka tak heran Adi kerap kali minta untuk kembali ke sini. Adi pernah kabur untuk jual barang ke kawannya di luar, tapi dengan leluasa masuk kembali.

2000, Adi ikut rehab di Rumah Cemara selama 18 bulan. Ibu Siti rutin datang ke pertemuan KDS seminggu sekali. Membayar hanya sekali saja Rp.800.000,-. Tetapi perawatan gigi Adi Rp.300.000,- dan obat gigi sekian juta per bulan. Ibu Siti terkesan dengan Rumah Cemara. Banyak kegiatan, dan perawatan pasien saat sakau ditemani, ngobrol, diberi bacaan atau didongengkan cerita, tanpa diberi putau/obat. Rokok dibatasi 1 batang tiap Selasa. Terlebih lagi, saat pulang dari cemara banyak perubahan yang terjadi pada kebiasaan di rumah. Adi rajin bantu-bantu membersihkan rumah, menyapu, mengepel, menjemur kasur, cuci baju, bahkan mau masak sendiri.

2003, Adi kembali dirawat akibat infeksi oportunistik. Dokter di RS Hasan Sadikin memberikan resep obat seharga 1 setengah juta dan menunggu 1 minggu karena obatnya dikirim dari Singapura. Di RS ini Ibu Siti mendapat perlakuan diskriminasi. Adi seperti tidak terurus oleh tim medis yang merawatnya. Saat kawannya datang menjenguk, Adi langsung dipindahkan ke RS Advent, tak tega melihatnya diperlakukan tidak baik.

Tak berapa lama Adi kembali dirawat, kali ini di RS Immanuel. Paru-parunya kembali disedot untuk diambil cairannya. Antibiotik dalam 1 infusnya seharga dua juta delapan ratus rupiah. Kala itu diperlukan lima belas botol infus. Mata dan kulit Adi mulai menghitam dan bentol-bentol. Kondisi Adi sekarang masih terus dalam pantau sang ibu.

## i) Peredaran Gelap Narkoba dan Upaya Penegakkan Hukum

### (1) Besaran Masalah Peredaran Narkoba

Peredaran gelap Narkoba semakin marak dalam 3 tahun terakhir ini, terutama jenis *Amphetamin Type Stimulant* (ATS) khususnya shabu. Hal ini diindikasikan dari pernyataan para informan kunci baik informan Polda, Bandar dan BNNP, serta pengelola terapi dan rehabilitasi. Ada 12 dari 17 provinsi dimana para informan kuncinya menyatakan dengan sangat pasti bahwa ada kecenderungan kenaikan peredaran dan penyalahgunaan Narkoba, yaitu Provinsi Bali, NTB, Jatim, Papua, Sulsel, Sulut, Sumsel, Lampung, Kepri, Kaltim, DKI Jakarta dan Sulteng. Salah seorang bandar di Kepri menyatakan persediaan shabu sebanyak 1 Kg dapat habis dalam 3 hari. Di provinsi DI Yogyakarta dan Sumut, menurut informan memang secara data pengungkapan kasus Narkoba terjadi penurunan, namun yang perlu dicatat kondisi ini terjadi karena adanya kebijakan perundang-undangan No.35 tahun 2009. Mereka yang bisa ditangkap hanya bandar/pengendar, bukan korban Narkoba. Jadi sebenarnya, secara kasus sekarang lebih banyak karena sudah pasti yang ditangkap bandar/pengedar.

Masalah Narkoba merupakan cerminan gunung es. Aparat penegak hukum hanya bisa mengungkap sebagian kecil dari kasus Narkoba yang marak terjadi di masyarakat. Dari hasil wawancara dengan aparat penegak hukum diketahui bahwa pengungkapan kasus Narkoba baru sekitar 5% sampai 60% dari kasus Narkoba yang ada di wilayahnya. Hal tersebut juga dikuatkan oleh para bandar/pengedar Narkoba yang menyatakan masih cukup banyak bandar/pengedar yang belum tertangkap, maksimal mungkin sekitar 50% saja. Rendahnya pengungkapan kasus karena berbagai faktor seperti ketersediaan anggaran, baik untuk kegiatan operasi rutin maupun anggaran *under cover buy*. Untuk pengungkapan kasus besar, maka diperlukan anggaran *under cover buy* yang besar pula, karena di Narkoba memiliki prinsip ada uang ada barang. Kedua, modus operasi jaringan Narkoba menggunakan sistem putus jaringan atau ranjau, dimana antar jaringan seringkali mereka tidak saling mengenal satu sama lainnya sehingga menyulitkan dalam penyelidikan.

#### **Jacky ... Bandar turun temurun dari Kampung Beting**

Dari penuturan seorang polisi diketahui bahwa Kawasan Beting merupakan area rawan Narkoba dengan beberapa kelebihan. *Pertama*, dari kondisi geografisnya. Beting dikelilingi sungai Kapuas dan sungai Landa sebagai batas wilayah, dibatasi pula oleh parit-parit, sehingga akses masuk menjadi sulit dan terbatas untuk aparat. Area ini sangat nyaman bagi warga dan cukup terlindungi. *Kedua*, lingkup sosial masyarakat yang cuek, tidak mau tau urusan orang, tetapi ada kecenderungan saling melindungi tetangga. Apabila misalnya tetangga berprofesi sebagai bandar, warga lain bersikap seolah tidak tahu. *Ketiga*, dari faktor ekonomi, mereka dimanjakan oleh bisnis yang mudah. Cakupan wilayahnya kecil tapi intensitas perputaran uang akibat jual beli Narkoba cukup tinggi. Oleh karena itu wilayah ini paling rawan.

Jacky (bukan nama sebenarnya), 42 tahun, menjadi bandar sejak 2008 sampai sekarang. Tak perlu keluar rumah, pelanggannya rutin datang menyambangi rumahnya karena menurutnya lebih aman. Tersedia kamar untuk pakai, pengguna bebas leluasa karena ada *backing*-an, anak-anak sekitar yang hobi minum dan ‘pasang’ di sekitar rumah. Maksudnya, apabila ada aparat masuk, cepat pula respon *backing*-an agar pengguna dan bandar langsung bubar.

Tanggapan keluarga Jacky terhadap profesinya sangat mendukung, karena orangtua dinafkahi dari hasil menjual Narkoba. Jacky mengaku sebagai orang susah, bahkan untuk makan sehari-hari. Untuk mencari kerja sulit karena tidak ada ketrampilan. Selain Jacky, adiknya, saudara-saudaranya, bahkan rata-rata warga juga menjual Narkoba. Kakak Jacky sekarang telah menjadi kepala penjual dengan banyak anak buah. Senada dengan penuturan polisi, tradisi menjadi bandar ini sudah turun temurun dari bapak ke anak, dari anak ke cucu.

Omset sehari Jacky bisa mencapai puluhan juta (sekitar 18-20an juta rupiah) karena dirinya merupakan orang kedua. Diatasnya masih ada seorang boss, dan dibawahnya ada 3 orang anak buah. Keuntungan bersih sekitar 3 juta rupiah dan harus dibagi ke 3 anak buah. Menurut polisi, cara gampang mengenali bandar adalah dengan melihat rumah yang besar dan agak mencolok, tetapi pekerjaan pemilik rumahnya tidak jelas. Bukan

Jumlah transaksi terbesar adalah saat menjual shabu dan inex. Putaw dulu dilarang dijual di Beting karena pengguna cenderung ceroboh saat pakai dan membawa penyakit ke dalam lingkungan Beting. Tokoh masyarakat yang telah meninggal karena penyakit akibat putaw menjadi contoh akan bahayanya. Jika ada yang coba melanggar menjual putaw, rumahnya akan langsung dibakar warga.

Produk yang dijual rata-rata berasal dari Jakarta bahkan Malaysia. Shabu dan inex ada yang diproduksi sendiri tapi sekarang karena pembuatnya sudah tertangkap, tidak berproduksi lagi. Pembeli beragam, mulai dari anak SMP sampai ibu-ibu pecandu. Ada juga aparat yang mengambil, membeli dengan uang seratus ribu tetapi minta barang seharga lebih dari yang seharusnya didapat. Di Bitung tidak ada aparat yang membentengi (*mem-backing*).

Pengalaman aparat melakukan penggerebekan di Bitung menurut Jacky, diperlukan polisi 2 truk penuh. Bila hanya 10 orang, mereka tidak akan mampu melawan masyarakat Bitung yang kompak melindungi warganya. Pernah ada 2 orang aparat yang berpura-pura membeli barang kemudian menangkap bandar langsung di rumahnya, dengan penodongan pistol. Aparat tsb dijamin tidak akan berani keluar karena masyarakat sudah sedemikian siap beramai-ramai menunggu di luar, karena bocoran informasi akan adanya penangkapan melalui *backing*-an. Dua kompi aparat datang malamnya setelah dikontak 2 rekannya dalam rumah bandar tadi, dan umumnya terjadi perkelahian antara aparat dan warga akibat penggerebekan ini. Tapi umumnya, mereka yang tertangkap adalah kaki tangan / anak buah bandar. Bandar sendiri sudah lari setelah mendapat informasi akan adanya penggerebekan.

## (2) Kecenderungan Narkoba Saat Ini

Ada 4 jenis Narkoba yang sedang marak di tanah air saat ini, yaitu ganja, shabu, ekstasi, dan obat-obatan daftar G. Hasil survei memperlihatkan ganja masih tetap yang paling populer dipakai dikalangan penyalahguna karena harganya relatif murah dibandingkan jenis ATS maupun heroin/putau. Jenis Narkoba berikutnya yang paling banyak dicari adalah kelompok ATS, terutama shabu. Shabu memiliki citra yang paling positif dibandingkan jenis Narkoba lainnya. Shabu dianggap sebagai vitamin dan doping bagi pemakainya, sementara ganja bisa membuat pemakainya bisa menjadi bodoh atau bahkan gila, sedangkan heroin/putau bisa tertular berbagai penyakit hepatitis dan HIV/AIDS bahkan mengalami overdosis dan kematian. Dengan pencitraan yang positif maka shabu paling banyak dipakai oleh berbagai kalangan, mulai dari pelajar, mahasiswa, tukang parkir, nelayan, petani, pekerja, pejabat pemerintah, bahkan anggota dewan selaku wakil rakyat.

Salah seorang bandar/pengedar di Aceh dan Sumut menyatakan bahwa peredaran shabu sudah sedemikian meluasnya, bahkan telah sampai ke desa/kampung. Di satu desa/kampung paling tidak ada 3-6 orang bandar kecil dan 1 orang pengedar yang lumayan besar. Namun, bila ada pembeli yang ingin membeli lebih banyak lagi, maka bandar di tingkat kampung/desa akan menghubungi bandar lainnya yang lebih tinggi statusnya. Demikian seterusnya polanya berjenjang. Dalam satu kampung/desa, jaringannya tidak satu tetapi bisa ada berbagai jaringan yang berbeda. Dikarenakan harga shabu lumayan mahal, 1 gram sekitar Rp.1,2juta sampai 1,6juta maka untuk penjualannya dipecah ke dalam paket-paket yang lebih kecil yang dikenal sebagai PAHE atau pake hemat. Satu gram biasanya oleh pengedar dipecah menjadi 18-22 paket (tergantung kebiasaan pengedar). Harga pahe juga bervariasi dengan harga termurah sekitar Rp.100ribu. Di kalangan pelajar/mahasiswa harga pahe seringkali masih sulit terjangkau sehingga sewaktu membeli seringkali mereka patungan dengan beberapa orang. Bahkan dikalangan pengguna perempuan dikenal istilah STP yaitu “shabu tukar vagina”.

Ganja dikenal berasal dari Aceh. Padahal sumber tanaman ganja tidak hanya di Aceh, tetapi ada juga di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, dan Bengkulu (Mabes Polri & BNN, 2011). Dari hasil survei, terlihat pengguna ganja memang terlihat menurun dari 71% (2008) ke 64% (2011). Penurunan tersebut karena ada yang beralih ke shabu, tetapi dari sisi supply juga terjadi penurunan. Para bandar/pengedar agak enggan untuk mengedarkan ganja karena dari sisi ukuran bentuk barang jauh lebih besar (mudah terdeteksi aparat penegak hukum) dan yang terpenting tingkat keuntungannya sangat sedikit.

Heroin kualitas rendah yang di Indonesia dikenal sebagai putau, sudah mulai jauh berkurang. Hal ini disebabkan citra heroin sangat negatif, yaitu penyebab terjadinya penyakit hepatitis dan HIV dan tingginya tingkat kematian. Bahkan ada pengedar/bandar putau yang diusir dari kampung/desa karena telah meresahkan masyarakat. Saat ini relatif sulit mencari putau (hanya beredar di lokasi tertentu saja), karena ada alternatif zat bagi pengguna heroin sebelumnya yaitu subutex/subuxon atau methadone yang merupakan zat legal karena bagian dari program pengurangan risiko dari HIV/AIDS. Andaiapun penyalahguna mendapatkan putau, biasanya kualitas putau sangat buruk. Mereka lebih memilih memakai subutex/subuxon yang dicampur (remix) dengan dextro atau aploson (obat daftar G) dengan cara disuntik (inject). Efek “*high*” yang didapat jauh lebih baik dibandingkan kualitas putau saat ini. Akibatnya sangat disayangkan, ada banyak pengguna baru yang awalnya bukan pengguna heroin mengikuti jejak cara pengguna heroin.

Berbagai jenis barbiturat dan obat daftar G juga banyak beredar di kalangan penyalahguna Narkoba. Jenis barbiturat dan obat daftar G yang dipakai relatif tidak seragam antar provinsi, misalkan di Sumatera Utara banyak beredar dextro, DI Yogyakarta banyak digunakan jenis camlet, Sumatera Utara banyak dipakai. Untuk mendapatkan obat-obat semacam ini seringkali mereka memalsukan resep dokter. Caranya mereka hanya sekali berobat, lalu setelah mendapatkan resep dokter, mereka akan scan resep tersebut untuk diperbanyak sehingga dapat membeli obat di apotik atau toko obat. Alternatif lainnya adalah membeli di pasar gelap.

### (3) Cara Transaksi Narkoba

Ada berbagai modus cara transaksi Narkoba, dimana modus ter-sebut akan semakin canggih seiring kemajuan teknologi. Tujuannya untuk mengurangi kontak secara langsung antara bandar, pengedar, dan pengguna. Cara tradisional adalah dengan bertemu secara langsung (*face to face*) antara pengedar/bandar dengan pengguna ketika melakukan transaksi. Metode tersebut mulai ditinggalkan, karena seringkali tertangkap tangan (digerebek) pihak aparat penegak hukum. Mereka menghindari pertemuan langsung untuk menghindari tertangkap tangan dengan barang bukti. Oleh karena itu, saat ini transaksi dengan menggunakan ATM Bank menjadi pilihan. Mereka diminta untuk mentrasfer sejumlah uang ke rekening tertentu, lalu bandar/pengedar akan mengirimkan Narkoba sesuai pesanan, dimana tempat dan waktu penyerahan barang ditentukan pengedar/bandar. Mereka biasanya tidak mau bertemu secara langsung, tetapi melalui kurir, jasa pos, kernek/sopir antar kab/kota/provinsi, atau meletakkan barang pada suatu tempat di warung, rumah kosong, atau cafe. Model transaksi semacam ini dikenal dengan sistem ranjau atau ranting. Saat ini ada kecenderungan untuk melibatkan anak-anak SD atau SMP sebagai kurir Narkoba. Mereka akan diberikan upah ketika barang telah diantar ke pembelinya. Pada akhirnya, ada beberapa anak yang menjadi pengguna Narkoba, dan akhirnya menjadi pengedar juga untuk menutup kebutuhan sakau-nya.

#### (4) Narkoba Selalu Tumbuh Karena Sumber Bisnis Yang “Seksi”

Bisnis Narkoba merupakan bisnis besar yang melibatkan banyak jaringan sindikat. Jumlah uang yang beredar omzetnya sangat besar, jika diasumsikan itu senilai biaya konsumsi Narkoba maka uang berputar di bisnis ini minimal Rp.17,5trilyun. Jumlah tersebut sangat besar oleh karena itu banyak orang yang tergiur di bisnis ini. Apalagi tingkat keuntungan yang dijanjikan sangat besar, ditingkat pengedar antara 40% sampai 100% dari modal tergantung jenis Narkoba, misalkan shabu beli 1 gram sekitar 1,2 juta, maka setelah dijual per paket akan dihasilkan uang minimal Rp.2,2juta. Contoh lain, ganja di tingkat petani Rp.100ribu/kg, sampai dilewati mobil Rp.200 ribu/kg, di perbatasan Aceh-Sumut menjadi Rp.600ribu/kg, di Medan Rp.800 ribu/kg. Harga akan semakin mahal seiring dengan semakin jauh dari jarak sumber produksi ganja. Selain itu, harga juga dipengaruhi oleh dari orang ke berapa ganja tersebut diperoleh. Penyalahguna Narkoba juga seringkali menjadi pengedar Narkoba dengan tujuan mendapatkan Narkoba secara gratis untuk menutup rasa sakau-nya dan sedikit uang.

Di beberapa wilayah di Indonesia secara kasat mata bisa dijumpai kantong-kantong peredaran Narkoba. Misalkan, kampung beting di Pontianak, Kampung Bali di Jakarta, Kampung Ambon di Medan, Kampung Kerung di Makassar, dan sebagainya. Di tempat-tempat tersebut para penyalahguna dapat secara bebas dan aman memakai Narkoba di tempat terutama shabu. Di tempat tersebut telah disediakan ruangan dan alat nyambu (bong), sehingga tidak perlu khawatir digerebek oleh aparat penegak hukum. Masyarakat setempat seolah melindungi para bandar. Mereka akan memberitahu para bandar bila ada aparat penegak hukum yang datang mau mengerebek, sehingga seringkali tidak ditemukan barang bukti saat pengerebekan. Bahkan profesi bandar Narkoba di kampung-kampung tersebut seolah sudah menjadi tradisi secara turun temurun.

Narkoba jenis ATS merupakan Narkoba jenis sintetis yang dapat dibuat dari bahan-bahan kimia. Prosedur pembuatannya cukup mudah dan dapat dipelajari melalui internet. Satu dekade lalu, Indonesia hanya sebagai negara transit, namun sekarang sudah sebagai negara penghasil ATS. Data dari pihak POLRI dan BNN menunjukkan ada kecenderungan kenaikan jumlah laboratorium atau pabrik ATS dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2006 jumlah pabrik ATS yang berhasil dibongkar ada 12 kasus (4 besar, 8 kecil), namun di tahun 2010 meningkat menjadi 25 kasus (7 besar, 18 kecil). Kecenderungannya para pabrikan ATS membangun dengan skala kecil, agar dapat cepat berpindah. Lokasi pembangunan pabrik ATS yang dipilih dekat dengan para penyalahguna (demand), seperti lingkungan perumahan mewah atau apartemen yang agak rendah tingkat interaksi antar warganya dan sistem keamanan yang tidak rumit. Pembangunan pabrik ATS tidak hanya di Jakarta saja, tetapi telah menyebar ke berbagai ibukota provinsi seperti Surabaya, Medan, Batam, Pekanbaru, dan Banjarmasin. Bahkan di beberapa kabupaten/kota juga ditemukan seperti, di Jatim ada Jepara, Tulung Agung, dan Banyuwangi. Di Luar Jawa di temukan di Maros (Sulsel).

## **(5) Narkoba di Penjara**

Peredaran Narkoba cukup marak di dalam penjara, walaupun para bandar/pengedar telah ditangkap oleh para aparat penegak hukum, bukan berarti masalah telah selesai. Para tahanan Narkoba (bandar) masih mampu mengendalikan bisnis Narkobanya dari dalam penjara melalui kaki tangannya yang masih bebas. Komunikasi yang dilakukan melalui handphone atau saat melakukan kunjungan ke penjara (besuk).

Menurut informan mantan napi di Sumut, Kepri, Sulut, Sulsel, Bali, DIY, dan Kalbar diketahui ada banyak cara yang dilakukan bandar atau pemakai dalam upaya memasukkan Narkoba ke dalam penjara. Modus operasi peredaran Narkoba adalah 1) melalui tamu yang berkunjung/menjenguk baik orang dewasa atau istri-nya; 2) diselundupkan di bagian tertentu pada anak-anak dan bayi, misalkan dalam tempat makanan atau pempersnya saat besuk; 3) melalui makanan yang dikirimkan ke penjara; 4) ada juga oknum penjara yang bermain, dimana oknum petugas juga terlibat dalam supply Narkoba ke dalam penjara.

Ada 2 (dua) jenis penjara di Indonesia, yaitu rumah tahanan dan lembaga pemasyarakatan. Rumah tahanan (rutan) merupakan titipan sementara selama tersangka belum dijatuhkan hukuman oleh pengadilan. Paling lama tersangka tinggal di rumah tahanan adalah 12 bulan. Sementara lembaga pemasyarakatan (LP) adalah tempat untuk menjalani masa hukuman sesuai dengan jatuhnya lama vonis hakim. Menurut para mantan napi dari sisi peredaran Narkoba, peredaran Narkoba di rutin sangat marak dan mudah untuk mendapatkannya. Mungkin karena tingkat pengawasannya lebih rendah dibandingkan dengan LP. Di LP sangat jauh lebih sulit mendapatkan Narkoba. Jenis yang banyak beredar di penjara adalah shabu, karena jenis ini dianggap tidak terlalu berbahaya dibandingkan dengan putau.

## **2) Kesimpulan Survei.**

Temuan studi ini menyimpulkan adanya kenaikan jumlah penyalahguna Narkoba dan kerugian biaya ekonomi penyalahgunaan Narkoba. Jumlah penyalahguna Narkoba meningkat dari 3,1-3,6 juta orang di tahun 2008 menjadi 3,7-4,7 juta orang di tahun 2011. Jika menggunakan angka prevalensi, terjadi kenaikan angka prevalensi penyalahgunaan Narkoba setahun terakhir dari 1,9% menjadi 2,2% dari mereka yang berusia 10-59 tahun di Indonesia. Dari sejumlah penyalahguna tersebut, terdistribusi atas coba pakai (27%), teratur pakai (45%), pecandu suntik (2%), dan pecandu bukan suntik (27%). Menurut sasaran populasi, kebanyakan penyalahguna berasal dari kelompok pekerja (70%), kelompok pelajar/mahasiswa (22%), kelompok rumah tangga (6%), sedangkan sisanya terdistribusi ke WPS dan Anjal.

Lebih dari separuh responden berada pada kelompok umur 20-29 tahun, kecuali pecandu suntik. Pecandu suntik kebanyakan berumur 30-39 tahun (49%) yang mengindikasikan bahwa mereka bukan penyalahguna baru. Laki-laki memiliki proporsi terbanyak dibandingkan perempuan sebagai penyalahguna Narkoba. Mereka yang berpendidikan tinggi paling banyak menyalahgunakan Narkoba. Kebanyakan dari responden berstatus belum menikah, kecuali pada kelompok pecandu suntik. Dalam setahun terakhir jenis Narkoba yang paling populer adalah ganja (64%) diikuti oleh shabu (38%), ekstasi (18%), heroin (13%), methadone (9%), subutex (8%), xanax (7%), dan pil koplo (4%). Pecandu suntik lebih banyak yang mengkonsumsi variasi jenis Narkoba (poly drugs) dimana konsumsi heroin (40%) kalah banyak dibandingkan konsumsi ganja (56%) dan shabu (47%). Ini mengindikasikan suplai heroin dipasaran sangat sedikit sehingga penyalahguna mensubstitusi dengan Narkoba jenis lain untuk menutup tingkat ketagihan agar tidak terjadi sakau. Kerugian biaya ekonomi Narkoba diperkirakan sekitar Rp.48,2 trilyun. Jumlah ini mengalami kenaikan dalam 3 tahun yang lalu masih di kisaran Rp.32,4 triyun.

Peredaran Narkoba semakin marak dalam 3 tahun terakhir. Ini diindikasikan dari berbagai fakta dan data yang tangkapan kasus, hasil wawancara dengan informan kunci, dan konfirmasi ke berbagai pihak. Bahkan jenis ATS semakin populer dan telah mencapai daerah pedesaan. Gambaran ini menggambarkan masih belum efektifnya upaya pencegahan dan penanggulangan yang dilakukan. Berbagai hambatan baik di tingkat legal dan kebijakan, kelembagaan maupun pelayanan membuat upaya tersebut tersendat. Dengan demikian perbaikan upaya pencegahan dan penanggulangan Narkoba perlu dilakukan di berbagai tingkatan, mulai dari aspek legal dan kebijakan; kelembagaan, termasuk kolaborasi dan koordinasi antar sektor dan lembaga swadaya masyarakat; sampai akses, jangkauan dan kualitas pelayanan.

## **b. Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Kelompok Pelajar/Mahasiswa di Indonesia Tahun 2011.**

### **1) Metoda Survei.**

Survei tahun 2011 ini mencakup pelajar dan mahasiswa di 16 provinsi di Indonesia. Di masing-masing provinsi diambil dua distrik, yang sama dengan lokasi survei sebelumnya, yaitu ibu kota provinsi sebagai daerah *urban*, dan satu kabupaten sebagai daerah *rural* yang dipilih secara random. Lokasi survei adalah NAD (Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar), Sumatera Utara (Medan dan Kabupaten Labuhan Batu), Kepri (Batam dan Tanjung Pinang), Jambi (Jambi dan Kabupaten Muaro Jambi), Sumatera Selatan (Palembang dan Kabupaten Lahat), DKI Jakarta (Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan), Jawa Barat (Bandung dan Kabupaten Tasikmalaya), Jawa Tengah (Semarang dan Kabupaten Magelang), Jawa Timur (Surabaya dan Kabupaten Kediri), Kalimantan Barat (Pontianak dan Kabupaten Sambas), Kalimantan Tengah (Palangkaraya dan Kabupaten Kapuas), Sulawesi Selatan (Makasar dan Kabupaten Maros), Sulawesi Utara (Manado dan Kabupaten Minahasa Utara), NTT (Kupang dan Kabupaten TTU), Bali (Denpasar dan Kabupaten Jembrana), Papua Barat (Sorong dan Kabupaten Sorong).

Pemilihan sekolah dilakukan secara random dari daftar sekolah yang disediakan Kantor Dinas Pendidikan setempat, sesuai kategori hasil akreditasi sekolah, dan jenjangnya (SLTP, SLTA, PT), serta kepemilikan sekolah (negeri, swasta, atau beragama). Di tiap sekolah SLTP dan SLTA terpilih, satu kelas tahun terakhir dipilih secara random. Di perguruan tinggi, satu fakultas dirandom, dan dipilih satu mata-ajaran wajib fakultas. Seluruh murid atau mahasiswa yang hadir di kelas tersebut saat survei - diambil sebagai subyek. Kuesioner terstruktur atau angket diisi oleh responden di kelas, dengan ijin responden (*informed consent*) di halaman awal, tanpa mencantumkan nama (anonim) responden. Narkoba yang dimaksud pada survei adalah Narkoba ilisit. Penyalahguna Narkoba dikategorikan sebagai coba pakai bila pakai kurang dari 5 kali dalam setahun terakhir, teratur pakai bila 5 sampai 48 kali dalam setahun terakhir, dan pecandu bila lebih dari 48 kali setahun terakhir atau memakai cara suntik.

## 2) Hasil Survei.

### a) Cakupan Sekolah dan Responden

Cakupan sekolah atau perguruan tinggi pada survei ini sebesar 607 dari 608 yang direncanakan, demikian pula sebarannya menurut jenjang sekolah (SLTP, SLTA dan PT). Subyek pelajar atau mahasiswa yang menjawab angket sebesar 38.663 sedikit lebih banyak dari 38.400 yang direncanakan. Secara keseluruhan cakupan sekolah di kota sedikit lebih banyak dibanding di kabupaten, dengan sebaran paling banyak sekolah/PT negeri dibanding swasta dan beragama. Namun subyek responden di PT swasta lebih banyak jumlahnya dibanding yang di negeri atau beragama, sedangkan jenjang SLTP dan SLTA lebih terkonsentrasi di sekolah negeri. Di semua jenjang sekolah, jumlah subyek laki dan perempuan hampir berimbang. Sebaran subyek menurut kelompok umur sudah sesuai dengan jenjang pendidikannya, terlihat dari jumlah terbanyak pada jenjang SLTP berumur kurang dari 15 tahun, pada jenjang SLTA berumur 15 sampai 19 tahun, dan pada jenjang PT berumur 20 tahun atau lebih.

### b) Reliabilitas Metode

Reliabilitas metode dikenali dengan melihat konsistensi hasil survei ulang di beberapa sekolah terpilih, dikhususkan untuk pertanyaan sebulan terakhir merokok, pernah minum alkohol, jenis Narkoba pertama kali disalahgunakan (ganja, dextro, ngelem, obat sakit kepala berlebihan), dan pemakaian Narkoba suntik. Disimpulkan metode cukup reliabel, melihat kecilnya perbedaan hasil survei ulangan dibandingkan hasil survei utama, dan yang terbesar bedanya (4%) hanya untuk pertanyaan pernah minum alkohol.

### c) Karakteristik Responden

Responden pelajar SLTP dan SLTA sebagian besar tinggal dengan orang tuanya (78% dan 76%), dan jumlah ini lebih banyak daripada responden mahasiswa (52%). Proporsi jumlah responden mahasiswa yang tinggal di tempat kos jauh lebih tinggi dibanding responden pelajar SLTP dan SLTA, dengan perbandingan 30% dan 8%. Sebagian besar responden sudah tinggal di kota studi lebih dari 5 tahun, terlebih responden SLTP dan SLTA.

Proporsi responden mahasiswa yang tinggal di kota studi kurang dari lima tahun lebih tinggi dibanding pelajar SLTP dan SLTA. Hal tersebut mengindikasikan bahwa jumlah responden pendatang (dari luar kota studi) lebih banyak pada jenjang akademi/ PT. Sebagian besar orang tua responden berstatus menikah, sekitar 7% bercerai dengan proporsi status cerai hidup dan cerai mati hampir sama. Berdasarkan pengakuan responden, kondisi kesehatan orang tua pada umumnya sehat, hanya sebagian kecil yang sakit. Sekitar 7% ayah responden dan 3% ibu responden sudah meninggal.

Rata-rata ayah responden berpendidikan lebih tinggi dibanding ibu, hal ini tercermin dari sepertiga ayah tamat SLTA, sedangkan ibu hanya 1,3%, serta proporsi ayah yang tamat akademi/PT lebih banyak dibandingkan ibu, dengan perbandingan 18% dan 8%. Umumnya responden mahasiswa memiliki orangtua yang berpendidikan lebih tinggi dibandingkan responden pelajar SLTP dan SLTA. Hampir semua responden menyatakan bahwa salah satu atau kedua orang tua mereka bekerja. Proporsi ayah yang bekerja jauh lebih besar dibanding ibu dengan perbandingan 88% dan 48%. Wiraswasta/ pedagang, PNS dan petani adalah sektor yang paling banyak dilakukan oleh kedua orang tua responden.

#### **d) Angka Penyalahgunaan Narkoba**

##### **(1) Menurut Waktu Penyalahgunaan**

Untuk melihat kecenderungan penyalahgunaan Narkoba, dilakukan perbandingan angka dengan hasil survei sebelumnya. Karena jumlah provinsi studi di tahun 2011 ini ada 16, maka hasil survei yang lalu (tahun 2006 dan 2009) diambil juga hanya dari 16 provinsi yang sama.

Angka statistik penyalahgunaan Narkoba hasil ketiga survei menunjukkan kecenderungan menurun, terutama pada angka pernah pakai dan setahun terakhir pakai. Angka pakai Narkoba dalam sebulan terakhir tampak cenderung menetap. Berikut secara berurutan adalah angka penyalahgunaan Narkoba tahun survei 2006, 2009 dan 2011, meliputi angka pernah pakai: 8.1%, 7.8% dan 4.3%, pakai setahun terakhir: 5.2%, 5.1% dan 2.9%, dan pakai sebulan terakhir: 3.1%, 2.3% dan 2.5%.

Pada hasil ketiga survei, pola laki-laki cenderung lebih menyalahgunakan Narkoba dibandingkan perempuan - tampaknya sama, demikian pula pola semakin tinggi umur semakin meningkat angka penyalahgunaan Narkobanya. Pada tahun 2006, prevalensi penyalahgunaan Narkoba di kabupaten relatif sama dengan di kota. Namun di tahun 2009 dan 2011, pola tersebut agak berubah, di mana prevalensi penyalahgunaan di kota sedikit lebih tinggi dibanding di kabupaten. Kondisi terakhir juga memperlihatkan bahwa angka penyalahgunaan Narkoba di sekolah swasta cenderung lebih tinggi dibanding sekolah negeri atau sekolah beragama. Hasil secara umum menunjukkan adanya kecenderungan menurun di sebagian besar provinsi. Namun ada beberapa lokasi seperti Jabar, Jateng, Aceh, dan Kalteng yang angkanya relatif stabil. Bahkan khusus di Provinsi DKI Jakarta, angkanya cenderung meningkat terutama dalam periode setahun dan sebulan terakhir pakai Narkoba.

Ganja, inhalan/ngelem, dextro, analgetik, ekstasi dan shabu adalah beberapa jenis Narkoba yang banyak disalahgunakan pada kelompok pelajar/ mahasiswa di ketiga survei. Penyalahgunaan berbagai jenis Narkoba tersebut, untuk setahun terakhir pakai, hampir semuanya mengalami penurunan dari tahun 2006 sampai 2009, kecuali ganja yang sedikit mengalami peningkatan di tahun 2011 dibanding 2009. Kecubung dan barbiturat yang angka penyalahgunaannya cukup tinggi pada survei tahun 2006 mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2011.

(2) ***Menurut Tingkat Ketergantungan (Adiksi)***

Secara berurutan sesuai tahun survei 2006, 2009 dan 2011, disajikan angka coba pakai Narkoba: 7,3%, 3,7% dan 1,9%, teratur pakai Narkoba: 4,8%, 1,1% dan 0,8%, pecandu bukan suntik: 1,2%, 0,2% dan 0,4%, dan pecandu suntik: 0,3%, 0,1% dan 0,3%. Berdasarkan hasil tiga survei tersebut, angka penyalahgunaan Narkoba coba pakai dan teratur pakai mengalami penurunan. Tetapi ada sedikit peningkatan angka pecandu bukan suntik dan pecandu suntik pada survei tahun 2011 dibanding tahun 2009. Secara relatif tidak ada perubahan pola berdasarkan tingkat adiksi Narkoba, yaitu semakin berat adiksinya semakin menurun angka pemakaiannya, serta tidak ada perbedaan antara kota dan kabupaten. Secara umum, angka penyalahgunaan Narkoba menurut tingkat adiksi memang lebih tinggi pada laki-laki dibanding perempuan, meningkat seiring dengan bertambahnya usia, angka di kota lebih tinggi dari kabupaten, dan lebih tinggi di sekolah swasta dibanding yang lainnya.

e) **Riwayat Penyalahgunaan Narkoba**

Umur pertama kali pelajar/mahasiswa menyalahgunakan Narkoba sangat bervariasi di antara berbagai jenjang sekolah. Hasil survei tahun 2009 dan 2011 menunjukkan umur pertama kali menyalahgunakan Narkoba pada median 16 tahun, sedangkan survei tahun 2006 pada median 12 tahun. Dari ketiga hasil survei menunjukkan pola yang sama yaitu semakin rendah jenjang sekolah semakin muda umur responden pertama kali mulai menyalahgunakan Narkoba.

Ganja adalah jenis Narkoba yang paling banyak disalahgunakan pertama kali oleh semua responden di semua jenjang sekolah, terutama pada hasil survei tahun 2009 dan 2011. Inhalan/ngelem dan analgesik paling banyak disalahgunakan pertama kali ditemukan pada survei tahun 2006. Sebagian besar pelajar/ mahasiswa mulai menyalahgunakan Narkoba pertama kali dengan alasan ingin coba-coba, untuk bersenang-senang, bujukan teman, masalah keluarga, dan masalah di sekolah.

Teman adalah orang yang paling banyak menawari Narkoba pada pelajar/ mahasiswa, terutama teman di luar lingkungan sekolah. Tempat yang paling banyak untuk menawarkan Narkoba adalah di rumah teman luar sekolah dan di lingkungan sekolah/ kampus. Sekitar 35% pelajar/ mahasiswa penyalahguna Narkoba mengaku bahwa mereka memakai uang saku untuk membeli Narkoba. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin banyak pelajar/mahasiswa penyalahguna yang menggunakan uang saku untuk membeli Narkoba.

**f) Pengetahuan dan Sikap Terkait Narkoba**

Pada umumnya jenis Narkoba yang paling banyak diketahui oleh pelajar/ mahasiswa adalah ganja (75,6%), heroin (56,6%) dan ekstasi (45,6%). Dampak penyalahgunaan Narkoba yang banyak diketahui oleh pelajar/mahasiswa adalah bisa menurunkan kesehatan (91%), masuk penjara (89%). Pelajar/mahasiswa perempuan lebih banyak yang mengetahui tentang dampak penyalahgunaan Narkoba dibanding pelajar/mahasiswa laki.

Terkait dengan pendapat terhadap tingkat risiko merokok, minum alkohol dan menyalahgunakan Narkoba, ada kecenderungan pendapat yang sama. Apabila seseorang hanya mencoba atau kadang merokok, minum alkohol atau mencoba menyalahgunakan Narkoba, maka risikonya tidak terlalu besar dibanding dengan mereka yang sudah rutin melakukannya. Menurut pendapat responden, pemakaian Narkoba jenis valium, lextan, xanax, atau rohipnol, mempunyai risiko yang paling rendah dibanding dengan pemakaian jenis luminal, nipam, BK, ekstasi, shabu, heroin dan ganja.

**g) Angka Merokok, Alkohol, dan Seks Pranikah**

**(1) Merokok**

Secara umum, angka merokok pada ketiga survei relatif sama, yaitu 19% (2006, 2009) dan 20% (2011). Di antara penyalahguna Narkoba, angka merokoknya tampak jauh lebih tinggi yaitu 69%, 62%, dan 52% (tahun 2006, 2009, 2011). Sedangkan di antara bukan penyalahguna Narkoba, hampir tidak ada perbedaan angka merokok yaitu berada di kisaran 17%. Secara keseluruhan, pelajar/mahasiswa penyalahguna Narkoba jauh lebih banyak yang merokok dibanding yang bukan penyalahguna, yaitu 3-4 kali lebih banyak pada pelajar/mahasiswa penyalahguna dibanding bukan penyalahguna.

**(2) Alkohol**

Angka minum alkohol pada survei tahun 2006, 2009 dan 2011 adalah 11%, 12%, dan 5%. Selanjutnya berdasarkan ketiga survei tersebut, proporsi peminum alkohol di antara penyalahguna (47%, 43%, 35%) jauh lebih tinggi daripada di antara bukan penyalahguna (9%, 10%, 4%).

**(3) Seks Pra Nikah**

Hampir sama dengan perilaku merokok dan minum alkohol, pelajar/mahasiswa penyalahguna lebih berisiko melakukan seks pra nikah dibandingkan pelajar/ mahasiswa bukan penyalahguna. Dari hasil survei tahun 2006, 2009, dan 2011 menunjukkan secara keseluruhan pelajar/mahasiswa yang pernah melakukan perilaku seks pra nikah adalah 4%, 6%, & 3%. Kecenderungan menurunnya angka seks pra nikah lebih terlihat pada kelompok penyalahguna (21%, 19%, 13%) dibanding bukan penyalahguna (3%, 5%, 3%) berdasarkan hasil ketiga survei. Dapat disimpulkan bahwa pelajar/mahasiswa yang menyalahgunakan Narkoba 4 sampai 7 kali lebih banyak melakukan seks pra nikah dibanding bukan penyalahguna Narkoba.

## **h) Pengaruh Negatif Penyalahgunaan Narkoba**

### **(1) *Aktivitas dan Prestasi di Sekolah Menurun***

Hasil survey pada tahun 2011 menunjukkan bahwa salah satu efek menyalahgunakan Narkoba adalah mengalami terganggunya aktivitas dan prestasi di sekolah. Angka pelajar/ mahasiswa yang pernah tidak naik kelas 2 kali lebih banyak pada mereka yang menyalahgunakan Narkoba dibanding yang bukan penyalahguna dengan perbandingan 17% dan 8%. Demikian juga dengan jumlah pelajar/ mahasiswa yang mempunyai nilai dibawah rata-rata kelas 2 kali lebih banyak pada penyalahguna dengan perbandingan 7% : 3%.

Selain menurunnya prestasi di sekolah, efek lain yang ditimbulkan adalah pelajar/ mahasiswa malas untuk masuk sekolah/ kuliah. Angka pelajar/ mahasiswa yang absen sekolah jauh lebih banyak pada penyalahguna dengan perbandingan 17% : 5%.

### **(2) *Aktivitas Keseharian Terganggu***

Selain prestasi di sekolah menurun, efek dari penyalahgunaan Narkoba juga mengganggu aktivitas keseharian. Pelajar/mahasiswa penyalahguna seringkali mudah merasa sedih/murung, sulit tidur nyenyak, pernah mengalami kecelakaan dan pernah di rawat atau masuk gawat darurat, dengan proporsi kejadian berkisar antara 5% sampai 31%. Proporsi ini jauh lebih besar dari pada yang bukan penyalahguna, yang hanya berkisar antara 1% sampai 15%. Disimpulkan risiko terganggunya aktivitas keseharian adalah 2 sampai 3 kali lipat lebih tinggi pada penyalahguna Narkoba dibanding bukan penyalahguna Narkoba.

### **(3) *Agresivitas Sosial***

Pengaruh negatif dari penyalahgunaan Narkoba mengakibatkan tindakan agresif yang dilakukan oleh pelajar/mahasiswa, seperti berkelahi, bermasalah dengan guru, mencuri/ menjual barang orang lain, merusak barang, berurusan dengan polisi, dan menjadi pengedar Narkoba. Proporsi kejadiannya berkisar antara 4% sampai 16% pada penyalahguna Narkoba, dan ini jauh lebih tinggi daripada yang bukan penyalahguna yang proporsinya berkisar antara 1% sampai 5%. Terlihat bahwa pelajar/mahasiswa penyalahguna mempunyai risiko melakukan tindakan agresivitas sosial 3-4 kali lebih tinggi dibanding bukan penyalahguna. Tindakan agresif yang paling banyak dilakukan oleh pelajar penyalahguna adalah berkelahi terutama pada jenjang SLTA (18%).

## i) Keterpaparan Program P4GN

Dari ketiga hasil survey tahun 2006, 2009, dan 2011 menunjukkan terjadi peningkatan program P4GN yang dilakukan oleh berbagai pihak/instansi. Proporsi program P4GN tersebut berkisar antara 25% sampai 55% (2006), meningkat menjadi 44% sampai 70% (2009) dan di tahun 2011 menjadi 25% sampai 71%.

Di tahun 2011, terungkap bahwa sekolah/kampus (71%), BNN (63%), dan Rumah Sakit/ fasilitas pelayanan kesehatan (62%), dan Kementerian Kesehatan (60%), merupakan instansi yang paling banyak melakukan kegiatan terkait dengan P4GN di berbagai daerah. Mayoritas bentuk kegiatan P4GN di sekolah/ kampus pada semua propinsi adalah saat ospek ataupun MOS (penerimaan siswa/ mahasiswa baru). Berbagai provinsi telah mengintegrasikan P4GN ke dalam kurikulum mata pelajaran ataupun mata ajaran perkuliahan. Pada umumnya berbagai kegiatan yang sifatnya lebih intensif dan rutin baru merupakan proyek percontohan (*pilot project*) yang didukung oleh berbagai instansi pemerintah ataupun swasta yang bersifat kerjasama lintas sektor.

Dalam lima tahun terakhir ini, survei mengungkap bahwa tidak ada perbedaan keterpaparan terhadap program P4GN, yaitu sekitar 80% pelajar/mahasiswa mengaku pernah terpapar. Sumber informasi tentang Narkoba yang paling banyak diakses adalah TV (96%) dan majalah/ koran (87%). Terkait dengan pesan tentang bahaya Narkoba dari berbagai sumber tersebut, tampak bahwa pelajar/mahasiswa mengaku lebih memahaminya. Persen pelajar/mahasiswa yang memahami isi pesan meningkat angkanya, seperti tertulis pada hasil survei tahun 2006, 2009 dan 2011 berturut-turut adalah 66%, 72% dan 75%. Selanjutnya diharapkan pesan berdampak positif, yaitu dapat meningkatkan rasa percaya diri pelajar/mahasiswa untuk memproteksi diri dan tidak menyalahgunakan Narkoba. Dua survei terakhir di tahun 2009 dan 2011 melaporkan peningkatan persen pelajar/mahasiswa yang percaya bisa memproteksi diri, tercermin dari hasil survei tahun 2009 dan 2011, yaitu 59% dan 65%.

Berdasarkan hasil survei 2009 dan 2011, sebesar 7% pelajar/ mahasiswa penyalahguna yang pernah melakukan upaya untuk mengatasi ketergantungan dari penyalahgunaan Narkoba. Dari pecandu Narkoba suntik, ditengarai sekitar 15% yang berupaya mengatasi dependensi tersebut. Sejak 2006 diungkap bahwa upaya yang paling sering dilakukan adalah detoksifikasi medis.

2. **Data Penyalah guna yang Dirawat di Tempat T & R Seluruh Indonesia Tahun 2011 dan UPT T & R BNN Tahun 2007 – 2011.**

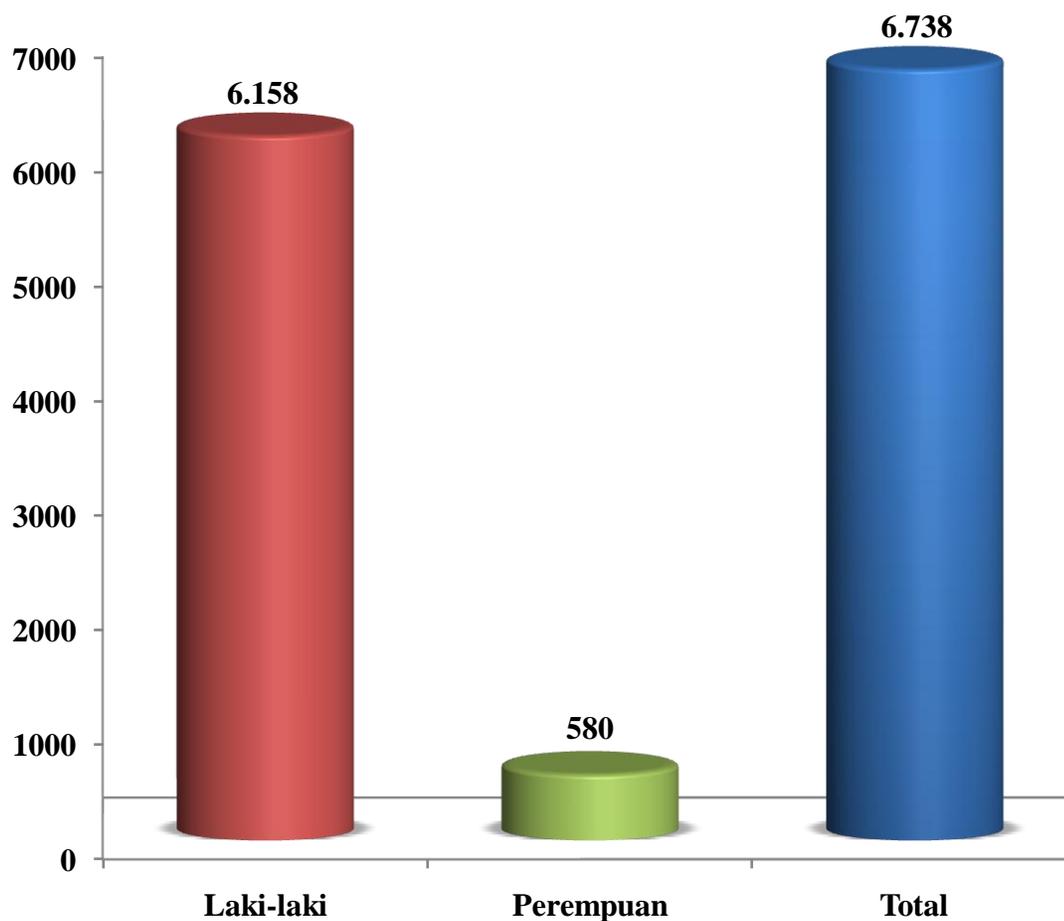
a. *Data Penyalah guna yang Dirawat di Tempat T & R Seluruh Indonesia Tahun 2011*

**Tabel 78. Jumlah Penyalah guna Narkoba yang Dirawat di Tempat T & R Seluruh Indonesia Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2011**

| NO.           | JENIS KELAMIN | JUMLAH       |
|---------------|---------------|--------------|
| 1.            | Laki-laki     | 6.158        |
| 2.            | Perempuan     | 580          |
| <b>JUMLAH</b> |               | <b>6.738</b> |

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2012

**Grafik 23. Jumlah Penyalah guna Narkoba yang Dirawat di Tempat T & R Seluruh Indonesia Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2011**

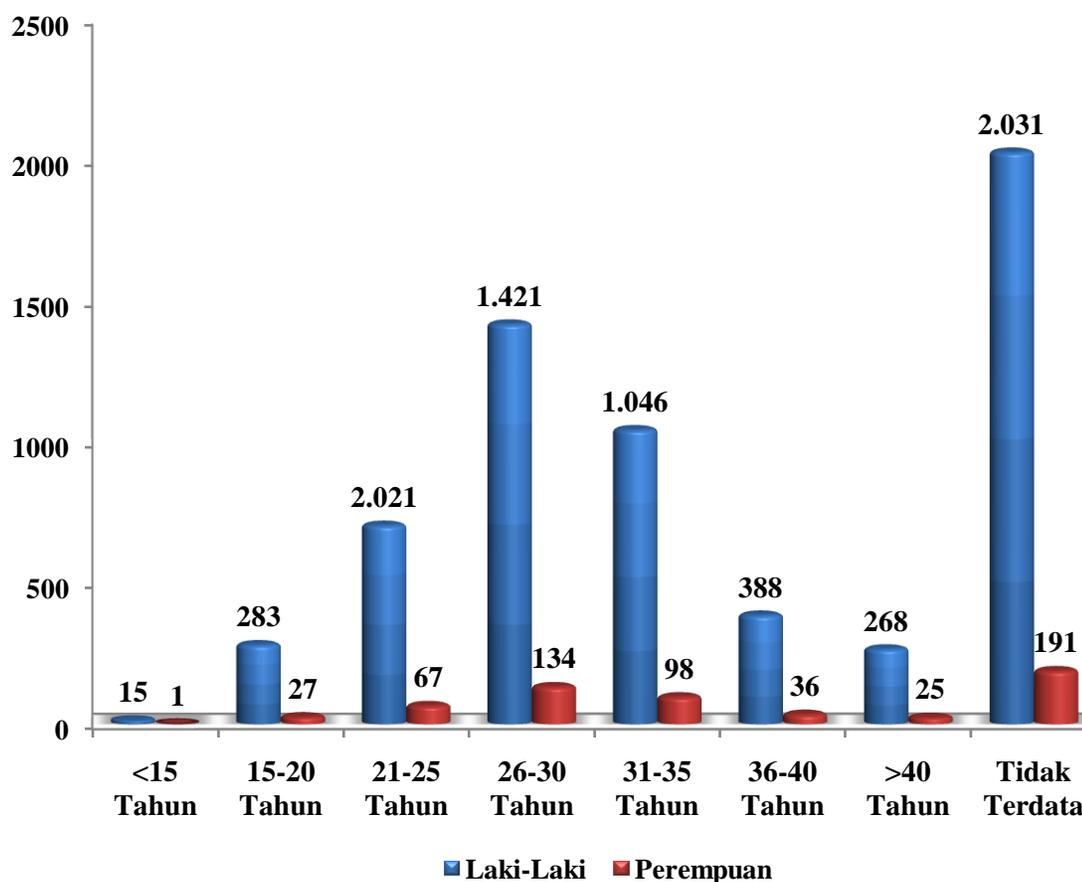


**Tabel 79. Jumlah Penyalah guna Narkoba yang Dirawat di Tempat T & R Seluruh Indonesia Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2011**

| NO.           | KELOMPOK USIA | JENIS KELAMIN |            | JUMLAH       |
|---------------|---------------|---------------|------------|--------------|
|               |               | LAKI-LAKI     | PEREMPUAN  |              |
| 1.            | < 14 Tahun    | 15            | 1          | 16           |
| 2.            | 15 – 20 Tahun | 283           | 27         | 310          |
| 3.            | 21 – 25 Tahun | 707           | 67         | 774          |
| 4.            | 26 – 30 Tahun | 1.421         | 134        | 1.555        |
| 5.            | 31 – 35 Tahun | 1.046         | 98         | 1.144        |
| 6.            | 36 – 40 Tahun | 388           | 36         | 424          |
| 7.            | > 40 Tahun    | 268           | 25         | 293          |
| 8.            | Tak Terdata   | 2.031         | 191        | 2.222        |
| <b>JUMLAH</b> |               | <b>6.159</b>  | <b>579</b> | <b>6.738</b> |

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2012

**Grafik 24. Jumlah Penyalah guna Narkoba yang Dirawat di Tempat T & R Seluruh Indonesia Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2011**

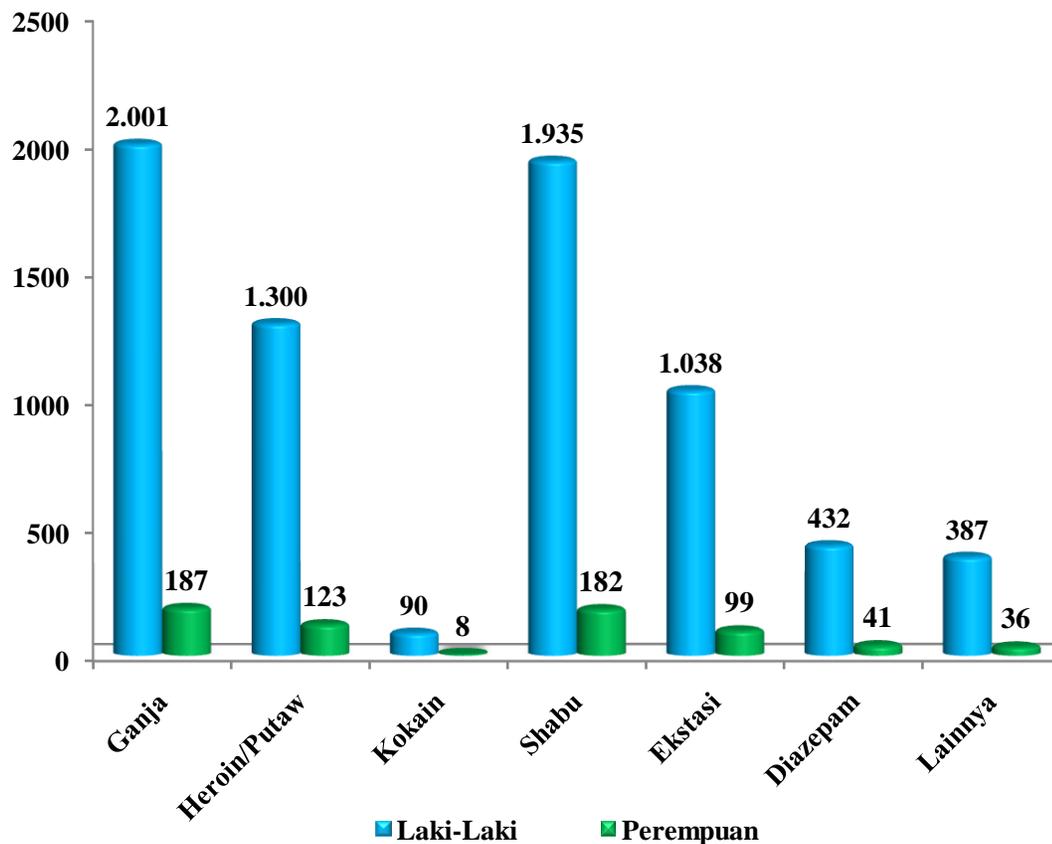


**Tabel 80. Jumlah Penyalah guna Narkoba yang Dirawat di Tempat T & R Seluruh Indonesia Berdasarkan Jenis Narkoba yang Digunakan Tahun 2011**

| NO.           | JENIS NARKOBA YANG DIGUNAKAN | JENIS KELAMIN |            | JUMLAH       |
|---------------|------------------------------|---------------|------------|--------------|
|               |                              | LAKI-LAKI     | PEREMPUAN  |              |
| 1.            | Ganja                        | 2.001         | 187        | 2.188        |
| 2.            | Heroin/Putaw                 | 1.300         | 123        | 1.423        |
| 3.            | Kokain                       | 90            | 8          | 98           |
| 4.            | Methamphetamine/Shabu        | 1.935         | 182        | 2.117        |
| 5.            | MDMA/Ekstasi                 | 1.038         | 99         | 1.137        |
| 6.            | Diazepam                     | 432           | 41         | 473          |
| 7.            | Lainnya                      | 387           | 36         | 423          |
| <b>JUMLAH</b> |                              | <b>7.183</b>  | <b>676</b> | <b>7.859</b> |

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2012

**Grafik 25. Jumlah Penyalah guna Narkoba yang Dirawat di Tempat T & R Seluruh Indonesia Berdasarkan Jenis Narkoba yang Digunakan Tahun 2011**



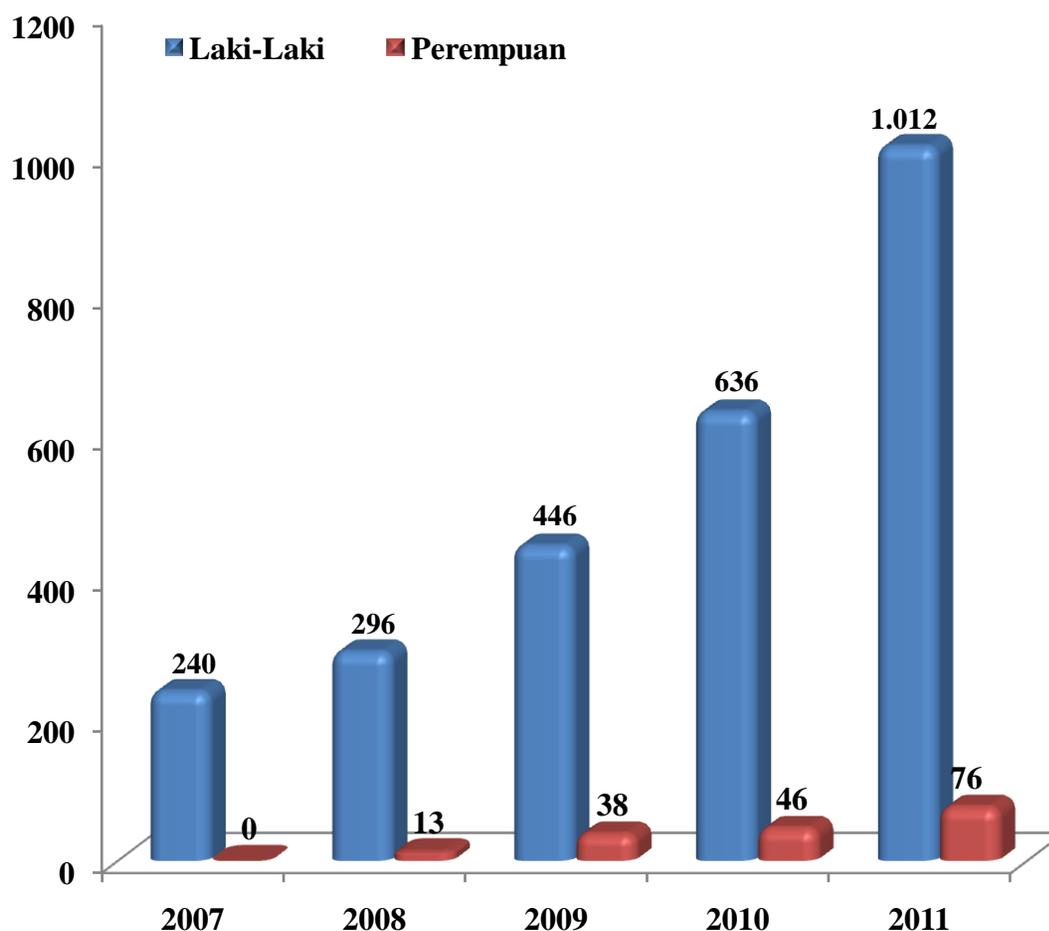
b. *Data Penyalahguna yang Dirawat di UPT T & R BNN Tahun 2007 – 2011*

**Tabel 81. Jumlah Penyalah guna Narkoba yang Dirawat di UPT T & R BNN Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2007 – 2011**

| NO.           | RESIDEN YANG MASUK | TAHUN      |            |            |            |              |
|---------------|--------------------|------------|------------|------------|------------|--------------|
|               |                    | 2007       | 2008       | 2009       | 2010       | 2011         |
| 1.            | Laki-Laki          | 240        | 296        | 446        | 636        | 1.012        |
| 2.            | Perempuan          | 0          | 13         | 38         | 46         | 76           |
| <b>JUMLAH</b> |                    | <b>240</b> | <b>309</b> | <b>484</b> | <b>682</b> | <b>1.088</b> |

Sumber : UPT T & R BNN, Maret 2012

**Grafik 26. Jumlah Penyalah guna Narkoba yang Dirawat di UPT T & R BNN Berdasarkan Residen yang Masuk Tahun 2007 – 2011**

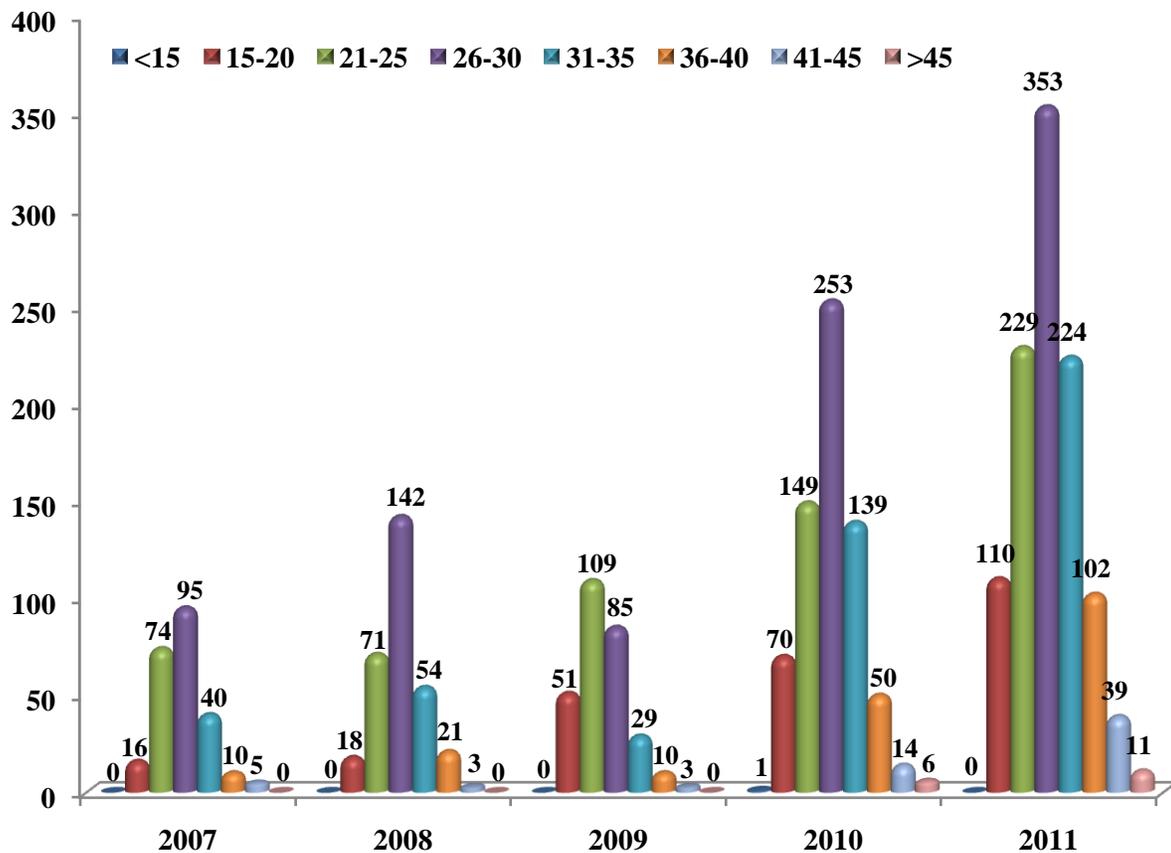


**Tabel 82. Jumlah Penyalah guna Narkoba yang Dirawat di UPT T & R BNN Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2007 – 2011**

| NO.                | KELOMPOK USIA | TAHUN      |            |            |            |              |
|--------------------|---------------|------------|------------|------------|------------|--------------|
|                    |               | 2007       | 2008       | 2009       | 2010       | 2011         |
| 1.                 | < 15 Tahun    | 0          | 0          | 0          | 1          | 0            |
| 2.                 | 15 – 20 Tahun | 16         | 18         | 51         | 70         | 110          |
| 3.                 | 21 – 25 Tahun | 74         | 71         | 109        | 149        | 229          |
| 4.                 | 26 – 30 Tahun | 95         | 142        | 85         | 253        | 353          |
| 5.                 | 31 – 35 Tahun | 40         | 54         | 29         | 139        | 224          |
| 6.                 | 36 – 40 Tahun | 10         | 21         | 10         | 50         | 102          |
| 7.                 | 41 – 45 Tahun | 5          | 3          | 3          | 14         | 39           |
| 8.                 | > 45 Tahun    | 0          | 0          | 0          | 6          | 11           |
| <b>J U M L A H</b> |               | <b>240</b> | <b>309</b> | <b>484</b> | <b>682</b> | <b>1.088</b> |

Sumber : UPT T & R BNN, Maret 2012

**Grafik 27. Jumlah Penyalah guna Narkoba yang Dirawat di UPT T & R BNN Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2007 – 2011**

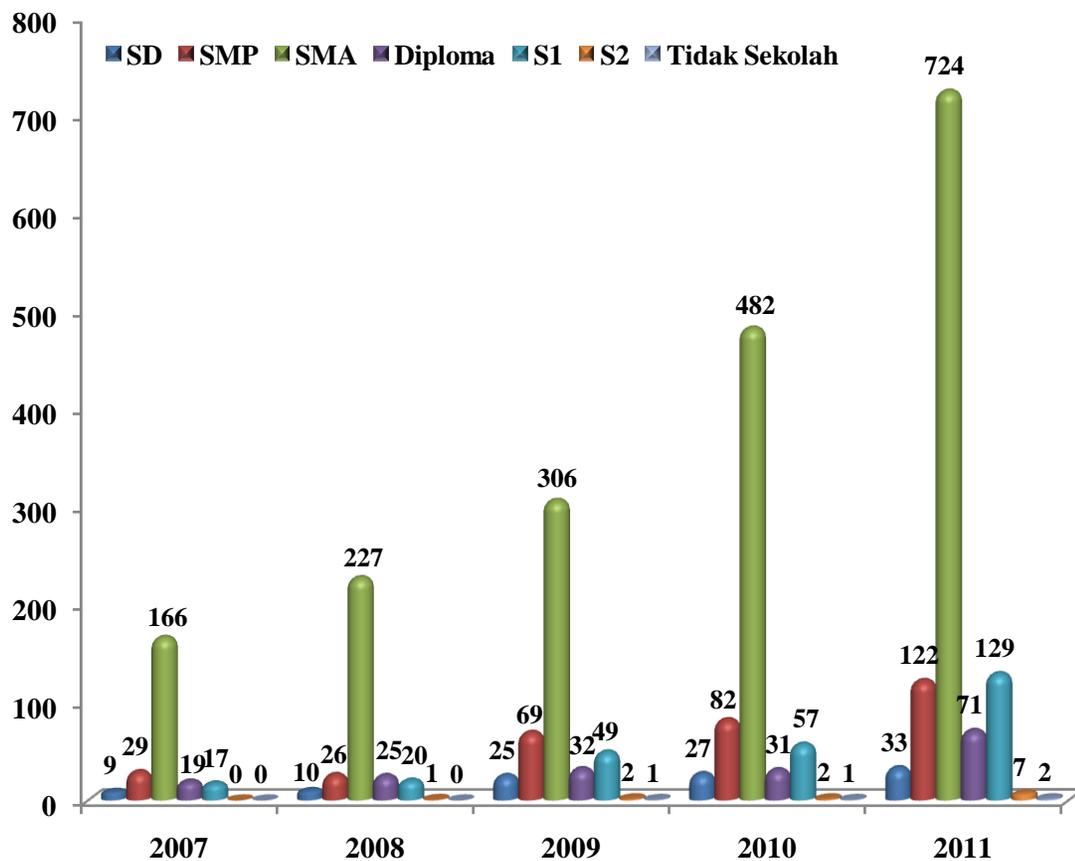


**Tabel 83. Jumlah Penyalah guna Narkoba yang Dirawat di UPT T & R BNN Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2007 – 2011**

| NO.                | PENDIDIKAN    | TAHUN      |            |            |            |              |
|--------------------|---------------|------------|------------|------------|------------|--------------|
|                    |               | 2007       | 2008       | 2009       | 2010       | 2011         |
| 1.                 | SD            | 9          | 10         | 25         | 27         | 33           |
| 2.                 | SMP           | 29         | 26         | 69         | 82         | 122          |
| 3.                 | SMA           | 166        | 227        | 306        | 482        | 724          |
| 4.                 | Diploma       | 19         | 25         | 32         | 31         | 71           |
| 5.                 | S1            | 17         | 20         | 49         | 57         | 129          |
| 6.                 | S2            | 0          | 1          | 2          | 2          | 7            |
| 7.                 | Tidak Sekolah | 0          | 0          | 1          | 1          | 2            |
| <b>J U M L A H</b> |               | <b>240</b> | <b>309</b> | <b>484</b> | <b>682</b> | <b>1.088</b> |

Sumber : UPT T & R BNN, Maret 2012

**Grafik 28. Jumlah Penyalah guna Narkoba yang Dirawat di UPT T & R BNN Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2007 – 2011**

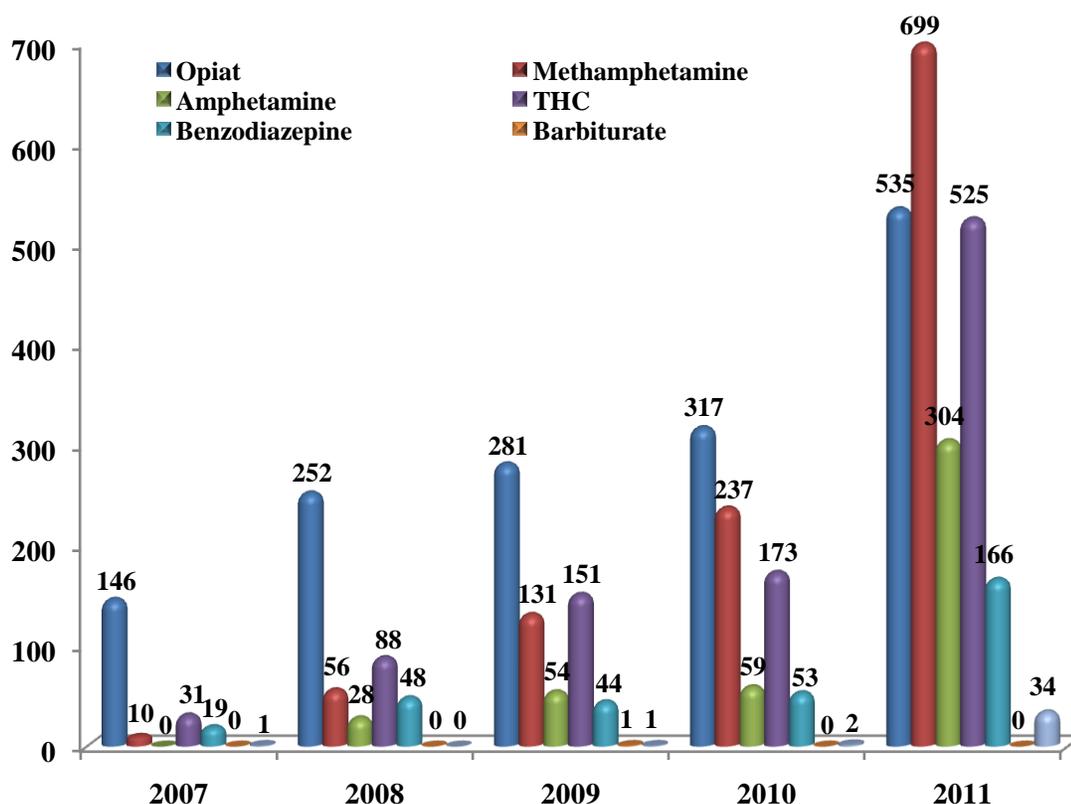


**Tabel 84. Jumlah Penyalah guna Narkoba yang Dirawat di UPT T & R BNN Berdasarkan Jenis Narkoba yang Digunakan Tahun 2007 – 2011**

| NO.                | JENIS NARKOBA YANG DIGUNAKAN | TAHUN      |            |            |            |              |
|--------------------|------------------------------|------------|------------|------------|------------|--------------|
|                    |                              | 2007       | 2008       | 2009       | 2010       | 2011         |
| 1.                 | Opiat                        | 146        | 252        | 281        | 317        | 535          |
| 2.                 | Methamphetamine              | 10         | 56         | 131        | 237        | 699          |
| 3.                 | Amphetamine                  | 0          | 28         | 54         | 59         | 304          |
| 4.                 | THC                          | 31         | 88         | 151        | 173        | 525          |
| 5.                 | Benzodiazepine               | 19         | 48         | 44         | 53         | 166          |
| 6.                 | Barbiturate                  | 0          | 0          | 1          | 0          | 0            |
| 7.                 | Cocaine                      | 1          | 0          | 1          | 2          | 34           |
| <b>J U M L A H</b> |                              | <b>240</b> | <b>309</b> | <b>484</b> | <b>682</b> | <b>1.088</b> |

Sumber : UPT T & R BNN, Maret 2012

**Grafik 29. Jumlah Penyalah guna Narkoba yang Dirawat di UPT T & R BNN Berdasarkan Jenis Narkoba yang Digunakan Tahun 2007 – 2011**



3. **Data Penyalah guna Narkoba yang telah Melaporkan Diri ke Institusi Penerima Wajib Lapo (IPWL) Tahun 2011.**

**Tabel 85. Jumlah Penyalah guna Narkoba yang telah Melaporkan Diri ke IPWL Berdasarkan Tempat Rehabilitasi Tahun 2011**

| NO.           | TEMPAT REHABILITASI                    | JML PASIEN | KET. |
|---------------|--|------------|------|
| 1.            | Rumah Sakit Ketergantungan Obat (RSKO) | 59         |      |
| 2.            | PKM Cengkareng                         | 23         |      |
| 3.            | PKM Tambora                            | 26         |      |
| 4.            | PKM Koja                               | 67         |      |
| 5.            | PKM Jalan Emas                         | 24         |      |
| <b>JUMLAH</b> |  | <b>199</b> |      |

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2012

**Tabel 86. Jumlah Penyalah guna Narkoba yang telah Melaporkan Diri ke IPWL Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2011**

| NO.                | KELOMPOK USIA | JML PASIEN | KET. |
|--------------------|---------------|------------|------|
| 1.                 | < 15 Tahun    | 0          |      |
| 2.                 | 15 – 20 Tahun | 2          |      |
| 3.                 | 21 – 25 Tahun | 16         |      |
| 4.                 | 26 – 30 Tahun | 49         |      |
| 5.                 | 31 – 35 Tahun | 50         |      |
| 6.                 | 36 – 40 Tahun | 21         |      |
| 7.                 | 41 – 45 Tahun | 2          |      |
| 8.                 | > 45 Tahun    | 3          |      |
| 9.                 | Tidak Terdata | 56         |      |
| <b>J U M L A H</b> |               | <b>199</b> |      |

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2012

**Tabel 87. Jumlah Penyalah guna Narkoba yang telah Melaporkan Diri ke IPWL Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2011**

| NO.                | KELOMPOK USIA | JML PASIEN | KET. |
|--------------------|---------------|------------|------|
| 1.                 | Laki-Laki     | 192        |      |
| 2.                 | Perempuan     | 6          |      |
| 3.                 | Tidak Terdata | 1          |      |
| <b>J U M L A H</b> |               | <b>199</b> |      |

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2012

**Tabel 88. Jumlah Penyalah guna Narkoba yang telah Melaporkan Diri ke IPWL Berdasarkan Pendidikan Tahun 2011**

| NO.                | KELOMPOK USIA    | JML PASIEN | KET. |
|--------------------|------------------|------------|------|
| 1.                 | SD               | 8          |      |
| 2.                 | SLTP             | 26         |      |
| 3.                 | SLTA             | 120        |      |
| 4.                 | Akademik         | 20         |      |
| 5.                 | Perguruan Tinggi | 23         |      |
| 6.                 | Tidak Terdata    | 2          |      |
| <b>J U M L A H</b> |                  | <b>199</b> |      |

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2012

**Tabel 89. Jumlah Penyalah guna Narkoba yang telah Melaporkan Diri ke IPWL Berdasarkan Status Perkawinan Tahun 2011**

| NO.                | KELOMPOK USIA | JML PASIEN | KET. |
|--------------------|---------------|------------|------|
| 1.                 | Belum Menikah | 89         |      |
| 2.                 | Menikah       | 91         |      |
| 3.                 | Janda/Duda    | 19         |      |
| <b>J U M L A H</b> |               | <b>199</b> |      |

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2012

#### 4. Data Jumlah Penyalahguna Narkoba Per Provinsi Menurut Jenis Narkoba Tahun 2011

**Tabel 90. Data Jumlah Penyalahguna Narkoba Per Provinsi Menurut Jenis Narkoba Tahun 2011**

| NO.                        | PROVINSI            | JENIS NARKOBA    |                |                |                  |                |               |
|----------------------------|---------------------|------------------|----------------|----------------|------------------|----------------|---------------|
|                            |                     | GANJA            | HAS-HISH       | HE-ROIN        | SHABU            | EKSTASI        | KO-KAIN       |
| 1                          | 2                   | 3                | 4              | 5              | 6                | 7              | 8             |
| 1.                         | DKI Jakarta         | 397.659          | 17.910         | 11.788         | 126.880          | 104.238        | 2.368         |
| 2.                         | Jawa Barat          | 640.397          | 17.879         | 19.636         | 204.400          | 137.885        | 1.728         |
| 3.                         | Banten              | 138.193          | 3.808          | 2.499          | 39.529           | 28.508         | 214           |
| 4.                         | Jawa Tengah         | 345.678          | 32.379         | 14.936         | 161.538          | 133.595        | 1.822         |
| 5.                         | Yogyakarta          | 53.887           | 2.669          | 2.173          | 27.520           | 28.345         | 703           |
| 6.                         | Jawa Timur          | 357.142          | 17.944         | 19.060         | 199.395          | 155.298        | 1.756         |
| 7.                         | Aceh                | 53.967           | 3.553          | 1.407          | 18.533           | 7.427          | -             |
| 8.                         | Sumatera Utara      | 206.279          | 11.148         | 7.472          | 99.473           | 82.614         | 598           |
| 9.                         | Sumatera Barat      | 37.435           | 1.655          | 1.889          | 16.879           | 14.774         | -             |
| 10.                        | Riau                | 67.202           | 4.250          | 2.733          | 31.739           | 30.230         | 208           |
| 11.                        | Kepulauan Riau      | 32.634           | 3.363          | 1.991          | 27.333           | 24.822         | 194           |
| 12.                        | Jambi               | 27.293           | 2.165          | 1.100          | 13.264           | 12.128         | -             |
| 13.                        | Sumatera Selatan    | 62.593           | 1.898          | 2.456          | 32.454           | 28.733         | 173           |
| 14.                        | Bangka Belitung     | 11.618           | 492            | 459            | 6.345            | 6.219          | -             |
| 15.                        | Bengkulu            | 10.450           | 536            | 647            | 4.549            | 2.878          | -             |
| 16.                        | Lampung             | 29.549           | 2.536          | 1.527          | 10.356           | 8.034          | -             |
| 17.                        | Kalimantan Barat    | 26.984           | 1.900          | 1.866          | 15.779           | 11.518         | 152           |
| 18.                        | Kalimantan Tengah   | 12.755           | 1.078          | 1.093          | 7.960            | 6.002          | -             |
| 19.                        | Kalimantan Selatan  | 26.316           | 1.689          | 1.369          | 13.625           | 9.634          | -             |
| 20.                        | Kalimantan Timur    | 40.712           | 946            | 2.062          | 19.281           | 16.132         | 127           |
| 21.                        | Sulawesi Utara      | 22.554           | 472            | 986            | 11.443           | 9.307          | -             |
| 22.                        | Gorontalo           | 5.540            | 81             | 367            | 3.131            | 2.305          | -             |
| 23.                        | Sulawesi Tengah     | 24.150           | 177            | 751            | 13.812           | 10.211         | -             |
| 24.                        | Sulawesi Selatan    | 66.741           | 3.156          | 2.287          | 49.614           | 37.956         | 428           |
| 25.                        | Sulawesi Barat      | 10.107           | 77             | 701            | 6.314            | 4.625          | -             |
| 26.                        | Sulawesi Tenggara   | 11.600           | 380            | 911            | 7.044            | 5.496          | -             |
| 27.                        | Maluku              | 9.270            | 1.105          | 1.398          | 5.842            | 3.876          | -             |
| 28.                        | Maluku Utara        | 5.847            | 394            | 843            | 2.971            | 2.137          | -             |
| 29.                        | Bali                | 27.849           | 3.490          | 3.826          | 16.812           | 10.960         | 2.057         |
| 30.                        | Nusa Tenggara Barat | 20.058           | 1.204          | 1.370          | 7.740            | 5.518          | 538           |
| 31.                        | Nusa Tenggara Timur | 18.014           | 714            | 617            | 9.780            | 7.273          | -             |
| 32.                        | Papua               | 11.902           | 493            | 382            | 5.192            | 3.563          | -             |
| 33.                        | Papua Barat         | 4.053            | 338            | 190            | 2.154            | 1.438          | -             |
| <b>Total Jumlah Lahgun</b> |                     | <b>2.816.429</b> | <b>141.880</b> | <b>112.794</b> | <b>1.218.683</b> | <b>953.678</b> | <b>13.066</b> |
| <b>Angka Prevalensinya</b> |                     | <b>65,9%</b>     | <b>3,3%</b>    | <b>2,6%</b>    | <b>28,5%</b>     | <b>22,3%</b>   | <b>0,3%</b>   |

Sumber : BNN & Puslitkes UI, Maret 2012

## 5. Data Injecting Drug User (IDU) dan HIV/AIDS Tahun 2011.

Penyalahgunaan Narkoba menimbulkan dampak buruk pada keadaan kesehatan pecandu Narkoba, terutama pada pecandu yang menggunakan jarum suntik secara bergantian (Injecting Drug Use/IDUs), akibat penularan penyakit HIV/AIDS, Hepatitis B dan Hepatitis C.

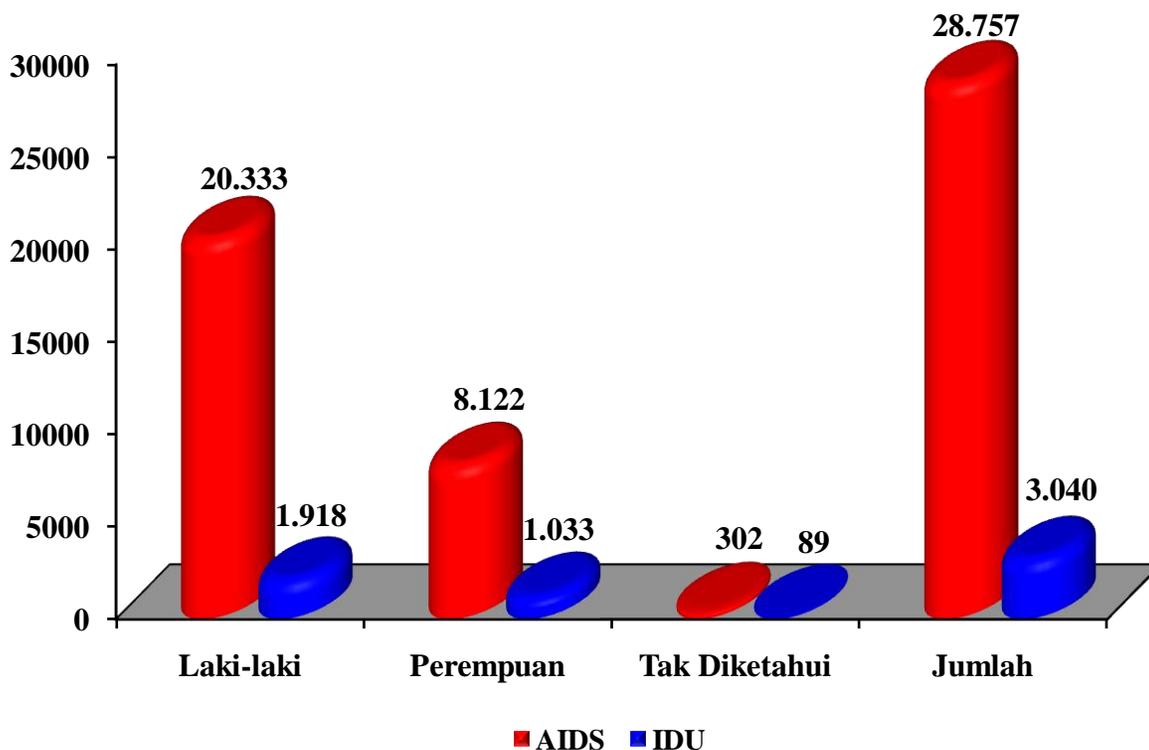
Menurut data dari Ditjen PPM & PL Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, jumlah kasus AIDS yang dilaporkan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 sebanyak 4.162 kasus. Secara kumulatif jumlah kasus AIDS 1 Juli 1987 sampai dengan 31 Desember 2011 yang tercatat serta dilaporkan berjumlah 29.879 kasus, dengan kematian sebanyak 5.430 kasus.

**Tabel 91. Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin Tahun 2011**

| NO.           | JENIS KELAMIN | AIDS          | AIDS/IDU     |
|---------------|---------------|---------------|--------------|
| 1.            | Laki-laki     | 20.333        | 1.918        |
| 2.            | Perempuan     | 8.122         | 1.033        |
| 3.            | Tak Diketahui | 302           | 89           |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>28.757</b> | <b>3.040</b> |

Sumber : Direktorat Jenderal PPM & PL Kementerian Kesehatan RI, Maret 2012

**Grafik 30. Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin Tahun 2011**

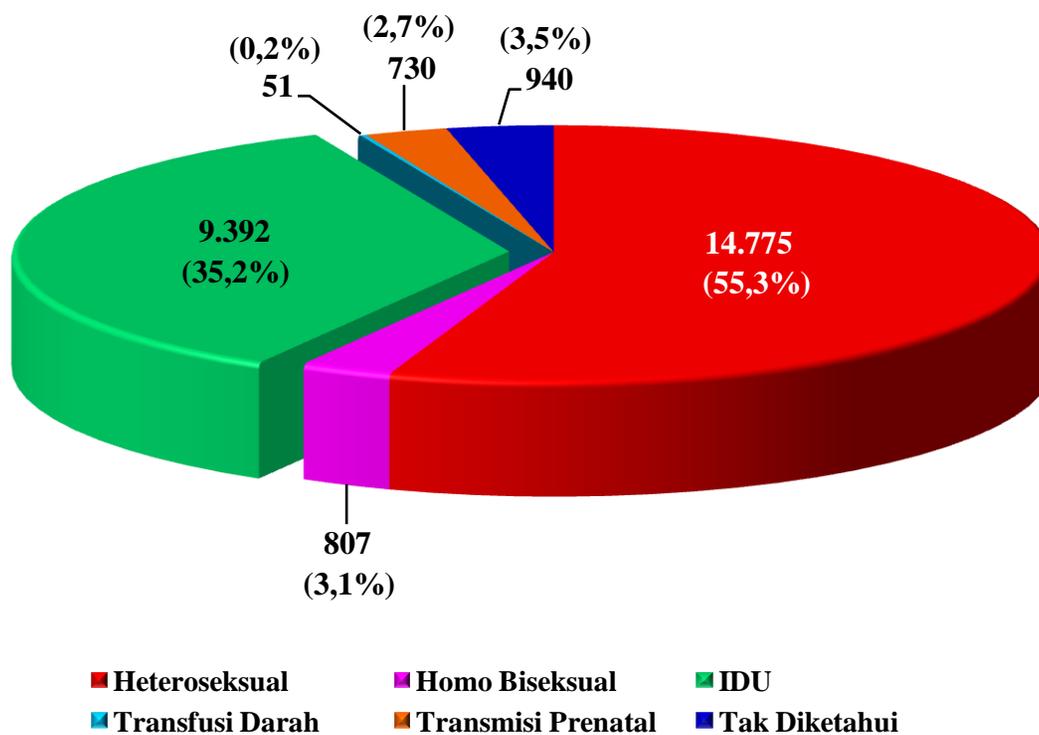


**Tabel 92. Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Faktor Resiko Tahun 2011**

| NO. | FAKTOR RISIKO      | AIDS   |
|-----|--------------------|--------|
| 1.  | Heteroseksual      | 14.775 |
| 2.  | Homo Biseksual     | 807    |
| 3.  | IDU                | 9.392  |
| 4.  | Transfusi Darah    | 51     |
| 5.  | Transmisi Prenatal | 730    |
| 6.  | Tak Diketahui      | 940    |

Sumber : Direktorat Jenderal PP & PL Kementerian Kesehatan RI, Maret 2012

**Grafik 31. Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Faktor Resiko Tahun 2011**

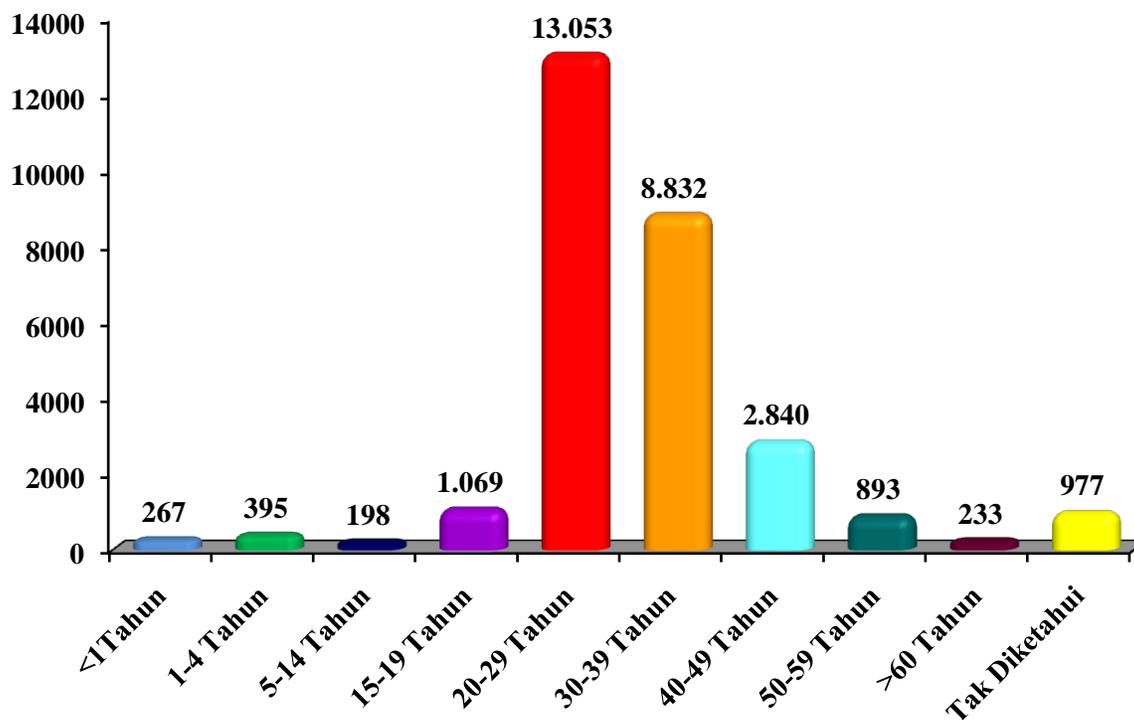


**Tabel 93. Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Golongan Umur Tahun 2011**

| NO. | GOLONGAN UMUR | AIDS   |
|-----|---------------|--------|
| 1.  | < 1 Tahun     | 267    |
| 2.  | 1 – 4 Tahun   | 395    |
| 3.  | 5 – 14 Tahun  | 198    |
| 4.  | 15 – 19 Tahun | 1.069  |
| 5.  | 20 – 29 Tahun | 13.053 |
| 6.  | 30 – 39 Tahun | 8.832  |
| 7.  | 40 – 49 Tahun | 2.840  |
| 8.  | 50 – 59 Tahun | 893    |
| 9.  | > 60 Tahun    | 233    |
| 10. | Tak Diketahui | 977    |

Sumber : Direktorat Jenderal PP & PL Kementerian Kesehatan RI, Maret 2012

**Grafik 32. Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Golongan Umur Tahun 2011**



**Tabel 94. Jumlah Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Berdasarkan Provinsi Tahun 2011**

| <b>NO.</b>         | <b>PROVINSI</b>     | <b>HIV</b>    | <b>AIDS</b>   |
|--------------------|---------------------|---------------|---------------|
| 1.                 | DKI Jakarta         | 18.999        | 5.117         |
| 2.                 | Papua               | 7.085         | 4.449         |
| 3.                 | Jawa Timur          | 9.950         | 4.598         |
| 4.                 | Jawa Barat          | 5.741         | 3.939         |
| 5.                 | Bali                | 4.643         | 2.428         |
| 6.                 | Jawa Tengah         | 3.531         | 1.602         |
| 7.                 | Kalimantan Barat    | 3.145         | 1.269         |
| 8.                 | Sulawesi Selatan    | 2.448         | 874           |
| 12.                | Riau                | 1.007         | 705           |
| 9.                 | DI Yogyakarta       | 1.418         | 536           |
| 11.                | Sumatera Utara      | 5.027         | 515           |
| 13.                | Sumatera Barat      | 568           | 428           |
| 14.                | Banten              | 2.282         | 408           |
| 16.                | Kepulauan Riau      | 2.184         | 404           |
| 10.                | Sulawesi Utara      | 1.567         | 361           |
| 17.                | Nusa Tenggara Timur | 1.080         | 338           |
| 18.                | Jambi               | 231           | 290           |
| 19.                | Sumatera Selatan    | 969           | 260           |
| 20.                | Nusa Tenggara Barat | 430           | 219           |
| 21.                | Maluku              | 656           | 195           |
| 22.                | Lampung             | 415           | 192           |
| 15.                | Papua Barat         | 1.361         | 156           |
| 23.                | Bengkulu            | 117           | 149           |
| 24.                | Bangka Belitung     | 200           | 122           |
| 25.                | Kalimantan Tengah   | 89            | 94            |
| 26.                | Aceh                | 59            | 90            |
| 28.                | Sulawesi Tenggara   | 55            | 58            |
| 27.                | Kalimantan Selatan  | 104           | 27            |
| 29.                | Maluku Utara        | 60            | 17            |
| 31.                | Kalimantan Timur    | 1.340         | 14            |
| 32.                | Gorontalo           | 17            | 13            |
| 30.                | Sulawesi Tengah     | 75            | 12            |
| 33.                | Sulawesi Barat      | 26            | 0             |
| <b>J u m l a h</b> |                     | <b>76.879</b> | <b>29.879</b> |

**Sumber :** Direktorat Jenderal PP & PL Kementerian Kesehatan RI, Maret 2012

## 6. Data Hasil Kegiatan Deputi Bidang Pencegahan BNN Tahun 2011.

**Tabel 95. Jumlah Peserta Kegiatan Direktorat Advokasi Deputi Bidang Pencegahan BNN Tahun 2011**

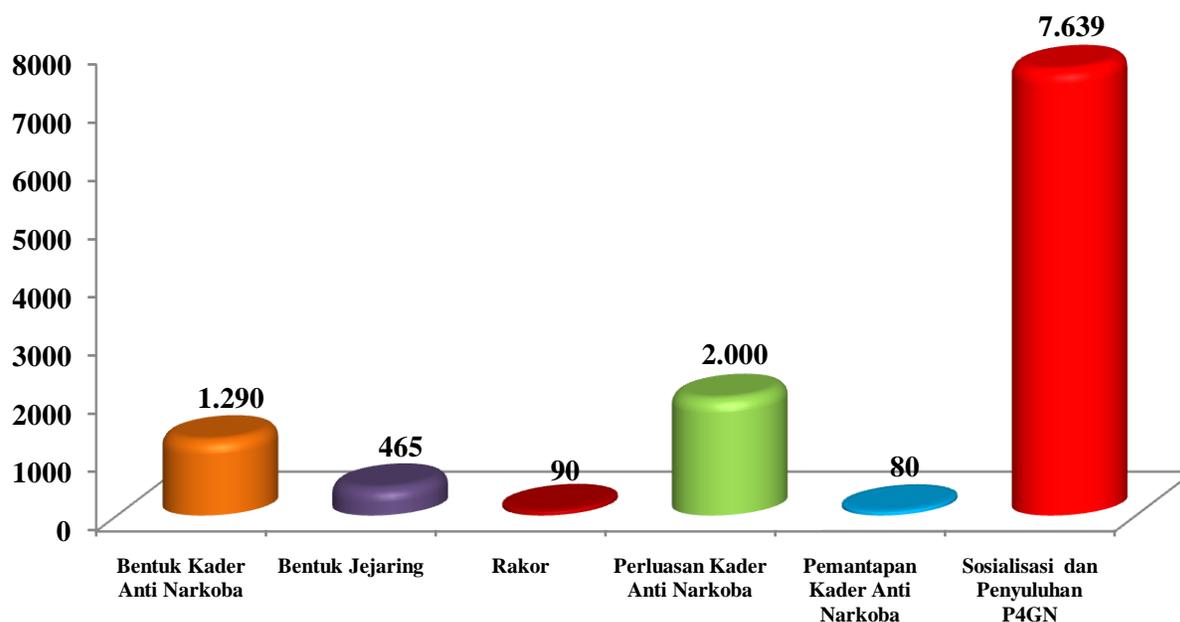
| NO. | KEGIATAN                        | PESERTA                |                      |                             |                  |                      |                        |                                |                           | JML<br>PESERTA |
|-----|---------------------------------|------------------------|----------------------|-----------------------------|------------------|----------------------|------------------------|--------------------------------|---------------------------|----------------|
|     |                                 | L I N G<br>P O K M A S | L I N G<br>O R M A S | L I N G<br>I N S T<br>P E M | L I N G<br>D I K | L I N G<br>A G A M A | L I N G<br>P E M U D A | A N G K A T A N<br>I, II & III | R E G I O N A L<br>I & II |                |
| 1.  | Pembentukan Kader Anti Narkoba  | 375                    | 390                  | 525                         |                  |                      |                        |                                |                           | 1.290          |
| 2.  | Pembentukan Jejaring            | 105                    | 90                   | 270                         |                  |                      |                        |                                |                           | 465            |
| 3.  | Rapat Koordinasi                | 30                     | 30                   | 30                          |                  |                      |                        |                                |                           | 90             |
| 4.  | Perluasan Kader Anti Narkoba    |                        |                      |                             |                  |                      |                        | 2.000                          |                           | 2.000          |
| 5.  | Pemantapan Kader Anti Narkoba   |                        |                      |                             |                  |                      |                        |                                | 80                        | 80             |
| 6.  | Sosialisasi dan Penyuluhan P4GN | 1.160                  |                      | 740                         | 5.056            | 650                  | 33                     |                                |                           | 7.639          |

Sumber : Deputi Bidang Pencegahan BNN, Maret 2012

### Keterangan :

1. Ling Pokmas : Lingkungan Kelompok Masyarakat
2. Ling Ormas : Lingkungan Organisasi Masyarakat
3. Ling Inst Pem : Lingkungan Instansi Pemerintah
4. Ling Dik : Lingkungan Pendidikan

**Grafik 33. Jumlah Peserta Kegiatan Direktorat Advokasi Deputi Bidang Pencegahan BNN Tahun 2011**

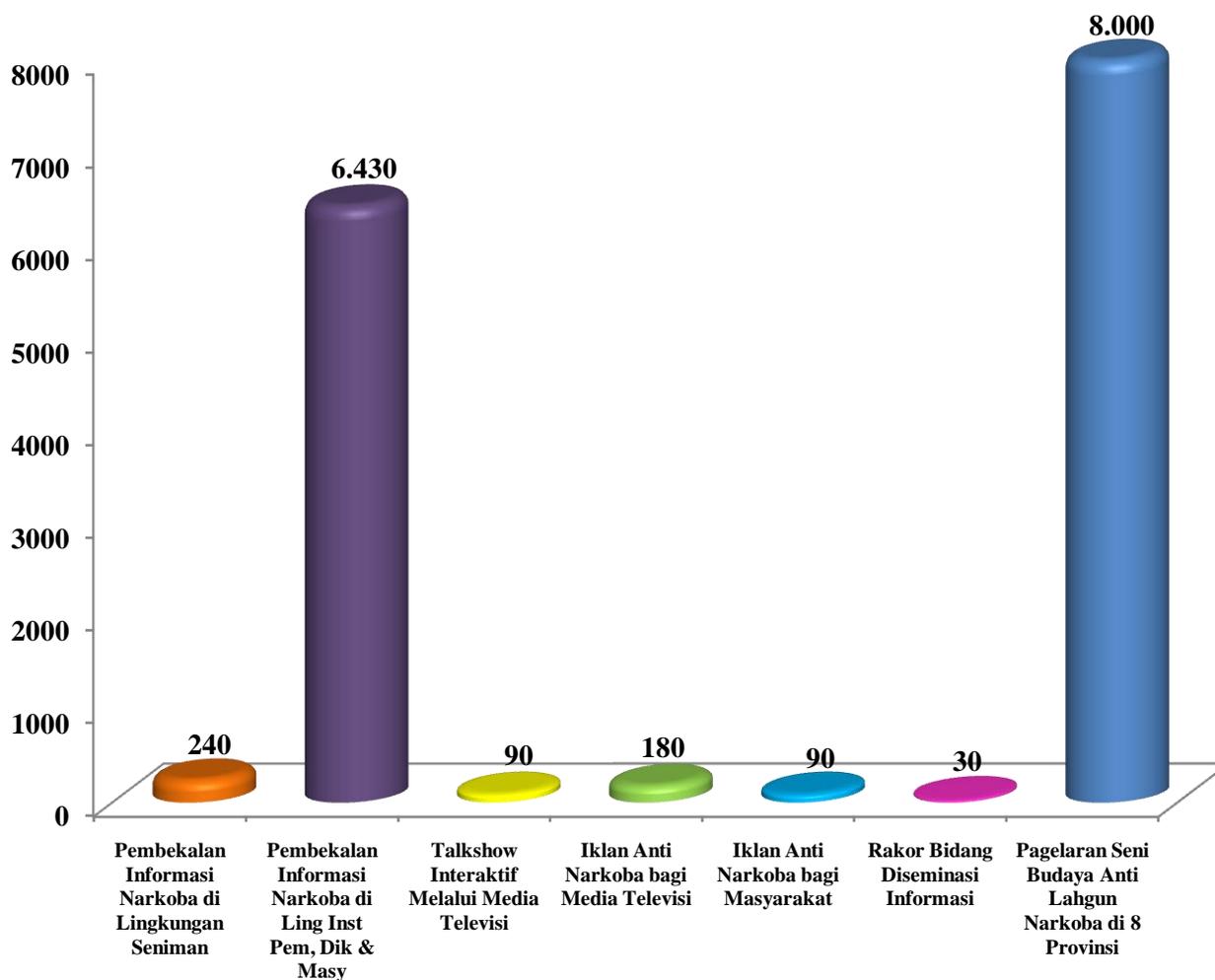


**Tabel 96. Jumlah Peserta Kegiatan Direktorat Diseminasi Informasi Deputi Bidang Pencegahan BNN Tahun 2011**

| NO.                | KEGIATAN   | PESERTA       | KET. |
|--------------------|--|---------------|------|
| 1.                 | Pembekalan Informasi Mengenai Bahaya Narkoba di Lingkungan Seniman                             | 240           |      |
| 2.                 | Pembekalan Informasi Mengenai Bahaya Narkoba di Instansi Pemerintah, Pendidikan dan Masyarakat | 6.430         |      |
| 3.                 | Talkshow Interaktif Melalui Media Televisi   | 90            |      |
| 4.                 | Iklan Anti Narkoba bagi Kalangan Pekerja   | 180           |      |
| 5.                 | Iklan Anti Narkoba bagi Masyarakat   | 90            |      |
| 6.                 | Rakor Bidang Diseminasi Informasi  | 30            |      |
| 7.                 | Pagelaran Seni Budaya Anti Penyalahgunaan Narkoba di 8 Provinsi                                | 8.000         |      |
| <b>J u m l a h</b> |  | <b>15.060</b> |      |

Sumber : Deputi Bidang Pencegahan BNN, Maret 2012

**Grafik 34. Jumlah Peserta Kegiatan Direktorat Diseminasi Informasi Deputi Bidang Pencegahan BNN Tahun 2011**



7. Data Hasil Kegiatan Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN Tahun 2011.

Tabel 97. Jumlah Peserta Kegiatan Direktorat Peran Serta Masyarakat Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN Tahun 2011

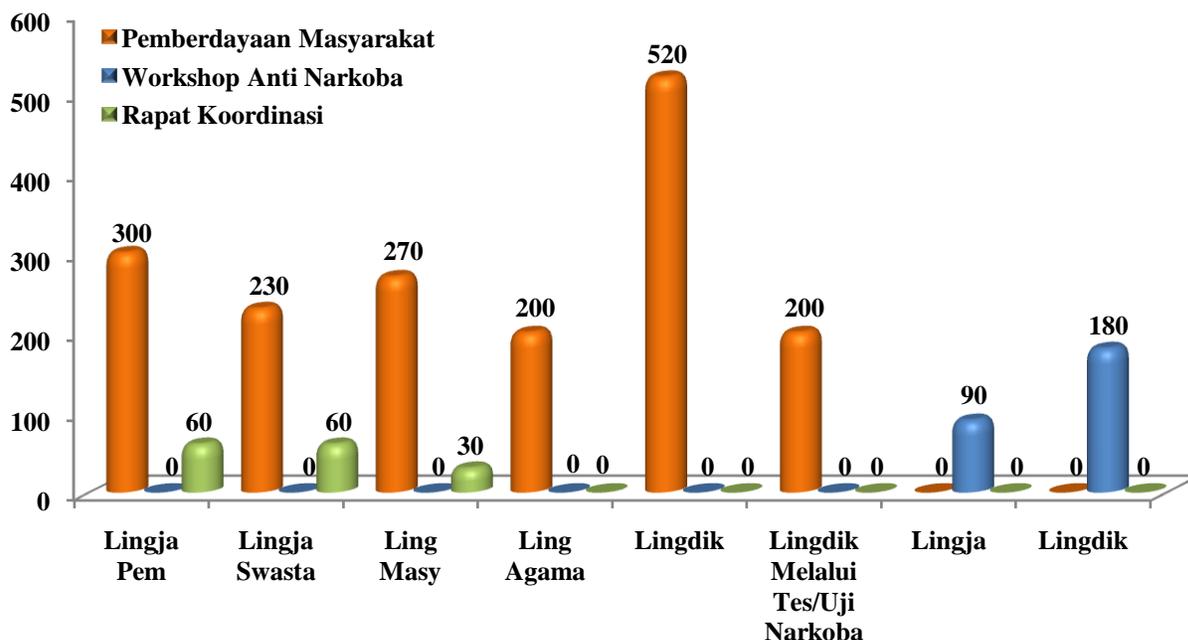
| NO.                | KEGIATAN                | JUMLAH PESERTA    |                         |                 |                   |               |   |             |               | J U M L A H  |
|--------------------|-------------------------|-------------------|-------------------------|-----------------|-------------------|---------------|---|-------------|---------------|--------------|
|                    |                         | L I N G J A P E M | L I N G J A S W A S T A | L I N G M A S Y | L I N G A G A M A | L I N G D I K | L I N G D I K M E L A L U I T E S / U J I N A R K O B A | L I N G J A | L I N G D I K |              |
| 1.                 | Pemberdayaan Masyarakat | 300               | 230                     | 300             | 200               | 520           | 200   | 0           | 0             | 1.720        |
| 2.                 | Workshop Anti Narkoba   | 0                 | 0                       | 0               | 0                 | 0             | 0   | 90          | 180           | 270          |
| 3.                 | Rapat Koordinasi        | 60                | 60                      | 30              |                   |               |   |             |               |              |
| <b>J u m l a h</b> |                         | <b>360</b>        | <b>290</b>              | <b>330</b>      | <b>200</b>        | <b>520</b>    | <b>200</b>  | <b>90</b>   | <b>180</b>    | <b>2.170</b> |

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2012

**Keterangan :**

- |   |                                     |
|---|-------------------------------------|
| 1. Lingja Pem : Lingkungan Kerja Pemerintah | 4. Ling Agama : Lingkungan Agama    |
| 2. Lingja Swasta : Lingkungan Kerja Swasta  | 5. Ling Dik : Lingkungan Pendidikan |
| 3. Ling Masy : Lingkungan Masyarakat        |                                     |

Grafik 35. Jumlah Peserta Kegiatan Direktorat Peran Serta Masyarakat Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN Tahun 2011



**Tabel 98. Jumlah Peserta Kegiatan Direktorat Alternative Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN Tahun 2011**

| NO.                | KEGIATAN   | JUMLAH PESERTA | KET. |
|--------------------|--|----------------|------|
| 1.                 | Sosialisasi Sistem Pertanian Terpadu Tanpa Limbah di Provinsi Aceh   | 30             |      |
| 2.                 | Lokakarya Advokasi Instansi Pemerintah, Lembaga Keuangan dan CSR Perusahaan dalam Pengembangan SPT-TL di Provinsi Aceh         | 40             |      |
| 3.                 | Pembinaan Masyarakat Desa Melalui Sistem Pertanian Terpadu Tanpa Limbah (SPT-TL) di Provinsi Aceh                              | 100            |      |
| 4.                 | Pembinaan Masyarakat Perkotaan di Provinsi Aceh  | 30             |      |
| 5.                 | Pemetaan Napi Kasus Penanaman Ganja di Provinsi Aceh   | 500            |      |
| 6.                 | Penjangkauan Napi dan Eks Napi Kasus Penanaman Ganja di Provinsi Aceh  | 62             |      |
| 7.                 | Lokakarya Pengembangan Kewirausahaan di Provinsi DKI Jakarta   | 30             |      |
| 8.                 | Lokakarya Pemberdayaan Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Tokoh Pemuda di Provinsi DKI Jakarta                                  | 40             |      |
| 9.                 | Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Olahraga dan Seni di Komplek Permata Provinsi DKI Jakarta                                 | 100            |      |
| 10.                | Pengembangan Potensi Seni di Kampung Permata Provinsi DKI Jakarta  | 30             |      |
| 11.                | Pembekalan Life Skill Bagi Pemuda di Provinsi DKI Jakarta  | 25             |      |
| 12.                | Pembekalan Keterampilan Aksesoris bagi warga Kampung Permata Jakarta Barat yang bekerja sama dengan pengusaha industri kreatif | 10             |      |
| 13.                | Kegiatan Perbengkelan bekerja sama dengan Dinas Tenaga kerja DKI Jakarta   | 4              |      |
| <b>J u m l a h</b> |  | <b>1.001</b>   |      |

**Sumber :** Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2012

8. Data Call Center dan SMS Center BNN Tahun 2009 – 2011 serta Data Website BNN Tahun 2010 – 2011.

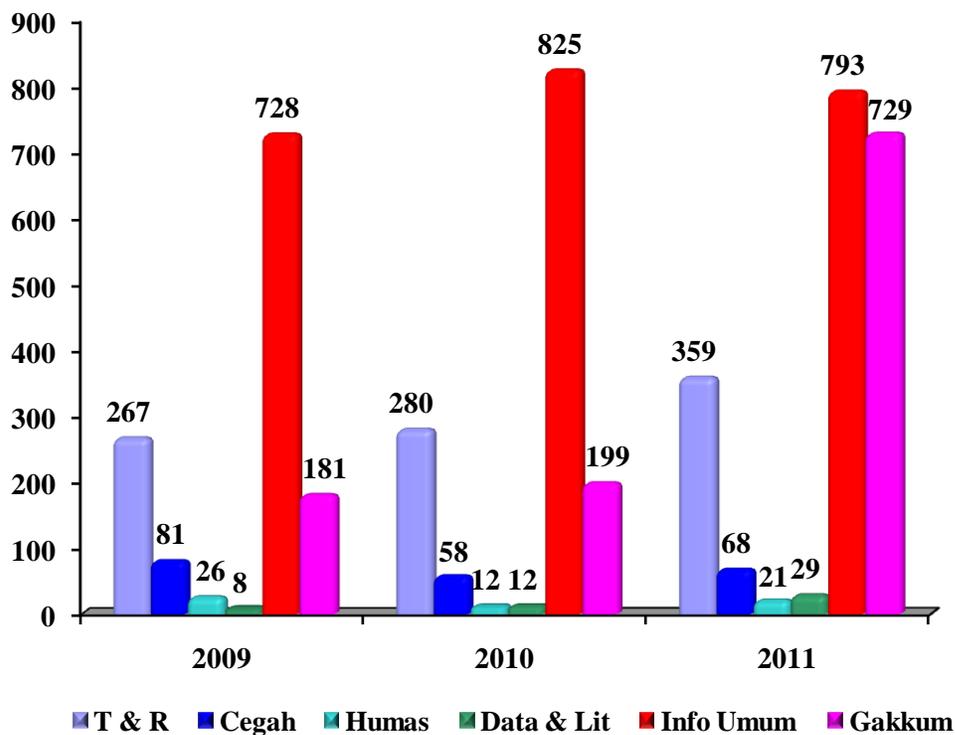
a. Data Call Center dan SMS Center BNN Tahun 2009 – 2011.

Tabel 99. Jumlah Informasi yang masuk ke Call Center dan SMS Center BNN Berdasarkan Jenis Informasi Tahun 2009 – 2011

| NO.           | JENIS INFORMASI         | TAHUN        |              |              |
|---------------|-------------------------|--------------|--------------|--------------|
|               |                         | 2009         | 2010         | 2011         |
| 1.            | Terapi dan Rehabilitasi | 267          | 280          | 359          |
| 2.            | Pencegahan              | 81           | 58           | 68           |
| 3.            | Humas                   | 26           | 12           | 21           |
| 4.            | Data dan Penelitian     | 8            | 12           | 29           |
| 5.            | Informasi Umum          | 728          | 825          | 793          |
| 6.            | Penegakan Hukum         | 181          | 199          | 729          |
| <b>Jumlah</b> |                         | <b>1.291</b> | <b>1.386</b> | <b>1.999</b> |

Sumber : Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN, Maret 2012

Grafik 36. Jumlah Informasi yang masuk ke Call Center dan SMS Center BNN Berdasarkan Jenis Informasi Tahun 2009 – 2011



b. **Data Website BNN Tahun 2010 – 2011.**

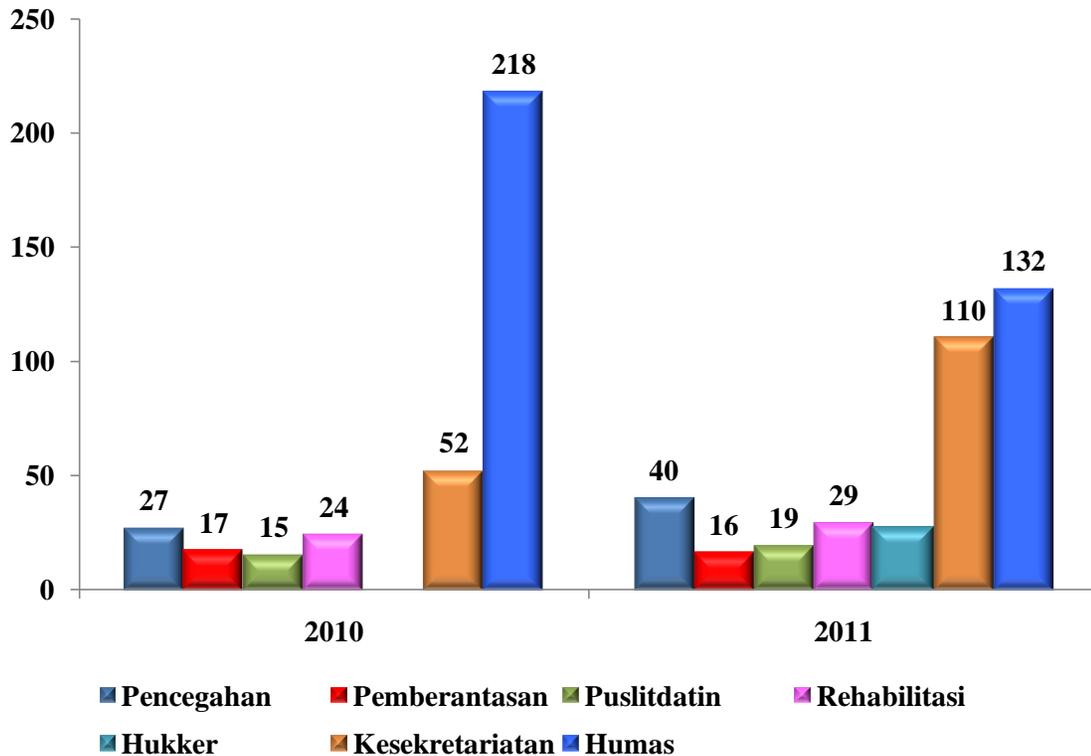
Jumlah suara masyarakat yang masuk dan sudah dijawab berdasarkan masing-masing unit kerja tahun 2010 – 2011, sebagai berikut :

**Tabel 100. Suara Masyarakat yang Masuk ke Website BNN Tahun 2010 – 2011**

| NO.                | JENIS INFORMASI     | TAHUN      |            |
|--------------------|---------------------|------------|------------|
|                    |                     | 2010       | 2011       |
| 1.                 | Pencegahan          | 27         | 40         |
| 2.                 | Pemberantasan       | 17         | 16         |
| 3.                 | Puslitdatin         | 15         | 19         |
| 4.                 | Rehabilitasi        | 24         | 29         |
| 5.                 | Hukum dan Kerjasama | -          | 27         |
| 6.                 | Kesekretariatan     | 52         | 110        |
| 7.                 | Humas               | 218        | 132        |
| <b>J u m l a h</b> |                     | <b>353</b> | <b>373</b> |

Sumber : Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN, Maret 2012

**Grafik 37. Jumlah Suara Masyarakat yang Masuk ke Website BNN Tahun 2010 – 2011**





## BAB IV

# DATA TEMPAT TERAPI DAN REHABILITASI PENYALAH GUNA NARKOBA DI INDONESIA

### 1. Daftar Panti Rehabilitasi/Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa Bagi Korban Penyalah guna Narkoba yang Dikelola oleh Pemerintah (GO).

Daftar panti rehabilitasi/rumah sakit/rumah sakit jiwa bagi korban penyalah guna Narkoba yang dikelola oleh Pemerintah (GO) di seluruh Indonesia adalah sebagai berikut :

| NO. | PROVINSI          | PANTI REHABILITASI/<br>RS/RSJ | ALAMAT DAN<br>NO. TELP./FAX/HP  |
|-----|-------------------|-------------------------------|---|
| 1   | 2                 | 3                             | 4   |
| 1.  | Aceh              | <b>One Stop Center (OSC)</b>  |   |
|     |                   | RSJ NAD                       | Jl. Dr. T. Syarif Thayeb No. 25<br>Banda Aceh<br>Telp. : 0651-32020<br>Fax. : 0651-25857                                |
| 2.  | Sumatera<br>Utara | <b>One Stop Center (OSC)</b>  |   |
|     |                   | RSJ Medan                     | Jl. Tali Air No.21 Tuntungan<br>Medan<br>Telp. : 061-8360305<br>Fax. : 061-8360542                                      |
|     |                   | PSPP Insaf Medan              | Jl. Berdikari No. 37 Ds Lau Bakeri<br>Kutalimbaru – Deli Serdang<br>Medan<br>Telp. : 061-77200300<br>Fax. : 061-6613305 |
|     |                   | RS Adam Malik Medan           | Jl. Bunga Lau No.17 Medan 20136<br>Telp. : 061-8364581<br>Fax. : 061-8360255  |
| 3.  | Bengkulu          | <b>One Stop Center (OSC)</b>  |   |
|     |                   | RSJ KO Bengkulu               | Jl. Bhakti Husada, Lingkar Barat,<br>Bengkulu 38225<br>Telp. : 0736-343339<br>Fax. : 0736-22988                         |
| 4.  | Riau              | <b>One Stop Center (OSC)</b>  |   |
|     |                   | RSJ Tampan                    | Jl.H.R.Soebrantas Km.12,5 Kotak<br>Pos 1166, Pekan Baru<br>Telp. : 0761-63240/ Fax. : 63239                             |
|     |                   | UPT PSMP Tengku Yuk           | Jl. Sosial No.I Lintas Timur<br>Km.15 Tenayan Raya Pekan Baru<br>Riau Telp. : 0761-9892898<br>Fax. : 0761-37690         |

| 1   | 2                   | 3  | 4   |
|-----|---------------------|--|---|
| 5.  | Jambi               | <b>One Stop Center (OSC)</b>   |   |
|     |                     | RSJ Daerah Jambi   | Jl. Dr. Purwadi Km.9,5 Kenali Besar, Kotak Pos 8, Jambi 36001<br>Telp. : 0741-580254<br>Fax. : 0741-580211/580254 |
| 6.  | Sumbar              | <b>One Stop Center (OSC)</b>   |   |
|     |                     | RSJ Dr. Hasan Saanin Padang  | Jl. Raya Ulu Gadut Padang – Sumbar<br>Telp. : 0751-72001<br>Fax. : 0751-71379                                     |
|     |                     | <b>ORC</b>   |   |
|     |                     | PKM Seberang Padang  | Jl. Perintis Kemerdekaan No.31A Jati III Komplek PGAI Padang 25128 Telp.: 0751-812533                             |
|     | PKM Biaro Kab. Agam | Jl. Raya Bukit Tinggi – Payakumbuh Km. 7 Kec. Ampek-Ampek Kab. Agam<br>Telp. : 0752-426241<br>Fax. : 0752-426241 |   |
| 7.  | Bangka Belitung     | <b>One Stop Center (OSC)</b>   |   |
|     |                     | RSJ Sungai Liat  | Jl. Jend. Sudirman Sungai Liat Bangka Belitung  |
| 8.  | Sumatera Selatan    | <b>One Stop Center (OSC)</b>   |   |
|     |                     | RS Ernaldi Bahar   | Jl. Kol. H. Berlian Km. 6 Po.Box 1060 – Palembang<br>T/F : 0711-410354/410304                                     |
|     |                     | PSPP Indralaya Darmapala   | Jl. Lintas Timur Km 32 Indralaya Utara-Ogari Ilir<br>Telp. : 0711-580267  |
| 9.  | Lampung             | <b>One Stop Center (OSC)</b>   |   |
|     |                     | RSJD Lampung   | Jl. Raya Gedong Tataan Km.13 Bandar Lampung 35001<br>Telp. : 0721-271170<br>Fax. : 0721-271171                    |
| 10. | Banten              | <b>One Stop Center (OSC)</b>   |   |
|     |                     | PSPP Khusnul Khotimah  | Jl. Babakan Pocis, Kec. Serpong, Tangerang T/F : 021-7561331  |
|     |                     | <b>ORC</b>   |   |
|     |                     | RSUD Tangerang (Methadon)  | Jl. A. Yani No. 9 Tangerang, Banten, Indonesia<br>Telp. : 021-5523507 Ext. 330                                    |
|     | PKM Cibodasari      | Jl. Palem Raya Kota Tangerang  |   |

|     |             |   | Telp. : 021-5917986   |
|-----|-------------|---|---|
| 1   | 2           | 3   | 4   |
| 11. | DKI Jakarta | <b>One Stop Center (OSC)</b>                  |   |
|     |             | RSJ Dr. Soeharto Herdjan                      | Jl. Prof. Dr. Latumeten No.I Jakbar<br>5682841-43 F: 43   |
|     |             | RSKO (Halmahera House)                        | Jl. Lapangan Tembak No. 75<br>Cibubur – Jaktim<br>Telp. : 021-87711968<br>Fax. : 021-87711970       |
|     |             | RS Bhayangkara Selapa                         | Jl. Ciputat Raya No. 40 Ciputat<br>Jaksel<br>T/F : 021-7660142                                      |
|     |             | RSUD Duren Sawit                              | Jl.Durensawit Baru No.2 Jaktim<br>Telp. : 021-862868 Ext.2002/<br>8628659                           |
|     |             | <b>ORC</b>                                    |   |
|     |             | RS Fatmawati<br>(Methadon)                    | Jl RS. Fatmawati Cilandak Jaksel<br>12430<br>Telp. : 021-7501524/7660552<br>Fax. : 021-7690123      |
|     |             | PKM Tebet<br>(Methadon)                       | Jl. Prof. Soepomo, SH. No.54<br>Telp. : 021-8314955/ 8314906<br>Fax. : 021-8296918                  |
|     |             | PKM Koja<br>(Methadon)                        | Jl. Walang Permai No. 39 Jakarta<br>Utara Telp. : 021-4353809                                       |
|     |             | PKM Tanjung Priuk<br>(Methadon)               | Jl. Bugis 64 Tanjung Priok Jakarta<br>Utara Telp. : 021-43930348                                    |
|     |             | PKM Cengkareng<br>(Methadon)                  | Jl. Raya Kamal Cengkareng<br>Jakarta Barat<br>Telp. : 021-6191756                                   |
|     |             | PKM Jatinegara<br>(Methadon)                  | Jl. Matraman Raya No. 220 Jakarta<br>Timur<br>Telp. : 021-8195146                                   |
|     |             | PKM Tambora<br>(Methadon)                     | Jl. Krendang Utara No. 4<br>Kel. Krendang Kec.Tambora Kota<br>Jakarta Barat<br>Telp. : 021- 6313651 |
|     |             | PKM Gambir<br>(Methadon)                      | Jl. Tanah Abang 1 No.10<br>Telp. : 021-3810051/3847105<br>Fax. : 021-3844256                        |
|     |             | PKM Kec. Kemayoran<br>(Methadon)              | Jl. Serdang Baru I Jakarta Pusat<br>Telp. : 021-42831846  |
|     |             | PKC Kali Deres/Pegadungan<br>(Harm Reduction) | Jl. Satu Maret No. 48 Pegadungan<br>Jakarta Barat<br>Telp. : 021-54349567                           |
|     |             | PKC Pulogadung<br>(Harm Reduction)            | Jl. Kayu Putih No. 2 Jakarta Timur<br>Telp. : 021-4890519   |

| 1                             | 2   | 3   | 4   |
|-------------------------------|---|---|---|
|                               |   | PKC Grogol<br>(Harm Reduction)                | Jl. Wijaya III Blok F Taman Duta<br>Mas Wijaya Kusuma Jakarta Barat<br>Tep. : 021-5648379<br>Fax. : 021-5633342 |
|                               |   | PKC Kramat Jati<br>(Harm Reduction)           | Jl. Raya Inpres 48 Kel. Tengah<br>Jakarta Timur<br>Telp. : 021-87791352   |
|                               |   | PKC Kebayoran Baru<br>(Harm Reduction)        | Jl. Iskandarsyah Raya No. 105<br>Melawai Jakarta Selatan<br>Telp. : 021-7220274                                 |
| 12.                           | Jawa Barat  | <b>One Stop Center (OSC)</b>                  |   |
|                               |   | UPT Lido Sukabumi                             | Jl. Raya Sukabumi Desa Wates<br>Kec. Cigombong Lido Bogor<br>T/F : 0251-8220258                                 |
|                               |   | RSJ Jabar (Rumah Palma)<br>Cimahi             | Jl. Kolonel Masturi Km.7 Cimahi<br>Bandung<br>Telp. : 022-2700260<br>Fax. : 022-2700304                         |
|                               |   | PSPP Permadi Putera<br>Binangkit Lembang      | Jl. Maribaya No. 22 Lembang<br>Kab. Bandung Telp.: 022-2786120  |
|                               |   | PSPP Marsudi Putera Galih<br>Pakuan           | Jl. H. Miing No. 71, Ds. Putat<br>Nutug Kec. Ciseeng<br>Telp. : 0251-8541429<br>Fax. : 0251-8541428             |
|                               |   | RS Marzuki Mahdi                              | Jl. Dr. Semeru No. 114 – Bogor<br>Telp. : 0251-8324025/8320467<br>Fax. : 8324026                                |
|                               |   | <b>ORC</b>                                    |   |
|                               |   | RSUD Kota Bekasi<br>(Methadon)                | Jl. Pramuka No.55 Bekasi<br>Telp./Fax.:021-8841005/8853731  |
|                               |   | RSUD Daerah Gunung Jati<br>(Cirebon) Methadon | Jl Kesambi No.56 Cirebon<br>Kode Pos : 45134<br>T/F. : 0231-206330/203336                                       |
|                               |   | RS Hasan Sadikin Bandung<br>(Methadon)        | Jl. Pasteur No.35 Bandung<br>Telp. : 022-2034953-55<br>Fax. : 022-2551196                                       |
|                               |   | PKM Bogor Timur                               | Jl. Pakuan No. 6 Bogor 16143<br>Telp. : 0251-358271   |
|                               |   | PKM Salam                                     | Jl. Salam No. 27 Bandung<br>Telp./Fax.:022-7234610/91291147   |
|                               |   | 13.   | Jawa Tengah   |
| RSJD Dr. Amino G,<br>Semarang | Jl. Brigjend Sudiarto 347 Semarang<br>Telp./Fax : 024-7612156/6717036 |   |   |
| RSJ Magelang                  | Jl. A. Yani 189 Magelang  |   |   |
| RSJ Klaten                    | Jl. Raya Wedi Klaten  |   |   |
| RSJ Surakarta                 | Jebres Surakarta  |   |   |
| PSPP Mandiri Semarang         | Jl. Anto Sari II/4 Kel. Sendang<br>Guo Semarang – Jawa Tengah         |   |   |

| 1          | 2                         | 3                                       | 4   |
|------------|---------------------------|---|---|
|            |                           | <b>ORC</b>                              |   |
|            |                           | PKM Poncol                              | Jl. Imam Bonjol 114<br>Telp. : 024-3546053  |
|            |                           | RS Karyadi                              | Jl. Dr. Sutomo No.16 Semarang<br>Po.Box 1104<br>Telp. : 024-8413476/64/ 8413993   |
|            |                           | PKM Manahan                             | Jl. Sri Gunting 7 No.11   |
| <b>14.</b> | <b>DI Yogyakarta</b>      | <b>One Stop Center (OSC)</b>            |   |
|            |                           | RSUP Sardjito                           | Jl. Kesehatan I, Sekip Yogyakarta<br>Telp. : 0274-587333  |
|            |                           | RS Ghrasia                              | Jl. Kaliurang, Pakem, Sleman,<br>Yogyakarta<br>Telp. : 0274-89143/895143<br>Fax. : 0274-895142                          |
|            |                           | PSPP Sehat Mandiri                      | Karangmojo Purwomortani<br>Kalasan Sleman Yogyakarta<br>T/F : 0274-498141   |
| <b>15.</b> | <b>Jawa Timur</b>         | <b>One Stop Center (OSC)</b>            |   |
|            |                           | PSPP Teratai                            | Jl. Balongsari No. 1 Manjukan<br>Surabaya Telp. : 031-7405256   |
|            |                           | RSJ Dr. Radjiman<br>Widioningrat        | Jl. A. Yani, Lawang, Malang<br>65208<br>Telp. : 0341-426015/67<br>Ext.1238<br>Fax. : 0341-423785                        |
|            |                           | RSJ Menur                               | Jl. Menur 120 Surabaya<br>T/F : 031-5021635-36  |
|            |                           | RSUD Dr. Soetomo                        | Jl. Airlangga No.29 Surabaya<br>Telp. : 031-5501663   |
|            |                           | UPT Rehsos ANKN (Teratai)               | Jl. Balong Sari Dalam No.1<br>Surabaya Telp. 031-7405256  |
|            |                           | RS Jiwa Daerah Dr.Amino<br>Gondo Hutomo | Jl. Brigen Sudiarto No.347<br>Po. Box 1090<br>Telp. : 024-6722564/6722566   |
| <b>16.</b> | <b>Kalimantan Selatan</b> | <b>One Stop Center (OSC)</b>            |   |
|            |                           | RSJ Sambang Lihum                       | Jl. Gubernur Syarkawi Km.3,9<br>Kec.Gambut Kab.Banjar,<br>Banjarmasin<br>Telp. : 0511-7470920<br>Fax. : 4282021/4708560 |
|            |                           | RSUD Dr. Ansari Saleh                   | Jl. Brigjen Hasan Basri 1 RT. 012<br>Banjarmasin  |
|            |                           | <b>ORC</b>                              |   |
|            |                           | PKM Tanjung Rema<br>Martapura           | Telp. : 0511-4721217  |
| <b>17.</b> | <b>Kalimantan Timur</b>   | <b>One Stop Center (OSC)</b>            |   |
|            |                           | RS Khusus Daerah Atma<br>Husada         | Jl. Kakap Samarinda No. 23<br>Samarinda 75115<br>Telp./Fax.: 0541-743364/741035   |

| 1                              | 2  | 3                                       | 4  |
|--------------------------------|--|---|--|
| 18.                            | Kalimantan Barat   | <b>One Stop Center (OSC)</b>            |  |
|                                |  | RSJ Pontianak (Wisma Sirih)             | Jl. Ali Anyang No.1, Pontianak<br>Telp. : 0561-767525 Ext: 124<br>Fax. : 0561-732420 |
|                                |  | UPRS Pontianak (Sei Ambawang)           | Jl. Trans Kalimantan Sei Ambawang  |
|                                |  | <b>ORC</b>                              |  |
|                                |  | RS Sudarso (Methadon)                   | Jl. Dr. Soedarso No. 1 Pontianak<br>Telp. : 0561-737701<br>Fax. : 0561-736528        |
|                                |  | PKM Kampung Dalam                       | Jl. Tanjung Raya I, Pontianak Timur<br>T/F : 0561-570919                             |
| 19.                            | Sulawesi Utara   | <b>One Stop Center (OSC)</b>            |  |
|                                |  | RSJ Kendari                             | Jl. Dr. Sutomo No.29 Kendari<br>Telp. : 0401-3122470<br>Fax. : 0401-322591           |
|                                |  | <b>ORC</b>                              |  |
|                                |  | PKM Jati Raya Kendari                   | Jl Rambutan Kendari  |
| 20.                            | Sulawesi Selatan   | <b>One Stop Center (OSC)</b>            |  |
|                                |  | BPRS Labuang Baji                       | Jl. RD. Ratulangi, Makassar  |
|                                |  | RS Wahidin SH                           | Jl. Pintu II Unhas Makassar  |
|                                |  | RS Khusus Daerah Dadi Makassar          | Jl. Lanto Dg.Pasewang No.34<br>Telp. : 0411-873120<br>Fax. : 0411-872167             |
|                                |  | <b>ORC</b>                              |  |
|                                |  | PKM Kassi-Kassi (Tamalate)              | Jl. Tamalate I No. 43 Makassar<br>Telp. : 0411-863536                                |
|                                |  | PKM Jumpandang Baru                     | Jl. Teduh Bersinar No. 1 Makassar<br>Telp. : 0411-881549<br>Fax. : 0411-887710       |
|                                |  | PKM Mamajang / Recovery Addict          | Jl. Baji Minasa Gau 1 No.10 Makassar<br>Telp. : 0411-872682/854295                   |
|                                |  | PKM Tamalate / Sebelas Plus             | Jl. Adhyaksa Raya No. 11 Makassar T/F : 0411-457107                                  |
| 21.                            | Sulawesi Utara   | <b>One Stop Center (OSC)</b>            |  |
|                                |  | RSJ Mando                               | Jl. Bethesda 27 Manado<br>Telp. : 0431-855703  |
|                                |  | Klinik Substitusi Aesculap (RSJ Manado) | Jl. Bethesda, Manado<br>Telp./Fax. : 0431-823657/855703                              |
| 22.                            | Gorontalo  | <b>ORC</b>                              |  |
|                                |  | RSUD Aloi Saboei (Layanan VCT dan ARV)  | Jl. Sultan Bhaututie No. 7 Kotamadya Gorontalo<br>Telp. : 0435-821019                |
|                                |  | <b>Community Base Unit (CBU)</b>        |  |
| Klinik Konseling BNP Gorontalo | Jl. Tri Bratakel Ipilo Kec.Kota Timur Gorontalo<br>Telp. : 0435-821977 |   |  |

| 1   | 2   | 3  | 4   |
|---|---|--|---|
| 23.                                       | Sulawesi Tengah   | <b>One Stop Center (OSC)</b>                               |   |
|   |   | RSJ Palu / Madani  | Jl. Thalua Konci No.II Mamboro-Palu T/F : 0451-491607                                 |
| 24.                                       | Bali  | <b>One Stop Center (OSC)</b>                               |   |
|   |   | RSJ Bangli   | Jl. Kusumayudha No. 29<br>Telp. : 0366-91073<br>Fax. : 0366-91074/91020               |
|   |   | PTRM Sandat RS Sanglah                                     | Jl. Diponegoro Denpasar Bali (80114)<br>Telp. : 0361-227911<br>Fax. : 0361-224206     |
|   |   | <b>ORC</b>   |   |
|   |   | PKM Kuta I   | Jl. Raya Kuta No.117, Kuta Bali<br>Telp. : 0361-7406566/751311                        |
|   |   | UPT Kesmas Ubud II   | Br. Kutub, Sayan, Ubud Gianyar Bali Telp. : 0361-970112                               |
|   |   | Klinik Cendana/PKM Abiansemal 1                            | Jl Ciung Wahara No. 5 Blahkiuh<br>Telp. : 0361-8688904<br>Fax. : 0361-890018          |
| 25.                                       | Nusa Tenggara Barat   | <b>One Stop Center (OSC)</b>                               |   |
|   |   | RSJ Mataram  | Jl. Ahmad Yani No.1, Selag Alas, Mataram<br>Telp. : 0370-672140<br>Fax. : 0370-671515 |
|   |   | PSPP Marsudi Putra Paramita Mataram                        | Jl. Tgh. Saleh Hambali No. 339 Bengkel Labuapi, Lombok Barat<br>T/F : 0370-636681     |
|   |   | <b>ORC</b>   |   |
| PKM Karang Taliwang (Klinik Cemara Kasih) | Jl. Ade Irma Suryani No. 60, Cakranegara – Mataram<br>Telp. : 0370-6602145                  |  |   |
| 26.                                       | Nusa Tenggara Timur   | <b>One Stop Center (OSC)</b>                               |   |
|   |   | RS Bhayangkara   | Jl. Nangka No. 84 Kupang<br>Telp. : 0380-821273                                       |
| 27.                                       | Maluku  | <b>One Stop Center (OSC)</b>                               |   |
|   |   | RSK Ambon  | Jl. Laksdya Leo Wattimena<br>Telp. : 0911-361392/343043                               |
|   |   | <b>ORC</b>   |   |
| LPPM Ambon                                | Jl. Anugerah Karang Panjang RT. 002/05 PO Box 1094 Ambon 97122<br>T/F. : 0911-349423/349423 |  |   |
| 28.                                       | Papua   | <b>One Stop Center (OSC)</b>                               |   |
|   |   | RSJ Abepura Jayapura                                       | Jl. Kesehatan II Abepura Jayapura<br>Telp. : 0967-581267/<br>Fax. : 0967-851695       |
| <b>J U M L A H</b>                        |   | <b>97 Panti Rehab/RS/RSJ yang Dikelola oleh Pemerintah</b> |   |

Sumber : Deputi Rehabilitasi BNN, Maret 2011

2. **Daftar Panti Rehabilitasi/Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa Bagi Korban Penyalah guna Narkoba yang Dikelola oleh Masyarakat/LSM/Yayasan (NGO).**

Daftar panti rehabilitasi/rumah sakit/rumah sakit jiwa bagi korban penyalah guna Narkoba yang dikelola oleh Masyarakat/LSM/Yayasan (NGO) di seluruh Indonesia adalah sebagai berikut :

| NO. | PROVINSI          | PANTI REHABILITASI/<br>RS/RSJ                          | ALAMAT DAN<br>NO. TELP./FAX/HP   |
|-----|-------------------|--|--|
| 1   | 2                 | 3  | 4  |
| 1.  | Aceh              | <b>One Stop Center (OSC)</b>                           |  |
|     |                   | LSM Tara   | Baru Hp. : 081360529090  |
|     |                   | Yakita Lhokseumawe                                     | Jl. Taman Makam Pahlawan<br>No.III/4 Kampong Ateuk Banda<br>Aceh Telp. : 0645-631248/<br>0651-23213,7424099              |
|     |                   | Rumah Geutanyoe (Yakita)                               | Jl. Tuan Keramat No.1 Desa Stui<br>Kec. Lamteumen Timur Kota -<br>Banda Aceh<br>Telp. : 0651-40833/23213                 |
| 2.  | Sumatera<br>Utara | <b>One Stop Center (OSC)</b>                           |  |
|     |                   | Sibolangit Centre / GAN<br>Medan                       | Jl. Medan Brastagi Km.45 Desa<br>Suka Makmur Kec. Sibolangit Deli<br>Serdang Telp.:0628-97391/97633<br>Fax. : 0717-92528 |
|     |                   | Klinik Poso Medan                                      | Jl. Danau Poso No.10 Medan<br>Telp. : 061-6616880  |
|     |                   | Klinik Mahoni  | Jl. Mahoni No. 18 Medan<br>Telp. : 061-4536238   |
|     |                   | Terminal Do'a dan Rumah<br>Singgah Nazar Ministry      | Jl. Garuda No.73 Perumnas<br>Mandala Medan Telp.:061-870911  |
|     |                   | Yayasan Kasih Bangsa                                   | Jl. TB. Simatupang, Pematang<br>Siantar  |
|     |                   | Inabah   | Jl. Marelان Kelurahan Terjun<br>Kec. Medan Marelان   |
|     |                   | Yayasan Pondok Daud<br>Medan                           | Jl. Jaring Raya I Blok XIII Griya<br>Martubung Medan<br>Telp. : 061-77671413   |
|     |                   | Yayasan Suzaul Aqra                                    | Jl.Kelambir V Gg.Kapas Medan   |
|     |                   | Yayasan Kolam Bethesda                                 | Jl. Bunga Cempaka II No. 29<br>Psr III Pd Bulan Medan<br>Telp. : 061-8214705   |
|     |                   | Yayasan Pesantren Tauhid<br>Nurul Amal                 | Jl. Ar. Hakim Gg. Pendidikan<br>No.30C Medan<br>Telp. : 061-73633625   |
|     |                   | Rehabilitasi Cacat Mental dan<br>Narkoba Mercusuar Doa | Jl. Sibatu-Batu Desa Sitalasari<br>Kec. Martoba Pematang Siantar<br>Telp. : 0622-7077595/24255<br>Hp. : 08126303473      |

| 1 | 2 | 3                                     | 4  |
|---|---|---------------------------------------|--|
|   |   | Yayasan Sungai Jordan                 | Jl. Sandang Pangan Ujung Psr.I<br>No.2 (Hubar) Perdagangan<br>Simalungun<br>Hp. : 08126521479                |
|   |   | Yayasan Amanat Agung                  | Jl. Qubah Gg. Sosial Kel. Kwala<br>Bekala Medan Kec. Medan Johor<br>Telp. : 061-8367455<br>Hp. : 08126516263 |
|   |   | Yayasan Bukit Do'a Taman<br>Getsemane | Jl. Tuntungan Golf No.120 Desa<br>Jurin Jangkat Kec. Pancur Batu<br>Kab. Deli Serdang<br>Hp. : 08126556557   |
|   |   | Yayasan Persekutuan Do'a<br>Matias 5  | Jl. Petunia IV Kel.Namo Gayoh<br>Kec. Tuntungan<br>Telp. : 061-8364858                                       |
|   |   | Yayasan Keris Sakti (Islam)           | Simpang Mayang Gg. Air Bersih<br>Perdagangan II Kec. Bandar<br>Hp. : 081264233188                            |
|   |   | PSKN Rogarte                          | Nagori Banu Raya, Kec.<br>Panambean, Simalungun  |
|   |   | Yayasan Kuasa Pemulihan<br>(YAKUP)    | Jl. Bunga Anggrek Kel.<br>Simalingkar B, Kec. Medan<br>Tuntungan   |
|   |   | Yayasan Nazar Medan                   | Jl. Bajak II Gg. Jaya No. 11C Ds.<br>Harjosari II Ked. Medan<br>Telp. : 061-7951489                          |
|   |   | <b>ORC</b>                            |  |
|   |   | Medan Plus (Medan)                    | Jl. Jamin Ginting Pasar VI.45<br>Padang Bulan Medan<br>Telp. : 061-8216211<br>Fax. : 061-8211911             |
|   |   | Jangkar Medan                         | Jl. Bunga Mawar No. 44 Padang<br>Bulan Medan<br>Hp. : 085276004774   |
|   |   | Yayasan Datuk Etam                    | Jl. Negara Km. 18,5 Dusun III<br>Tanjung Morawa Deli Serdang<br>Telp. : 0617-951489                          |
|   |   | Yayasan Galatea                       | Jl. Setia Budi Gg. Tengah No. 01<br>Medan<br>Hp. : 081370227038/08126411709                                  |
|   |   | Yayasan Pekabaran Injil<br>Kristus    | Jl. Pembangunan No. 86 Desa<br>Sekip Kec. Lubuk Pakam Deli<br>Serdang Hp. : 08196024520                      |
|   |   | Gan (Gerakan Anti Narkoba)<br>Medan   | Jl. Diponegoro No.30 Medan<br>Telp. : 061-4518952/4516338<br>Fax. : 061-6223580                              |

| 1  | 2                                    | 3  | 4  |
|----|--------------------------------------|--|--|
| 3. | Riau                                 | <b>ORC</b>   |  |
|    |                                      | Yayasan Siklus   | Jl. Bahana Ujung No.27A<br>Pekan Baru Riau<br>Telp. : 0761-25506                                   |
| 4. | Jambi                                | <b>One Stop Center (OSC)</b>   |  |
|    |                                      | Ponpes Kuala Tungkal Jambi/<br>Yayasan Al-Khairat  | Jl. Manunggal 2 No. 57 Kuala<br>Tungkal<br>Telp. : 0742-323026<br>Hp. : 081236619817               |
|    |                                      | Yayasan Kalimosodo   | Jl.Kalimosodo Desa Tambang<br>Emas Meragin<br>Hp. : 085664300814/<br>081366000632                  |
|    |                                      | <b>ORC</b>   |  |
|    |                                      | Yayasan Sikok  | Jl. Dara Jingga No. 49 Kota Jambi<br>Rajawali Kopa<br>T/F : 0741-24528/0741-580254/<br>0741-580254 |
| 5. | Sumatera Barat                       | <b>ORC</b>   |  |
|    |                                      | Lentera Minang   | Jl. Perintis Kemerdekaan No.31A<br>Jati III Komplek PGAI Padang<br>25128<br>Telp. : 0751-812533    |
|    |                                      | Padu Jiwa  | Kab. Biaro Agam Sumbar<br>Hp. : 081364295764   |
| 6. | Kepulauan<br>Riau                    | <b>One Stop Center (OSC)</b>   |  |
|    |                                      | Panti Rehabilitasi Al-Fateh  | Jl.Teluk Mata Ikan Nongsa-Batam<br>Hp. : 08137272600   |
|    |                                      | <b>ORC</b>   |  |
|    |                                      | YBTDB (Yayasan Batam<br>Tourism Developy Board)  | Jl.Raja Ali Haji Komp.Ruko Jodoh<br>Point Blok A/9<br>T/F : 0277-8421932/<br>0778-421932           |
|    |                                      | <b>Community Base Unit (CBU)</b>   |  |
|    | Vihara Graha Budha<br>Manggala Batam | Komplek Balai Mas Permai RT.<br>03/06 Batu Batam, Kel. Balai<br>Indah Kec. Lubuk Baja Kota<br>Batam Telp./Fax. : 0778-431028 |  |
| 7. | Bangka<br>Belitung                   | <b>ORC</b>   |  |
|    |                                      | Cikarge  | Telp. : 081367437983   |
| 8. | Sumatera<br>Selatan                  | <b>One Stop Center (OSC)</b>   |  |
|    |                                      | Yayasan Ar-Rachman   | Jl. Tegal Binangun Plaju Darat<br>Palembang<br>Telp. : 0711-54015                                  |

| 1          | 2                  | 3  | 4  |
|------------|--------------------|--|--|
|            |                    | Yayasan Rehabilitasi Mental dan Pengobatan Traditional Al-Ikhlas | Jl. TMMD 81 Soak Barus RT. 17 RW. 03 Kel. Talang Keramat Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin                 |
|            |                    | <b>ORC</b>   |  |
|            |                    | Yayasan Intan Maharani   | Lorong Pendopo No.164 F<br>Jl. Mayor Salim Batubara Sekip Ujung Palembang                                  |
|            |                    | Sriwijaya Plus   | Jl. Jend. Sudirman Lrg Rambang No.2242/A RT. 31 RW. 11<br>Telp. : 0711-373947/351109<br>Fax. : 0711-351109 |
| <b>9.</b>  | <b>Lampung</b>     | <b>ORC</b>   |  |
|            |                    | Saburai Support Group  | Hp. : 0815409996421  |
| <b>10.</b> | <b>Banten</b>      | <b>One Stop Center (OSC)</b>                                     |  |
|            |                    | Ponpes Hikmah Syahaddah  | Aria Jaya Santika RT. 2 RW. 3 No. 02 Pasir Nangka Tiga Raksa Tangerang                                     |
|            |                    | RBM Menara Al Batani   | Kp. Kadongdong Desa Pasir Nangka, Tiga Raksa, Tangerang, Banten  |
|            |                    | RBM Ta'awanu Alalbirr  | Kp. Kedaung Ds. Balaraja RT. 01 RW. 01 Tangerang   |
|            |                    | As-Syafei Jailani  | Jl. Raya Utara No. 70 RT. 01/07 Serua Indah<br>Kp. Dukuh Ciputat Tangerang                                 |
|            |                    | Sapta Daya   | Kp. Cirampaya Ds. Kadu Bereum Pabuaran Ciomas Serang   |
|            |                    | Yayasan Cinta Kasih Bangsa                                       | Jl. Babakan Pocis, Kec. Serpong, Tangerang T/F : 021-7561331   |
|            |                    | Kambal Care (YPI)  | Jl. Kampung Bali 28 No. 5A T/F : 021-3923544   |
|            |                    | YNPM Tangerang   | Jl. Veteran No. 2 Tangerang Telp. : 021-5524187  |
| <b>11.</b> | <b>DKI Jakarta</b> | <b>One Stop Center (OSC)</b>                                     |  |
|            |                    | Wisma Adiksi   | Alam Pesanggrahan I/6 Bukit Cinere Indah, Jaksel<br>Telp. : 021-7540604/<br>Fax. : 021-7531618/7544957     |
|            |                    | Yayasan Kasih Mulia/<br>Kedhaton Parahita                        | Jl. Pluit Karang Permai Blok T-7 Selatan, Jakut<br>Telp. : 021-6683545/<br>Fax. : 021-6603666              |
|            |                    | Yayasan Al Jahu  | Jl. Raya Tanjung Barat No.3 Pasar Minggu Telp./Fax.: 021-7806871   |
|            |                    | Yayasan Doulus   | Jl. Tugu No.3 RT. 04/04 Cipayung, Jaktim<br>Telp. : 021-8451727/<br>Fax. : 021-8457936                     |

| 1   | 2          | 3   | 4  |
|-----|------------|---|--|
|     |            | Fountain Foundation & Institute             | Jl. Aria Putra No.73, Kedaung Ciputat – Tangerang<br>T/F : 021-7424715                                   |
|     |            | Yayasan Getsemani                           | Jl. Raya Pekayon No. 30 Bekasi<br>Telp. : 021-8218621  |
|     |            | Kapeta                                      | Jl. Depsos IV No. 1 Bintaro Jaksel<br>T/F : 021-73884823   |
|     |            | Yayasan Tulus Hati                          | Jl. Pasuruan 27 Jakarta Pusat<br>Telp. : 021-31616123<br>Fax. : 021-2305342                              |
|     |            | Yayasan Karisma                             | Jl. Kikir No. 72 RW. 04 Kel. Kayu Putih Kec. Pulogadung Jakarta Timur<br>Telp. : 021-4756039/4756079     |
|     |            | Yayasan Adiksifitas                         | Jl. Lapangan Tembak Gg. Rukun 1 No. 90 RT. 006/02 Cibubur Jaktim   |
|     |            | Cakrawala Sebaru Drug Rehabilitation Center | Kepulauan Seribu-Pulau Sebaru Jakarta Utara<br>Telp. : 80871566/   |
|     |            | <b>ORC</b>                                  |  |
|     |            | Kambal Care                                 | Hp. : 08128204728  |
|     |            | <b>Community Base Unit (CBU)</b>            |  |
|     |            | Masjid Asyakirin                            | Telp. : 021-86612694<br>Hp. : 08161171468  |
|     |            | Gereja Asisi Tebet                          | Telp. : 021-8318217<br>Hp. : 0818854910  |
|     |            | Kesatu                                      | Jl. Pondok Labu I B No.11 RT. 07/04 Pondok Labu Jaksel<br>Telp. : 021-93008468                           |
|     |            | Sahabat Rekan Sebaya                        | Jl. Simpang Tiga Kalibata No.16-17 Kalibata Jaksel<br>T/F : 021-7660142                                  |
|     |            | Kelima                                      | Jl. Jagur 1 No.10 RT. 01/10 Cipinang Melayu Jakarta Timur<br>Telp. : 021-32284474/<br>Fax. : 021-8629419 |
| 12. | Jawa Barat | <b>One Stop Center (OSC)</b>                |  |
|     |            | Yayasan Nurul Arif Salam                    | Jl. Perintis Kemerdekaan No. 65 Tugujaya Cihideung Kab. Bandung  |
|     |            | Yayasan Al-Itifaq                           | Jl. Alam Endah RT. 03/01 No. 79 Kec. Rancabali Kab. Bandung  |
|     |            | Yayasan Bahtera - Bandung                   | Jl. Cijerah Gg. Al-Hidayah No. 40 Kota Bandung   |
|     |            | Yayasan Sekar Mawar                         | Jl. Raya Tangkuban Perahu No. 108 A, Lembang Bandung   |

| 1 | 2 | 3  | 4   |
|---|---|--|---|
|   |   | Yayasan Dinamika Harapan dan Pemulihan       | Jl. Cihanjuang Gg. Bagja III No. 66 Kota Cimindi  |
|   |   | Puri Kinasih                                 | Jl. Guntur N0. 46 Vila BUN RT. 02/03, Mega Mendung Permai<br>Telp. : 0251-2149858<br>Fax. : 0251-4525509                  |
|   |   | Kampus Salabintana                           | Wanasari Km.7 Salabintana<br>Telp. : 021-31616123<br>Fax. : 021-2305342   |
|   |   | Yayasan Breaktrough Mission Indonesia (YBMI) | Jl. Bali Raya No. 31 Sentul City Bogor 16810<br>Telp. : 021-87960108/89762707<br>Fax. : 021-87960169                      |
|   |   | Yayasan Soteria                              | Jl. Cibolerang RT. 06/05 Gg. Taruna IV No. 109 Kota Cimahi  |
|   |   | Ponpes Inabah VII Tasikmalaya                | Kp. Rawa Ds. Calingcing Kec. Sukabumi – Tasikmalaya<br>Telp. : 0265-7083804   |
|   |   | Pondok Inabah II Putri                       | Ciceuri Desa Ciomas Kec. Ranjalu Kab. Ciamis  |
|   |   | Yayasan Hikmatul Kamal                       | Kp. Cisayar Ds. Mekarsari Kec. Nyalindung Kab. Sukabumi   |
|   |   | Yayasan Al-Karomah                           | Jl. Pelabuhan Ratu No. 33 RT. 03/03 Kab. Sukabumi   |
|   |   | Bunda Slank Padepokan Sukajaya               | Jl. Salabintana Ds. Sukajaya Sukabumi   |
|   |   | Yayasan Rumah Sakinah                        | Jl. Anggrek Raya No. 8 Rt. 02/04 Tegal Gundil Bogor Utara   |
|   |   | Yayasan Permata Hati Kita (Yakita) Bogor     | Jl. Ciasin No.21 Desa Bendungan Ciawi 16720 Villa Pandawa<br>Telp. : 0251-8243069/<br>243077/244375<br>Fax. : 0251-243055 |
|   |   | Yakita Droi In Centre (Bogor)                | Jl. Merdeka No.139D, Bogor<br>Telp. : 0251-8325784/<br>0251-380865  |
|   |   | Yakita Bandung                               | Sari Jadi Blok 5 No.151 Bandung 40151<br>Telp. : 022-5211583/2018232  |
|   |   | Yayasan Wisma Afiat                          | Kp. Tanah Baru, Batu Gede Kab. Bogor  |
|   |   | Yayasan Bahtera - Bogor                      | Villa Segar Alam Ds. Cilember Kec. Cisarua Bogor  |
|   |   | Yayasan Untuk Segala Bangsa                  | Ds. Tugu Utara Kec. Cisarua Bogor   |
|   |   | Yayasan Bakti Nusantara                      | Jl. Werdatama No. 10 Ds. Tonjong Bojong Gede Kab. Bogor   |
|   |   | Yayasan Bagja Waluya                         | Jl. Raya Sindang Barang Poras Loji Kota Bogor   |

| 1   | 2           | 3                                     | 4  |
|-----|-------------|---------------------------------------|--|
|     |             | Ponpes Al-Idrus                       | Ds. Kempek V Kec. Palimanan Kab. Cirebon   |
|     |             | Yayasan Dede Al-Khalifah              | Jl. Villa Intan No. 76 Kleyen Cirebon Utara  |
|     |             | Yayasan Bina Akhlak                   | Jl. Cimenteng Girang RT. 02/13 Muka Kab. Cianjur   |
|     |             | Yayasan Agape                         | Perumahan Orlet Cipanas Cianjur  |
|     |             | Yayasan Nurul Jannah, Cikarang Bekasi | Jl. Swadaya Rt. 03/06 Ds. Karang Asih – Cikarang<br>Telp. : 021-8901317                      |
|     |             | Fan Campus                            | Jl. Jurang No. 28 Tugu Utara Cisarua Bogor<br>Telp. : 0251-8255707                           |
|     |             | Yayasan Serba Bhakti/Ponpes Suryalaya | Jl. Perintis Kemerdekaan No. 65 Tugu Jaya Cihideung Kab. Bandung Telp. : 022-3211904         |
|     |             | <b>ORC</b>                            |  |
|     |             | Pantura Plus Karawang                 | T/F : 026-7406067  |
|     |             | Yayasan Rumah Cemara Bandung          | Jl. Geger Kalong Girang No. 52 Bandung<br>Telp. : 022-70794750/7530031<br>Fax. : 022-2011550 |
|     |             | Yayasan Impact Bandung                | Jl. Pasir Kaliki 190<br>Fax. : 022-2033915   |
|     |             | Yayasan Rumah Cemara Cianjur          | Jl. Cimenyan No.16 Padasuka Bandung<br>Telp. : 022-87241610<br>Fax. : 022-2011550            |
|     |             | <b>Community Base Unit (CBU)</b>      |  |
|     |             | Yayasan Kaboa                         | Jl. Rancawangi No. 5 Turangga Bandung  |
|     |             | GBI Kamboja Depok                     | Kamp. Lengis Warung Menteng Kec. Cijeruk Caringin Bogor                                      |
| 13. | Jawa Tengah | <b>One Stop Center (OSC)</b>          |  |
|     |             | YCKB (Yayasan Cinta Kasih Bangsa)     | Jl. Kol. Sugiyono No. 65 Susukan Ungaran Kab. Semarang<br>Telp. : 024- 924735                |
|     |             | Yakita Semarang                       | Jl. Jembatan 1/I Kalibanteng 50145<br>Hp. : 081914549998/<br>T/F : 031-8289470               |
|     |             | Rumah Damai                           | Ds.Cepogo Kec.Gunung Pati Ungaran Semarang<br>Telp. : 024-6932187/3557000                    |
|     |             | Ponpes Suralaya - Jateng              | Jl. Banteng Utara V/15 Semarang  |
|     |             | Yayasan Bina Jiwa Giri Sion           | Kel. Pandean No. 35 RT. 01/04 Jatisrono Wonogiri   |

| 1 | 2 | 3  | 4   |
|---|---|--|---|
|   |   | Ponpes Tanbihul Ghofilin                 | Ds. Mantrianom Kec. Bawang<br>Kab. Banjarnegara   |
|   |   | Yayasan Wahana Bakti<br>Sejahtera        | Jl. Brigjen Sudianto 347<br>T/F : 024-6722564   |
|   |   | Irmans                                   | Jl. Taman Kelud Selatan No.12<br>Semarang<br>Telp. : 024-8440639                          |
|   |   | Yayasan Fatwa                            | Jl. Cilosari No. 572 Bugangan<br>Semarang<br>Telp. : 024-3517241/359129                   |
|   |   | Garang                                   | Jl. Pekunden Tengah No.1070<br>Semarang   |
|   |   | Pusat Kerja Krisis Sosial                | Jl. Supriadi No.64 Semarang<br>Telp. : 024-6710612  |
|   |   | Ponpes dan Yatu                          | Ds. Lebak No.8 RT.01/III Brigin<br>Kab. Semarang<br>Telp. : 024-22107                     |
|   |   | Yayasan Al-Maun                          | Jl. Patimura No. 4 RT. 02/01<br>Dukuh Salam, Slawi Kab. Tegal                             |
|   |   | Wahana Karya                             | Jl. A. Yani No. 2 Slawi Kab.Tegal<br>Telp. : 0283-92128                                   |
|   |   | Pesantren Al-Iman                        | Jl. Talun Km.1 Medayu Muntilan<br>Kota Magelang   |
|   |   | YPAN Surakarta                           | Jl. Bibis Baru No.3 Rt.02/ Rw.14<br>Nusukan Cengklik Kod. Surakarta<br>Telp. : 0271-48735 |
|   |   | Ponpes Terapan &<br>Rehabilitasi Korban  | PP Muhamadiyah Semarang<br>Telp. : 024-8314823  |
|   |   | Gapenta                                  | Jl. Simpang Lima No.7 Semarang  |
|   |   | Karantina (Kader Remaja<br>Anti Narkoba) | Jl. Pahlawan No.12 Semarang   |
|   |   | Asa PKBI                                 | Jl. Cempolorejo Raya No. 33<br>Semarang   |
|   |   | Ponpes Az-Zuhri                          | Jl. Ketileng Indah IV/C Semarang<br>Telp. : 024-671860                                    |
|   |   | <b>ORC</b>                               |   |
|   |   | Yayasan Wahana Bhakti<br>Sejahtera       | Jl. Raden Patah No. 275-277<br>Semarang<br>Telp. : 024-70350605<br>Fax. : 024-7612156     |
|   |   | Semarang Plus                            | Desa Cepoko Gunung Pati<br>Semarang   |
|   |   | Yayasan Mitra Alam                       | Telp. : 0271-634316<br>Fax. : 0271-477792   |
|   |   | <b>Central Base Unit (CBU)</b>           |   |
|   |   | Ponpes Darul Mutaqin<br>Temanggung       | Hp. : 085292212545  |

| 1                          | 2   | 3   | 4  |
|----------------------------|---|---|--|
| 14.                        | DI Yogyakarta   | <b>One Stop Center (OSC)</b>                |  |
|                            |   | Lembaga Berita Kitab Wahyu Internasional    | Jl. Hos Cokroamino No.164<br>Yogyakarta<br>Telp. : 0274-589827<br>Hp. : 081328347912   |
|                            |   | Griya Pemulihan Siloam                      | Jl. Godean-Tempel Km.3 Dusun Klakapan II RT. 01/05<br>Margoluwih, Seyegan, Sleman<br>Telp. : 0274-798382/7493623<br>Hp. : 081328712577 |
|                            |   | Charis                                      | Jl. Solo Km 15 Desa Kowang RT. 01/01 Kel. Taman Martani,<br>Kalasan, Sleman, Yogyakarta<br>Telp. : 0274-9440001<br>Hp. : 085868191022  |
|                            |   | Rehabilitasi Kunci                          | Dusun Nandan, Sariharjo, Ngaglik,<br>Sleman<br>Telp. : 0274-624747   |
|                            |   | Ponpes Al Islami Kulon Progo                | Dusun Pandaan, Desa Banjarharjo,<br>Kalibawang, Kulon Progo<br>Hp. : 081578642204  |
|                            |   | Panti Rehabilitasi Inabah XIII Suralaya DIY | Sawah Mlangi, Nogotirto,<br>Gamping, Sleman<br>Hp. : 081328077451  |
|                            |   | <b>Community Base Unit (CBU)</b>            |  |
|                            |   | Ponpes Krapyak                              | Pondok Pesantren Al-Munawwir<br>Krapyak Yogyakarta<br>T/F : 0274-383768  |
|                            |   | 15.   | Jawa Timur   |
| Pondok Inabah XIX Surabaya | Jl. Raya Semampir No.43,<br>Semolowaru, Surabaya<br>Telp. : 031-5930245<br>Fax. : 5920234/3722846 |   |  |
| Ponpes An-Nur Al-Azhar     | Jl. Diponegoro Gg. IV No. 20<br>Bululawang, Kab. Malang   |   |  |
| Ponpes Az-Zaini            | Jl. Pandan Ajeng Ds. Bagelan,<br>Tumpang, Malang  |   |  |
| Yakita Surabaya            | Jl. Taman Indah V No.31<br>Menunggal Sidoarjo<br>Telp. : 031-8289470                              |   |  |
| Yayasan Media Surabaya     | Jl. Kemending Indah Blok CI/I<br>Taman Sidoarjo<br>T/F : 031-7888070                              |   |  |
| Rumah Damai                | Desa Cekopo RT. 04 RW. 01<br>Gunung Jati<br>Telp. : 024-6932187                                   |   |  |
| Ponpes Misbahul Munir      | Jl. Raya Suramadu Kedung Cowek<br>92 Surabaya   |   |  |

| 1   | 2                         | 3                                | 4   |
|-----|---------------------------|----------------------------------|---|
|     |                           | <b>ORC</b>                       |   |
|     |                           | Yayasan Bina Hati Surabaya       | Jl. Brata Jaya XVIII/50 Surabaya<br>T/F : 031-5044988/5017274                                 |
|     |                           | Yayasan Orbit Surabaya           | Bratang Binangun 5C No. 54<br>Surabaya T/F : 031-5044014                                      |
|     |                           | <b>Community Base Unit (CBU)</b> |   |
|     |                           | Yayasan Nagabonar                | Jl. Tambak Asri Gg. 25 Rt. 19/6<br>Tambak Asri Kel.Morokrem-<br>bangan Kec.Krebangan Surabaya |
| 16. | <b>Kalimantan Selatan</b> | <b>One Stop Center (OSC)</b>     |   |
|     |                           | Ponpes Inabah Banua Anyar        | Jl. Banua Anyar No. 50A<br>Banjarmasin Timur Kalsel   |
|     |                           | <b>ORC</b>                       |   |
|     |                           | Masjid Al Hikmah Banjarmasin     | Jl. Kelayanan A (Murung Raya)   |
| 17. | <b>Kalimantan Tengah</b>  | <b>One Stop Center (OSC)</b>     |   |
|     |                           | Balai Kalawa Atei                | Jl. DI Panjaitan No.1 Palangkaraya  |
|     |                           | Yayasan Jam                      | Tjilik Riwut Km.19, Palangkaraya  |
|     |                           | <b>ORC</b>                       |   |
|     |                           | Yayasan Galilea                  | Tjilik Riwut Km. 18, Palangkaraya<br>T/F : 0536-3233798                                       |
| 18. | <b>Kalimantan Timur</b>   | <b>One Stop Center (OSC)</b>     |   |
|     |                           | Ponpes Ibadurrahman              | Jl. Teluk Dalam Lt. 2 Kutai<br>Kartanegara, Tenggarong  |
|     |                           | Unitra Butterfly Balikpapan      | Jl. Jend. Sudirman 118,<br>Balikpapan Telp. : 0542-421481<br>Fax. : 0542-733580/7201639       |
| 19. | <b>Kalimantan Barat</b>   | <b>ORC</b>                       |   |
|     |                           | KDS Sahabat                      | Jl. Kh. Wahid Hasyim Gg. Belibis<br>No.31 Rt 002/07<br>T/F : 0561-7919286                     |
|     |                           | Pontianak Plus                   | Jl. Gusti Hamzah Gg.Nur Salim<br>No.53.Pontianak T/F:0561-766083                              |
|     |                           | Kelima Pontianak                 | Jl. Tanjung Raya II Komp.Bali<br>Lestari G8 Kel.Sei Gon Kec. Ptk<br>Timur                     |
| 20. | <b>Sulawesi Selatan</b>   | <b>One Stop Center (OSC)</b>     |   |
|     |                           | Yayasan Kusuma Hati (YKP2N)      | Jl. Adhyaksa Raya No.11,<br>Makassar T/F : 0411-457107  |
|     |                           | Yakita Makassar                  | Telp. : 0411-873658   |
|     |                           | <b>ORC</b>                       |   |
|     |                           | Yayasan Kusuma Hati (YKP2N)      | Jl. Adhyaksa Raya No.11,<br>Makassar T/F : 0411-457107  |
|     |                           | <b>Community Base Unit (CBU)</b> |   |
|     |                           | Yayasan Kusuma Hati (YKP2N)      | Jl. Adhyaksa Raya No.11,<br>Makassar T/F : 0411-457107  |
| 21. | <b>Sulawesi Utara</b>     | <b>One Stop Center (OSC)</b>     |   |
|     |                           | Y. Jamila Husein Ministry        | Telp. : 0431-3311981  |
|     |                           | <b>ORC</b>                       |   |
|     |                           | Yayasan Harapan Sentosa          | Jl. Laut Aru No. 45 Ranotana<br>Manado  |

| 1                                | 2  | 3  | 4   |
|----------------------------------|--|--|---|
| 22.                              | Gorontalo  | <b>ORC</b>   |   |
|                                  |  | Yayasan Jothi  | Jl. Mayor Dullah No. 16 Kota Timur Kota Gorontalo                                   |
|                                  |  | Yayasan Alpha Queen 77   | Jl. S. Parman No. 62 Kota Selatan Kota Gorontalo                                    |
|                                  |  | Yayasan Huyula Support   | Jl. Nani Wartabona No. 103 Kabila Bone Bolango                                      |
| 23.                              | Bali   | <b>One Stop Center (OSC)</b>   |   |
|                                  |  | Yakita Bali  | Jl. Tukad Pancoran Gg.IIIA No.II Panjer DDI Telp.: 0361-7859280                     |
|                                  |  | Bali Nurani  | Jl. Gunung Sari III/7 Denpasar Barat Bali 80119<br>Telp./Fax. : 0361-486009/7435725 |
|                                  |  | <b>ORC</b>   |   |
|                                  |  | Yakeba   | Jl. Merta Sari 159, Suwung Kangin Sidakaraya Denpasar Bali<br>Telp. : 0361-724699   |
|                                  |  | Mata Hati  | Jl. Pasekan No.5 Batu Bulan Gianyar-Bali<br>Telp. : 0361-299711                     |
|                                  |  | Dua Hati   | Jl. Pendidikan I Perum Graha Kerti Blok E No.1, DPS<br>Telp. : 0361-720240          |
|                                  |  | <b>Community Base Unit (CBU)</b>   |   |
|                                  |  | Ponpes Mamba'ul Ulum   | Jl. Gunung Agung No.135 Loloan Timur Jembrana<br>Telp. : 0365-42572                 |
|                                  |  | 24.  | Nusa Tenggara Barat   |
| Yayasan Lentera Mataram          | Jl. Jend. Sudirman Gg. Solor, Mataram, NTB<br>T/F : 0370-641173  |  |   |
| <b>Community Base Unit (CBU)</b> |  |  |   |
| For NTB (Com Recovering Addict)  | Jl. Prasarana No. 6, Dasan Agung, Mataram Hp. : 081803700511     |  |   |
| 25.                              | Nusa Tenggara Timur  | <b>One Stop Center (OSC)</b>   |   |
|                                  |  | Yakita Kupang  | Jl Dukuh Kupang Barat II<br>Telp. : 0830-821424/<br>0386-2038439                    |
|                                  |  | Harapan Permata Hati / Yakita  | Jl. Jeruk No.3 RT. 19 RW.08 Kel. Oepura Kec. Maulafa Kupang<br>Telp. : 0380-833684  |
|                                  |  | <b>ORC</b>   |   |
| Yakita Kupang                    | Jl Dukuh Kupang Barat II<br>Telp. : 0830-821424/<br>0386-2038439 |  |   |
| 26.                              | Papua  | <b>One Stop Center (OSC)</b>   |   |
|                                  |  | Yakita Papua   | Jl. Batu Putih No. 97, Polimak, Jayapura T/F : 0967-537565                          |
| <b>J U M L A H</b>               |  | <b>177 Panti Rehab/RS/RSJ yang Dikelola oleh Masyarakat/ LSM/Yayasan</b> |   |

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2012

### 3. Daftar Rumah Sakit Jiwa Kementerian Kesehatan RI dan Pemda Menurut Jenis dan Penyelenggara di Indonesia.

Daftar Rumah Sakit Jiwa Kementerian Kesehatan RI dan Pemda menurut jenis dan penyelenggara di Indonesia adalah sebagai berikut :

| NO. | NAMA RUMAH SAKIT                     | KELAS RS | PENYELENGGARA            | ALAMAT   |
|-----|--------------------------------------|----------|--------------------------|--|
| 1   | 2                                    | 3        | 4                        |  |
| 1.  | RS Jiwa Puti Bungsu                  | D        | Organiasi Sosial         | Jl. H. Agus Salim No. 36 Padang                        |
| 2.  | RS Jiwa Prof. Dr. Hasan Basri Saanin | A        | Pemprop Sumbar           | Jl. Raya Ulu Gadut, Padang                             |
| 3.  | RS Jiwa Dr Soeharto Heerjan Jakarta  | A        | Kementerian Kesehatan RI | Jl. Prof. Dr. Latumenten No. 1 Jakarta                 |
| 4.  | RS Jiwa Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor  | A        | Kementerian Kesehatan RI | Jl. Dr. Semeru No. 114 Bogor                           |
| 5.  | RS Jiwa Bangli                       | A        | Pemprop Bali             | Jl. Kusuma Yudha No. 29 Bangli                         |
| 6.  | RS Jiwa dan Narkoba                  | -        | Organisasi Sosial        | Jl. Raya Bungkanel – Karanganyar                       |
| 7.  | RS Jiwa Palembang                    | A        | Pemprop Sumsel           | Jl. Kol. H. Barlian KM 6, Palembang                    |
| 8.  | RS Jiwa Bandar Lampung               | B        | Pemprop Lampung          | Jl. Raya Gd. Tataan KM 13, Bandar Lampung              |
| 9.  | RS Jiwa Palu                         | B        | Pemkot Palu              | KM 13 Mamboro, Palu                                    |
| 10. | RS Jiwa Banda Aceh                   | A        | Pemprop Aceh             | Jl. Syarief Thayeb, Banda Aceh                         |
| 11. | RS Jiwa Atmamahusada                 | A        | Pemprop Samarinda        | Jl. Kakap No. 23, Samarinda                            |
| 12. | RSK Mental, Narkotik Dharma          | C        | Swasta                   | Jl. Raya Astek No. 17 Lengkok, Tangerang               |
| 13. | RS Jiwa Dr.Amino Gondohutomo         | A        | Pemprop Jawa Tengah      | Jl. Brigjen Sudiarto, Semarang                         |
| 14. | RS Jiwa Singkawang                   | B        | Pemprop Sambas           | Jl. Raya Singkawang, Singkawang                        |
| 15. | RS Jiwa Islam Klender                | C        | Organisasi Islam         | Jl. Bunga Rampai X P Klender                           |
| 16. | RS Jiwa Dr. R. M. Soedjarwadi Klaten | B        | Pemprop Jateng           | Jl. Ki Pandanaran KM 2, Klaten                         |
| 17. | RS Jiwa Bandung                      | A        | Pemkot Bandung           | Jl. LLRE Martadinata No. 11 Bandung                    |
| 18. | RS Jiwa Surakarta                    | A        | Pemprop Jateng           | Jl. KH. Dewantoro 80, Surakarta                        |
| 19. | RS Jiwa Dr. Radjiman                 | A        | Kementerian Kesehatan RI | Jl. Jend. A. Yani No. 15 Lawang Kab. Malang Jawa Timur |
| 20. | RS Jiwa Menur                        | A        | Pemprop Jawa Timur       | Jl. Menur 120 Surabaya Jawa Timur                      |
| 21. | RS Jiwa Ghrasia/Lalijiwa Pakem       | B        | Pemprop DI Yogyakarta    | Jl. Kaliurang No. 17, Yogyakarta                       |

| 1   | 2                                  | 3 | 4                        |   |
|-----|------------------------------------|---|--------------------------|---|
| 22. | RS Jiwa Pontianak                  | A | Pemkot Pontianak         | Jl. Ali Anyang No. 1, Pontianak                 |
| 23. | RS Jiwa Sambang Lihum Banjarmasin  | B | Pemkot Banjarmasin       | Jl. Purwosari KM 4 Tamban, Banjarmasin          |
| 24. | RS Jiwa Medan                      | A | Pemprop Sumut            | Jl. Tali Air 21 Padang Bulan, Medan             |
| 25. | RS Jiwa Jambi                      | B | Pemkot Jambi             | Jl. Dr. Purwadi KM 9,5, Jambi                   |
| 26. | RS Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang | A | Kementerian Kesehatan RI | Jl. Ahmad Yani 169, Magelang                    |
| 27. | RS Jiwa Dharmawangsa               | - | Organisasi Sosial        | Jl. Dharmawangsa Raya 13 Jakarta Selatan        |
| 28. | RS Jiwa Bina Atma                  | - | Organisasi Sosial        | Jl. Hos Cokroaminoto No. 122, Medan             |
| 29. | RS Jiwa Tampan Pekanbaru           | A | Pemprop Riau             | Jl. H. R. Subrantas KM 12,5 Pekanbaru, Riau     |
| 30. | RS Jiwa Sungai Liat                | B | Pemprop Bangka Belitung  | Jl. Jend. Sudirman, Sungai Liat Bangka Belitung |
| 31. | RS Jiwa Duren Sawit                | A | Pemprop DKI Jakarta      | Jl. Duren Sawit Baru, Jakarta Timur             |
| 32. | RS Jiwa Dharma Jaya                | - | Organisasi Sosial        | Jl. Raya Mangga Besar, Jakarta Pusat            |
| 33. | RS Jiwa Dharma Sakti               | - | Organisasi Sosial        | Jl. Kaji 40, Jakarta Pusat                      |
| 34. | RS Jiwa Mita Menteng Abadi         | D | Swasta                   | Jl. Kalipasir No. 9, Jakarta Pusat              |
| 35. | RS Jiwa Hurip Waluya               | C | Organisasi Sosial        | Jl. Karang Tineung No. 1A, Bandung              |
| 36. | RS Jiwa Budi Asih                  | - | Organisasi Sosial        | Jl. Urip Sumoharjo 91, Magelang                 |
| 37. | RS Jiwa Dharma Kusuma              | - | Organisasi Sosial        | Jl. Ahmad Yani No. 417, Magelang                |
| 38. | RS Jiwa Tathya Puri                | - | Organisasi Sosial        | Jl. Kapten Mulyadi 174, Surakarta               |
| 39. | RS Jiwa dan Syaraf Puri Waluyo     | - | Organisasi Sosial        | Jl. Slamet Riyadi, Surakarta                    |
| 40. | RS Jiwa Puri Asih                  | - | Organisasi Sosial        | Jl. Sompok No. 18, Semarang                     |
| 41. | RS Jiwa Puri Nirmala               | - | Organisasi Sosial        | Jl. Jayaningprangan No. 13, Yogyakarta          |
| 42. | RS Jiwa Aditama                    | - | Organisasi Sosial        | Jl. Raya Bunder, Gresik                         |
| 43. | RS Jiwa Bina Atma                  | - | Organisasi Sosial        | Jl. Cokroaminoto 256 KM 5, Denpasar             |
| 44. | RS Jiwa Makassar                   | A | Pemkot Makassar          | Jl. L. Pasewang No. 34, Makassar                |
| 45. | RS Jiwa Abepura                    | C | Pemprop Irian Jaya       | Jl. Kesehatan II Abepura, Jayapura              |

**Sumber :** Kementerian Kesehatan RI, Maret 2012

#### 4. Daftar Rumah Sakit Rujukan Bagi Penderita Orang dengan HIV/AIDS (ODHA).

Daftar rumah sakit rujukan bagi orang dengan HIV/AIDS di seluruh Indonesia adalah sebagai berikut :

| NO. | PROVINSI       | RUMAH SAKIT   |
|-----|----------------|---|
| 1   | 2              | 3   |
| 1.  | Aceh           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>RSU Dr. Zainoel Abidin</b><br/>Banda Aceh</li> <li>2. <b>RSU Langsa</b><br/>Aceh Timur</li> <li>3. <b>RSU Cut Meutia</b><br/>Aceh Utara</li> <li>4. <b>RSU Cut Nyak Dhien</b><br/>Aceh Barat</li> <li>5. <b>RSU Tamiang</b><br/>Aceh Tamiang</li> <li>6. <b>RS Kodam I</b><br/>Banda Aceh</li> <li>7. <b>RS Bhayangkara NAD</b><br/>Banda Aceh</li> <li>8. <b>RSU Sigli</b><br/>Pidie</li> <li>9. <b>RSUD Dr. Fauziah</b><br/>Bireun</li> <li>10. <b>RSUD Datu Beru</b><br/>Aceh Tengah</li> </ol> |
| 2.  | Sumatera Utara | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>RSU H. Adam Malik</b><br/>Medan</li> <li>2. <b>RSU Dr. Pirngadi</b><br/>Medan</li> <li>3. <b>RS Bhayangkara Tk. II Sumut</b><br/>Medan</li> <li>4. <b>RS Kesdam II Bukit Barisan</b><br/>Medan</li> <li>5. <b>RS Haji Us Syifa Medan</b><br/>Medan</li> <li>6. <b>RS HKBP Balige</b><br/>Balige</li> <li>7. <b>RSU Lubuk Pakam</b><br/>Deli Serdang</li> <li>8. <b>RS Kabanjahe</b><br/>Karo</li> <li>9. <b>RSU Pematang Siantar</b><br/>Pematang Siantar</li> </ol>                               |

| 1  | 2              | 3  |
|----|----------------|--|
|    |                | <p><b>10. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane</b><br/>Tebing Tinggi</p> <p><b>11. RSUD Sultan Sulaiman</b><br/>Serdang Bedagai</p> <p><b>12. RSUD Dr. Dioelham</b><br/>Binjai</p> <p><b>13. RSUD Kota Rantau Prapat</b><br/>Labuhan Batu</p> <p><b>14. RSUD Adrianus Sinaga</b><br/>Samosir</p> <p><b>15. RSUD Dr. Ferdinand L. Tobing</b><br/>Sibolga</p> <p><b>16. RSUD Padang Sidempuan</b><br/>Padang Sidempuan</p> <p><b>17. RSUD Tarutung</b><br/>Tapanuli Utara</p> <p><b>18. RSUD H. Abdul Manan Simatupang</b><br/>Asahan</p> |
| 3. | Sumatera Barat | <p><b>1. RSUD Dr. M. Djamil</b><br/>Padang</p> <p><b>2. RSUD Dr. Achmad Mochtar</b><br/>Bukittinggi</p> <p><b>3. RSUD Pariaman</b><br/>Padang Pariaman</p>   |
| 4. | Riau           | <p><b>1. RSUD Pekanbaru</b><br/>Pekanbaru</p> <p><b>2. RS Jiwa Pusat Pekanbaru/RSJ Tampan</b><br/>Pekanbaru</p> <p><b>3. RSUD Dumai</b><br/>Dumai</p> <p><b>4. RSUD Puri Husada</b><br/>Indragiri Hilir</p>  |
| 5. | Kepulauan Riau | <p><b>1. RS Budi Kemuliaan</b><br/>Batam</p> <p><b>2. RS Otorita Batam</b><br/>Batam</p> <p><b>3. RS Awal Bros</b><br/>Batam</p> <p><b>4. RSUD Kabupaten Karimun</b><br/>Karimun</p> <p><b>5. RSUD Tanjung Pinang</b><br/>Tanjung Pinang</p> <p><b>6. RSAL Dr. Midiyanto S.</b><br/>Tanjung Pinang</p> <p><b>7. RSUD Batam</b><br/>Batam</p> <p><b>8. RSUD Natuna</b><br/>Natuna</p>   |

| 1  | 2                | 3  |
|----|------------------|--|
| 6. | Sumatera Selatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>RSU Dr. M. Hoesin Palembang</b><br/>Palembang</li> <li>2. <b>RS RK Charitas</b><br/>Palembang</li> <li>3. <b>RSJ Palembang</b><br/>Palembang</li> <li>4. <b>RSU Kota Palembang</b><br/>Palembang</li> <li>5. <b>RSU Prabumulih</b><br/>Muara Enim</li> <li>6. <b>RSUD Dr. Ibnu Sutowo Baturaja</b><br/>Ogan Komering Ulu</li> <li>7. <b>RS Dr. Ernaldi Bahar</b><br/>Palembang</li> <li>8. <b>RS Dr. Sobirin</b><br/>Musi Rawas</li> <li>9. <b>RS Myria</b><br/>Palembang</li> <li>10. <b>RSUD Banyuasin</b><br/>Banyuasin</li> <li>11. <b>RSU Kayu Agung</b><br/>Kayu Agung</li> </ol> |
| 7. | Bengkulu         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>RSU Dr. M. Yunus</b><br/>Bengkulu</li> <li>2. <b>RSJ &amp; KO Bengkulu</b><br/>Bengkulu</li> <li>3. <b>RSUD Argamakmur</b><br/>Argamakmur</li> </ol>  |
| 8. | Jambi            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>RSU Raden Mattaher</b><br/>Jambi</li> <li>2. <b>RSU K.H. Daud Arif Kualatungkal</b><br/>Tanjung Jabung Barat</li> </ol>   |
| 9. | Lampung          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>RSU Dr. H. Abdoel Moeloek Tanjung Karang</b><br/>Bandar Lampung</li> <li>2. <b>RS Ahmad Yani</b><br/>Metro</li> <li>3. <b>RS H.M. Ryacudu</b><br/>Lampung Utara</li> <li>4. <b>RS Pringsewu</b><br/>Lampung Selatan</li> <li>5. <b>BL RSUD Kalianda</b><br/>Lampung Selatan</li> <li>6. <b>RSU Demang Sepulau Raya Lampung</b><br/>Lampung Tengah</li> <li>7. <b>RSUD Menggala</b><br/>Tulang Bawang</li> </ol>   |

| 1   | 2               | 3  |
|-----|-----------------|--|
| 10. | Bangka Belitung | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>RSU Sungai Liat</b><br/>Bangka</li> <li>2. <b>RSU Pangkal Pinang</b><br/>Pangkal Pinang</li> <li>3. <b>RSU Tanjung Pandan</b><br/>Belitung</li> </ol>   |
| 11. | DKI Jakarta     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo</b><br/>Jakarta Pusat</li> <li>2. <b>RSAL Dr. Mintoharjo</b><br/>Jakarta Pusat</li> <li>3. <b>RSPAD Gatot Soebroto</b><br/>Jakarta Pusat</li> <li>4. <b>RS Kramat 128</b><br/>Jakarta Pusat</li> <li>5. <b>RS St. Carolus</b><br/>Jakarta Pusat</li> <li>6. <b>RSPI Dr. Sulianti Saroso</b><br/>Jakarta Utara</li> <li>7. <b>RSU Koja</b><br/>Jakarta Utara</li> <li>8. <b>RSU Persahabatan</b><br/>Jakarta Timur</li> <li>9. <b>RSJ Duren Sawit</b><br/>Jakarta Timur</li> <li>10. <b>RS Kepolisian Pusat Dr. Soekanto</b><br/>Jakarta Timur</li> <li>11. <b>RSU Pasar Rebo</b><br/>Jakarta Timur</li> <li>12. <b>RSU Budhi Asih</b><br/>Jakarta Timur</li> <li>13. <b>RS Pusat TNI AU Dr. E. Antariksa</b><br/>Jakarta Timur</li> <li>14. <b>RS Kanker Dharmais</b><br/>Jakarta Barat</li> <li>15. <b>RSAB Harapan Kita</b><br/>Jakarta Barat</li> <li>16. <b>RSUD Cengkareng</b><br/>Jakarta Barat</li> <li>17. <b>RSU Tarakan Jakarta</b><br/>Jakarta Barat</li> <li>18. <b>RSU Fatmawati</b><br/>Jakarta Selatan</li> <li>19. <b>RS Ketergantungan Obat</b><br/>Jakarta Selatan</li> <li>20. <b>RS FK UKI</b><br/>Jakarta Selatan</li> <li>21. <b>RS Jakarta</b><br/>Jakarta Selatan</li> <li>22. <b>RSAL Marinir Cilandak</b><br/>Jakarta Selatan</li> </ol> |

| 1   | 2          | 3  |
|-----|------------|--|
| 12. | Jawa Barat | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>RSUP Hasan Sadikin</b><br/>Bandung</li> <li>2. <b>RS St. Barromeus</b><br/>Bandung</li> <li>3. <b>RSU Cimahi</b><br/>Bandung</li> <li>4. <b>RS Ujung Berung</b><br/>Bandung</li> <li>5. <b>RS Bungsu</b><br/>Bandung</li> <li>6. <b>RS Paru Dr. H. Rotinsulu</b><br/>Bandung</li> <li>7. <b>RS Imanuel</b><br/>Bandung</li> <li>8. <b>RS Kebon Jati</b><br/>Bandung</li> <li>9. <b>RS TNI AU Salamun</b><br/>Bandung</li> <li>10. <b>RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi</b><br/>Bogor</li> <li>11. <b>RSUD Ciawi</b><br/>Bogor</li> <li>12. <b>RSU PMI Bogor</b><br/>Bogor</li> <li>13. <b>RSU Bekasi</b><br/>Bekasi</li> <li>14. <b>RSU Ananda</b><br/>Bekasi</li> <li>15. <b>RS Bhayangkara</b><br/>Sukabumi</li> <li>16. <b>RSU R. Sjamsudin</b><br/>Sukabumi</li> <li>17. <b>RSU Ciamis</b><br/>Ciamis</li> <li>18. <b>RSU Cianjur</b><br/>Cianjur</li> <li>19. <b>RSU Karawang</b><br/>Karawang</li> <li>20. <b>RSU Waled</b><br/>Cirebon</li> <li>21. <b>RSU Gunung Jati</b><br/>Cirebon</li> <li>22. <b>RSU Indramayu</b><br/>Indramayu</li> <li>23. <b>RSU Kuningan</b><br/>Kuningan</li> <li>24. <b>RSU Bayu Asih</b><br/>Purwakarta</li> </ol> |

| 1   | 2           | 3   |
|-----|-------------|---|
|     |             | <p><b>25. RSU Sumedang</b><br/>Sumedang</p> <p><b>26. RSU Tasikmalaya</b><br/>Tasikmalaya</p> <p><b>27. RSU Subang</b><br/>Subang</p> <p><b>28. RSU Tugu Ibu</b><br/>Depok</p> <p><b>29. RSUD Al Islam</b><br/>Bandung</p> <p><b>30. RSUD Soreang</b><br/>Bandung</p> <p><b>31. RSJ Bandung</b><br/>Bandung</p> <p><b>32. RSUD Cibitung</b><br/>Bekasi</p> <p><b>33. RSUD Pelabuhan Ratu</b><br/>Sukabumi</p> <p><b>34. RSUD Arjawinangun</b><br/>Cirebon</p> <p><b>35. RSU Bhayangkara Losarang</b><br/>Indramayu</p> <p><b>36. RSUD Kota Banjar</b><br/>Banjar</p> <p><b>37. RSUD Kota Depok</b><br/>Depok</p> <p><b>38. RSUD Majalengka</b><br/>Majalengka</p> <p><b>39. RSUD Garut</b><br/>Garut</p> <p><b>40. RSU Tangerang</b><br/>Tangerang</p> <p><b>41. RSU Serang</b><br/>Serang</p> <p><b>42. RSU Kota Cilegon</b><br/>Serang</p> <p><b>43. RS Usada Insani</b><br/>Tangerang</p> <p><b>44. RS Al Qadr</b><br/>Tangerang</p> |
| 13. | Jawa Tengah | <p><b>1. RS Dr. Kariadi</b><br/>Semarang</p> <p><b>2. RS St. Elisabeth</b><br/>Semarang</p> <p><b>3. RS Tugurejo</b><br/>Semarang</p> <p><b>4. RSU Panti Wilasa Citarum</b><br/>Semarang</p>  |

| 1 | 2 | 3   |
|---|---|---|
|   |   | <p><b>5. RSUD Ambarawa</b><br/>Semarang</p> <p><b>6. RSUD Ungaran</b><br/>Semarang</p> <p><b>7. RSUD Kota Semarang</b><br/>Semarang</p> <p><b>8. RSUD Dr. Moewardi</b><br/>Semarang</p> <p><b>9. RSUD Dr. Oen</b><br/>Semarang</p> <p><b>10. RSUD Prof. Dr. M. Soekarjo</b><br/>Purwokerto</p> <p><b>11. RSUD R.A. Kartini</b><br/>Jepara</p> <p><b>12. RSUD Cilacap</b><br/>Cilacap</p> <p><b>13. RSUD Banyumas</b><br/>Banyumas</p> <p><b>14. RSUD Kardinah</b><br/>Tegal</p> <p><b>15. RSUD Salatiga</b><br/>Salatiga</p> <p><b>16. RSUD Dr. Soewondo</b><br/>Kendal</p> <p><b>17. RSUD Suraji Tirtonegoro</b><br/>Klaten</p> <p><b>18. RSUD Sragen</b><br/>Sragen</p> <p><b>19. RSUD Dr. H.M. Suleno</b><br/>Slawi</p> <p><b>20. RSUD Batang</b><br/>Batang</p> <p><b>21. RSUD Pekalongan/Kraton</b><br/>Pekalongan</p> <p><b>22. RSUD Blora</b><br/>Blora</p> <p><b>23. RSUD Purworejo</b><br/>Purworejo</p> <p><b>24. RSUD Wonosobo</b><br/>Wonosobo</p> <p><b>25. RSUD Boyolali</b><br/>Boyolali</p> <p><b>26. RSUD Tegal</b><br/>Tegal</p> <p><b>27. RSUD Paru Ario Wirawan</b><br/>Salatiga</p> <p><b>28. RSUD Temanggung</b><br/>Temanggung</p> |

| 1   | 2             | 3  |
|-----|---------------|--|
| 14. | DI Yogyakarta | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>RSU Dr. Sardjito</b><br/>Yogyakarta</li> <li>2. <b>RSU Bethesda</b><br/>Yogyakarta</li> <li>3. <b>RSU Sleman</b><br/>Sleman</li> <li>4. <b>RSU Yogyakarta</b><br/>Yogyakarta</li> <li>5. <b>RSU Panti Rapih</b><br/>Yogyakarta</li> <li>6. <b>RS Muhammadiyah</b><br/>Yogyakarta</li> <li>7. <b>RSJ Grahasia</b><br/>Yogyakarta</li> </ol>  |
| 15. | Jawa Timur    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>RSUD Dr. Soetomo</b><br/>Surabaya</li> <li>2. <b>RS Bhayangkara Tk II. Jatim</b><br/>Surabaya</li> <li>3. <b>RSAL Dr. Ramelan</b><br/>Surabaya</li> <li>4. <b>RS Dr. M. Soewandhie</b><br/>Surabaya</li> <li>5. <b>RS Karang Tembok</b><br/>Surabaya</li> <li>6. <b>RSJ Menur</b><br/>Surabaya</li> <li>7. <b>RSU Tambak Rejo</b><br/>Surabaya</li> <li>8. <b>RSUP Dr. Syaiful Anwar</b><br/>Malang</li> <li>9. <b>RSU Pare</b><br/>Kediri</li> <li>10. <b>RSU Kepanjen</b><br/>Malang</li> <li>11. <b>RSU Dr. Soebandi</b><br/>Jember</li> <li>12. <b>RSU Blambangan</b><br/>Banyuwangi</li> <li>13. <b>RSU Sidoarjo</b><br/>Sidoarjo</li> <li>14. <b>RSU Panti Waluyo</b><br/>Madiun</li> <li>15. <b>RSUD Ibnu Sina</b><br/>Gresik</li> <li>16. <b>RS Islam Malang UNISMA</b><br/>Malang</li> <li>17. <b>RSU Nganjuk</b><br/>Nganjuk</li> </ol> |

| 1   | 2    | 3   |
|-----|------|---|
|     |      | <p><b>18. RSUD Sampang</b><br/>Sampang</p> <p><b>19. RSUD Gambiran</b><br/>Kediri</p> <p><b>20. RSUD Dr. S. Djatikoesoemo</b><br/>Bojonegoro</p> <p><b>21. RSUD Dr. Iskak</b><br/>Tulungagung</p> <p><b>22. RSUD Dr. Soedono</b><br/>Madiun</p> <p><b>23. RSUD Wahidin Sudirohusodo</b><br/>Mojokerto</p> <p><b>24. RSUD Jombang</b><br/>Jombang</p> <p><b>25. RSUD Dr. Soegiri</b><br/>Lamongan</p> <p><b>26. RSUD Dr. H.M. Anwar</b><br/>Sumenep</p> <p><b>27. RSUD Haji</b><br/>Surabaya</p> <p><b>28. RSUD Waluyo Jati Kraksan</b><br/>Probolinggo</p> <p><b>29. RSUD H. Koesnadi</b><br/>Bondowoso</p> <p><b>30. RSUD Dr. Hariono S.</b><br/>Ponorogo</p> <p><b>31. RSUD Dr. Sayidiman</b><br/>Magetan</p> <p><b>32. RSUD Tingkat II Dr. Soepraone</b><br/>Malang</p> <p><b>33. RSUD Tingkat III Baladika Husada</b><br/>Jember</p> <p><b>34. RSUD Marinir Gunungsari</b><br/>Surabaya</p> |
| 16. | Bali | <p><b>1. RSUD Sanglah</b><br/>Denpasar</p> <p><b>2. RSUD Negara</b><br/>Jembrana</p> <p><b>3. RSUD Tabanan</b><br/>Tabanan</p> <p><b>4. RSUD Sanjiwani</b><br/>Gianyar</p> <p><b>5. RSUD Klungkung</b><br/>Klungkung</p> <p><b>6. RSUD Tingkat III Udayana</b><br/>Wangaya</p> <p><b>7. RSUD Badung</b><br/>Badung</p>  |

| 1   | 2                  | 3   |
|-----|--------------------|---|
|     |                    | <p><b>8. RS Tingkat III Udayana</b><br/>Denpasar</p> <p><b>9. RSUD Buleleng</b><br/>Buleleng</p> <p><b>10. RSUD Bangli</b><br/>Bangli</p> <p><b>11. RSUD Karangasem</b><br/>Karangasem</p>  |
| 16. | Kalimantan Barat   | <p><b>1. RSU Dr. Soedarso</b><br/>Pontianak</p> <p><b>2. RSU St. Antonius</b><br/>Pontianak</p> <p><b>3. RSU Dr. Abdul Azis</b><br/>Singkawang</p> <p><b>4. RSU Dr. Rubini</b><br/>Mempawah</p> <p><b>5. RSJ Pontianak</b><br/>Pontianak</p> <p><b>6. RSUD Agusdjam</b><br/>Ketapang</p> <p><b>7. RSU Sanggau</b><br/>Sanggau</p> <p><b>8. RSU Pemangkat</b><br/>Sambas</p> |
| 17. | Kalimantan Timur   | <p><b>1. RSU H.A. Wahab Sjhanrie</b><br/>Samarinda</p> <p><b>2. RSU Dr. Kanudjoso Djatiwibowo</b><br/>Balikpapan</p> <p><b>3. RS Dirgahayu</b><br/>Samarinda</p> <p><b>4. RS TNI Dr. R. Hardjanto</b><br/>Balikpapan</p> <p><b>5. RSU Tarakan</b><br/>Tarakan</p> <p><b>6. RSUD Malianau</b><br/>Malianau</p> <p><b>7. RSJ Mataram</b><br/>Mataram</p>                      |
| 18. | Kalimantan Tengah  | <p><b>1. RSU Dr. Doris Sylvanus</b><br/>Palangkaraya</p>  |
| 19. | Kalimantan Selatan | <p><b>1. RSU Ulin Banjarmasin</b><br/>Banjarmasin</p> <p><b>2. RS Ansari Saleh</b><br/>Banjarmasin</p> <p><b>3. RSU Kota Baru</b><br/>Kota Baru</p> <p><b>4. RSU Pembalah Batung</b><br/>Hulu Sungai Utara</p>  |

| 1   | 2                   | 3   |
|-----|---------------------|---|
| 20. | Nusa Tenggara Barat | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>RSU Mataram</b><br/>Mataram</li> <li>2. <b>RSU Praya</b><br/>Lombok Tengah</li> <li>3. <b>RSU Dompu</b><br/>Dompu</li> <li>4. <b>RSU Sumbawa Besar</b><br/>Sumbawa</li> <li>5. <b>RSJ Mataram</b><br/>Mataram</li> <li>6. <b>RSUD Bima</b><br/>Bima</li> <li>7. <b>RSUD Dr. R. Soejono</b><br/>Lombok Timur</li> </ol>   |
| 21. | Nusa Tenggara Timur | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>RSU Prof. Dr. W.Z. Johanes</b><br/>Kupang</li> <li>2. <b>RSU Umbu Raya Meha</b><br/>Sumba Timur</li> <li>3. <b>RSU Atambua</b><br/>Belu</li> <li>4. <b>RS Dr. T.C. Hillers</b><br/>Sikka</li> <li>5. <b>RSUD Ende</b><br/>Ende</li> <li>6. <b>RSU Ruteng</b><br/>Manggarai</li> <li>7. <b>RSU Larantuka</b><br/>Flores Timur</li> <li>8. <b>RS REM 161 Wirasakti</b><br/>Kupang</li> </ol> |
| 22. | Sulawesi Utara      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>RSU Manado</b><br/>Manado</li> <li>2. <b>RS Prof. Dr. V.L. Ratumbuysang</b><br/>Manado</li> <li>3. <b>RS Bethesda Tomohon</b><br/>Tomohon</li> <li>4. <b>RSU TNI Teling</b><br/>Manado</li> <li>5. <b>RSU Bitung</b><br/>Bitung</li> <li>6. <b>RSAL Wahyu Slamet</b><br/>Bitung</li> </ol>   |
| 23. | Sulawesi Barat      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>RSU Polewali</b><br/>Polmas</li> </ol>   |

| 1   | 2                 | 3  |
|-----|-------------------|--|
| 24. | Sulawesi Tengah   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>RSU Undata Palu</b><br/>Palu</li> <li>2. <b>RSJ Madani</b><br/>Palu</li> <li>3. <b>RS Bala Keselamatan</b><br/>Palu</li> <li>4. <b>RSU Mokopido Toli-toli</b><br/>Toli-toli</li> <li>5. <b>RSUD Poso</b><br/>Poso</li> <li>6. <b>RSUD Ampana</b><br/>Tojo Una-Una</li> <li>7. <b>RSUD Kolonodale</b><br/>Morowali</li> <li>8. <b>RSUD Luwuk</b><br/>Banggai</li> </ol>  |
| 25. | Sulawesi Selatan  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>RS Pelamonia</b><br/>Makassar</li> <li>2. <b>RSU Dr. Wahidin Sudirohusodo</b><br/>Makassar</li> <li>3. <b>RS Kepolisian Bhayangkara</b><br/>Makassar</li> <li>4. <b>RS Jiwa Makassar</b><br/>Makassar</li> <li>5. <b>RSU Andi Makassar</b><br/>Pare-pare</li> <li>6. <b>RSU Bulukumba</b><br/>Bulukumba</li> <li>7. <b>RSU Sawerigading</b><br/>Palopo</li> <li>8. <b>RSAL Jala Amari</b><br/>Makassar</li> <li>9. <b>RS Pinrang</b><br/>Pinrang</li> </ol> |
| 26. | Sulawesi Tenggara | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>RSU Prof. Kendari</b><br/>Kendari</li> <li>2. <b>RSJ Kendari</b><br/>Kendari</li> <li>3. <b>RSU Baubau</b><br/>Buton</li> <li>4. <b>RSU Kolaka</b><br/>Kolaka</li> </ol>  |
| 27. | Gorontalo         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>RSU Prof. Dr. H. Aloei Saboe</b><br/>Gorontalo</li> <li>2. <b>RSU Dr. M.M. Dunda</b><br/>Gorontalo</li> </ol>   |
| 28. | Maluku            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>RSU Dr. M. Haulussy</b><br/>Ambon</li> <li>2. <b>RS Al Fatah</b><br/>Ambon</li> </ol>   |

| 1   | 2            | 3  |
|-----|--------------|--|
|     |              | <b>3. RSUD Tual</b><br>Tual<br><b>4. RSJ Ambon</b><br>Ambon<br><b>5. RSUD Karel Sadsuitubun</b><br>Maluku Tenggara<br><b>6. RSUD Cenderawasih</b><br>Kepulauan Aru<br><b>7. RSUD Masohi</b><br>Maluku Tengah   |
| 29. | Maluku Utara | <b>1. RSUD Ternate</b><br>Ternate<br><b>2. RSUD Boesoeri</b><br>Ternate  |
| 30. | Papua Barat  | <b>1. RSUD Manokwari</b><br>Manokwari<br><b>2. RSUD Selebe Solu</b><br>Sorong<br><b>3. RSUD Fak-fak</b><br>Fak-fak<br><b>4. RSUD Sorong</b><br>Sorong  |
| 31. | Papua        | <b>1. RSUD Nabire</b><br>Nabire<br><b>2. RS Mitra Masyarakat Timika</b><br>Mimika<br><b>3. RSUD Biak</b><br>Biak<br><b>4. RSUD Abepura</b><br>Abepura<br><b>5. RSAD Marten Indey</b><br>Jayapura<br><b>6. RSUD Jayapura</b><br>Jayapura<br><b>7. RSUD Merauke</b><br>Merauke<br><b>8. RS Bhayangkara Tk. IV Papua</b><br>Jayapura<br><b>9. RS Dian Harapan</b><br>Jayapura<br><b>10. RSUD Timika</b><br>Mimika<br><b>11. RSUD Wamena</b><br>Jayawijaya<br><b>12. RSUD Serui</b><br>Yapen Waropen<br><b>13. RSAL Jayapura</b><br>Jayapura<br><b>14. RSAL Paniai</b><br>Paniai |

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2012

## 5. Daftar Institusi Penerima Wajib Laport (IPWL) Tahun 2011.

Daftar Institusi Penerima Wajib Laport (IPWL) di seluruh Indonesia tahun 2011 adalah sebagai berikut :

| NO. | PROVINSI        | INSTANSI                            | JML | ALAMAT  |
|-----|-----------------|-------------------------------------|-----|---|
| 1   | 2               | 3                                   | 4   | 5   |
| 1.  | Aceh            | RSJ Prov. Aceh                      | 7   | Jl. Syarief Thayeb Banda Aceh                         |
|     |                 | RSUD Cut Nyak Dien                  |     | Jl. Samudra Kp. Jawa lama<br>Lhokseumawe Aceh Utara   |
|     |                 | RSUD Jantho                         |     | Jl. Transmigrasi I Kota Jantho                        |
|     |                 | PKM Kuta Baru                       |     | Jl. Blanb Bintang Kama KM<br>10,5 Peukan Ateuk        |
|     |                 | PKM Johan Pahlawan I                |     | Jl. Tgk Dirundeng Meulaboh                            |
|     |                 | PKM Kota Malaka                     |     | Jl. B. Aceh - Medan KM 19,5<br>Samahani               |
|     |                 | PKM Langsa Barat                    |     | Jl. Prof. Masjid Ibrahim Ds.<br>Birem Puntung         |
| 2.  | Bali            | RSUP Sanglah                        | 7   | Jl. Diponegoro Denpasar                               |
|     |                 | BPKJ Prov. Bali /<br>RSJ Prov. Bali |     | Jl. Kusuma Yudha 29 Bangli                            |
|     |                 | PKM Kuta I                          |     | Jl. Raya Kuta No. 117                                 |
|     |                 | PKM Tabanan III                     |     | Ds. Dajan, Peken                                      |
|     |                 | PKM Abiansemal I                    |     | Jl. Raya Biah Kiuuh                                   |
|     |                 | PKM Ubud I                          |     | Jl. Dewi Sita   |
|     |                 | PKM Ubud II                         |     | Ds. Banjar Kuluh Sayan                                |
| 3.  | Bangka Belitung | RSJ Sungai Liat                     | 8   |   |
|     |                 | RSUD Depati Hamzah                  |     |   |
|     |                 | RSUD Sungailiat                     |     |   |
|     |                 | RSUD Sejiran setason                |     |   |
|     |                 | RSUD Bangka tengah                  |     |   |
|     |                 | RSUD Bangka selatan                 |     |   |
|     |                 | RSUD tanjung pandan                 |     |   |
|     |                 | RSUD Belitung timur                 |     |   |
| 4.  | Banten          | RSUD Tangerang                      | 6   |   |
|     |                 | RSUD Serang                         |     |   |
|     |                 | PKM Cibodasari Banten               |     | Jl. Palem Raya No. 5 Kec.<br>Cibodas Banten           |
|     |                 | PKM Jalan Emas                      |     | Jl. Emas Raya No. 9A Perumnas<br>III, Kec. Kelapa Dua |
|     |                 | PKM Cipondoh                        |     | Jl. KH Hasyim Ashari                                  |
|     |                 | PKM Ciputat                         |     | Jl. Ki Hajar Dewantara No 7                           |
| 5.  | Bengkulu        | RSJKO Bengkulu                      | 1   |   |

| 1              | 2             | 3                              | 4  | 5                                     |
|----------------|---------------|--------------------------------|----|---------------------------------------|
| 6.             | DI Yogyakarta | RSUP Dr. Sardjito              | 6  |                                       |
|                |               | RS Ghrasia                     |    |                                       |
|                |               | PKM Umbul Harjo                |    | Jl. Veteran No. 43 Umbul Harjo        |
|                |               | PKM Gedong Tengen              |    | Jl. Pringgokusuman No. 30             |
|                |               | PKM Banguntapan II             |    | Krobokan Ds. Tamana, Kec. Banguntapan |
|                |               | RSUD Kota Yogyakarta           |    |                                       |
| 7.             | DKI Jakarta   | RSKO Jakarta                   | 17 |                                       |
|                |               | RSJ Soeharto Heerdjan          |    |                                       |
|                |               | RSUP Fatmawati                 |    |                                       |
|                |               | RSUD Duren Sawit               |    |                                       |
|                |               | PKM Tanjung Priok              |    |                                       |
|                |               | PKM Gambir                     |    |                                       |
|                |               | PKM Tebet                      |    |                                       |
|                |               | PKM Jatinegara                 |    |                                       |
|                |               | PKM Tambora                    |    |                                       |
|                |               | PKM Koja                       |    |                                       |
|                |               | PKM Cengkareng                 |    |                                       |
|                |               | PKM Kemayoran                  |    |                                       |
|                |               | PKM Senen                      |    |                                       |
|                |               | PKM Kramat Jati                |    |                                       |
|                |               | PKM Grogol Petamburan          |    |                                       |
| PKM Johar Baru |               |                                |    |                                       |
| Poliklinik BNN |               |                                |    |                                       |
| 8.             | Gorontalo     | RSUD Prof. dr. H. Aloe Saboe   | 1  |                                       |
| 9.             | Jambi         | RSJD Prov. Jambi               | 5  |                                       |
|                |               | RSUD Rd. Mattaheer Prov. Jambi |    |                                       |
|                |               | RSUD H. Hanafie Kab. Bungo     |    |                                       |
|                |               | RSUD KH Daud Arief             |    |                                       |
|                |               | PKM Tanjung Pinang Kota Jambi  |    |                                       |
| 10.            | Jawa Barat    | RSUP Hasan Sadikin             | 10 |                                       |
|                |               | RSUD Tasikmalaya               |    |                                       |
|                |               | RSUD Syamsudin Sukabumi        |    |                                       |
|                |               | RSJD Prov. Jawa Barat          |    |                                       |
|                |               | RS Marzoeki Mahdi Bogor        |    |                                       |
|                |               | RSUD Kota Bekasi               |    |                                       |
|                |               | RSUD Gn. Jati Cirebon          |    |                                       |
|                |               | PKM Sukmajaya Depok            |    |                                       |
|                |               | PKM Bogor Timur                |    |                                       |
|                |               | PKM Salam Kota Bandung         |    |                                       |

| 1                                    | 2                | 3                                  | 4  | 5 |
|--------------------------------------|------------------|------------------------------------|----|---|
| 11.                                  | Jawa Tengah      | RSUP dr. Kariadi                   | 14 |   |
|                                      |                  | RSUD dr. Muwardi Solo              |    |   |
|                                      |                  | RSUD dr. Margono Purwokerto        |    |   |
|                                      |                  | RSJ Soejarwadi Klaten              |    |   |
|                                      |                  | RSJD Amino Gondohusodo Semarang    |    |   |
|                                      |                  | RS RA Kartini Jepara               |    |   |
|                                      |                  | RSJ Soeroyo Magelang               |    |   |
|                                      |                  | PKM Manahan Solo                   |    |   |
|                                      |                  | PKM Poncol Semarang                |    |   |
|                                      |                  | PKM Sidorejo Salatiga              |    |   |
|                                      |                  | PKM Cilacap Selatan                |    |   |
|                                      |                  | RSJD Surakarta                     |    |   |
|                                      |                  | RSUD Banyumas                      |    |   |
|                                      |                  | RSUD Kraton Kab. Pekalongan        |    |   |
| 12.                                  | Jawa Timur       | RSU dr. Soetomo                    | 18 |   |
|                                      |                  | RSJ Menur                          |    |   |
|                                      |                  | RSUD dr. Syaiful Anwar Malang      |    |   |
|                                      |                  | RSUD dr. Soedono Madiun            |    |   |
|                                      |                  | RSJ Radjiman Wedyodiningrat Lawang |    |   |
|                                      |                  | RSUD Soebandi Jember               |    |   |
|                                      |                  | PKM Manukan Kulon                  |    |   |
|                                      |                  | PKM Jagir                          |    |   |
|                                      |                  | PKM Kendal Sari Malang             |    |   |
|                                      |                  | PKM Gondanglegi Malang             |    |   |
|                                      |                  | RSUD Haji Surabaya                 |    |   |
|                                      |                  | RS. Bhakti Dharma Husada Surabaya  |    |   |
|                                      |                  | RSUD Gambiran Kediri               |    |   |
|                                      |                  | RSUD Blambangan                    |    |   |
|                                      |                  | RSUD Sidoarjo                      |    |   |
|                                      |                  | RSUD Nganjuk                       |    |   |
| RSUD Ngawi                           |                  |                                    |    |   |
| RSUD dr. Moh. Saleh Kota Probolinggo |                  |                                    |    |   |
| 13.                                  | Kalimantan Barat | RSUD Soedarso Pontianak            | 3  |   |
|                                      |                  | RSJ Alianyang                      |    |   |
|                                      |                  | RSJ Singkawang                     |    |   |

| 1   | 2                  | 3  | 4 | 5  |
|-----|--------------------|--|---|--|
| 14. | Kalimantan Selatan | RSJ Sambang Lihum                        | 2 | Jln Gubernur Syarkawi Km 3,9<br>Gambut Kabupaten Banj,<br>Banjarmasin, Kalimantan<br>Selatan |
|     |                    | PKM Pekauman                             |   | Jl. KS Tubun No. 1 Banjarmasin<br>Kec. Banjarmasin Selatan                                   |
| 15. | Kalimantan Tengah  | BPKJ Kalawa Atei                         | 1 |  |
| 16. | Kalimantan Timur   | RSKD Atma Husada<br>Mahakam              | 7 |  |
|     |                    | RSUD AW Syahanie<br>Samarinda            |   |  |
|     |                    | RSUD dr. Kanujoso<br>Djatiwibowo         |   |  |
|     |                    | UNITRA Butterfly                         |   |  |
|     |                    | RSU Tarakan                              |   |  |
|     |                    | RS Bontang                               |   |  |
|     |                    | RS Parikesit Tenggarong                  |   |  |
| 17. | Kepulauan Riau     | RSUD Kota Batam /<br>RSUD Embung Fatimah | 1 |  |
| 18. | Lampung            | RSJ Lampung                              | 7 |  |
|     |                    | RSU Abdoel Moeloek                       |   |  |
|     |                    | PKM Kedaton                              |   |  |
|     |                    | PKM Sukaraja                             |   |  |
|     |                    | PKM Rajabasa Indah                       |   |  |
|     |                    | PKM Metro                                |   |  |
|     |                    | PKM Kotabumi II                          |   |  |
| 19. | Maluku             | RSKD Promal /RSKD<br>PROV MALUKU         | 1 |  |
| 20. | Maluku Utara       | RSUD dr. H. Chasan<br>Boesoirie Ternate  | 1 |  |
| 21. | NTB                | RSJ Prov. NTB                            | 1 |  |
| 22. | NTT                | RS Prof. Yohanes Kupang                  | 1 |  |
| 23. | Papua              | RSJ Abepura                              | 1 |  |
| 24. | Papua Barat        | RSUD Manokwari                           | 1 |  |
| 25. | Riau               | RSU Petala Bumi                          | 3 |  |
|     |                    | RSJ Tampan                               |   |  |
|     |                    | RSU Otorita Batam                        |   |  |
| 26. | Sulawesi Barat     | RSUD Prof. Sulawesi<br>Barat             | 1 |  |
| 27. | Sulawesi Selatan   | RSK Dadi Makasar                         | 6 |  |
|     |                    | RSUD dr. Wahidin                         |   |  |
|     |                    | RSUD Andi Makassau<br>Pare-pare          |   |  |
|     |                    | PKM Kasikasi                             |   |  |
|     |                    | PKM Jumpandang Baru                      |   |  |
|     |                    | PKM Jongaya                              |   |  |

| 1                  | 2                 | 3                             | 4          | 5   |
|--------------------|-------------------|-------------------------------|------------|---|
| 28.                | Sulawesi Tengah   | RSJ Palu (RSJ Madani)         | 1          |   |
| 29.                | Sulawesi Tenggara | RSJ dr. Suprpto Hardjo Husodo | 1          |   |
| 30.                | Sulawesi Utara    | RSUP Manado                   | 2          |   |
|                    |                   | RSK Ratumbuang                |            |   |
| 31.                | Sumatera Barat    | RSJ HB Saanin Padang          | 3          |   |
|                    |                   | RS M. Jamil Padang            |            |   |
|                    |                   | PKM Kota Bukittinggi          |            |   |
| 32.                | Sumatera Selatan  | PKM Kutaraya                  | 3          |   |
|                    |                   | RS dr. Ernaldi Bahar          |            |   |
|                    |                   | PKM Prabumulih Timur          |            |   |
| 33.                | Sumatera Utara    | RSUP H. Adam Malik            | 5          | Jl. Bunga Lau No. 17 Kec. Medan Tuntungan |
|                    |                   | PKM Tanjung Morawa            |            |   |
|                    |                   | RSJ Medan                     |            | Jl. Tali Air No. 21 P. Bulan Medan        |
|                    |                   | RSU dr. Pirngadi Medan        |            | Jl. Prof. H.M Yamin SH No. 47 Medan       |
|                    |                   | RS Herna Medan                |            | Jl. Mojopahit No. 118 A Medan             |
| <b>J U M L A H</b> |                   |                               | <b>152</b> |   |

## **BAB V**

### **DATA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KHUSUS NARKOTIKA (LAPASSUSTIK) DI INDONESIA**

Daftar alamat 14 (empat belas) Lembaga Pemasarakatan Khusus Narkotika (Lapassustik) di Indonesia, adalah sebagai berikut :

| NO. | LAPAS  | A L A M A T  |
|-----|--|--|
| 1   | 2  | 3  |
| 1.  | Lapas Klas I Palembang                         | Jl. Inspektur Marzuki Km. 4,5 Pakjo, Palembang<br>Telp. (0711) 7793616   |
| 2.  | Lapas Klas IIA<br>Sungguminasa Di Bolangi      | Jl. Lembaga Desa Tambuseng Kec. Pattalasang<br>Kab. Gowa – Sulsel Telp. (0411) 868547  |
| 3.  | Lapas Klas I Medan                             | Jl. Pemasarakatan Tanjung Gusta Medan – Sumut<br>Telp. (061) 452195, 8452195   |
| 4.  | Lapas Klas IIA Denpasar                        | Jl. Tangkuban Perahu, Kerobokan Denpasar – Bali<br>Telp. (0631) 730193   |
| 5.  | Lapas Klas II Batam                            | Jl. Jend. Sudirman No. 3 Sei Baloi – Batam<br>Telp. (0778) 457734  |
| 6.  | Lapas Narkotika Klas IIA<br>Cipinang           | Jl. Raya Bekasi Timur No. 170 <sup>a</sup> Cipinang – Jaktim<br>Telp. (021) 85909891, 85910101                                 |
| 7.  | Lapas Narkotika Klas IIA<br>Soekarno Hatta     | Jl. Soekarno Hatta 187 Bandung – Jabar<br>Telp. (022) 5202739  |
| 8.  | Lapas Narkotika Klas IIA<br>Cirebon            | Jl. Wijaya Kusuma Desa Gintung Tengah Ciwaringin<br>Cirebon – Jabar Telp. (0231) 204247  |
| 9.  | Lapas Narkotika Klas IIA<br>Besi Nusakambangan | Telp. (0282) 4266473<br>Jl. Nusakambangan – Jawa Tengah  |
| 10. | Lapas Narkotika Klas IIA<br>Madiun             | Jl. Yos Sudarso Madiun – Jatim<br>Telp. (0351) 462161  |
| 11. | Lapas Narkotika Klas IIA<br>Pamekasan          | Jl. Pembina No. 1 Pamekasan – Jatim<br>Telp. (0324) 322245   |
| 12. | Lapas Narkotika Klas IIA<br>Bandar Lampung     | Jl. Ryacudu Way Hui Bandar Lampung<br>Telp. (0721) 479198  |
| 13. | Lapas Narkotika Klas IIA<br>Tanjung            | Jl. Jaksa Agung Soeprapto No. 74 Kab. Tabalong –<br>Kalsel Telp. (0526) 2021011 atau<br>Jl. Ahmad Yani Km 10 Maburai – Tanjung |
| 14. | Lapas Narkotika Klas IIA<br>Yogyakarta         | Jl. Kaliurang Km 17 Pokem Sleman<br>Yogyakarta   |





# BAB VI

## DATA PERATURAN KEPALA BNN DAN PERATURAN BERSAMA TAHUN 2011 SERTA MOU YANG TELAH DILAKSANAKAN BNN TAHUN 2007 – 2011

### 1. Data Peraturan Kepala BNN dan Peraturan Bersama Tahun 2011.

Beberapa Peraturan Kepala BNN dan Peraturan Bersama yang telah diundangkan tahun 2011, yaitu :

| NO. | NAMA PERATURAN   | NOMOR PERATURAN     | TANGGAL DIUNDANGKAN | KETERANGAN   |
|-----|--|---------------------|---------------------|--|
| 1   | 2  | 3                   | 4                   | 5  |
| 1.  | Peraturan Kepala BNN tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Kerjasama Badan Narkotika Nasional   | Nomor 1 Tahun 2011  | 4 April 2011        | Berita Negara RI Tahun 2011 Nomor 190                                  |
| 2.  | Peraturan Kepala BNN tentang Tata Cara Penanganan Tersangka atau Terdakwa Penyalah guna, Korban Penyalahgunaan dan Pecandu Narkotika | Nomor 2 Tahun 2011  | 18 Mei 2011         | Berita Negara RI Tahun 2011 Nomor 578                                  |
| 3.  | Peraturan Kepala BNN tentang Teknik Penyidikan Penyerahan di Bawah Pengawasan  | Nomor 3 Tahun 2011  | 25 Juni 2011        | Tidak Didaftarkan dalam Berita Negara karena sangat teknis dan rahasia |
| 4.  | Peraturan Kepala BNN tentang Teknik Penyidikan Pembelian Terselubung   | Nomor 4 Tahun 2011  | 7 Juli 2011         | Tidak Didaftarkan dalam Berita Negara karena sangat teknis dan rahasia |
| 5.  | Peraturan Kepala BNN tentang Petunjuk Teknis Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika             | Nomor 5 Tahun 2011  | 25 Juli 2011        | Tidak Didaftarkan dalam Berita Negara karena sangat teknis dan rahasia |
| 6.  | Peraturan Kepala BNN tentang Pegawai BNN   | Nomor 6 Tahun 2011  | 28 Februari 2011    | Berita Negara RI Tahun 2012 Nomor 251                                  |
| 7.  | Peraturan Kepala BNN tentang Uang Makan bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Badan Narkotika Nasional                             | Nomor 10 Tahun 2011 | 28 Oktober 2011     | Berita Negara RI Tahun 2011 Nomor 669                                  |

| 1   | 2  | 3   | 4                | 5                                     |
|-----|--|---|------------------|---------------------------------------|
| 8.  | Peraturan Kepala BNN tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2010 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pelayanan Laboratorium Pengujian Narkoba pada Badan Narkotika Nasional                                     | Nomor 11 Tahun 2011   | 28 Oktober 2011  | Berita Negara RI Tahun 2011 Nomor 670 |
| 9.  | Peraturan Kepala BNN tentang Perubahan Petunjuk Teknis Pengelolaan Barang Persediaan di Lingkungan Badan Narkotika Nasional  | Nomor 13 Tahun 2011   | 28 Desember 2011 | Berita Negara RI Tahun 2011 Nomor 925 |
| 10. | Peraturan Kepala BNN tentang Rehabilitasi Narkotika Komponen Masyarakat  | Nomor 14 Tahun 2011   | 28 Februari 2011 | Berita Negara RI Tahun 2012 Nomor 252 |
| 11. | Peraturan Kepala BNN tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Badan Narkotika Nasional  | Nomor 15 Tahun 2011   | 28 Februari 2011 | Berita Negara RI Tahun 2012 Nomor 253 |
| 12. | Peraturan Kepala BNN tentang Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Berbasis Teknologi di Lingkungan Badan Narkotika Nasional   | Nomor 16 Tahun 2011   | 28 Februari 2011 | Berita Negara RI Tahun 2012 Nomor 254 |
| 13. | Peraturan Bersama antara Menteri Hukum dan HAM RI dengan Kepala Badan Narkotika Nasional RI tentang Pedoman Pelaksanaan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika di Dalam Lembaga Perasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara | Nomor : M.HH-09.HM.03.02 Tahun 2011 Nomor : 12/PER-BNN/XII/2011 | 6 Desember 2011  | Berita Negara RI Tahun 2011 Nomor 781 |
| 14. | Kesepakatan Bersama antara Gubernur Bali dengan Kepala Badan Narkotika Nasional tentang Pelaksanaan Percepatan Pengembangan dan Pembangunan Kapasitas Badan Narkotika Nasional di Daerah   | Nomor : 075/22/KB/B.PE/M/IX/2011 dan SKB/172/XII/2011/BNN       | 6 Desember 2011  | Berita Negara RI Tahun 2011 Nomor 781 |
| 15. | Perjanjian Bersama antara Gubernur Bali dengan Kepala Badan Narkotika Nasional tentang Pelaksanaan Percepatan Pengembangan dan Pembangunan Kapasitas Badan Narkotika Nasional di Daerah  | Nomor : 075/20/PKS/B.PE/M/IX/2011 dan SKB/173/XII/2011/BNN      | 6 Desember 2011  | Berita Negara RI Tahun 2011 Nomor 781 |

## 2. Data MoU yang telah Dilaksanakan BNN Tahun 2007 – 2011

Beberapa MoU yang telah dilaksanakan oleh BNN baik dengan luar negeri maupun dalam negeri dari tahun 2007 – 2011, yaitu :

### a. MoU Luar Negeri.

| NO. | URAIAN  | PERIHAL  | TANGGAL MOU     |
|-----|---|--|-----------------|
| 1   | 2   | 3  | 4               |
| 1.  | MoU Between the Badan Narkotika Nasional (BNN) (National Narcotics Board) of the Republic of Indonesia and Korea – ASEAN                                  | Memorandum of Understanding between the Supreme Prosecutors Office of the Republic of Korea and the Anti Narcotics Authorities of the Member Countries of The Association of Southeast Asian Nations on Establishing the Asia-Pacific Information and Coordination Centre for the Prevention and Combating Drug Crimes | 4 Oktober 2010  |
| 2.  | MoU Between the National Narcotics Board of the Republic of Indonesia and the Australian Federal Police   | The Cooperation in Combating Illicit Trafficking in Narcotic Drugs, Psychotropic Substances and Their Precursors   | 17 Maret 2011   |
| 3.  | MoU Between the National Narcotics Board of the National Police of Timor Leste  | The Cooperation in Combating Illicit Trafficking in Narcotic Drugs, Psychotropic Substances and Its Precursors   | 27 Maret 2011   |
| 4.  | MoU Between the National Narcotics Board of the Republic of Indonesia and the Office of the Attorney General of the Republic of the United Mexican States | The Cooperation in Combating Illicit Trafficking in Narcotic Drugs, Psychotropic Substances and Its Chemical Precursors  | 3 November 2011 |

### b. MoU Dalam Negeri.

| NO. | URAIAN   | PERIHAL   | TANGGAL MOU    |
|-----|--|---|----------------|
| 1   | 2  | 3   | 4              |
| 1.  | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan PT. Pertamina (Persero) | Peran PT. Pertamina (Persero) dalam Penanggulangan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba           | 8 Januari 2007 |
| 2.  | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan 21 Cineplex             | Dukungan Kerjasama 21 Cineplex dalam Kampanye Penanggulangan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba | 26 Maret 2007  |

| 1   | 2  | 3  | 4                |
|-----|--|--|------------------|
| 3.  | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Metro TV  | Melaksanakan Sosialisasi P4GN Melalui Program Save Our Nation Against Drugs yang akan Dikelola oleh Pihak Metro TV dengan PT. Prisma                                 | 3 Mei 2007       |
| 4.  | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Ditjen Perhubungan Udara                                | Peran Transportasi Udara dalam Penang-gulangan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba  | 29 Mei 2007      |
| 5.  | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan PT. Telekomunikasi Selular (Telkomsel)                  | Dukungan Kerjasama PT. Telekomunikasi Selular dalam Kampanye Penanggulangan Penyalah-gunaan dan Peredaran Gelap Narkoba  | 30 Mei 2007      |
| 6.  | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) | Kerjasama dalam rangka Penegakan Hukum Dibidang Pemberantasan Kasus Pencucian Uang dan Kasus Narkotika dan Psikotropika  | 13 Juni 2007     |
| 7.  | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan PT. PLN (Persero) Distribusi Bali                       | Peran PT. PLN (Persero) Distribusi Bali dalam Penang-gulangan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba   | 27 Oktober 2007  |
| 8.  | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Jawa Pos  | Peran Jawa Pos dalam Sosialisasi dan Peliputan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif Lainnya | 10 Nopember 2007 |
| 9.  | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Depdiknas RI  | Pelaksanaan Pencegahan Bahaya Narkoba Melalui Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)   | 14 April 2008    |
| 10. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Lembaga Sandi Negara (Lemsaneg)                         | Penyelenggaraan Persandian Badan Narkotika Nasional  | 15 April 2008    |
| 11. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB)     | Penyelenggaraan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif Lainnya                                | 11 Mei 2008      |
| 12. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI)     | Optimalisasi Peran Pemerintah dalam Upaya Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Khususnya Pember-dayaan Badan Narkotika Kota    | 29 Mei 2008      |

| 1   | 2  | 3  | 4                |
|-----|--|--|------------------|
| 13. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) | Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba dan sebagai Tindak Lanjut dari Pelaksanaan Program “Anti Drugs Campaign Goes To School and Campus” yang Dicanangkan oleh BNN | 17 Juni 2008     |
| 14. | MoU Antara BNN dengan TNI AL   | Kerjasama dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba serta Prekursornya   | 21 November 2008 |
| 15. | MoU Antara BNN dengan Siaran Swasta  | Sosialisasi dan Informasi terhadap Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Berbasis Media Masa, Elektronik, Radio dan Siaran Swasta   | 13 Maret 2008    |
| 16. | MoU Antara BNN dengan Persatuan Wartawan Indonesia   | Sosialisasi dan informasi terhadap Bahaya Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Berbasis Media Masa   | 24 Maret 2008    |
| 17. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Universitas Malikussaleh                    | Kerjasama dalam Bidang Alternative Development serta Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN)               | 23 Desember 2009 |
| 18. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Universitas Muhammadiyah                    | Kerjasama dalam Bidang Alternative Development serta Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN)               | 23 Desember 2009 |
| 19. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Universitas Syiah Kuala                     | Kerjasama dalam Bidang Alternative Development serta Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN)               | 23 Desember 2009 |
| 20. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Universitas Teuku Umar                      | Kerjasama dalam Bidang Alternative Development serta Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN)               | 23 Desember 2009 |

| 1   | 2  | 3  | 4                |
|-----|--|--|------------------|
| 21. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan IAIN Ar – Raniry                                    | Kerjasama dalam Bidang Alternative Development serta Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) | 23 Desember 2009 |
| 22. | MoU Antara BNN dengan Ditjen Pemasarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI                              | Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif Lainnya di Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan                         | 17 Januari 2010  |
| 23. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Universitas Pelita Harapan                          | Sosialisasi dan Informasi Pencegahan Bahaya Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif Lainnya  | 18 Januari 2010  |
| 24. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Kejaksaan Republik Indonesia                        | Penetapan Status Barang Sitaan Narkotika dan Prekursor Narkotika   | 19 Januari 2010  |
| 25. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Mahkamah Agung Republik Indonesia                   | Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika   | 19 Januari 2010  |
| 26. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Ditjen Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM RI        | Pencegahan dan Penangkalan Terhadap Orang yang Terlibat dalam P4GN dan Prekursor Lainnya   | 19 Januari 2010  |
| 27. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Bank Indonesia                                      | Tukar Menukar Informasi dan Bantuan Konsultasi dalam rangka P4GN dan Prekursor Narkotika   | 19 Januari 2010  |
| 28. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Polri dan Ditjen Bea & Cukai Departemen Keuangan RI | Kerjasama dan Koordinasi Penanganan Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika  | 20 Januari 2010  |
| 29. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Universitas Sahid                                   | Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba  | 16 Pebruari 2010 |
| 30. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Kongres Wanita Indonesia (KOWANI)                   | Peran Kongres Wanita Indonesia dalam Program Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)   | 1 April 2010     |
| 31. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Pusat Penelitian Pranata Universitas Indonesia      | Peran Pusat Penelitian Pranata Pembangunan Universitas Indonesia dalam Program Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)                   | 1 April 2010     |

| 1   | 2   | 3  | 4                |
|-----|---|--|------------------|
| 32. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal (KPDT)     | Kerjasama Program Alternative Development dalam rangka Pembangunan Daerah Tertinggal pada Kawasan Bekas Ladang Ganja di Provinsi Aceh  | 3 Agustus 2010   |
| 33. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK)         | Perlindungan Saksi, Korban, dan/atau Pelapor Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika  | 9 Agustus 2010   |
| 34. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan PT. Telkomsel  | Dalam rangka Telkomsel Corporate Responsibility untuk Mendukung Upaya P4GN yang Meliputi Pelaksanaan Pelatihan Teknisi Handphone bagi Residen Re-Entry Terapi dan Rehabilitasi Lido dan Program Information Communication dan Technology (ICT)   | 15 Desember 2010 |
| 35. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPKRI)  | Kerjasama Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Informasi untuk Akses Data BNN dalam rangka Pemeriksaan Atas Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara  | 22 Desember 2010 |
| 36. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan PT. Indomarco Prismatama                             | Kerjasama dalam rangka penyediaan lahan di sekitar UPT Terapi dan Rehabilitasi Lido seluas $\pm$ 330 m <sup>2</sup> untuk dibangun Toko seluas + 90 m <sup>2</sup>   | 27 Januari 2011  |
| 36. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika               | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyediaan dan penyebarluasan bahan-bahan informasi dan advokasi tentang P4GN.</li> <li>b. Sosialisasi dan diseminasi tentang penyalahgunaan narkotika &amp; prekursor narkotika.</li> <li>c. Konsultasi teknis dan sertifikasi untuk meningkatkan keandalan infrastruktur TIK.</li> <li>d. Peningkatan kapasitas SDM TIK serta memonitoring dan analisis transaksi narkotika melalui pos, telekomunikasi, penyiaran, informasi dan transaksi elektronik.</li> </ul> | 2 Februari 2011  |
| 37. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Solidaritas Isteri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB) | Penyediaan bahan-bahan KIE untuk kegiatan dalam rangka kampanye upaya P4GN.  | 12 Mei 2011      |

| 1   | 2  | 3  | 4            |
|-----|--|--|--------------|
| 38. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Penyelenggara Telekomunikasi (11 Perusahaan Telekomunikasi) | Pemasangan dan/atau operasionalisasi perangkat penyadapan dan pemberian data telekomunikasi dalam konteks P4GN.  | 24 Mei 2011  |
| 39. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan IGI   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidikan dan pelatihan bagi komunitas guru dalam rangka P4GN.</li> <li>b. Sosialisasi dan kampanye anti penyalahgunaan narkotika di lingkungan pendidikan.</li> <li>c. Penelitian dan pengembangan berkaitan dengan sistem belajar mengajar yang mendukung program P4GN.</li> <li>d. Diseminasi informasi bagi pelajar melalui media elektronik dan media non elektronik.</li> </ul>   | 14 Juni 2011 |
| 40. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan AAMTI   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sosialisasi P4GN di lingkungan artis, model dan talenta melalui media elektronik dan non elektronik.</li> <li>b. Test urine bagi para artis secara berkala sebagai upaya P4GN.</li> </ul>  | 14 Juni 2011 |
| 41. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Kementerian Agama RI  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaksanaan KIE untuk mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika melalui kegiatan keagamaan.</li> <li>b. Pengembangan materi KIE secara terpadu tentang P4GN dan peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan.</li> <li>c. Peningkatan pemberdayaan dan kapasitas kelembagaan masyarakat.</li> <li>d. Sosialisasi tentang pelaporan korban dan pemberantasan dan peredaran gelap narkotika dan precursor narkotika kepada masyarakat.</li> </ul> | 14 Juni 2011 |

| 1   | 2   | 3   | 4              |
|-----|---|---|----------------|
| 42. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaksanaan dan pengembangan KIE serta konseling untuk mencegah penyalahgunaan narkotika dan prekursor narkotika, perilaku seksual pra nikah dikalangan remaja serta penanggulangan kesehatan reproduksi.</li> <li>b. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan masyarakat melalui pelatihan.</li> <li>c. Penelitian dan pengembangan informasi berkaitan dengan penyalahgunaan narkotika dan prekursor narkotika, perilaku seksual pra nikah dikalangan remaja serta penanggulangan kesehatan reproduksi.</li> <li>d. Pembinaan para pecandu dan korban penyalahgunaan narkotika dan prekursor narkotika.</li> <li>e. Fasilitasi masyarakat dalam rujukan dan pelaporan pelayanan korban penyalahgunaan narkotika dan prekursor narkotika dan rujukan penyakit komplikasi akibat penyalahgunaan narkotika</li> </ul> | 14 Juni 2011   |
| 43. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan KPPPA  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan kapasitas dan peran serta perempuan dan anak dalam upaya P4GN melalui pelatihan.</li> <li>b. Advokasi, sosialisasi KIE pengarusutamaan gender, perlindungan perempuan dan anak dalam P4GN.</li> <li>c. Fasilitasi masyarakat dalam pelaporan tentang korban dan penyalahgunaan narkotika dan prekursor narkotika.</li> <li>d. Fasilitasi penyediaan data terpilah berkaitan dengan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika.</li> </ul>   | 8 Agustus 2011 |

| 1   | 2   | 3   | 4               |
|-----|---|---|-----------------|
| 44. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata RI | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyediaan bahan-bahan informasi dan advokasi tentang P4GN.</li> <li>b. Sosialisasi dan diseminasi informasi tentang P4GN di bidang kebudayaan dan pariwisata.</li> <li>c. Fasilitasi masyarakat dalam pelaporan tentang korban dan penyalahgunaan narkotika dan prekursor narkotika.</li> </ul>  | 8 Agustus 2011  |
| 45. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan PPATK                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pertukaran informasi, dukungan penelusuran transaksi keuangan di luar negeri dan perumusan produk hukum.</li> <li>b. Penjadwalan, penanganan perkara tindak pidana narkotika dan tindak pidana precursor narkotika serta tindak pidana pencucian uang.</li> <li>c. Penelitian dan sosialisai, pendidikan dan pelatihan, pengembangan sistem teknologi informasi.</li> </ul> | 14 Oktober 2011 |
| 46. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan PT. Pertamina                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Upaya P4GN melalui kegiatan CSR PT. Pertamina.</li> <li>b. Program CSR tersebut terdiri atas penyediaan kebutuhan logistik BBM solar untuk alat transportasi dan prasarana listrik pada pusat Terapi dan Rehabilitasi di pulau sebaru dan pulau tambling.</li> </ul>  | 18 Oktober 2011 |
| 47. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan STIK                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyelenggaraan pelatihan dan penelitian dalam rangka peningkatan upaya P4GN.</li> <li>b. Memberikan jasa dalam konsultasi, penyuluhan dan pelaporan korban penyalahgunaan narkotika dan prekursor narkotika bagi masyarakat umum.</li> <li>c. Menyediakan materi KIE untuk kampanye P4GN bagi masyarakat umum.</li> </ul>  | 25 Oktober 2011 |

| 1   | 2   | 3   | 4                |
|-----|---|---|------------------|
| 48. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan PERCASI  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. KIE di lingkungan atlet catur di seluruh Indonesia.</li> <li>b. Pengembangan potensi dan pembinaan residen UPT melalui kegiatan pelatihan catur.</li> <li>c. Dukungan sarana dan prasarana terkait program pembinaan dan pelatihan catur.</li> <li>d. Pelaksanaan kompetensi catur nasional antar residen pusat Terapi dan Rehabilitasi se-Indonesia.</li> </ul>  | 25 Oktober 2011  |
| 49. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Ditjen Imigrasi dan Ditjen Bea & Cukai Kementerian Keuangan RI | Pertukaran data penumpang sarana transportasi secara online yang terdapat pada sistem analisis penumpang pada sarana transportasi.  | 20 Desember 2011 |
| 50. | MoU Antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan PT. Indomarco Prismatama                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. KIE melalui produk dalam kemasan.</li> <li>b. Pengembangan program terapi vokasional sosial bagi para residen baik dalam bidang manajemen pelayanan toko, maupun unit usaha lain.</li> <li>c. Dukungan sarana dan prasarana terkait program P4GN di sekitar lingkungan masyarakat.</li> <li>d. Sosialisasi program kerjasama kepada masyarakat dalam bentuk pelibatan masyarakat sebagai konsumen dalam program donasi melalui pembelian produk privat label bermerek Indomaret.</li> <li>e. Menyisihkan sebagian dari hasil penjualan untuk dialokasikan dalam bentuk pembelian barang yang bermanfaat untuk mendukung program rehabilitasi penyalahgunaan narkotika.</li> </ul> | 20 Desember 2011 |



## **BAB VII**

# **DATA BADAN DUNIA YANG BEKERJASAMA DENGAN INDONESIA**

|     |                       |  |  |
|-----|-----------------------|--|--|
| 1.  | AMMTC                 | ASEAN Ministerial Meeting on Transnational Crime                   | Pertemuan tingkat menteri ASEAN tentang transnational crime  |
| 2.  | SOMTC                 | Senior Officials Meeting on Transnational Crime                    | Pertemuan Pejabat Senior ASEAN tentang Transnational Crime   |
| 3.  | ASOD                  | ASEAN Senior Officials Meeting on Drug Matters                     | Pertemuan Pejabat Senior ASEAN membicarakan masalah Narkoba dan upaya-upaya penanggulangannya  |
| 4.  | ACCORD                | ASEAN & China Cooperative Operation In Response To Dangerous Drugs | Dibentuk 4 Task Force<br>TF 1 : Civic Awareness<br>TF 2 : Demand Reduction<br>TF 3 : Law Enforcement<br>TF 4 : Alternative Development |
| 5.  | HONLEA ASIA - PACIFIC | Heads Of National Narcotic Law Enforcement Agencies                | Pertemuan Kepala-kepala Badan Penegakkan Hukum Bidang Narkoba, Wilayah Asia Pasifik yang diadakan oleh UNODC                           |
| 6.  | UNODC                 | United Nation Office on Drugs & Crime                              | Organisasi PBB tentang Narkoba dan kejahatan   |
| 7.  | INCB                  | Internatonal Narcotics Control Board                               | Badan Pengawas Narkotika Internasional di Vienna, Austria, khusus untuk mengawasi Pelaksanaan Konvensi – konvensi Internasional        |
| 8.  | DAP                   | Drugs Advisory Programe  | Program Advokasi Bidang Pencegahan Narkoba dari Colombo Plan   |
| 9.  | ADEC                  | Asia Pacific Drugs Enforcement Conference                          | Konferensi Penegakan Hukum Narkoba Tingkat Asia Pasifik diselenggarakan oleh National Police Agency, Japan                             |
| 10. | CND                   | Commision on Narcotic Drug   | Komisi di bidang Narkotika PBB di Vienna, Australia  |
| 11. | IASTP                 | Indonesia Australia Specialist Training Program                    | Kerjasama Indonesia - Australia tentang Pelatihan / Peningkatan SDM di Australia   |

- |     |          |   |   |
|-----|----------|---|---|
| 12. | INL      | International Narcotics For Law Enforcement                       | Kerjasama Bidang Narkoba dengan State Departement (Deplu USA)   |
| 13. | AIDSOTF  | Anti Illegal Drug Special Operation Task Forceasia                | Menawarkan kerjasama pertukaran informasi jaringan Internasional narkotik antara Polri dengan AIDSOTF dan akan mempresentasikan <i>Clandestine Laboratories in The Philippine 1996-2004, Dan Narcoterrorism And Narcopolitics In The Philippine Setting</i> |
| 14. | IDEC     | International Drugs Enforcement Conference                        | Merupakan global forum yang beranggotakan lebih dari 90 Negara  |
| 15. | ADLOMICO | Anti Drugs Liaison Official Meeting for International Cooperation | Merupakan Regional Koordinasi <i>Mekanisme for Counter Narcotics Cooperation</i> yang beranggotakan ± 25 Negara   |

**BAB VIII**  
**DATA ALAMAT BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI**  
**SE INDONESIA**

| NO. | BNP              | KEPUTUSAN KEPALA BNN  | ALAMAT  |
|-----|------------------|---|---|
| 1   | 2                | 3   | 4   |
| 1.  | Aceh             | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Tgk. Daud Beureuh No. 145 Lampriet – Banda Aceh<br>Telp. (0651)34883<br>Fax. (0651) 34917                     |
| 2.  | Sumatera Utara   | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Megawati No. 14 Kel. Pasar Merah Timur Kec. Medan Sumatera Utara<br>Telp. (061) 7334601<br>Fax. (061) 7334600 |
| 3.  | Sumatera Barat   | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/60/V/BNN/2011 Tanggal 12 Mei 2011    | Jl. Beringin Raya No. 21 Lolong Padang – Sumatera Barat<br>Telp. (0751) 7053385                                   |
| 4.  | Riau             | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Pepaya No. 65 Pekanbaru Riau<br>Telp. (0761) 859821<br>Fax. (0761) 859822                                     |
| 5.  | Kepulauan Riau   | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Komp. Orchid Bisnis Center Blok A1 No. 8 Batam Kepulauan Riau<br>Telp. (0778) 472146<br>Fax. (0778) 472146        |
| 6.  | Sumatera Selatan | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Gubernur H.A. Bastari Komp. Api Jakabaring – Palembang<br>Telp. (0711) 350786<br>Fax. (0711) 350786           |
| 7.  | Jambi            | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. H. Zainir Haviz No. 1 Kec. Kotabaru Kota Jambi<br>Telp. (0741) 446730<br>Fax. (0741) 446730                   |
| 8.  | Bengkulu         | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Indragiri No. 12 Padang Harapan – Bengkulu<br>Telp. (0736) 347800<br>Fax. (0736) 347800                       |
| 9.  | Lampung          | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. Way Pisang No. 1 Pahoman Bandar Lampung<br>Telp. (0721) 269285/269197<br>Fax. (0721) 257274                   |
| 10. | Bangka Belitung  | Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/52/IV/BNN/2011 Tanggal 18 April 2011 | Jl. A. Yani No. 11 Pangkalpinang Bangka Belitung<br>Telp./Fax. (0717) 436182<br>Hp. 081367196665                  |

| 1   | 2                  | 3  | 4  |
|-----|--------------------|--|--|
| 11. | DKI Jakarta        | Keputusan Kepala<br>BNN Nomor :<br>KEP/52/IV/BNN/2011<br>Tanggal 18 April 2011 | Gd. Nyi Ageng Serang Lt. VI<br>Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 22 C<br>Kuningan – Jakarta Selatan<br>Telp. (021) 52961891<br>Fax. (021) 52961891<br>Hp. 085880133171 |
| 12. | Banten             | Keputusan Kepala<br>BNN Nomor :<br>KEP/52/IV/BNN/2011<br>Tanggal 18 April 2011 | Jl.Syekh KH. Nawawi Al-Bantani<br>No. 7 Banjar Agung Cipocok Jaya<br>Kota Serang<br>Telp./Fax. (0254) 218810   |
| 13. | Jawa Barat         | Keputusan Kepala<br>BNN Nomor :<br>KEP/52/IV/BNN/2011<br>Tanggal 18 April 2011 | Jl. Terusan Jakarta No. 50<br>Antapani – Bandung<br>Telp. (022) 7203765<br>Fax. (022) 7232847  |
| 14. | Jawa Tengah        | Keputusan Kepala<br>BNN Nomor :<br>KEP/52/IV/BNN/2011<br>Tanggal 18 April 2011 | Jl. Madukoro Blok BB<br>Jawa Tengah<br>Telp. (024) 7608570<br>Fax. (024) 7608573   |
| 15. | Jawa Timur         | Keputusan Kepala<br>BNN Nomor :<br>KEP/52/IV/BNN/2011<br>Tanggal 18 April 2011 | Komp. Kertajaya Indah Regency<br>A23 Surabaya – Jawa Timur<br>Telp. (031) 5955312<br>Fax. (031) 5955312<br>Hp. 081235058205                                    |
| 16. | D.I Yogyakarta     | Keputusan Kepala<br>BNN Nomor :<br>KEP/52/IV/BNN/2011<br>Tanggal 18 April 2011 | Jl. Brigjen Katamso Komplek<br>Perkantoran Selatan Purawisata<br>Yogyakarta<br>Telp./Fax. (0274) 385378<br>Hp. 0817460992                                      |
| 17. | Bali               | Keputusan Kepala<br>BNN Nomor :<br>KEP/52/IV/BNN/2011<br>Tanggal 18 April 2011 | Jl. Kamboja No. 8 Denpasar<br>Bali<br>Telp. (0361) 7800179/232472<br>Fax. (0361) 232472  |
| 18. | Kalimantan Barat   | Keputusan Kepala<br>BNN Nomor :<br>KEP/52/IV/BNN/2011<br>Tanggal 18 April 2011 | Jl. Perdana Komp. Rukan Perdana<br>Square Blok E.10 Pontianak<br>Kalimantan Barat<br>Telp. (0561) 6580078/6580079<br>Telp. (0561) 6580080                      |
| 19. | Kalimantan Timur   | Keputusan Kepala<br>BNN Nomor :<br>KEP/52/IV/BNN/2011<br>Tanggal 18 April 2011 | Jl. Basuki Rahmat Lt. 2 No. 1<br>Samarinda – Kalimantan Timur<br>Telp. (0541) 739096<br>Fax. (0541) 739010   |
| 20. | Kalimantan Selatan | Keputusan Kepala<br>BNN Nomor :<br>KEP/52/IV/BNN/2011<br>Tanggal 18 April 2011 | Jl. S. Parman No. 45 Banjarmasin<br>Kalimantan Selatan<br>Telp. (0511) 3365252<br>Fax. (0511) 3365252  |
| 21. | Kalimantan Tengah  | Keputusan Kepala<br>BNN Nomor :<br>KEP/52/IV/BNN/2011<br>Tanggal 18 April 2011 | Jl. A. Yani No. 26F Palangkaraya<br>Kalimantan Tengah<br>Telp. (0536) 3226398<br>Fax. (0563) 3226398   |

| 1   | 2                   | 3  | 4  |
|-----|---------------------|--|--|
| 22. | Sulawesi Utara      | Keputusan Kepala<br>BNN Nomor :<br>KEP/52/IV/BNN/2011<br>Tanggal 18 April 2011 | Jl. 17 Agustus No. 03 Manado<br>Sulawesi Utara<br>Telp. (0431) 852923<br>Fax. (0431) 852923  |
| 23. | Sulawesi Tenggara   | Keputusan Kepala<br>BNN Nomor :<br>KEP/52/IV/BNN/2011<br>Tanggal 18 April 2011 | Jl. Haluole-o Komp. Bumi Praja<br>Andounohu Kendari<br>Sulawesi Tenggara<br>Telp./Fax. (0401) 3135209                                    |
| 24. | Sulawesi Selatan    | Keputusan Kepala<br>BNN Nomor :<br>KEP/52/IV/BNN/2011<br>Tanggal 18 April 2011 | Jl. Metro Tanjung Bunga Ball<br>Room CCC Building – Makassar<br>Sulawesi Selatan<br>Telp. (0411) 453192/94 /453204<br>Fax. (0411) 435188 |
| 25. | Sulawesi Tengah     | Keputusan Kepala<br>BNN Nomor :<br>KEP/52/IV/BNN/2011<br>Tanggal 18 April 2011 | Komplek STQ Jabal Nur Palu<br>Sulawesi Tengah<br>Telp. (0451) 452460   |
| 26. | Sulawesi Barat      | -  | Jl. H. Abd. Malik Pattana Endeng<br>Rangas Baru Komp. Perkantoran<br>Gubernur – Sulawesi Barat<br>Telp. (0426) 2703265                   |
| 27. | Nusa Tenggara Timur | Keputusan Kepala<br>BNN Nomor :<br>KEP/52/IV/BNN/2011<br>Tanggal 18 April 2011 | Jl. Teratai No. 11 Kupang<br>Nusa Tenggara Timur<br>Telp. (0380) 832747<br>Fax. (0380) 832747  |
| 28. | Nusa Tenggara Barat | Keputusan Kepala<br>BNN Nomor :<br>KEP/52/IV/BNN/2011<br>Tanggal 18 April 2011 | Jl. Udaya No. 10 Mataram<br>Nusa Tenggara Barat<br>Telp. (0370) 628738<br>Telp. (0370) 628738  |
| 29. | Gorontalo           | Keputusan Kepala<br>BNN Nomor :<br>KEP/52/IV/BNN/2011<br>Tanggal 18 April 2011 | Jl. 23 Januari No. 186 Kec. Kota<br>Selatan Kota Gorontalo<br>Telp. (0435) 829400<br>Fax. (0435) 829400                                  |
| 30. | Maluku              | Keputusan Kepala<br>BNN Nomor :<br>KEP/52/IV/BNN/2011<br>Tanggal 18 April 2011 | Jl. R.A Kartini No. 16 Karang<br>Panjang – Maluku<br>Telp. (0911) 312000   |
| 31. | Maluku Utara        | Keputusan Kepala<br>BNN Nomor :<br>KEP/52/IV/BNN/2011<br>Tanggal 18 April 2011 | Jl. Pahlawan Revolusi No. 1 Kota<br>Ternate – Maluku Utara<br>Telp. (0921) 3123180<br>Fax. (0921) 3123180                                |
| 32. | Papua               | Keputusan Kepala<br>BNN Nomor :<br>KEP/52/IV/BNN/2011<br>Tanggal 18 April 2011 | Lt. 3 Kantor Gubernur Provinsi<br>Papua Jl. Soa Siu Dok. II<br>Jayapura – Papua<br>Telp. (0967) 537666<br>Fax. (0967) 537667             |
| 33. | Papua Barat         | Keputusan Kepala<br>BNN Nomor :<br>KEP/60/V/BNN/2011<br>Tanggal 12 Mei 2011    | Jl. Trikora Wosi Manokwari<br>Papua Barat  |